

2019

Laporan Tahunan
Annual Report



Membangun Ekosistem untuk Tumbuh Berkesinambungan

Building Ecosystem for Sustainable Growth



PaninSekuritas

Membangun Ekosistem untuk Tumbuh Berkesinambungan

Building Ecosystem for Sustainable Growth

Perseroan terus meningkatkan pelayanan kepada nasabah sebagai upaya memberikan manfaat yang lebih besar kepada nasabah agar mereka dapat memaksimalkan investasi yang dimilikinya di Pasar Modal. Selain dalam bentuk pelatihan kepada para nasabah/investor, Perseroan juga memanfaatkan platform digital sebagai alat komunikasi yang efektif dalam berinteraksi dengan para nasabah ataupun publik. Dalam rangka memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, Perseroan membangun ekosistem dan meningkatkan sinergi dengan Bank Panin selaku entitas induk, sehingga mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

The Company continuously approaches customers as an endeavor way to provide greater benefits for customers so that they can maximize their investment in the Capital Market. In addition to providing training for customers/investors, the Company also utilizes digital platforms as an effective communication tool in interacting with customers or the public. In order to maximize its strengths, the Company builds ecosystems and increases synergy with Bank Panin as the parent entity to create sustainable growth and create value for stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents



15

Laporan Manajemen
Management Report



37

Profil Perusahaan
Company Profile



95

**Analisis dan Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion and Analysis

- 3** Performance 2019 | 2019 Performance
- 6** Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Highlights
- 7** Perhitungan Rasio-Rasio | Calculation of Ratios
- 8** Ikhtisar Saham | Shares Highlights
- 9** Kebijakan Dividen | Dividend Policy
- 9** Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham | Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy
- 10** Peristiwa Penting 2019 | 2019 Significant Events
- 14** Peristiwa Penting PT Panin Asset Management 2019 | 2019 Significant Events of PT Panin Asset Management

15 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 17** Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners
- 24** Laporan Direksi | Report of the Board of Directors
- 35** Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk | Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk
- 36** Surat Pernyataan Independensi Komisaris | Statement of Independence of Commissioner

37 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 38** Informasi Perusahaan | Company Information
- 42** Jejak Langkah | Milestones
- 44** Visi, Misi, dan Nilai-Nilai atau Budaya Perseroan | Vision, Mission, and Corporate Values or Culture
- 46** Bidang Usaha | Line of Business
- 48** Produk dan/atau Jasa | Products and/or services
- 49** Struktur Organisasi | Organizational Structure
- 50** Dewan Komisaris | Board of Commissioners
- 51** Direksi | Board of Directors
- 52** Profil Dewan Komisaris | Profile of the Board of Commissioners
- 57** Profil Direksi | Profile of The Board of Directors
- 62** Demografi Karyawan | Employee Demographic
- 63** Pengembangan Kompetensi Karyawan | Employee Competence Development
- 63** Komposisi Pemegang Saham | Shareholder Composition
- 65** Informasi Pemegang Saham Utama | Information on Major Shareholders
- 67** Saham Diperoleh Kembali | Treasury Stock
- 67** Struktur Grup Perusahaan | Corporate Group Structure
- 68** Daftar Entitas Anak | List of Subsidiaries
- 69** Struktur Organisasi PAM | PAM Organizational Structure
- 72** Dewan Komisaris PAM | PAM Board of Commissioners
- 73** Direksi PAM | PAM Board of Directors
- 74** Kronologis Pencatatan Saham | Chronology of Stock Listing
- 76** Kronologis Pencatatan Efek Lainnya | Other Securities Listing Chronology

- 78** Wilayah Kerja dan Peta Operasional | Working Area and Operational Map
- 80** Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan | Name and Address of Subsidiaries and/or Branch Offices or Representative Offices
- 81** Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal | Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
- 82** Penghargaan dan Sertifikasi | Awards and Certifications
- 83** Informasi pada Situs Web Perusahaan | Information on the Company's Website

85 TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG OVERVIEW OF SUPPORTING FUNCTIONS

- 86** Sumber Daya Manusia | Human Resources
- 90** Teknologi Informasi | Information Technology

95 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 96** Tinjauan Ekonomi Makro | Macroeconomic Overview
- 97** Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha | Operating Overview Per Business Segment
- 97** Transaksi Efek | Securities Transaction
- 99** Pembiayaan Nasabah | Customer Financing
- 101** *Corporate Finance* | Corporate Finance
- 102** Portofolio Efek | Securities Portfolio
- 102** Riset | Research
- 104** *Asset Management* | Profile of The Board of Directors



121

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



181

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility



185

Laporan Keuangan
Financial Statements

108	Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan Description of the Company's Financial Performance
108	Jumlah Aset Total Assets
109	Jumlah Liabilitas Total Liabilities
109	Jumlah Ekuitas Total Equity
109	Pendapatan Usaha Revenues
110	Beban Usaha Operating Expenses
110	Laba Usaha Operating Profit
110	Laba Tahun Berjalan Profit for the Year
110	Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities
111	Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities
111	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities
112	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debts and Receivables Collectability
113	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure
115	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2019 Material Commitments for Capital Goods Investment in 2019
115	Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2019 Realization of Capital Goods Investment in 2019
115	Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Target and Realization
115	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact after the Date of Accountant Report
116	Prospek Usaha Business Prospect
117	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
118	Kebijakan Dividen Dividend Policy
118	Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/ MSOP) Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

118	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi The Use of Public Offering Proceeds of Bonds
118	Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi Information Description of Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties
119	Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan The Effect of Amendment in Government Regulation toward the Company
120	Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2019 Changes in Financial Accounting Standards In 2019
121	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
122	Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation
124	Prinsip-Prinsip Dasar GCG Main GCG Principles
124	Struktur GCG GCG Structure
125	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")
130	Dewan Komisaris Board of Commissioners
135	Direksi Board of Directors
140	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
144	Komite Audit Audit Committee
149	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
152	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
154	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
157	Akuntan Publik Public Accountant
158	Manajemen Risiko Risk Management
162	Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System (SPI)
163	Perkara Hukum Litigation Cases

163	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
163	Akses dan Transparansi Informasi Access and Transparency of Information
168	Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Ethics and Corporate Culture
170	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
172	Kebijakan Anti-Korupsi Anti- Corruption Policy
172	Praktik Bad Governance Bad Governance Practice
173	Kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Efek: POJK No. 57/Pojk.04/2017 Compliance to the Securities Corporate Governance Guidelines: POJK No. 57/Pojk.04/2017
173	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company
181	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
182	Kebijakan Pelaksanaan CSR CSR Implementation Policy
182	Struktur dan Penanggung Jawab CSR CSR Structure and Responsibilities
183	Kaleidoskop CSR Tahun 2019 CSR Kaleidoscope In 2019
184	Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibilities Toward Social and Community Development
185	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS
291	Referensi Silang terhadap SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Social Cross Reference to SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of the Issuer or Public Company

2019

PERFORMANCE

Nilai Transaksi Saham melalui Panin Online Stock Trading (POST) Tahun 2019:
Shares Transaction Value through Panin Online Stock Trading (POST) in 2019:

Rp30,82 triliun
trillion

mencapai 47,95% dari total nilai transaksi saham tahun 2019 sebesar Rp64,29 triliun

reached 47.95% of total shares transaction value in 2019 amounting to Rp64.29 trillion

Nilai Transaksi Saham Tahun 2019:
Shares Transaction Value in 2019:

Rp64,29 triliun
trillion

meningkat 3,22% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp62,28 triliun

increased by 3.22% compared to 2018, amounting to Rp62,28 trillion



ASSET MANAGEMENT:

Panin Aset Manajemen ("PAM") untuk pertama kalinya meluncurkan reksa dana yang diperdagangkan di bursa efek atau Exchange Traded Fund (ETF), bernama: Panin ETF IDX-30 Dinamis.

Panin Asset Management ("PAM") for the first time launched mutual funds traded on stock exchange or Exchange Traded Fund (ETF), named: Panin IDF IDX-30 Dynamic.



26.224

Nasabah | Customers

+19,57%

Jumlah Nasabah Perseroan
The Company's Total Customers



70.805

Nasabah | Customers

+8,46%

Jumlah Nasabah PAM
Total PAM Customers



8,22%

Pertumbuhan Pendapatan Usaha Tahun 2019
Growth of Revenues in 2019



26,42%

Pertumbuhan Laba Usaha Tahun 2019
Growth of Operating Profit in 2019



48,60%

Pertumbuhan Laba Bersih Tahun 2019
Growth of Profit for the Year in 2019

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Bahasa Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

In billion Rupiah, except stated otherwise

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Jumlah Aset	2.332,90	2.262,12	2.630,32	2.377,37	1.465,65	Total Assets
Jumlah Liabilitas	979,26	965,51	1.335,08	1.129,24	414,89	Total Liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.332,20	1.276,17	1.276,14	1.229,00	1.024,87	Equity attributable to the owners of the parent
Jumlah Ekuitas	1.353,64	1.296,62	1.295,24	1.284,13	1.050,75	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

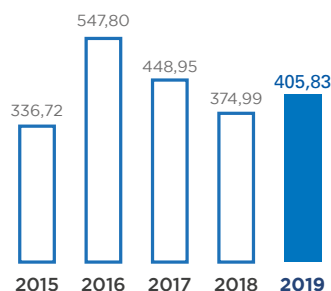
Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

In billion Rupiah, except stated otherwise

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Usaha	405,83	374,99	448,95	547,80	336,72	Revenue
Laba Usaha	196,49	155,43	226,47	338,84	115,43	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	160,98	117,38	210,56	311,12	108,95	Profit before income tax
Laba Tahun Berjalan	128,88	86,73	179,75	259,50	64,38	Profit for the Year
Pendapatan/(Beban) Komprehensif Tahun Berjalan	(0,40)	1,27	-1,52	6,45	0,41	Other Comprehensive Income/(Expense)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	128,48	87,99	178,24	265,95	64,79	Total Comprehensive Income for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	127,83	84,59	177,21	254,43	63,19	Profit attributable to owners of the parent
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1,05	2,13	2,54	5,08	1,18	Profit attributable to non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	127,48	85,78	175,76	260,91	63,59	Total comprehensive income attributable to owners of the parent
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1,00	2,21	2,47	5,05	1,20	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Jumlah saham beredar (juta lembar)	714,58	714,58	714,58	714,58	714,58	Total outstanding shares (million shares)
Laba per saham dasar (Rp)***	178,88	118,38	248,00	356,05	88,43	Basic earnings per share (Rp)***

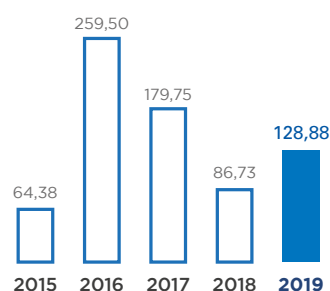
Pendapatan Usaha Revenue

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



Perhitungan Rasio-Rasio

Calculation of Ratios

JENIS RASIO

TYPES OF RATIO

	2019	2018	2017	2016	2015	
Uraian						Description
RASIO PERTUMBUHAN (%)						GROWTH RATIO (%)
Jumlah Aset	3,13	-14,00	10,64	59,48	-19,72	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,42	-27,68	18,23	9,56	-19,26	Total Liabilities
Ekuitas*	4,39	0,003	3,84	19,92	-20,06	Equity*
Jumlah Pendapatan Usaha	8,22	-16,47	-18,04	62,69	-47,93	Total Revenues
Laba Usaha	26,42	-31,37	-33,16	193,55	-73,54	Operating Profit
Laba Bersih**	51,11	-52,27	-30,35	302,63	-82,32	Net Income**
RASIO PROFITABILITAS (%)						PROFITABILITY RATIO (%)
Laba Usaha terhadap Pendapatan (Margin Laba Usaha)	48,42	41,45	50,44	61,85	34,28	Operating Profit Margin
Laba Bersih terhadap Pendapatan (Margin Laba Bersih)**	31,50	22,56	39,47	46,45	18,77	Net Profit Margin**
Laba Bersih terhadap Rata-Rata Aset (Imbal Hasil Aset)	5,56	3,46	7,08	13,38	3,84	Return On Average Assets (ROAA)
Laba Bersih terhadap Rata-Rata Ekuitas (Imbal Hasil Ekuitas)* (Juta Lembar)	9,80	6,63	14,15	22,58	5,48	Return On Average Equities (ROAE)*
RASIO SOLVABILITAS (x)						SOLVABILITY RATIO (x)
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Lancar (Rasio Lancar)	2,34	2,29	1,97	2,07	3,45	Total Current Assets to Total Current Liabilities (Current Ratio)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas*	0,74	0,76	1,05	0,92	0,40	Total Liabilities to Equity *
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,42	0,43	0,51	0,48	0,28	Total liabilities to Total Assets
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Rp Miliar)	685,34	656,64	673,44	392,69	434,22	Net adjusted Working Capital (Rp Billion)

Catatan/Notes:

* Ekuitas adalah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

** Laba bersih adalah laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

*** Laba per saham dihitung berdasarkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jumlah saham telah disesuaikan setelah adanya pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2002 dan 2008, dividen saham tahun 2004 serta pembelian kembali saham tahun 2015.

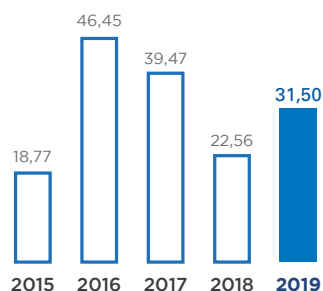
* Equity' means equity attributable to the owners of the parent.

** Net profit' means profit attributable to owners of the parent

*** Earnings per share calculated from profit attributable to owners of the parent. The number of shares has been adjusted to the stock split of the par value per share in 2002 and 2008, share dividend in 2004, and also share buyback in 2015.

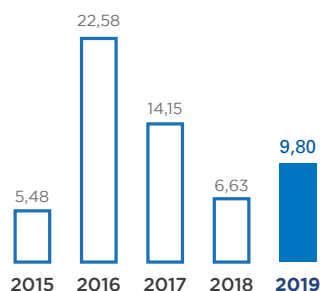
Margin Laba Bersih Net Profit Margin

Rasio Pertumbuhan (%) | Growth Ratio (%)



Imbal Hasil Ekuitas (ROAE) Return On Average Equities

Rasio Pertumbuhan (%) | Growth Ratio (%)



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kinerja Harga Saham Perseroan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Perseroan memperdagangkan sahamnya kepada publik dengan kode saham "PANS" di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama tahun 2019, performa saham Perseroan terpantau relatif stabil yaitu dibuka pada level 1.450,00 di awal tahun dan ditutup sebesar 1.425,00 pada penghujung 2019 atau terkoreksi tipis sebesar 1,75%.

Sementara itu dari sisi kinerja indeks, IHSG terpantau naik 1,7% di sepanjang 2019 ke level 6.299,54 dari level 6.194,49 pada penutupan tahun sebelumnya.

The Company's Share Prices Performance to the Jakarta Composite Index (JCI)

The Company trades its shares publicly with the ticker code of "PANS" on the Indonesia Stock Exchange (IDX). During 2019, the Company's shares performance was relatively stable, which was opened at 1,450.00 at the beginning of the year and closed at 1,425.00 at the end of 2019 or slightly corrected by 1.75%.

Meanwhile in terms of index performance, the JCI was observed to rise 1.7% along 2019 to 6,299.54 from 6,194.49 at the previous year's close.

HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM PER TRIWULAN DI BEI

PRICE AND VOLUME OF SHARES TRANSACTIONS PER QUARTER ON THE IDX

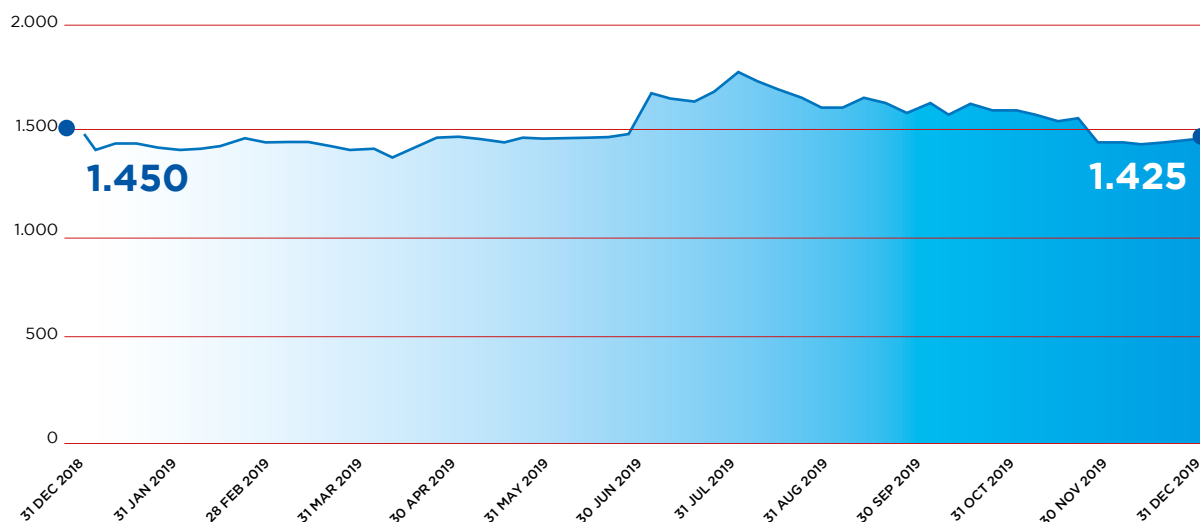
Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Issued Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
TAHUN 2019 2019 YEAR						
Q1	1.640	1.345	1.380	993.600	720.000.000	993.600.000.000
Q2	1.640	1.300	1.445	2.545.700	720.000.000	1.040.400.000.000
Q3	1.750	1.300	1.545	738.800	720.000.000	1.112.400.000.000
Q4	1.750	1.300	1.425	752.700	720.000.000	1.026.000.000.000
TAHUN 2018 2018 YEAR						
Q1	2.500	1.800	1.800	6.090.600	720.000.000	1.296.000.000.000
Q2	2.050	1.500	1.680	6.422.800	720.000.000	1.209.600.000.000
Q3	1.800	1.480	1.590	2.008.300	720.000.000	1.144.800.000.000
Q4	1.590	1.280	1.450	2.209.200	720.000.000	1.044.000.000.000
TAHUN 2017 2017 YEAR						
Q1	4.100	3.500	4.000	1.730.600	720.000.000	2.880.000.000.000
Q2	4.000	2.800	2.820	7.170.600	720.000.000	2.030.400.000.000
Q3	2.970	2.120	2.230	4.407.500	720.000.000	1.605.600.000.000
Q4	2.230	1.915	2.010	4.984.300	720.000.000	1.447.200.000.000
TAHUN 2016 2016 YEAR						
Tahunan Annually	4.150	3.100	3.920	3.476.000	720.000.000	2.822.400.000.000
TAHUN 2015 2015 YEAR						
Tahunan Annually	5.150	3.250	4.100	30.436.200	720.000.000	2.952.000.000.000

Catatan/Notes:

- * Jumlah Saham Diterbitkan dan Kapitalisasi Pasar telah disesuaikan setelah adanya pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2002, 2008, dan dividen saham tahun 2004. Jumlah Saham Diterbitkan termasuk 5.419.100 saham yang dibeli kembali pada tahun 2015 (saham treasury).
- * Number of Issued Shares and Market Capitalization have been adjusted following stock split in 2002, 2008, and stock dividend in 2004. Number of Issued Shares is including 5,419,100 buyback shares in 2015 (treasury stocks).

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PANS DI BURSA EFEK INDONESIA

PRICE MOVEMENT OF PANS AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE



Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan dan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend Distribution Policy

The Company's dividend distribution policy always considers the Company's financial capability, based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Dividen Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Distribution of Dividends in the Last 5 (five) Years

Tahun Year	Jenis Dividen Types of Dividend	Tanggal Pembayaran Distribution Date	Jumlah Dividen (Rp miliar) Total Dividend (Rp Billion)	Laba Bersih (Rp miliar) Net Profit (Rp billion)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	Saham Beredar (juta saham)* Outstanding Shares (million shares)*	Dividen per saham (Rp) Dividend per Shares (Rp)
2014	Final	24-07-2015	302,40	357,48	84,59	720,00	420,00
2015	Final	22-07-2016	57,17	63,19	86,37	714,58	80,00
2016	Final	07-07-2017	128,62	254,43	50,55	714,58	180,00
2017	Final	16-05-2018	85,75	177,21	48,39	714,58	120,00
2018	Final	25-07-2019	71,45	84,59	84,47	714,58	100,00

Catatan/Notes:

- * Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2019, para Pemegang Saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp71.458.090.000,00.
- * Pursuant to decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2019, shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp71,458,090,000.

Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

Sepanjang tahun 2019, saham Perseroan tidak pernah mengalami suspensi, delisting, ataupun relisting.

Throughout 2019, the Company's shares did not experienced suspension, delisting, or relisting.

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

Januari | January



30 Tahun berkarya, Perseroan dinobatkan sebagai Perusahaan Legendaris

Setelah melalui berbagai masa, periode, dan gejolak ekonomi baik global maupun nasional, Perseroan yang sudah berdiri selama 30 tahun kembali mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal atas kontribusinya melalui penghargaan yang diberikan pada ajang "Living Legend Company Award 2019", dalam kategori "Excellence Digital Innovation Company". Acara penghargaan ini digelar oleh Warta Ekonomi dan bertempat di UOB Plaza, Thamrin Nine Ballroom, Jakarta.

30 Years of Work, the Company has been Named as a Legendary Company

After going through various periods, periods and economic turmoil both globally and nationally, the Company which has been established for 30 years has received recognition from external parties for its contribution through the award given at the "Living Legend Company Award 2019", in the "Excellence Digital Innovation Company" category. The award ceremony was held by Warta Ekonomi and took place at UOB Plaza, Thamrin Nine Ballroom, Jakarta.

Januari | January



Sekolah Pasar Modal dan Sekolah Pasar Modal Syariah

Perseroan bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS).

Capital Market School and the Sharia Capital Market School

The Company cooperated with the Indonesia Stock Exchange (BEI) to hold the Capital Market School (SPM) and the Sharia Capital Market School (SPMS).

Januari | January



Perseroan menyelenggarakan Seminar Edukasi Investasi Saham tahun 2019.

The Company held Shares Investment Education Seminar 2019.

Februari | February



Perseroan mengadakan Market Outlook 2019 di kantor-kantor cabang Panin Sekuritas: Jakarta, Bandung, Padang, Batam, Surabaya, Medan, Batam dan Pontianak.

The Company conducted Market Outlook 2019 at Panin Sekuritas branch offices: Jakarta, Bandung, Padang, Batam, Surabaya, Medan, Batam and Pontianak.

Februari | February



Perseroan bekerja sama dengan beberapa perusahaan mengadakan Goes To Office (GTO).

The Company cooperated with several companies to conduct Goes to Office (GTO) program.

Maret | March



Panin Sekuritas Cabang Bandung mengadakan Seminar Meet & Greet, serta Bedah Buku Bapak Joeliardi Sunendar "Cara Simpel Berinvestasi di Pasar Modal".

Panin Sekuritas Bandung Branch held a Meet & Greet Seminar, as well as Book Review of Mr. Joeliardi Sunendar "Cara Simpel Berinvestasi di Pasar Modal".

Maret | March



Perseroan menyelenggarakan pelatihan analisa fundamental untuk membahas *Sector Property & Basic Industry* dan *Sector Construction & Telecommunication*.

The Company conducted fundamental analysis training to discuss Sector Property & Basic Industry and Sector Construction & Telecommunication.

April | April



Perseroan membuka booth pameran di acara Capital Market Summit & Expo 2019 dan acara Sumpah (Investasi) Pemuda 2019.

The Company opened an exhibition booth at the 2019 Capital Market Summit & Expo and Sumpah (Investasi) Pemuda 2019 events.

April | April



Perseroan mengadakan kegiatan Goes To Campus (GTC).

The Company held Goes To Campus (GTC) activity.

Mei | May



Perseroan mengadakan pelatihan Aplikasi POST dan Analisa Saham di Kantor Cabang Bali.

The Company conducted training of POST Application and Stock Analysis at the Bali Branch Office.

Mei | May



Perseroan mengadakan Mini Gathering bersama nasabah di Kantor Cabang Panin Sekuritas.

The Company held Mini Gathering with customers at Panin Sekuritas Branch Office.

Mei | May



Perseroan Raih Penghargaan di Ajang "8th Digital Brand Awards"

Pada acara "8th Digital Brand Awards 2019" yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank dan ISENTIA, Perseroan berhasil membawa pulang penghargaan "Peringkat II - Perusahaan Sekuritas" pada kategori "Penjamin Emisi Efek dan Perantara Perdagangan Efek dengan Aset di atas Rp2 Triliun".

The Company Won Award at the "8th Digital Brand Awards"

At the "8th Digital Brand Awards 2019" organized by Infobank Magazine and ISENTIA, the Company managed to bring home the award of "2nd Rank - Securities Company" in the category of "Underwriting and Securities Brokerage Company with total assets above Rp2 trillion".

Juni | June



Kegiatan Rutin Dua Mingguan: Training POST Introduction Bagi Nasabah Panin Sekuritas.

Biweekly Routine Activities: POST Introduction Training For Panin Sekuritas Customers.

Juli | July



Perseroan resmi membuka Kantor Cabang Baru Panin Sekuritas di Timika (Papua Barat).

The Company officially opened Panin Sekuritas New Branch Office in Timika (West Papua).

Agustus | August



Melakukan Goes To Office (GTO) ke Perusahaan Telkom Cabang Makassar.

Conducted Goes To Office (GTO) to Telkom Company Makassar Branch.

Agustus | August



Peluncuran Episode Perdana TAMPANS (Tanya Aja SaMa PANS)

Selaras dengan perkembangan tren digitalisasi khususnya dalam hal penyebaran informasi perusahaan, maka Perseroan turut mengoptimalkan penggunaan sosial media sebagai wadah untuk menyampaikan sebuah informasi dengan lebih mudah, ringan, dan dapat diterima berbagai kalangan. Saat ini, Perseroan telah memiliki dan mengoptimalkan pemanfaatan akun sosial media resmi perusahaan, yaitu instagram (@panin_sekuritas).

TAMPANS First Episode Launched (Tanya Aja SaMa PANS)

In line with the development of digitalization trends, particularly in terms of disseminating the company's information, the Company also optimize the use of social media as a platform to convey information more easily, lightly, and can be accepted by various groups. The Company has optimized its official social media, particularly on instagram (@panin_sekuritas).

Kegiatan Rutin Dua Mingguan | Biweekly Routine Activities



Training The Fundamental Series Bagi Nasabah Panin Sekuritas di kantor pusat.

The Fundamental Series Training for Panin Sekuritas Customers in head office.

September | September



Relaunching Galeri Investasi BEI di Universitas Semarang.

Relaunched the IDX Investment Gallery at Semarang University.

Oktober | October



Mengadakan Acara Donor Darah bekerja sama dengan Panin Asset Management (PAM).

Held a Blood Donation Event in collaboration with Panin Asset Management (PAM).

Kegiatan Rutin Dua Mingguan | Biweekly Routine Activities



Training The Fundamental Series Bagi Nasabah Panin Sekuritas di kantor pusat.

The Fundamental Series Training for Panin Sekuritas Customers in head office.

Oktober | October



Terus Bersaing di Bidang IT, Perseroan Luncurkan POST MOBILE 4

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat selaras dengan meningkatnya kebutuhan terhadap platform investasi yang aman, cepat, dan terpercaya, maka Perseroan secara resmi meluncurkan aplikasi smartphone untuk versi Android yang dinamakan: "Panin Online Stock Trading Mobile versi 4 atau POST 4". Adapun Fitur baru yang terdapat di POST Mobile versi 4 ini, di antaranya:

1. Fitur Fingerprint
2. Fitur Filter Running Trade
3. Fitur Accum and Dist
4. Fitur Buy dan Sell melalui Order Book

Pertanyaan lebih lanjut seputar fitur dan cara pengoperasian POST 4, dapat disampaikan kepada Divisi Customer Care: 081288847699 atau e-mail: care@pans.co.id.

Continuing to Compete in the IT field, the Company Launched POST MOBILE 4

Along with the rapid development of technology in line with the increasing need for safe, fast, and reliable investment platforms, the Company has officially launched a smartphone application for the Android version called: "Panin Online Stock Trading Mobile version 4 or POST 4". The new features contained in POST Mobile version 4, among others:

1. Fitur Fingerprint
2. Fitur Filter Running Trade
3. Fitur Accum and Dist
4. Fitur Buy dan Sell melalui Order Book

Further questions about the features and operation of POST 4, can be submitted to the Customer Care Division: 081 288 847 699 or e-mail: care@pans.co.id.

November | November



Kegiatan Sharia Investment Week Bersama Dompot Dhuafa dan Bursa Efek Indonesia

Perseroan resmi menjalin kerja sama dengan Dompot Dhuafa dalam meluncurkan Wakaf Saham.

Sharia Investment Week Activities with Dompot Dhuafa and the Indonesia Stock Exchange

The Company officially cooperated with Dompot Dhuafa in launching the Waqf of Shares.

November | November



Mengadakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan mengundang dan berbagi kepada teman-teman dari Panti Asuhan pada saat acara *Team Building* Panin Sekuritas 2019.

Held Corporate Social Responsibility by inviting and sharing with the Orphanage during the 2019 Panin Sekuritas Team Building event.

November | November



Perseroan bekerja sama dengan beberapa komunitas untuk mengadakan kegiatan Goes To Community (GTCM).

The Company cooperated with several communities to conducted Goes To Community (GTCM) activity.

Desember | December



Panin Sekuritas Cabang Bandung menyelenggarakan acara *Book Launching* "Cara Mudah Memahami Laporan Keuangan" karya Joeliardi Sunendar.

Panin Sekuritas Bandung Branch held a Book Launching "Cara Mudah Memahami Laporan Keuangan" by Joeliardi Sunendar.

Desember | December



Perseroan mengadakan acara *Market Update* (Per Triwulan) bagi nasabah.

The Company conducted Market Update event (Quarterly) for customers.

Peristiwa Penting PT Panin Asset Management 2019

2019 Significant Events of PT Panin Asset Management

September | September



Panin Asset Management Secara Rutin Mengadakan Kegiatan "Goes to Office"

Panin Asset Management routinely conducts "Goes to Office" activities

Oktober | October



PAM mengadakan acara *gathering* bersama nasabah.

PAM conducted a customer gathering event.

Desember | December



PAM mengadakan Pameran Berskala kecil (*Open Table*).

PAM organized a Small-scale Exhibition (*Open Table*).

Oktober | October



PAM mengadakan Pameran Berskala kecil (*Open Table*).

PAM organized a Small-scale Exhibition (*Open Table*).

Desember | December



PAM Menggelar *Savvy Investor Class*

PAM Held *Savvy Investor Class*

November | November



Panin Asset Management Secara Rutin Mengadakan Kegiatan "Goes to Office"

Panin Asset Management routinely conducts "Goes to Office" activities

Oktober | October



PAM berpartisipasi dalam kegiatan "Fin Expo dan Sundown Run 2019" yang diselenggarakan oleh OJK di Jakarta.

PAM participated in the "Fin Expo and Sundown Run 2019" event held by the OJK in Jakarta.



Laporan Manajemen

Management Report





Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai langkah dan upaya Direksi dalam menjalankan Perseroan dan mengelola risiko-risiko usaha sepanjang tahun 2019 telah memberikan dampak yang positif pada performa keuangan dan operasional Perseroan.

The Board of Commissioners confirmed that every action and effort made by the Board of Directors in running the Company and managing business risks throughout 2019 had a positive impact on the Company's financial and operational performance.



Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dear Valued Shareholders,

Mewakili jajaran Dewan Komisaris Perseroan perkenankanlah kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyampaikan Laporan Tahunan atas tugas dan tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan sepanjang tahun 2019.

Keadaan Makroekonomi

Tren pertumbuhan ekonomi dunia selama tahun 2019 terpantau melambat karena masih adanya berbagai faktor yang menekan pertumbuhan perekonomian secara umum. Persoalan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang belum menemukan titik terang, pelemahan harga komoditas, serta konflik geopolitik yang memanas di sejumlah negara di dunia hanyalah sebagian dari faktor negatif yang ada.

Akibatnya, laju pertumbuhan ekonomi di berbagai negara di dunia mengalami perlambatan, termasuk Indonesia. Selama tahun 2019, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,02%, melambat dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,17% (Sumber: BPS, 2019). Sementara, laju inflasi berada pada level 2,72%, terendah sejak tahun 2009 (Sumber: Bank Indonesia, 2019).

Sepanjang 2019, Bank Indonesia (BI) telah menerapkan kebijakan yang akomodatif guna memacu gairah perekonomian nasional agar tidak terjebak didalam tren perlambatan yang semakin dalam. Sejak pertengahan tahun 2019, BI telah beberapa kali memangkas suku bunga acuannya sehingga BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) tercatat sebesar 5,00% pada akhir 2019, atau turun 1% dari tahun 2018. Tidak hanya BI, sejumlah bank-bank sentral di berbagai negara lainnya juga telah mengambil langkah inisiatif moneter serupa, selaras dengan tren kebijakan moneter The Fed AS yang pada tahun ini juga memangkas suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 75bps dan berakhir pada kisaran 1,5%-1,75% di akhir 2019.

Perkembangan makro ekonomi tersebut tentunya berpengaruh terhadap kinerja pasar modal nasional. Sepanjang 2019, terlihat bahwa performa IHSG tumbuh tipis tipis sebesar 1,7% dari level 6.194,5 pada 2018 dan ditutup pada level 6.299,54 di akhir tahun 2019.

Menimbang rilis data makroekonomi di atas, Dewan Komisaris berpandangan bahwa ketahanan fundamental dan ekonomi dalam negeri masih cukup baik, terutama dengan melihat kegigihan dan keberhasilan Pemerintah dalam merealisasikan pertumbuhan ekonomi di atas 5% pada tahun ini.

On behalf of the Company's Board of Commissioners, please allow us to express our gratitude to the God Almighty for His grace and blessings. We would like to take this opportunity to submit the Annual Report on the duties and responsibilities that have been a part of our oversight function of the Company in 2019.

Macroeconomic Conditions

The world's economic growth experienced a slowdown in 2019 due to various factors. The trade war between the United States (US) and China, the weakening commodity prices, and geopolitical conflicts that affected several countries were some of the negative factors that affected the economy.

As a result, the pace of economic growth in many countries, including Indonesia, has slowed. During 2019, national economic growth reached 5.02%, decreasing from the previous year's growth of 5.17% (Source: BPS, 2019). Meanwhile, the inflation rate stood at 2.72%, the lowest since 2009 (Source: Bank Indonesia, 2019).

Throughout 2019, Bank Indonesia (BI) implemented accommodative policies to boost the national economy. Since mid-2019, BI has cut its benchmark interest rates several times so that the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) was recorded at 5.00% by the end of 2019, a 1% decrease from 2018. A number of central banks in other countries have also taken similar monetary initiatives, in line with the US Fed's monetary policy, which was to cut its Federal Funds Rate (FFR) by 75 bps to 1.5% -1.75% by the end of 2019.

These macroeconomic developments affected the national capital market performance. Throughout 2019, JCI's performance grew slightly by 1.7% from 6,194.5 levels in 2018 to 6,299.54 levels at the end of 2019.

Considering the above macroeconomic data, the Board of Commissioners is of the view that domestic economics and Indonesia's fundamental resilience were positive in 2019, particularly the Government's success in realizing an economic growth of above 5%.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Di tengah berbagai tekanan dan tantangan yang menghadang aktivitas operasional bisnis Perseroan sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai langkah dan upaya Direksi dalam menjalankan Perseroan dan mengelola risiko-risiko usaha cukup memberikan dampak positif pada performa keuangan dan operasional Perseroan secara umum.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan jajaran manajemen Perseroan yang berhasil merealisasikan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar Rp128,88 miliar, atau tumbuh 48,60% dari tahun 2018 sebesar Rp86,73 miliar. Demikian halnya, pengelolaan aset dan modal Perseroan juga terpantau berjalan optimal, di mana masing-masing dibukukan meningkat 3,13% dan 4,40% pada tahun ini, menjadi sebesar Rp2.332,90 miliar dan Rp1.353,64 miliar.

Pencapaian yang berhasil diraih Perseroan selama tahun 2019 merupakan dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian yang positif terhadap kinerja Direksi dan jajaran Manajemen untuk tahun buku 2019.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah disepakati, Dewan Komisaris bersama-sama dengan komite-komite penunjang yang mendukung kinerja Dewan Komisaris fokus melakukan pengawasan terhadap implementasi inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai seluruh inisiatif yang dieksekusi Direksi selama tahun 2019 telah disesuaikan dengan kondisi makroekonomi global dan domestik.

Dewan Komisaris berpendapat Direksi telah menerapkan langkah-langkah antisipatif dan strategi bisnis yang tepat, sesuai dengan arahan dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris. Meskipun tentunya terdapat berbagai varian namun Dewan Komisaris menghargai langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi dalam merealisasikan target-target bisnis Perseroan sebagaimana tertuang didalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2019.

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Basis of Assessment

Amid the pressures and challenges facing the Company's business activities throughout 2019, the Board of Commissioners believes that the actions taken by the Board of Directors in running the Company and managing business risks had a positive impact on the Company's financial and operational performance.

The Board of Commissioners acknowledges the performance of the Board of Directors in managing the Company, which realized profit for the year of Rp128.88 billion, or grew 48.60% from Rp86.73 billion in 2018. Likewise, management of the Company's assets and equity was also optimal, recording an increase of 3.13% and 4.40% respectively to Rp2,332.90 billion and Rp1,353.64 billion in 2019.

The Company's achievements in 2019 form the basis for the Board of Commissioners' positive evaluation of the performance of the Board of Directors and the Management in the 2019 financial year.

Supervision of the Implementation Strategy

In accordance with the Company's Business Plan, the Board of Commissioners and its supporting committees focused on monitoring the implementation of strategic initiatives conducted by the Company. In this regard, the Board of Commissioners believes that all initiatives implemented by the Board of Directors in 2019 were appropriate in the light of the global and domestic macroeconomic conditions.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors took anticipatory actions and suitable business strategies that were in line with the directions and recommendations of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners appreciates every step taken by the Board of Directors to realize the Company's business targets, as stated in the 2019 Annual Work Plan and Budget (RKAT).

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Dewan Komisaris berpendapat prospek usaha yang telah disusun dan disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris beserta seluruh dasar pertimbangannya telah selaras dengan kondisi lingkungan eksternal maupun internal Perseroan.

Dewan Komisaris juga menilai kondisi makro ekonomi dan industri keuangan untuk tahun 2020 akan terdampak sangat signifikan karena dipengaruhi ketidakpastian dengan adanya penyebaran virus COVID-19 di awal 2020 yang tidak pernah diperkirakan dunia. Dampak pada akhir tahun 2019 pun meskipun dimulai dari Tiongkok telah berdampak langsung pada penurunan volume perdagangan global akibat tertahannya aktivitas ekspor impor di sejumlah negara. Indonesia sebagai negara yang aktif dalam melakukan perdagangan dengan Tiongkok segera merasakan dampaknya dan memperkirakan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi. Peristiwa yang terjadi di industri keuangan nasional pada awal tahun 2020 sebagaimana dimaksud tanpa kecuali akan berdampak terhadap kinerja pasar modal sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di seluruh dunia.

Sehubungan dengan itu, Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2020 akan menjadi tahun yang sulit bagi Perseroan dan bagi industri pasar modal secara umum karena berpengaruh terhadap perekonomian internasional. Virus COVID-19 yang belum diketahui seberapa keanasannya bagi keselamatan manusia serta belum adanya vaksinasi akan memporak porandakan dunia apabila semua negara yang terdampak tidak bersatu dalam memeranginya.

Meski tantangan ke depan tidaklah mudah, Dewan Komisaris berharap agar Direksi dan manajemen tetap memiliki optimisme yang positif dan ditengah kehati-hatian dalam menyambut peluang-peluang bisnis di tahun mendatang. Berbekal pengalaman panjang di industri pasar modal, serta ditopang oleh inisiatif strategis dan pengelolaan risiko yang tepat dan ketat, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan mampu melalui tahun 2020 dengan sebaik baiknya dengan mempertahankan kinerja positif bekerja sama dengan semua Perusahaan di bawah Panin Group.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan adalah wajib sebagai bentuk kepatuhan perusahaan publik terhadap regulasi yang berlaku, dan sudah wajib menjadi budaya kerja yang mengakar di setiap aspek operasional bisnis sehari-hari, sebagaimana diamanatkan didalam pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi Panin Group.

View of the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that the business prospects prepared and submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners have been aligned with the Company's external and internal environmental conditions.

The Board of Commissioners also estimates that macroeconomic and financial industry conditions in the upcoming 2020 year will be significantly affected by the uncertainty associated with the COVID-19 virus outbreak in early 2020. Even though the virus started in China in late 2019, it had a direct effect on the decline in global trade volume due to the halt of import-export activities in several countries. Indonesia, as a country that actively trades with China, immediately perceived the impact of COVID-19 and predicted the slowdown in economic growth. The condition of the national financial industry in early 2020 will have an impact on the capital market performance, thus affecting the level of investor confidence in the performance of companies worldwide.

The Board of Commissioners believes that 2020 will be a challenging year for the Company and the capital market industry in general since COVID-19 has affects the international economy. The COVID-19 virus may ravage the world if all affected countries are not united in the fight against it.

Despite the challenges ahead, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors and the management will remain optimistic, yet cautious, in welcoming business opportunities in the coming year. Armed with long experience in the capital market industry, and supported by strategic initiatives and appropriate and rigorous risk management, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to get through 2020 as well as possible by maintaining a positive performance in collaboration with all Companies under the Panin Group.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the view that the application of the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) in the Company are compulsory since the Company is a public company that conforms with the prevailing regulations. GCG should be rooted in every aspect of the Company's daily business operations, as mandated in the Panin Group Integrated Governance and Risk Management guidelines.

Dewan Komisaris menyampaikan bahwa kegiatan operasional bisnis Perseroan sudah berjalan secara profesional, akuntabel, dan transparan. Demikian halnya, komite-komite pendukung Dewan Komisaris secara efektif dan efisien senantiasa membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi sepanjang 2019.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap secara konsisten mengingatkan Direksi untuk terus mawas diri. Perkembangan dunia yang terus berubah memerlukan terobosan-terobosan untuk selalu mengembangkan inovasi baru dalam menghadapi dunia yang penuh disrupti.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Saran kepada Direksi

Dewan Komisaris secara proaktif menyampaikan nasihat ataupun rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan baik secara formal melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, ataupun secara informal melalui media komunikasi dua arah. Dewan Komisaris juga secara rutin menjalankan fungsi pengawasan *on the spot* kepada Direksi dengan melakukan kunjungan kerja (*On site Visit*) bersama Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Selama 2019, Dewan komisaris telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat gabungan bersama Direksi. Pada kesempatan tersebut, Direksi memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan baik dari sisi pencapaian target ataupun kendala yang tengah dihadapi, sementara Dewan Komisaris menyampaikan *feedback* ataupun rekomendasi yang berkaitan dengan isu atau permasalahan yang dibahas.

Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite pendukung yang berperan membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah berjalan efektif dan efisien sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris berpendapat komite-komite terkait sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, serta merealisasikan program kerja tahun 2019 dengan cukup baik. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada semua anggota komite atas kerja sama yang diberikan.

The Board of Commissioners believes that the Company's business operation activities in 2019 were run in a professional, accountable, and transparent manner. Likewise, the committees that support the Board of Commissioners have continued to assist the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function of the Board of Directors in an effective and efficient manner.

Nevertheless, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to remain vigilant. The dynamic international situation requires the development of new innovations to face a world filled with disruption.

Frequency and Procedures for Advising the Board of Directors

The Board of Commissioners proactively advises the Board of Directors regarding the Company's management through Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or informally through communication media. The Board of Commissioners also routinely performs on-the-spot supervision of the Board of Directors through on-site visits with Committees under the Board of Commissioners.

During 2019, the Board of Commissioners held 8 (eight) joint meetings with the Board of Directors. During these meetings, the Board of Directors clarified matters relating to the Company's management both in terms of target achievement and constraints, while the Board of Commissioners made recommendations regarding the issues or problems discussed.

Evaluation of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses the performance of its supporting committees, whose role it is to support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions. These committees include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which has been running effectively and efficiently throughout 2019. The Board of Commissioners believes that the related committees have carried out their respective duties and responsibilities, and realized the 2019 work programs, in an appropriate manner. For this reason, the Board of Commissioners wishes to express its appreciation to all committee members for their cooperation.

Perubahan komposisi Kepengurusan Perseroan

Mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan (RUPST) Perseroan yang digelar pada 27 Juni 2019, Pemegang Saham memutuskan untuk mengubah susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut disampaikan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2019:

Changes in the composition of the Company's Management

According to the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed.

Up to December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners included:

1 Januari – 27 Juni 2019 January 1 – June 27, 2019	27 Juni 2019 – 31 Desember 2019 June 27 – December 31, 2019	Jabatan Position
Mu'Min Ali Gunawan	Mu'Min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner
Aries Liman	Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Kun Mawira	Kun Mawira	Komisaris Commissioner
Poppy S. Dharsono	-	-
Peter Setiono	Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Made Rugeh Rania	Made Rugeh Rania	Komisaris Independen Independent Commissioner

Sesuai dengan susunan pengurus dimaksud, kami sampaikan bahwa Ibu Poppy S. Dharsono tidak lagi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak 27 Juni 2019, karena Beliau telah menerima jabatan baru dalam jajaran Dewan Komisaris pada Entitas Anak Usaha Perseroan, PT Panin Asset Management ("PAM").

Segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan staf Perseroan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Poppy S. Dharsono atas kontribusi berharga yang telah diberikan bagi perkembangan Perseroan selama ini.

We would like to announce that Mrs. Poppy S. Dharsono has not been a member of the Board of Commissioners of the Company on June 27, 2019, since accepting her new position on the Board of Commissioners of the Company's subsidiary, PT Panin Asset Management ("PAM").

All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Management, and staff of the Company would like to express their deepest gratitude to Mrs. Poppy S. Dharsono for the valuable contribution she has been made to the Company's development.

Apresiasi

Perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sehingga dapat mencapai kinerja yang maksimal selama ini.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan para staf karyawan atas dedikasi, loyalitas dan sumbangsih tenaga serta pikiran yang telah diberikan demi terealisasinya visi, misi, dan target-target operasional bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas pengarahan dan pengawasan yang telah diberikan, sehingga Perseroan senantiasa dapat terus berkiprah dan berperan serta memajukan industri pasar modal nasional. Semoga kami dapat lebih meningkatkan kinerja kami dimasa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris,

Appreciation

The Board of Commissioners wishes to express its utmost gratitude to the Shareholders for their support and trust in the Company.

The Board of Commissioners also wishes to thank the Board of Directors, the management, and all staff for their dedication, loyalty, and contribution to realizing the Company's vision, mission, and operational business targets.

The Board of Commissioners would also like to thank the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) for their direction and supervision, which has allowed the Company to play a role in advancing the national capital market industry. We hope that we can continue to improve our performance well into the future.

On behalf of the Board of Commissioners,



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Performa keuangan Perseroan membukukan kinerja yang menggembirakan, tercermin dari total Pendapatan Usaha Konsolidasi tahun 2019 sebesar Rp405,83 miliar atau tumbuh 8,22% dari tahun 2018. Demikian halnya, Laba Tahun Berjalan juga membukukan kenaikan signifikan hingga 48,60% dari tahun 2018 sebesar Rp86,73 miliar, menjadi Rp128,88 miliar pada tahun ini.

The Company's financial performance posted an encouraging performance, reflected from total Consolidated Revenue in 2019, amounted to Rp405.83 billion, or grew 8.22% from 2018. Likewise, Profit for the Year also posted a significant increase of 48.60% from 2018 amounting to Rp86.73 billion, to Rp128.88 billion this year.



Indra Christanto
Presiden Direktur
& Direktur Independen
President Director
& Independent Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Perkenankanlah kami mewakili Direksi menyampaikan Laporan Tahunan dan kinerja Perseroan selama tahun 2019. Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil kinerja yang positif ditengah berbagai tantangan pasar domestik maupun global.

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Selama tahun 2019, dampak dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menjadi isu signifikan pada terkoreksinya laju perekonomian global secara umum. Pasalnya, eskalasi dagang di antara kedua negara tersebut telah menyumbang efek domino yang menyebabkan transaksi perdagangan negara-negara di dunia menurun yang berimbas pada volume perdagangan dunia. Hal lain yang turut berperan dalam perlambatan ekonomi global adalah pelemahan harga komoditas dunia, ketidakpastian isu Brexit, serta konflik geopolitik yang melanda beberapa negara di Timur Tengah. Laju pertumbuhan ekonomi AS yang hanya berkisar 2,1%, melambat dari tahun sebelumnya yang 2,9%. Sementara, perekonomian Tiongkok juga mengalami perlambatan laju pertumbuhan yang hanya 6,1%, atau melambat dari 6,6% di tahun 2018.

Di tengah tren perlambatan ekonomi global tersebut, bank-bank sentral di dunia mulai menerapkan kebijakan pelonggaran moneter untuk memacu pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara. Inisiatif pelonggaran kebijakan tersebut pertama kali dilakukan oleh The Fed yang selama tahun 2019 telah 3x memangkas suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 75 bps sehingga berakhir pada level 1,50%-1,75%. Selaras dengan kebijakan The Fed, Bank Indonesia (BI) juga melonggarkan suku bunga acuannya dengan memangkas *7-Day Reverse Repo Rate* sehingga berakhir sebesar 5% pada akhir 2019, turun 1% dari tahun 2018.

Berhadapan dengan berbagai dinamika dan gejolak pasar global, serta tekanan politik yang cukup besar dari dalam negeri sebagai akibat dari perhelatan Pemilu Presiden dan legislatif tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat melambat dari 5,17% pada tahun 2018 menjadi 5,02% pada tahun 2019. Namun demikian, realisasi pertumbuhan ekonomi nasional di atas 5% tetap patut diapresiasi. Selain itu, laju inflasi 2019 juga terkendali di level 2,72% (yoy), terendah dalam kurun 10 tahun terakhir. Secara umum, perekonomian domestik ditopang oleh kuatnya belanja pada sektor rumah tangga dan korporasi, serta tingginya serapan pada sektor infrastruktur dan konstruksi seiring berlangsungnya pembangunan proyek-proyek infrastruktur di seluruh Indonesia.

Please allow us to submit this Annual Report on the Company's performance during 2019, on behalf of the Board of Directors. We wish to express our praise and gratitude to the God Almighty for the Company's positive performance amid various domestic and global market challenges.

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW

During 2019, the impact of the trade war between the United States (US) and China became a significant issue that affected the global economy. The trade war between those two countries contributed to the domino effect that caused a decline in trade transactions of major countries around the world, ultimately affecting the world trade volume. Other matters that played a role in the global economic slowdown included the weakening of world commodity prices, the uncertainty associated with Brexit, and the geopolitical conflict that plagued several Middle East countries. The US economic growth rate was only 2.1%, a decrease from 2.9% in 2018. Meanwhile, China's economy also experienced a slowing growth rate of only 6.1% a decrease from 6.6% in 2018.

Amid the global economic slowdown, central banks across the world began to implement a monetary easing policy to drive economic growth. This monetary easing was firstly conducted by the Fed, which in 2019 cut its *Federal Funds Rate* (FFR) by 75 bps to the range level of 1.50% -1.75%. In line with the Fed's policy, Bank Indonesia (BI) also relaxed its benchmark interest rate by cutting the *7-Day Reverse Repo Rate* to 5% at the end of 2019, a 1% decrease from 2018.

Due to the global market turmoil, as well as considerable domestic political pressure due to the 2019 Presidential and legislative elections, Indonesia's economic growth slowed from 5.17% in 2018 to 5.02% in 2019. Nevertheless, the realization of national economic growth of above 5% is still commendable. Indonesia's inflation rate in 2019 was also controlled at 2.72% (yoy), the lowest it has been in the past 10 years. In general, the domestic economy was supported by strong spending in the household and corporate sectors, as well as high absorption of the infrastructure and construction sectors aligned with the ongoing development of infrastructure projects throughout Indonesia.

PERKEMBANGAN PASAR MODAL

Pada hari terakhir perdagangan saham tahun 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 6.299,54 atau tumbuh 1,70% dibandingkan tahun sebelumnya pada level 6.194,50. Kendati demikian, performa IHSG belum menunjukkan kinerja yang impresif karena terpengaruh oleh berbagai sentimen negatif global.

Sepanjang 2019, aktivitas perdagangan saham di BEI terpantau mengalami peningkatan sebagaimana tercermin dari kenaikan rata-rata frekuensi perdagangan harian yang tumbuh 21,20% dari 386.804 transaksi pada tahun 2018 menjadi 468.804 transaksi pada tahun 2019. Rata-rata nilai transaksi harian meningkat 7,13% dari Rp8,50 miliar menjadi Rp9,11 miliar, serta jumlah investor saham yang juga tumbuh 30% menjadi sebanyak 1,1 juta investor saham pada tahun ini berdasarkan jumlah *Single Investor Identification* (SID).

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Inisiatif Strategis Tahun 2019

Dalam menjalankan aktivitas bisnis usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan komitmen dan pengalaman nasabah dalam bertransaksi. Hal ini merupakan bagian dari strategi bisnis yang terbukti diapresiasi dan perlu terus ditingkatkan sejalan dengan kemajuan serta disrupti dunia usaha yang dinamis. Selain pelayanan yang prima, Perseroan juga perlu memberikan manfaat nyata kepada para nasabah agar senantiasa mengikuti dinamika pasar dan memiliki pengetahuan yang tepat guna memaksimalkan investasinya di pasar modal. Perseroan secara berkala memberikan seminar dan pelatihan kepada para nasabah/investor yang baru maupun yang sudah menjadi nasabah.

Perseroan secara proaktif memberikan informasi dan update mengenai kondisi pasar serta berbagai hal terkait yang dipandang perlu, di samping sebagai bentuk edukasi kepada nasabah dengan mengoptimalkan pemanfaatan *platform* digital, antara lain melalui social media yang dikelola secara profesional dan *up to date*. Hal tersebut juga merupakan kekuatan branding Perseroan sebagai perusahaan sekuritas terkemuka. Tentunya melalui komunikasi yang pro-aktif diharapkan akan membawa dampak positif bagi terciptanya interaksi yang efektif dengan para nasabah serta masyarakat luas.

Sebagai perusahaan jasa, kami secara berkelanjutan menjaga kualitas serta produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM), mengingat pentingnya peranan para staf yang profesional dan berpengetahuan luas khususnya dalam industri pasar modal. Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan memberikan perhatian khusus dan terencana bagi pelatihan seluruh karyawan dari berbagai jajaran, dengan memfasilitasi pelatihan yang tepat secara internal dan juga melalui berbagai Konsultan yang piawai dibidangnya agar kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing staf selalu ditingkatkan sebagaimana mestinya.

CAPITAL MARKET DEVELOPMENT

On the last trading day of 2019, the IDX composite closed at 6,299.54, a 1.70% increase from 6,194.50 in 2018. Nevertheless, the IDX composite did not show an impressive performance due to various negative global sentiments.

Throughout 2019, stock trading activity on the IDX increased as reflected by the increase in the average daily trading frequency, which grew by 21.20% from 386,804 transactions in 2018 to 468,804 transactions in 2019. The average daily transaction value increased by 7.13% from Rp8.50 billion to Rp9.11 billion. The number of stock investors grew by 30% to 1.1 million in 2019 based on the number of Single Investor Identification (SID).

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

Strategic Initiatives in 2019

The Company puts its commitment to customer service at the forefront of its business activities. This is a part of the Company's business strategy that needs to be continually aligned with the dynamic nature of the business world. In addition to providing excellent service, the Company also needs to provide real benefits for customers, so they have the appropriate knowledge to maximize their investment in the capital market. The Company regularly provides seminars and training sessions for new and existing customers/investors.

The Company disseminates information and updates on the market conditions, as well as related matters that are considered important, as a form of customer education by optimizing the use of digital platforms, including social media. This has become the strength of the Company's branding as a leading securities company. It is expected that this proactive communication will have a positive impact on the creation of effective interactions with customers and the wider community.

As a service company, we continuously maintain the quality and productivity of our Human Resources (HR), given the important role of professional and knowledgeable staff, especially in the capital market industry. To achieve this, the Company pays special attention to the training of all employees from various positions. The Company facilitates appropriate training internally and through various Consultants who are skilled in their fields to improve employee competency.

Perseroan masih terus mencari terobosan inovatif untuk meningkatkan sinergi dengan Bank Panin selaku entitas induk, maupun dengan Perusahaan Anak Panin Group lainnya melalui cross selling, mengingat Bank Panin sudah memiliki database nasabah yang besar dan terus dimaksimalkan. Diharapkan sinergi demikian memperluas wawasan para karyawan, baik dari segi edukasi produk dan layanan Panin Group yang mana semua Anak Perusahaannya sudah *Go Public* sehingga dapat efektif, optimal, dan saling menguntungkan bagi semua pihak. Sinergi demikian juga menciptakan ekosistem bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, dari leasing, perkreditan, asuransi umum, asuransi jiwa, perbankan Syariah, sampai pada investasi yang kesemuanya dapat dilayani oleh Panin Group.

Rencana Kerja Perseroan, visi, misi dan berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan manajemen untuk setiap tahun berjalan, telah dikomunikasikan dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan

Performa keuangan Perseroan secara konsolidasi untuk tahun buku 2019 mencatat kinerja yang cukup menggembirakan ditengah situasi ekonomi global dan pasar modal yang dinamis. Direksi menilai keberhasilan Perseroan dalam mengelola keuangan sepanjang 2019 tak lepas dari dukungan Manajemen dan para karyawan Perseroan.

Total Pendapatan Usaha Konsolidasi yang dibukukan mencapai Rp405,83 miliar. Meskipun pencapaian ini masih di bawah target Pendapatan Usaha yang direncanakan sebesar Rp566,28 miliar, namun realisasi Pendapatan Usaha tersebut masih tumbuh 8,22% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp374,99 miliar. Sementara *bottom line* untuk realisasi Laba Tahun Berjalan tahun 2019 tercatat Rp128,88 miliar, atau naik 48,60% dari tahun 2018 sebesar Rp86,73 miliar.

Pendapatan Usaha Konsolidasian Perseroan pada tahun 2019 terutama berasal dari pendapatan kegiatan manajer investasi sebesar Rp182,55 miliar, pendapatan bunga dan dividen sebesar Rp130,39 miliar, serta komisi dari transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp78,75 miliar dimana masing-masing memberikan kontribusi sebesar 44,98%, 32,13% dan 19,40% terhadap jumlah Pendapatan Usaha.

Dari sisi pertumbuhan Pendapatan Usaha, keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi membukukan kenaikan tertinggi dibandingkan segmen usaha lainnya, yaitu dari kerugian sebesar Rp30,80 miliar di tahun 2018 menjadi keuntungan sebesar Rp7,15 miliar di tahun 2019 atau naik sebesar Rp37,95 miliar. Selanjutnya, segmen usaha lainnya yang membukukan pertumbuhan adalah keuntungan atas perdagangan efek yang telah

The Company continues to seek innovative breakthroughs to improve synergy with Panin Bank as the parent entity, as well as among other Panin Group Subsidiaries, through cross-selling, given that Panin Bank already has an extensive customer database. It is expected that such synergy will broaden employee horizons, both in terms of product education and services offered by the Panin Group, in which all of its Subsidiaries have listed its share (go public) so it can be effective, optimal and mutually beneficial for all parties. Such synergy also creates an ecosystem conducive to business growth, in areas such as leasing, credit, general insurance, life insurance, Sharia banking and investments.

The Company's Work Plans, vision, mission, as well as various strategic initiatives carried out by the Board of Directors and the management each year are approved by the Board of Commissioners.

Comparison of Results and Targeted

The Company's financial performance for the 2019 fiscal year was encouraging despite the global economic situation and the dynamic capital markets. The Board of Directors believes that the Company's achievement in managing its finances throughout 2019 is due to the support of its management and employees.

The Company's total Consolidated Revenue was recorded at Rp405.83 billion. Although this achievement was below the Revenue target of Rp566.28 billion, the Revenue still grew by 8.22% from Rp374.99 billion in 2018. Meanwhile, Profit for the Year in 2019 was recorded at Rp128.88 billion, a 48.60% increase from Rp86.73 billion in 2018.

The Company's consolidated revenue in 2019 mainly came from the income from investment manager services of Rp182.55 billion, Interest and dividend income of Rp130.39 billion, as well as brokerage commissions amounting to Rp78.75 billion. All of these accounted for 44.98%, 32.13% and 19.40% of the Company's total Revenue respectively.

In terms of Revenue growth, the unrealized gains on trading of marketable securities posted the highest increase of all business segments, namely from a loss of Rp30.80 billion in 2018 to a profit of Rp7.15 billion in 2019, an increase of Rp37.95 billion. Furthermore, other business segments that posted growth included realized gains on trading of marketable securities, which increased from Rp2.74 billion to Rp4.52 billion, as well as underwriting

direalisasi dari Rp2,74 miliar menjadi Rp4,52 miliar serta pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek yang membukukan kenaikan dari Rp2,33 miliar menjadi Rp2,48 miliar.

Pengelolaan aset dan modal Perseroan juga terpantau optimal pada tahun ini, tercermin dari jumlah aset pada tahun 2019 yang meningkat 3,13% menjadi Rp2.332,90 miliar, dari sebesar Rp2.262,12 miliar pada 2018. Sementara itu, ekuitas tercatat Rp1.353,64 miliar, tumbuh 4,40% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.296,62 miliar.

Perkembangan Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak yang mencakup transaksi efek, pembiayaan nasabah, penjamin emisi efek, portofolio efek, dan manajer investasi.

Sepanjang 2019, kegiatan transaksi efek membukukan kenaikan nilai transaksi saham sebesar 3,22% atau mencapai Rp64,29 triliun dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp62,28 triliun. Dari kegiatan transaksi efek tersebut, Perseroan memperoleh komisi dari transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp78,75 miliar atau turun 7,80% dibanding tahun 2018 sebesar Rp85,41 miliar.

Selanjutnya, kegiatan pembiayaan nasabah yang mencakup rata-rata piutang margin dan reverse repo pada akhir empat kuartal di tahun 2019 dibukukan sebesar Rp891,29 miliar, naik sebesar 0,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp887,07 miliar dan menghasilkan pendapatan bunga dan dividen sebesar Rp130,39 miliar atau naik sebesar 0,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp129,77 miliar.

Pada 2019, Perseroan telah bertindak sebagai Penjamin Emisi untuk 11 penawaran umum perdana saham, dengan nilai penjaminan emisi seluruhnya sebesar Rp62,86 miliar atau turun 53,24% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp134,44 miliar yang menghasilkan pendapatan dari jasa penjamin emisi dan penjualan efek sebesar Rp2,48 miliar.

Perseroan juga telah menempatkan sebagian dananya pada portofolio efek, khususnya reksadana, di mana jumlah portofolio efek pada akhir tahun 2019 tercatat Rp910,19 miliar atau turun 0,87% dibandingkan akhir tahun 2018 sebesar Rp918,86 miliar. Pada tahun 2019 Perseroan membukukan keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp7,15 miliar atau naik dibandingkan tahun 2018 yang membukukan kerugian sebesar Rp30,80 miliar, dan keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi sebesar Rp4,52 miliar atau naik dibandingkan tahun 2018 yang membukukan keuntungan sebesar Rp2,74 miliar.

and selling fees, which recorded an increase from Rp2.33 billion to Rp2.48 billion.

The Company's assets and capital management were also monitored optimally in 2019. This was reflected in a 3.13% increase in total assets to Rp2,332.90 billion in 2019 from Rp2,262.12 billion in 2018. Meanwhile, equity was recorded at Rp1,353.64 billion, a 4.40% growth from Rp1,296.62 billion in 2018.

Development of the Company and the Business Activities of its Subsidiaries

The business activities of the Company and its Subsidiaries cover securities transactions, customer financing, underwriting, marketable securities, and investment management.

During 2019, securities transaction activities recorded a 3.22% increase to Rp64.29 trillion from Rp62.28 trillion in 2018. Of these securities transactions, the Company obtained Brokerage commissions amounting to Rp78.75 billion, a 7.80% decrease from Rp85.41 billion in 2018.

Moreover, customer financing activities that included average margin receivables and reverse repo by the end of the four quarters in 2019 were recorded at Rp891.29 billion, a 0.48% growth from Rp887.07 billion in 2018, and also generated interest and dividend income of Rp130.39 billion, a 0.47% increase from Rp129.77 billion in 2018.

In 2019, the Company acted as the Lead Underwriter for 11 initial public offerings with a total underwriting value of Rp62.86 billion, a 53.24% decrease from Rp134.44 billion in 2018, which had generated revenue from underwriting services and securities sales of Rp2.48 billion.

The Company has also placed some of its funds in securities portfolios, specifically mutual funds, which stood at Rp910.19 billion in 2019, a 0.87% decrease from Rp918.86 billion in 2018. In 2019, the Company posted an unrealized gain on the trading of marketable securities of Rp7.15 billion, an increase from a loss of a loss of Rp30.80 billion in 2018, and a realized gain on the trading of marketable securities of Rp4.52 billion, an increase from a gain of Rp2.74 billion in 2018.

Dalam hal kegiatan manajer investasi yang dikelola oleh PT Panin Asset Management (PAM) selaku entitas anak Perseroan, dilaporkan bahwa jumlah dana kelolaan reksadana pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp12,64 triliun atau naik 11,40% dibandingkan tahun 2018 senilai Rp11,34 triliun. Kegiatan ini juga menghasilkan pendapatan sebesar Rp182,55 miliar atau turun 1,60% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp185,53 miliar.

Kendala dan Tantangan Dihadapi

Tahun 2019 adalah tahun disrupsi bagi industri pasar modal di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan gejolak perekonomian global yang terus berubah. Kedepan diperkirakan disrupsi terutama yang berasal dari digitalisasi financial technology akan semakin meningkat.

Selain sentimen negatif akibat situasi global sepanjang 2019, Perseroan juga menghadapi berbagai tantangan dari sisi internal. Di antaranya, Perseroan dihadapkan pada upaya untuk meningkatkan ataupun mempertahankan SDM profesional terlatih yang dimiliki mengingat persaingan bisnis yang semakin ketat. Ketersediaan SDM yang mampu mengembangkan potensi diri merupakan aset yang bernilai bagi keberlangsungan bisnis jangka panjang. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan secara berkala memfasilitasi sejumlah pelatihan kepada para karyawan sesuai dengan kebutuhan peningkatan pengetahuan masing-masing individu yang tentunya juga diselaraskan dengan kebutuhan pengembangan organisasi Perseroan.

Perseroan sadar harus berhadapan dengan tantangan kesiapan infrastruktur teknologi agar mampu melakukan pengembangan inovasi digital secara kontinyu, baik untuk kepentingan internal administrasi Perseroan maupun untuk pelayanan prima bagi para nasabah. Menjawab tantangan tersebut, Perseroan telah meluncurkan aplikasi transaksi digital bernama Panin Online Stock Trading (POST) Mobile bagi nasabah, yang pada tahun ini, telah memasuki edisi POST 4. Dengan adanya aplikasi tersebut, nasabah dapat mengoperasikan sendiri aplikasi untuk order beli atau jual melalui situs web tanpa melalui perantara (*dealer*).

Berbekal pengalaman selama Perseroan beroperasi di industri pasar modal, Direksi secara terus menerus menyempurnakan berbagai langkah mitigasi risiko yang tepat agar senantiasa selangkah lebih maju dalam berkompetisi secara sehat sehingga Perseroan dapat senantiasa menjadi Perusahaan Sekuritas yang terdepan.

In terms of investment management by PT Panin Asset Management (PAM), as the Company's subsidiary, it was reported that the total managed mutual funds by the end of 2019 were recorded at Rp12.64 trillion, a 11.40% increase from Rp11.34 trillion in 2018. This activity also generated revenue of Rp182.55 billion, a 1.60% decrease from Rp185.53 billion in 2019.

Constraints and Challenges

The year 2019 was a dynamic year for the capital market industry due to increasing business competition and global economic turmoil. In the future, it is expected that challenges, notably from financial digital technology in the financial sector, will increase.

In addition to the negative sentiment due to the global situation throughout 2019, the Company also suffered various internal challenges. Among others, the Company strove to develop the capacity of its professional human resources, given the increasingly fierce business competition. Human resources are a valuable asset in terms of long-term business sustainability. As such, the Company periodically holds training sessions for its employees. These training sessions are aligned with the needs of the Company's organizational development.

The Company recognizes that it must face the challenges associated with new technological infrastructure to be able to develop digital innovations, both for internal purposes of the Company's administration and quality customer service. Responding to this challenge, the Company has launched a digital transaction application called Panin Online Stock Trading (POST) Mobile for customers, which this year has been updated to the POST 4 edition. This application allows the customers to buy and sell orders through the website without any assistance from dealers.

Armed with experience acquired during the Company's operations in the capital market industry, the Board of Directors continues to refine the Company's risk mitigation measures to be one step ahead of the competition and ensure that the Company remains a leading Securities Company.

PROSPEK USAHA

Pada awal tahun 2020, industri pasar modal nasional menghadapi guncangan yang tidak terduga sebelumnya dengan adanya mega kasus di industri asuransi, yang berdampak luas ke pasar modal. Kemudian dunia diguncangkan dengan wabah virus COVID-19 yang diperkirakan dapat terisolasi di Tiongkok tetapi ternyata virus tanpa wujud tersebut nyatanya menjadi isu pandemik yang melanda hampir seluruh negara. Wabah tersebut dipastikan sudah menghantam perekonomian sejumlah negara di seluruh dunia. Prospek ekonomi 2020 diprediksi akan sulit untuk segera mengatasi masalah dimaksud dan jelas tidak akan lebih baik dibandingkan kondisi tahun 2019.

Akibatnya, performa indeks baik IHSG maupun bursa regional terkoreksi secara tajam. Fluktuasi indeks yang sangat signifikan mulai mencuat selama triwulan I-2020, sehingga Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan kebijakan pembatasan penurunan harga saham dan trading halt sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya pelemahan IHSG yang semakin dalam akibat berkembangnya isu COVID-19 dan penurunan harga minyak dunia yang belum membaik, bahkan turut terpuruk sampai posisi terendah serta belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan.

Wabah COVID-19 telah menjadi perhatian dunia internasional. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan sejumlah upaya mitigasi serta berbagai inisiatif strategis baik dari mitigasi BCP (*Business Continuation Process*) maupun memastikan keselamatan para karyawan, agar operasional Perseroan tetap dapat memberikan pelayanan kepada para nasabah.

Sebagai Perseroan Publik yang telah berpengalaman dalam menghadapi berbagai gejolak perekonomian, Perseroan akan tetap berhati-hati dalam pengelolaan meskipun memiliki optimisme terhadap Pemerintah yang terus berusaha melakukan pemulihan ekonomi nasional. Kita semua mendoakan semoga wabah COVID-19 yang ganas ini dapat mereda. Perseroan berharap semoga perekonomian dalam negeri akan mendapatkan kembali momentumnya ditopang oleh berbagai stimulus yang diterbitkan oleh pemerintah.

BUSINESS PROSPECTS

In early 2020, the national capital market industry faced new shocks with mega cases in the insurance industry, which had a wide-ranging impact on the capital market. Later, the world was shaken by the COVID-19 virus outbreak, which was thought to be isolated in China, but became a pandemic that has affected almost all countries. The outbreak has already hit the economy of several countries in the world. It is predicted that COVID-19 will be difficult to overcome, with the economic prospects in 2020 not improving from the 2019 conditions.

As a result, the index performance of both IDX Composite and regional exchanges was sharply corrected. A very significant index fluctuation began to emerge during the first quarter of 2020, prompting the Indonesia Stock Exchange (BEI) to issue a policy to limit the decline in share prices and halt trading as one of the efforts to prevent a deeper weakening of IDX Composite due to COVID-19 and the falling world oil prices, which have dropped to their lowest position and show no signs of recovery.

The COVID-19 outbreak has become an international concern. Therefore, the Company has prepared a number of mitigation efforts, as well as various strategic initiatives, including mitigating the BCP (*Business Continuation Process*) and ensuring the safety of the employees, so that the Company can continue to provide services to customers.

As a Public Company that has experience in dealing with numerous economic shocks, the Company's management will remain prudent despite its faith in the Government, which continues to strive to achieve national economic recovery. We all pray that this vicious outbreak of COVID-19 can subside. The Company expects that the domestic economy will regain its momentum, supported by various Government incentives.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan terbuka yang merupakan bagian dari Panin Group, Perseroan berkewajiban untuk menjalankan praktik bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Perseroan secara berkala melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG secara mandiri (self-assessment) pada setiap aspek operasional bisnis guna mendapatkan *feedback* mengenai area of improvement yang diperlukan sebagai bahan evaluasi bagi Direksi.

Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan perhatian besar pada upaya pengelolaan dan mitigasi risiko yang tepat agar dapat terselenggara aktivitas bisnis yang prudent, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan terselenggaranya praktik bisnis yang sehat dan penuh kehati-hatian dalam mengelola manajemen risiko, Perseroan berkeyakinan hal tersebut akan membawa dampak positif bagi keberlangsungan usaha di masa depan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai entitas usaha yang menjalankan aktivitas bisnis di tengah komunitas masyarakat, Perseroan menyadari tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat sekitar sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Oleh karena itu, setiap tahun Perseroan secara aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang sampai dengan saat ini berfokus di bidang pendidikan dan kesehatan.

Pada tahun 2019, Perseroan bekerja sama dengan Entitas Anak, yaitu Panin Asset Management, serta sejumlah regulator lainnya untuk menyelenggarakan kegiatan CSR di bidang pendidikan berupa kegiatan literasi yang menyasar para calon investor ataupun masyarakat umum. Aktualisasi kegiatan CSR ini menjadi bentuk partisipasi aktif Perseroan dalam mendukung program literasi keuangan Pemerintah, agar semakin banyak masyarakat Indonesia yang sadar berinvestasi di pasar modal.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE & RISK MANAGEMENT

As a publicly listed company that is a part of the Panin Group, the Company is compelled to align its business practices with the principles of Good Corporate Governance ("GCG"). The Company regularly measures the quality of its GCG through self-assessments of all aspects of its business operations in order to obtain feedback on various areas for the Board of Directors.

The Company does not only focus on financial returns but also focuses on appropriate risk management and mitigation efforts to ensure prudent business activities that are in line with the principles of GCG. Through the implementation of sound and prudent business practices and appropriate risk management measures, the Company aims to have a positive impact on future business continuity.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a business entity that carries out business activities among the community, the Company is committed to benefiting the community within the areas of its operations as mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Hence, every year the Company organizes a number of Corporate Social Responsibility ("CSR") activities, which until now have focused on the fields of education and health.

In 2019, the Company cooperated with a Subsidiary, Panin Asset Management, as well as other regulators, to conduct CSR activities in the educational sector through literacy activities that targeted prospective investors and the general public. The Company's CSR activities support the Government's financial literacy program, so that more Indonesian people can invest in the capital market.

Sementara di bidang kesehatan, pada tahun ini, Perseroan kembali bekerja sama dengan Entitas Anak, yaitu Panin Asset Management untuk melaksanakan kegiatan donor darah yang berlokasi di kantor pusat dan kantor-kantor cabang. Seluruh kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan, pada prinsipnya merupakan bentuk kepedulian Perseroan terhadap sesama.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sebagaimana diputuskan melalui RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 27 Juni 2019, Pemegang Saham memutuskan untuk menambah jumlah anggota Direksi Perseroan. Berikut disampaikan susunan keanggotaan Direksi sepanjang tahun 2019:

1 Januari – 27 Juni 2019 January 1 – June 27, 2019	27 Juni 2019 - 31 Desember 2019 June 27 – December 3, 2019	Jabatan Position
Indra Christanto	Indra Christanto	Presiden Direktur & Direktur Independen President Director & Independent Director
Rosmini Lidarjono	Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Menas K. Shahaan	Menas K. Shahaan	Direktur Director
Prama Nugraha	Prama Nugraha	Direktur Director
-	Tjiang Jefry	Direktur Director

Tjiang Jefry mulai diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak RUPST 2019. Dengan adanya penguatan pada jajaran Direksi, diharapkan team work yang telah terjalin dapat lebih ditingkatkan.

Meanwhile, in 2019, in the healthcare sector, the Company, in collaboration with its Subsidiary, Panin Asset Management, held blood donor activities at the head office and the branch offices. All CSR activities held by the Company are a form of the Company's commitment to helping others.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As determined by the Annual GMS (AGM) held on June 27, 2019, the Shareholders increased the number of the members of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors in 2019 included:

Tjiang Jefry was appointed as a member of the Company's Board of Directors at the 2019 AGMS. Along with the strengthening of the Board of Directors, it is expected that this addition to the board will improve its strong teamwork even further.

PENUTUP

Mengakhiri Laporan ini, perkenankan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang telah dijalankan dan arahan yang diberikan sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah disepakati bersama.

Direksi juga mengapresiasi dukungan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, jajaran manajemen Perseroan, para karyawan, nasabah, dan para mitra usaha.

Appresiasi juga kami sampaikan kepada pihak regulator atas pengarahannya dan perhatian yang senantiasa diberikan, yang memungkinkan kami menjalankan tugas serta kewajiban Perseroan sebagaimana mestinya.

Direksi berkomitmen akan terus mengelola Perseroan dengan lebih baik lagi agar mampu berkompetisi secara sehat, serta dapat berperan dalam memberikan dukungan bagi pengembangan Pasar Modal nasional sehingga memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi masyarakat luas.

Atas nama Direksi,

CLOSING

In conclusion, please allow the Board Directors to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners for their oversight function and direction, which ensured that the Company's management could run according to the agreed-upon Business Plan.

The Board of Directors also acknowledges the support of the Shareholders and other stakeholders, as well as the Company's management, employees, customers, and business partners.

We also wish to extend our appreciation to the regulators for their direction, which enabled us to carry out the Company's duties and obligations.

The Board of Directors is committed to the appropriate management of the Company, so that it is able to compete in the industry, as well as play a role in supporting the national Capital Market to provide greater benefits for the wider community.

On behalf of the Board of Directors,



Indra Christanto

Presiden Direktur & Direktur Independen
President Director & Independent Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the
Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report.

Jakarta, 2 Juni 2020
Jakarta, June 2, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Kun Mawira
Komisaris
Commissioner



Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

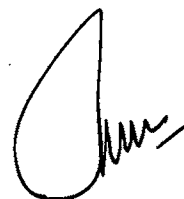


Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Indra Christanto
Presiden Direktur & Direktur Independen
President Director & Independent Director



Rosmini Lidarjono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Menas K. Shahaan
Direktur
Director



Prama Nugraha
Direktur
Director



Tjiang Jefry
Direktur
Director

Surat Pernyataan Independensi Komisaris

Statement of Independency of Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

We, the undersigned below, hereby declare our independence in our position as Independent Commissioner.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2 Juni 2020
Jakarta, June 2, 2020



Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile

Indonesia S
Bursa E

Informasi Perusahaan

Company Information



Nama dan Alamat Perusahaan

The Company Name and Address

Nama Perusahaan: PT Panin Sekuritas Tbk.

Bidang Usaha: Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek

Kepemilikan Saham:

- PT Bank Pan Indonesia Tbk. (29,00%)
- PT Patria Nusa Adamas (30,00%)
- Publik (kepemilikan saham < 5%) (40,25%)
- Saham Diperoleh Kembali (0,75%)

Dasar Hukum Pendirian:

Akta Pendirian No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto Akta No. 59 tanggal 4 September 1989. Kedua Akta tersebut dibuat di Notaris Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8438.HT.01.01.Th.'89 tanggal 7 September 1989. Serta didaftarkan di register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 14 September 1989 No. 1399/1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985/1989.

Modal Dasar: Rp160.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor:
Rp90.000.000.000,-

Pencatatan Saham:

Bursa Efek Jakarta (BEJ), 31 Mei 2000

Kode Saham:

PANS

Jumlah Karyawan PT Panin Sekuritas Tbk dan Entitas Anak tahun 2019: 317 (tiga ratus tujuh belas) orang.

Alamat Kantor Pusat:

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) - Tower II
Lantai 17, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telepon : (62-21) 515 3055 (hunting)
(62-21) 2977 3655
(direct Customer Care)

Fax : (62-21) 515 3061

E-mail : info@pans.co.id

Situs Web : www.pans.co.id

Online Trading : www.post.co.id

Sekretaris Perusahaan

Prama Nugraha
E-mail : corsec@pans.co.id
Telepon : (62-21) 5153 055

Peringkat Perseroan

AA-(idn); stable outlook dari Fitch Ratings

PaninSekuritas • Laporan Tahunan 2019

Company Name: PT Panin Sekuritas Tbk.

Line of Business: Securities Company as Securities Broker Dealer and Securities Underwriter

Shareholding:

- PT Bank Pan Indonesia Tbk. (29.00%)
- PT Patria Nusa Adamas (30.00%)
- Public (share ownership < 5%) (40.25%)
- Treasury Stock (0.75%)

Legal Basis of Establishment:

Deed of Establishment No. 369 dated July 27, 1989 juncto Deed No. 59 dated September 4, 1989. Both Deeds were made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-8438.HT.01.01.Th.'89 dated September 7, 1989. The decision was also registered at the West Jakarta District Court on September 14, 1989 under No. 1300/1989, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 of November 10, 1989, Supplement No. 2985/1989.

Authorized Capital: Rp160,000,000,000,-

Issued and Paid-Up Capital:
Rp90,000,000,000,-

Stock Listing:

Jakarta Stock Exchange (JSX), May 31, 2000

Ticker Code:

PANS

Total employees of PT Panin Sekuritas Tbk and its Subsidiaries in 2019: 317 (three hundred seventeen) people.

Head Office Address:

Indonesia Stock Exchange Building (IDX) - Tower II
17th floor, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 515 3055 (hunting)
(62-21) 2977 3655
(direct Customer Care)

Fax : (62-21) 515 3061

E-mail : info@pans.co.id

Website : www.pans.co.id

Online Trading : www.post.co.id

Corporate Secretary

Prama Nugraha
E-mail: corsec@pans.co.id
Telephone: (62-21) 5153 055

Company Rating

AA- (idn); stable outlook from Fitch Ratings



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Panin Sekuritas Tbk. atau selanjutnya disebut “Perseroan” pertama kali didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Panin Sekuritasindo sesuai dengan Akta Pendirian No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto Akta No. 59 tanggal 4 September 1989 yang dibuat di hadapan Notaris, Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8438. HT.01.01.Th.’89 tanggal 7 September 1989. Keputusan tersebut juga telah didaftarkan di register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 14 September 1989 No. 1300/1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 Nopember 1989, Tambahan No. 2985/1989.

Di awal pendirian, Perseroan mengawali kegiatan usahanya sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Efek, Manajer Investasi, hingga akhirnya melakukan penawaran umum perdana dan melakukan pencatatan saham untuk yang pertama kalinya pada 31 Mei 2000 di Bursa Efek Jakarta (sekarang: Bursa Efek Indonesia). Paska melantai di Bursa, Perseroan menerbitkan obligasi pada tahun 2003, 2005 dan 2007 yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan. Seluruh bunga dan pokok obligasi Perseroan telah dilunasi secara tepat waktu pada tanggal jatuh tempo masing-masing obligasi.

Pada tahun 2011, Perseroan mengalihkan kegiatan usaha Manajer Investasi kepada salah satu entitas anak usaha, yaitu PT Panin Asset Management (“PAM”). Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus berupaya mengepakkan sayap bisnisnya agar senantiasa mampu bersaing dan berkompetisi di pasar sekuritas yang salah satunya diwujudkan dengan mengembangkan multi platform online trading (situs web, aplikasi, and mobile). Berbekal tekad dan semangat kuat untuk terus maju dan bertumbuh serta pengalaman yang panjang selama 3 (tiga) dasawarsa di industri sekuritas, kini Perseroan telah dikenal publik sebagai salah satu Perusahaan Efek terkemuka yang mampu menjawab berbagai kebutuhan investasi para Investor, baik perorangan maupun institusi.

Memasuki era keuangan global dan industri 4.0, Perseroan memiliki komitmen besar untuk terus berinovasi dan memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada nasabah dengan mengoptimalkan platform digital.

PT Panin Sekuritas Tbk., hereinafter referred to as “the Company,” was first established in 1989 under the name PT Panin Sekuritasindo pursuant to the Deed of Establishment No. 369 dated July 27, 1989 juncto Deed No. 59 dated September 4, 1989 made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-8438.HT.01.01.Th.’89 dated September 7, 1989. The decision was also registered at the West Jakarta District Court on September 14, 1989 under No. 1300/1989, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 of November 10, 1989, Supplement No. 2985/1989.

At the beginning of its establishment, the Company commenced its business activities as a Brokerage Dealer and Underwriter. The Company conducted its initial public offering and share listing on May 31, 2000, on the Jakarta Stock Exchange (now: the Indonesia Stock Exchange). After registering at the Stock Exchange, the Company issued bonds in 2003, 2005, and 2007 to strengthen its capital structure. Both interest and principal of the Company’s bonds were paid promptly on the maturity date of each bond.

In 2011, the Company shifted its Investment Manager business activities to one of its subsidiaries, namely PT Panin Asset Management (“PAM”). As time goes by, the Company continues to expand its business to be able to compete in the securities market. A part of this is the development of multi-platform online trading (websites, applications, and mobile). Armed with strong determination and enthusiasm to move forward and grow, as well as 3 (three) decades of experience in the securities industry, the Company has now been publicly recognized as one of the leading Securities Companies that are able to address various investment needs of individual and institutional Investors.

Entering the era of global finance and industry 4.0, the Company is committed to continuously innovating and providing the best possible service quality to its customers by optimizing digital platforms.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Perseroan didirikan dengan nama PT Panin Sekuritasindo berdasarkan Akta Notaris No. 369 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 27 Juli 1989 juncto No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 264 tanggal 25 November 1991 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-20810.HT.01.04.TH'93 tanggal 8 April 1993, dan telah didaftarkan di register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Mei 1993 No. 1318/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3189/1993 tanggal 16 Juli 1993, Tambahan Berita Negara RI No. 57, nama Perseroan telah berubah dari sebelumnya PT Panin Sekuritasindo menjadi PT Nusamas Panin.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 205 tanggal 27 Juni 1995 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10318.HT.01.04.TH'95 tanggal 18 Agustus 1995, dan telah didaftarkan di register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Mei 1995 No.1132/1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 348/1996 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan Berita Negara RI No. 53, nama Perseroan telah berubah dari sebelumnya PT Nusamas Panin menjadi PT Panin Sekuritas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.61 tanggal 24 April 1997 yang dibuat di hadapan A. Partomuan Pohan, SH, LL.M, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3482.HT.01.04.TH'97 tanggal 6 Mei 1997, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP09031824048 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No.830/BH 09.03/V/97, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.3451/1997 tanggal 19 Agustus 1997, Tambahan Berita Negara RI No.66, nama Perseroan telah berubah dari sebelumnya PT Panin Sekuritas menjadi PT Panin Sekuritas Tbk.

Information on Changes to the Company Name

The Company was established under the name PT Panin Sekuritasindo pursuant to the Notarial Deed No. 369 made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, July 27, 1989, juncto No. 59 dated September 4, 1989. The Company's deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 dated September 7, 1989, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2985.

The Company name changed from PT Panin Sekuritasindo to PT Nusamas Panin pursuant to the Deed No. 264 dated November 25, 1991 made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-20810.HT.01.04.TH'93 dated April 8, 1993. The name change was registered at the Central Jakarta District Court on May 14, 1993 under No. 1318/1993, as well as announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3189/1993 dated July 16, 1993, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57,

The Company name was changed from PT Nusamas Panin to PT Panin Sekuritas through Deed No. 205 dated June 27, 1995 made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-10318.HT.01.04.TH'95 dated August 18, 1995. The name change was registered at the Central Jakarta District Court on May 14, 1995, under No.1132/1995, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 348/1996 dated January 9, 1996, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53, the Company's name was changed from PT Nusamas Panin to PT Panin Sekuritas.

Through Deed No.61 dated April 24, 1997, made before A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3482.HT.01.04.TH'97 dated May 6, 1997. The name change was registered in the Company Registration Office, Kodya, South Jakarta under No. 830/BH 09.03/V/97, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.3451/1997 dated August 19, 1997, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.66, the Company's name was changed from PT Panin Sekuritas to PT Panin Sekuritas Tbk.

Perubahan nama Perseroan telah disetujui oleh otoritas pasar modal sebagaimana yang tertuang dalam Salinan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Perdagangan Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk dan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk.

The Company name change was approved by the capital market authority as extended in the copy of the Decision Letter of the OJK Board of Commissioners Number No. KEP-38/D.04/2014 dated August 21, 2014, concerning the Change in the Use of a Securities Company's Business Licenses as a brokerage dealer on behalf of PT Panin Sekuritasindo to a brokage dealer on behalf of PT Panin Sekuritas Tbk. and Copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-39/D.04/2014 dated August 21, 2014, concerning the Change in the Use of a Securities Company's Business Licenses as an Underwriter on behalf of PT Panin Sekuritasindo to an underwriter on behalf of PT Panin Sekuritas Tbk.

Jejak Langkah Milestones

2003

Menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya.

Issued and registered Bonds of Panin Sekuritas I Year 2003 at the Surabaya Stock Exchange.

2000

Melakukan Penawaran Umum Perdana dan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta.

Conducted an Initial Public Offering and share listing on the Jakarta Stock Exchange (JSX) with the ticker code: PANS.

2007

Menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya.

Issued and registered Bonds of Panin Sekuritas III Year 2007 at the Surabaya Stock Exchange.

1997

- Memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dan penerbitan perdana reksadana.
- Merupakan perusahaan efek pertama yang mendapatkan izin pemberian Fasilitas Pembiayaan Transaksi Nasabah.
- Obtained a business license as an Investment Manager and conducted the initial launch of mutual funds.
- Received a mandate as the first securities company that with a license as a Customer Transaction Financing Facility.

2005

Melakukan Penawaran Umum Menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya.

Issued and registered Bonds of Panin Sekuritas II Year 2005 at the Surabaya Stock Exchange.

2008

Perseroan meluncurkan Panin Sekuritas Online Stock Trading (POST).

The Company launched Panin Sekuritas Online Stock Trading (POST).

1989

Didirikan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Efek.

Company established under the name PT Panin Sekuritasindo with business activities in the areas of Brokerage Dealing and Underwriting.

2011

Seluruh kegiatan Manajer Investasi yang dikelola Perseroan resmi dialihkan kepada PT Panin Asset Management, entitas anak usaha Perseroan.
All of the Company's Investment Managing activities were officially transferred to PT Panin Asset Management, a subsidiary of the Company.

2016

Perseroan meluncurkan POST 3rd Generation.
The Company launched POST 3rd Generation.

2019

- Perseroan menerima penghargaan "Excellent Digital Innovation Company 2019" dari majalah Warta Ekonomi.
- Perseroan mendapatkan penghargaan "Peringkat II - Perusahaan Sekuritas" pada kategori "Penjamin Emisi Efek dan Perantara Perdagangan Efek dengan Aset di atas Rp 2 Triliun" dari Majalah Infobank dan ISENTIA.
- Perseroan meluncurkan Panin Online Stock Trading (POST) Mobile versi 4.
- Panin Asset Management, Entitas Anak Perseroan meluncurkan reksa dana Panin SRI-KEHATI, Panin Dana Pendapatan Utama, Panin Dana Likuid Bersama dan Panin ETF IDX30 Dinamis.
- The Company obtained the "Excellent Digital Innovation Company 2019" award from the Warta Ekonomi magazine.
- The Company received the "Rank II - Securities Company" award in the "Underwriter and Brokerage Dealer with assets above Rp2 trillion" category from the Infobank Magazine and ISENTIA.
- The Company launched Panin Online Stock Trading (POST) Mobile version 4.
- Panin Asset Management, a Subsidiary Company, launched mutual funds of Panin SRI-KEHATI, Panin Dana Pendapatan Utama, Panin Dana Likuid Bersama and Panin ETF IDX30 Dinamis.

2013

Perseroan mengembangkan multi platform online trading (situs web, aplikasi, dan mobile).
The Company developed multi-platform online trading (websites, applications, and mobile).

2015

Perseroan mulai menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.
The Company began to implement Integrated Governance and Integrated Risk Management.

2017

Perseroan meraih penghargaan sebagai "Perusahaan Sekuritas Terbaik 2017" untuk kategori aset di atas Rp1 triliun dari Majalah Investor.
The Company won an award for being the "Best Securities Company of 2017" in the asset above Rp1 trillion category by the Investor Magazine.

2018

- Perseroan menerima penghargaan "IDX Appreciation 2018" pada kategori Anggota Bursa Kinerja Keuangan Terbaik dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perseroan mendapatkan penghargaan "SPEX2 Award 2018" untuk kategori The Best in Securities Industry.
- The Company received the "IDX Appreciation 2018" award in the Best Financial Performance Exchange Member category from Indonesia Stock Exchange (IDX).
- The Company received the "SPEX2 Award 2018" award in the Best in the Securities Industry category.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai atau Budaya Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values or Culture

Persetujuan oleh Manajemen Kunci

Visi, Misi, & Nilai-Nilai Budaya Perseroan telah ditelaah secara berkala dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun buku.

Approval by Key Management

The Company's Vision, Mission, & Cultural Values are reviewed periodically and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Visi Vision

Menjadi Perusahaan efek andalan dan terpercaya dalam kegiatan Pasar Modal yang dapat memberikan solusi finansial optimal bagi nasabah.

To become a reliable and trusted securities company in the area of Capital Market activities that can provide optimal financial solutions for customers.

Misi Missions

- Mengembangkan Perseroan dengan membangun sumber daya manusia yang profesional, dedikatif, dan memiliki integritas tinggi, serta didukung sumber daya keuangan yang kuat dan teknologi informasi yang tepat guna.
- Membangun kepercayaan nasabah dengan memberikan kepuasan dan kenyamanan melalui layanan jasa keuangan yang menyeluruh, dan solusi cerdas bagi nasabah.
- Meningkatkan *enterprise value* Perseroan melalui upaya yang konsisten dan berorientasi pada hasil dengan tetap menerapkan sikap *prudent*.
- Menjadi mitra kerja yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dan menciptakan sinergi kepada hasil kerja bersama.
- Developing the Company by building professional, dedicated, and loyal human resources who are supported by strong financial resources and the appropriate information technology.
- Building customers' trust by providing satisfaction and comfort through comprehensive financial services and smart solutions.
- Increasing the Company's enterprise value through consistent and result-oriented efforts while implementing the principle of prudence.
- Becoming a profitable working partner for the stakeholders and creating synergy through teamwork.

Nilai-Nilai atau Budaya Perseroan Corporate Values or Culture

a. Integritas

Seluruh pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan nilai kejujuran, kepercayaan, keadilan, saling menghargai, bertanggung jawab, dan rendah hati.

b. Sikap Positif

Menjunjung tinggi sikap perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat.

c. Kerja Sama Tim

Tim adalah sekumpulan orang yang memiliki komitmen, tata cara, dan bersinergi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perseroan memiliki beberapa fungsi yang harus bersinergi agar dapat mencapai visi dan misinya.

d. Kualitas untuk kepuasan pelanggan

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kualitas pelayanan yang akan berdampak pada kepuasan pelanggan.

a. Integrity

The Company's business activities are carried out with the values of honesty, trust, mutual respect, responsibility, and humility.

b. Positive Attitude

The Company's business activities are carried out with optimism and positive behavior in line with the current social values and norms.

c. Team Work

A team is a group of people with a commitment to achieving a certain goal. The Company has several functions that must work together to achieve its vision and mission.

d. Customer Satisfaction

The Company is committed to promoting quality customer services.

Bidang Usaha

Line of Business



Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

Mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 101 tanggal 23 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, adapun maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a) Menjalankan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek
- b) Menjalankan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek

Perseroan telah memperoleh izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Bapepam (kini Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-205/PM/1992 Tanggal 14 April 1992 tentang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Perantara Perdagangan Efek dan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk.

Perseroan telah memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) nomor KEP-206/PM/1992 Tanggal 14 April 1992 tentang Pemberian Izin Usaha Di Bidang Penjamin Emisi Efek dan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek

Main Business Activities According to the Articles of Association

According to the Deed of the Statement of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 101 dated June 23, 2015, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, the intent of the Company is to run a business as a Securities Company. To achieve this, the Company conducts the following business activities:

- a) Conducting business as a Securities Broker Dealer
- b) Conducting business as an Securities Underwriter

The Company has obtained a Securities Broker Dealer business license from Bapepam (now the Financial Services Authority or OJK) based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-205/PM/1992 April 14, 1992, concerning Licensing in the Field of Securities Broker Dealer and the Copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-38/D.04/2014 dated August 21, 2014, concerning the Change in the Use of a Securities Company's Business Licenses as a Securities Broker Dealer on behalf of PT Panin Sekuritasindo to PT Panin Sekuritas Tbk.

The Company has obtained a business license as an Securities Underwriter based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-206/PM/1992 April 14, 1992, concerning Licensing in the Securities Underwriter Business Field and the Copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-39/D.04/2014 dated August 21, 2014, concerning the Change in the Use of a

sebagai Penjamin Emisi Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk.

Kegiatan Usaha Penunjang Lainnya

Perseroan telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perseroan bagi nasabah dari Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Surat OJK No: S-1086/PM.21/2018 tanggal 20 September 2018, Perseroan telah mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan usaha lainnya yang termasuk dalam kegiatan usaha utama Penjamin Emisi Efek, yaitu sebagai penatalaksana (Arranger) untuk penerbitan efek yang tidak melalui penawaran umum, yaitu Medium Term Notes (MTN). Tujuan Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain adalah yang berkaitan langsung dan/atau mendukung kegiatan usaha utama.

Kegiatan Usaha Berjalan Tahun 2019

Sepanjang tahun ini, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha utama sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar dan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau mendukung kegiatan usaha utama, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Securities Company's Business Licenses as an Securities Undewriter on behalf of PT Panin Sekuritasindo to PT Panin Sekuritas Tbk.

Other Supporting Business Activities

The Company has obtained a license of financing for customer transaction settlement from Bapepam and PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (formerly the Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97, April 30, 1997, and the Board of Directors Letter BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated 1 August 1997. The permission has been updated several times, the most recent being by Letter BEI No. S 03881/BEI.ANG/07-2008 dated July 14, 2008.

Based on the OJK Letter No: S-1086/PM.21/2018 dated September 20, 2018, the Company has obtained a license to conduct other business activities that are included in the main business activities of an Underwriter, namely as an Arranger of limited offerings, such as Medium-Term Notes (MTN). The Company's objectives behind running other supporting business activities are directly related to its main business activities.

Business Activities in 2019

Throughout the year, the Company conducted its main business activities as stipulated in the Articles of Association and also ran other supporting business activities that are directly related to its main business activities in accordance with applicable laws and regulations.



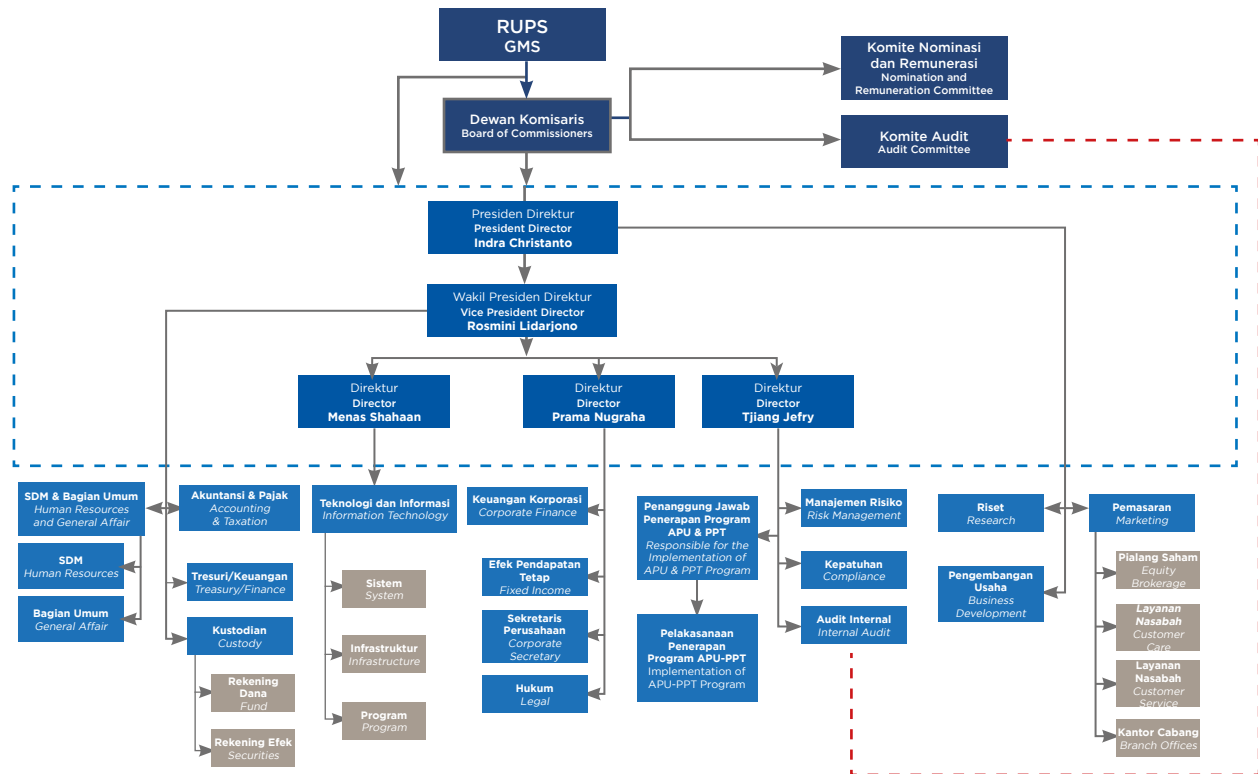
Produk dan/atau Jasa

Products and/or services

Deskripsi Description	
Transaksi Efek (Securities Trading) Securities Transactions (Trading Securities)	1. Efek Ekuitas (Equity) - Saham/Shares - Derivatif/Derivatives - Exchange Traded Fund (ETF) 2. Efek Pendapatan Tetap (Fixed Income) - Obligasi/Bonds - Medium Term Notes (MTN) 3. Panin Sekuritas Online Stock Trading (POST): - Web based (www.post.co.id) - Application based (POST-Pro) - Mobil Trading (POST Android, IOS) - Syariah (POST Syariah)
Pembiayaan Nasabah Customer Financing	1. Pembiayaan Marjin (Margin Financing) 2. Beli Efek dengan Janji Jual Kembali (Reverse Repo)
Pembiayaan Korporasi Corporate Financing	1. Capital Market: - Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) - Penawaran Umum Terbatas (Right Issue) - Penawaran Terbatas (Private Placement) 2. Corporate Finance Advisory
Riset Research	1. Economic Outlook 2. Market Outlook
Asset Management (melalui anak perusahaan) Asset Management (through subsidiaries)	1. Reksadana (Mutual Fund) 2. Reksa Dana Saham (Equity Mutual Fund): a) Panin Dana Maksima b) Panin Dana Prima c) Panin Dana Syariah Saham d) Panin Dana Ultima e) Panin Dana Teladan f) Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh g) Panin Beta One h) Panin Dana Berdedikasi i) Panin Dana Berkembang j) Panin IDX - 30 k) Panin Bhakti Satu l) Panin SRI-KEHATI m) Panin Bhakti Dua 3. Reksa Dana Campuran (Balanced Mutual Fund): a) Panin Dana Prioritas b) Panin Dana US Dollar c) Panin Dana Syariah Berimbang d) Panin Dana Unggulan e) Panin Dana Bersama Plus f) Panin Dana Bersama g) Panin Dana Gemilang 4. Reksa Dana Pendapatan Tetap (Fixed Income Mutual Fund): a) Panin Gebyar Indonesia 2 b) Panin Dana Utama Plus 2 c) Panin Dana Pendapatan Berkala d) Panin Dana Obligasi Bersama e) Panin Dana Obligasi Bersama Dua f) Panin Dana Obligasi Bersama Tiga g) Panin Dana Pendapatan Utama 5. Reksa Dana Pasar Uang (Money Market Mutual Fund): a) Panin Dana Likuid b) Panin Dana Likuid Syariah c) Panin Dana Likuid Bersama d) Panin Dana Likuid Bersama Dua 6. Reksa Dana Terproteksi (Protected Mutual Fund): a) Terproteksi Panin 2021 b) Terproteksi Panin 1 c) Panin Proteksi 2022 d) Terproteksi Panin 2 e) Terproteksi Panin 3 f) Terproteksi Panin 4 g) Terproteksi Panin 5 h) Terproteksi Panin 6 i) Terproteksi Panin 7 j) Terproteksi Panin 8 k) Terproteksi Panin 9 l) Terproteksi Panin 12 m) Terproteksi Panin 13 n) Terproteksi Panin 2024 7. Reksa Dana Indeks ETF/Exchange Traded Fund Index Mutual Fund a) Panin ETF IDX30 Dinamis

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Catatan/Notes:

- - - Koordinasi antar Direksi | Coordination between Directors
- - - Koordinasi Komite Audit dengan Audit Internal | Coordination between Audit Committee and Internal Audit
- Pengawasan Dewan Komisaris dengan Direksi | Supervision of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Duduk | Seating

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Berdiri dari kiri ke kanan | Standing from left to right

Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kun Mawira
Komisaris
Commissioner



Direksi

Board of Directors



Duduk | Seating

Indra Christanto

Presiden Direktur & Direktur Independen
President Director & Independent Director

Berdiri dari kiri ke kanan | Standing from left to right

Tjiang Jefry

Direktur
Director

Menas K. Shahaan

Direktur
Director

Rosmini Lidarjono

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Prama Nugraha

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939 (81 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 1989 sesuai dengan Akta No. 368 tanggal 27 Juli 1989 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 90/1989 Tambahan No. 2985.

Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1991 berdasarkan Akta No. 263 Tanggal 25 November 1991 dan pengangkatan terakhir adalah Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019.

Riwayat Pendidikan:

Beliau merupakan lulusan akademi bisnis.

Riwayat Pekerjaan:

Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang melakukan merger yang pada perjalanannya menjadi cikal bakal pendirian Panin Bank pada tahun 1971.

Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai banker dan sempat menjabat sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai (1960 – 1965) dan Direktur di Bank Industri dan Dagang Indonesia (1965-1971). Selanjutnya, Beliau meneruskan kariernya sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Pan Indonesia Tbk. (1971-1991) dan Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk. (1991-sekarang). Beliau pernah ditunjuk untuk memegang posisi jabatan Wakil Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk. (d/h PT Panin Life Tbk) (1991-2001) dan Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk. (2002-sekarang). Sejak tahun 2000 hingga sekarang, Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Panin Dai-Ichi Life dan Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (d/h PT Panin Insurance Tbk). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Paninvest Tbk. serta berperan sebagai Penasihat pada PT Panin Bank Tbk.

Rangkap Jabatan:

Saat ini, Beliau memegang sejumlah jabatan strategis di beberapa perusahaan lain namun hal ini tidak bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Penasehat PT Bank Panin Tbk.
2. Komisaris Utama PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (1991-sekarang);
3. Presiden Komisaris PT Panin Dai-Ichi Life. (2000-sekarang);
4. Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (dahulu bernama PT Panin Insurance Tbk.) (2000-sekarang);
5. Presiden Komisaris PT Paninvest Tbk. (2018-sekarang); dan
6. Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk. (2002-sekarang).

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

Beliau tidak mengikuti pelatihan.

Hubungan Afiliasi:

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Bank Panin Tbk.

Indonesian citizen, born in 1939 (81 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as Vice President Commissioner of the Company in 1989 pursuant to Deed No. 368 dated July 27, 1989 and the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90/1989 Addition No. 2985.

He has been serving as President Commissioner of the Company since 1991 based on the Deed No. 263 dated November 25, 1991 with the latest appointment based on Deed No. 67 dated June 27, 2019.

Educational background:

He graduated from a business college.

Work Experience:

He was one of the Founders and Shareholders of the three banks that were the forerunners to Panin Bank in 1971.

He began his professional career as a banker and served as Director of Perusahaan Pelayaran Damai (1960-1965) and Director of Bank Industri dan Dagang Indonesia (1965-1971). Furthermore, he continued his career as Vice President Director of PT Bank Pan Indonesia Tbk. (1971-1991) and President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk. (1991-present). He was appointed as Vice President Commissioner of PT Panin Financial Tbk. (formerly PT Panin Life Tbk) (1991-2001) and President Commissioner of PT Panin Financial Tbk (2002-present). Since 2000, he has served as President Commissioner of PT Panin Dai-Ichi Life and Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (formerly PT Panin Insurance Tbk). He also serves as President Commissioner of PT Paninvest Tbk. and acts as an Advisor to PT Panin Bank Tbk.

Concurrent Positions:

He holds a number of strategic positions in several other companies, which does not conflict with the prevailing regulations and legislation, including:

1. Advisor to PT Bank Panin Tbk.
2. President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (1991-present);
3. President Commissioner of PT Panin Dai-Ichi Life. (2000-present);
4. Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (formerly named PT Panin Insurance Tbk.) (2000-present);
5. President Commissioner of PT Paninvest Tbk. (2018-present); and
6. President Commissioner of PT Panin Financial Tbk. (2002-present).

Training/Certification in 2019:

He did not attend any training sessions in 2019.

Affiliate Relationships:

He is affiliated with a major shareholder of the Company, PT Bank Panin Tbk.



Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954 (66 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 1991 sesuai dengan Akta No. 263 tanggal 25 November 1991 dan pengangkatan terakhir adalah Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019.

Beliau pernah diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 1999 sesuai dengan Akta No. 34 tanggal 14 Mei 1999. Selanjutnya Beliau menjabat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2000 berdasarkan Akta No. 7 tanggal 12 Januari 2000.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Kimia dari Technische Hochschule Karlsruhe - Jerman Barat, (1979) dan International Management Training Ludwigsburg - Jerman Barat (1980).

Riwayat Pekerjaan:

Dalam perjalanan kariernya, Beliau pernah bekerja di PT Unilever Indonesia Tbk., Henkel Indonesia, Arnold Otto Meyer, dan pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (dahulu bernama PT Panin Insurance Tbk.).

Beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi (No. KEP-160/PM.212/PJ-WPEE/2018 tanggal 8 Oktober 2018) dan Wakil Manajer Investasi (No. KEP-204/PM.211/PJ-WMI/2019 tanggal 21 Maret 2019).

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

Beliau tidak mengikuti pelatihan.

Hubungan Afiliasi:

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Patria Nusa Adamas.

Indonesian citizen, born in 1954 (66 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as Vice President Commissioner of the Company in 1991 pursuant to Deed No. 263 dated November 25, 1991. His last appointment was pursuant to Deed No. 67 dated June 27, 2019.

He was appointed as President Commissioner in 1999 pursuant to Deed No. 34 dated May 14, 1999. He served a subsequent term as Vice President Commissioner of the Company in 2000 pursuant to Deed No. 7 dated January 12, 2000.

Educational background:

He earned his Bachelor of Engineering, majoring in Chemical Engineering, from Technische Hochschule Karlsruhe - West Germany, (1979) and completed International Management Training Ludwigsburg - West Germany (1980).

Work Experience:

During his career, he worked at PT Unilever Indonesia Tbk., Henkel Indonesia, Arnold Otto Meyer, and served as President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk.).

He holds an individual license from OJK as an Underwriter Representative (No. KEP-160/PM.212/PJ-WPEE/2018 dated October 8, 2018) and an Investment Manager Representative (No. KEP-204/PM.211/PJ-WMI/2019 dated March 21, 2019).

Concurrent Positions:

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or an Executive Officer at any other financial service company or institution.

Training/Certification in 2019:

He did not attend any training sessions in 2019.

Affiliate Relationships:

He is affiliated with a major shareholder of the Company, PT Patria Nusa Adamas.



Kun Mawira
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951 (69 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 1991 sesuai dengan Akta No. 263 tanggal 25 November 1991 dan pengangkatan terakhir adalah Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019.

Beliau pernah di angkat menjadi Wakil Presiden Komisaris sesuai dengan Akta No. 34 tanggal 14 Mei 1999. Selanjutnya Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2000 berdasarkan Akta No. 7 tanggal 12 Januari 2000.

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali kariernya sejak tahun 1971 dan berkecimpung di industri garmen. Kemudian pada tahun 1979, Beliau mendirikan PT Rana Sankara dan menjabat sebagai Direktur Utama sampai saat ini. Selanjutnya, sejak tahun 1988, Beliau mulai aktif menjalankan profesi sebagai pengamat pasar modal Indonesia hingga akhirnya ditunjuk sebagai Komisaris PT Nusamas Sekurindo (1990-1991).

Beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Manajer Investasi (No. KEP-202/PM.21/PJ-WMI/2019 tanggal 21 Januari 2019).

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

Beliau tidak mengikuti pelatihan.

Hubungan Afiliasi:

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Patria Nusa Adamas.

Indonesian citizen, born in 1951 (69 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as Commissioner of the Company in 1991 pursuant to Deed No. 263 dated November 25, 1991. His latest appointment was made pursuant to Deed No. 67 dated June 27, 2019.

He was once appointed as Vice President Commissioner pursuant to Deed No. 34 dated May 14, 1999. Subsequently, he was reappointed as Commissioner of the Company in 2000 pursuant to Deed No. 7 dated January 12, 2000.

Work Experience:

He started his career in 1971 in the garment industry. Later in 1979, he established PT Rana Sankara and has been serving as its President Director up to now. Furthermore, since 1988, he began actively observing the Indonesian capital market and was appointed as Commissioner of PT Nusamas Sekurindo (1990-1991).

He has an individual license from OJK as an Investment Manager Representative (No. KEP-202/PM.21/PJ-WMI/2019 dated January 21, 2019).

Concurrent Positions:

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or an Executive Officer at other financial service company or institution.

Training/Certification in 2019:

He did not attend any training sessions in 2019.

Affiliate Relationships:

He is affiliated with a major shareholder of the Company, PT Patria Nusa Adamas.



Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957 (63 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2004 sesuai dengan Akta No. 66 tanggal 28 Mei 2004 dan pengangkatan terakhir adalah Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Sosial Politik - jurusan Administrasi Bisnis dari Universitas Parahyangan, Bandung.

Riwayat Pekerjaan:

Beliau memulai karier profesionalnya di Lippo Bank pada tahun 1984. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Bank Insurance PT Lippo Insurance Tbk. (1994-1995) dan pernah menempati posisi Presiden Direktur PT Broadband Multimedia Tbk. (1995-2001). Lalu sejak tahun 2001 sampai saat ini, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mitra Multi Sarana.

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

Beliau tidak mengikuti pelatihan

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957 (63 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2004 pursuant to Deed No. 66 dated May 28, 2004, with his latest appointment pursuant to Deed No. 67 dated June 27, 2019.

Educational background:

He obtained his Bachelor of Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences (majoring in Business Administration) from Parahyangan University, Bandung.

Work Experience:

He began his career at Lippo Bank in 1984. He served as Director of Bank Insurance PT Lippo Insurance Tbk. (1994-1995) and President Director of PT Broadband Multimedia Tbk. (1995-2001). He has been serving as President Director of PT Mitra Multi Sarana since 2001.

Concurrent Positions:

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or an Executive Officer any other financial service company or institution.

Training/Certification in 2019:

He did not attend any training sessions in 2019.

Affiliate Relationships:

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or any major shareholders of the Company.



Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1940 (80 tahun), berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1940 (80 years old), domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2009 sesuai dengan Akta No. 92 tanggal 30 Juni 2009 dan pengangkatan terakhir adalah Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019.

Legal Basis of Appointment:

He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2009 pursuant to Deed No. 92 dated June 30, 2009, with his last appointment pursuant to Deed No. 67 dated June 27, 2019.

Riwayat Pendidikan:

Beliau merupakan Sarjana lulusan Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1966) dan meraih gelar Master dari New York Institute of Finance (1982).

Educational background:

He obtained his Bachelor's degree from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1966) and earned a Master's degree from the New York Institute of Finance (1982).

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali kariernya di Departemen Keuangan RI dan sempat menempati sejumlah posisi strategis, antara lain Ditjen Pengawasan Keuangan Negara (1967-1971), Keuangan Internasional Ditjen Moneter (1971-1979) dan Badan Pengawas Pasar Modal dengan posisi terakhir di Biro Pembinaan Bursa (1979-1989). Dalam perjalanannya, Beliau memutuskan untuk beralih ke sektor swasta dan menjabat sebagai Senior Manager di PT Bank Pacific (1989-1990). Kemudian pada tahun 1990, Beliau bergabung di Perseroan dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur (1990-2009). Dalam periode jabatan tersebut, Beliau juga diangkat sebagai Komisaris PT Bursa Efek Jakarta (2001-2004). Sejak tahun 2000 hingga sekarang Beliau menjabat sebagai Capital Market Advisor di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Work Experience:

He began his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and held a number of strategic positions, including the Directorate General of State Financial Supervision (1967-1971), International Finance Directorate General of Monetary Affairs (1971-1979) and Capital Market Supervisory Agency, with his latest position at the Exchange Development Bureau (1979-1989). During his journey, he decided to move to the private sector where he served as Senior Manager at PT Bank Pacific (1989-1990). Later in 1990, he joined the Company and was appointed as President Director (1990-2009). During that period, he was also appointed as a Commissioner of the Jakarta Stock Exchange (2001-2004). Since 2000, he has been serving as a Capital Market Advisor at PT Bank OCBC NISP Tbk.

Beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-161/PM.212/PJ-WPEE/2018 tanggal 8 Oktober 2018) dan Wakil Manajer Investasi (No. Kep-95/PM.211/PJ-WMI/2019 tanggal 26 Februari 2019).

He holds an individual license from OJK as an Underwriter Representative (No. KEP-161/PM.212/PJ-WPEE/2018 dated October 8, 2018) and an Investment Manager Representative (No. KEP-95/PM.211/PJ-WMI/2019 dated February 26, 2019).

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Concurrent Positions:

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or an Executive Officer any other financial service company or institution.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

Beliau tidak mengikuti pelatihan

Training/Certification in 2019:

He did not attend any training sessions in 2019.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliate Relationships:

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or any major shareholders of the Company.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Indra Christanto
Presiden Direktur & Direktur Independen
President Director & Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968 (52 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direksi Perseroan pada tahun 2012 sesuai dengan Akta No. 117 tanggal 28 Juni 2012. Selanjutnya, Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 21 Agustus 2014.

Kemudian, Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta No. 54 tanggal 17 April 2018.

Riwayat Pendidikan:

Beliau merupakan Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1992).

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali karier profesionalnya di PT Putra Swareka Perdana PSP Group (1992-1994). Kemudian, Beliau beberapa kali menempati posisi strategis di berbagai Perseroan yakni sebagai Chief Dealer Treasury PT Total Dana Pasific (1994-1995), Dealer PT Harum Dana Sekuritas (1995-1997), Assistant Manager of Dealer PT Jardine Fleming Nusantara (1997-1998) dan Assistant Manager of Dealer PT Vicker Ballas Tamara (1998-2000). Kemudian, Beliau diangkat sebagai Sales Senior Manager of Institutional Equity PT Kuo Capital Raharja (2001-2003) dan ditunjuk sebagai Direktur Equity PT Andalan Artha Advisindo Securities (2003-2011). Lalu, pada tahun 2012, Beliau diangkat sebagai Direksi Perseroan, hingga kemudian Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari Tahun 2018 sampai dengan sekarang.

Beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (No. KEP-247/PM.212/PJ-WPPE/2018 tanggal 20 September 2018), Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-159/PM.212/PJWPPE/2018 tanggal 8 Oktober 2018) dan Wakil Manajer Investasi (No. KEP-161/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 24 Oktober 2018).

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

1. Seminar Pemakai Jasa Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2019, yang diselenggarakan oleh PT KSEI, pada tanggal 14 Maret 2019; dan
2. Workshop Derivatif dan Structured Warrant, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tanggal 22 Oktober 2019.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968 (52 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as a member of the Board of Directors of the Company in 2012 pursuant to Deed No. 117 dated June 28, 2012. He was appointed as Independent Director of the Company in 2014 pursuant to the Deed No. 21 dated August 21, 2014.

He was appointed as President Director of the Company in 2018 pursuant to the Deed No. 54 April 17, 2018.

Educational background:

He obtained a Bachelor of Economics majoring in Management Economics from Atmajaya University, Yogyakarta (1992).

Work Experience:

He started his career at PT Putra Swareka Perdana PSP Group (1992-1994). He then held strategic positions at various companies, including Chief Dealer Treasury at PT Total Dana Pasific (1994-1995), Dealer at PT Harum Dana Sekuritas (1995-1997), Assistant Manager Dealer at PT Jardine Fleming Nusantara (1997-1998) and Assistant Manager Dealer at PT Vicker Ballas Tamara (1998-2000). Later, he was appointed as Senior Sales Manager of Institutional Equity at PT Kuo Capital Raharja (2001-2003) and Equity Director at PT Andalan Artha Advisindo Securities (2003-2011). In 2012, he was appointed as Director of the Company, and has been serving as President Director of the Company since 2018.

He holds an individual license from OJK as a Broker Dealer Representative (No. KEP-247/PM.212/PJ-WPPE/2018 dated September 20, 2018), an Underwriter Representative (No. KEP-159/PM.212/PJWPPE/2018 dated October 8, 2018) and an Investment Manager Representative (No. KEP-161/PM.211/PJ-WMI/2018 dated October 24, 2018).

Concurrent Positions:

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or an Executive Officer at any other company or financial service institution.

Training/Certification in 2019:

1. Seminar on Users of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) 2019 organized by PT KSEI on March 14, 2019; and
2. Derivative and Structured Warrant Workshop organized by PT Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 22, 2019.

Affiliate Relationships:

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or any major shareholders of the Company.



Rosmini Lidarjono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967 (53 tahun), berdomisili di Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direksi Perseroan pada tahun 2004 sesuai dengan Akta No. 66 tanggal 28 Mei 2004. Selanjutnya, Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2016 berdasarkan Akta No. 54 tanggal 29 November 2016.

Riwayat Pendidikan:

Beliau menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali kariernya sebagai banker di PT Bank Central Asia Tbk. (1989-1991) dan selanjutnya bergabung dengan PT Bali Securities sebagai Assistant Manager of Accounting (1991-1996). Pada tahun 1996, bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Chief of Accounting & Finance, kemudian diangkat sebagai Direktur (2004-2016) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur dari Tahun 2016 sampai dengan sekarang.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia Periode 16 Maret 2017 s.d 15 Maret 2018, kemudian 16 Maret 2018 s.d 15 Maret 2019 dan juga Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Disiplin pada PT Bursa Efek Indonesia periode 15 Agustus 2018 s.d 14 Agustus 2020.

Beliau memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (No. KEP-281/PM.212/PJ-WPPE/2018 tanggal 20 September 2018).

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

1. Workshop Menuju Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 72, dan 73, yang diselenggarakan oleh PT BDO Insan Dinamis Indonesia, pada tanggal 16 - 17 September 2019.
2. Compliance Officer Sharing Session "Implementasi PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan, Implementasi PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 28 Oktober 2019.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1967 (53 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

She was first appointed as a member of the Board of Directors of the Company in 2004 pursuant to Deed No. 66 dated May 28, 2004. She was appointed as Vice President Director of the Company in 2016 pursuant to Deed No. 54 dated November 29, 2016.

Educational background:

She completed her studies at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

Work Experience:

She began her career as a banker at PT Bank Central Asia Tbk. (1989-1991) and subsequently joined PT Bali Securities as Assistant Manager of Accounting (1991-1996). In 1996, she joined the Company and served as Chief of Accounting & Finance before being appointed as Director (2004-2016). She has been serving as Vice President Director since 2016.

She served as a Member of Credit Policy and Risk Management Committee at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia from March 16, 2017 until March 15, 2018 and from March 16, 2018 until March 15, 2019. She also served as a Member of the Disciplinary Committee at PT Indonesia Stock Exchange from August 15, 2018 until August 14, 2020.

She holds an individual license from OJK as a Broker Dealer Representative (No. KEP-281/PM.212/PJ-WPPE/2018 dated September 20, 2018).

Concurrent Positions:

She does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or an Executive Officer at any other company or financial service institution.

Training/Certification in 2019:

1. Workshop on the Application of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, 72, and 73 organized by PT BDO Insan Dinamis Indonesia on September 16-17, 2019.
2. Compliance Officer Sharing Session "Implementation of PSAK 71 concerning Financial Instruments, Implementation of PSAK 72 concerning Revenue Recognition of Customer Contracts" held by PT Bursa Efek Indonesia on October 28, 2019.

Affiliate Relationships:

She has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or any major shareholders of the Company.

Menas K. Shahaan
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976 (44 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direksi Perseroan pada tahun 2009 sesuai dengan Akta No. 92 tanggal 30 Juni 2009.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang kimia dari University of Wisconsin, USA (1998) dan Master of Business Administration di bidang Finance and International Business dari Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology, Chicago, Illinois, USA (2004).

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali kariernya sebagai chemist di Sunstar Pharmaceutical Inc, Chicago hingga kemudian bergabung di Perseroan dengan posisi jabatan sebagai Kepala Divisi Perantara Pedagang Efek (2004-2009).

Beliau memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-38/PM.21/PJ-WPEE/2018 tanggal 31 Agustus 2018) dan Wakil Manajer Investasi (No. KEP-162/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 24 Oktober 2018).

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

Seminar terkait POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang diselenggarakan oleh PT BEI bekerja sama dengan Asosiasi Emiten Indonesia, pada tanggal 24 Juni 2019.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1976 (44 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as a member of the Board of Directors of the Company in 2009 pursuant to Deed No. 92 dated June 30, 2009.

Educational background:

He obtained a Bachelor of Science degree in chemistry from University of Wisconsin, USA (1998) and Master of Business Administration in Finance and International Business from Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology, Chicago, Illinois, USA (2004).

Work Experience:

He began his career as a chemist at Sunstar Pharmaceutical Inc., Chicago and later joined the Company as Head of Broker Dealer Division (2004-2009).

He holds an individual license from OJK as an Underwriter Representative (No. KEP-38/PM.21/PJ-WPEE/2018 dated August 31, 2018) and an Investment Manager Representative (No. KEP-162/PM.211/PJ-WMI/2018 dated October 24, 2018).

Concurrent Positions:

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or an Executive Officer at any other company or financial service institution.

Training/Certification in 2019:

Seminar Regarding POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK No.32/POJK.04/2015 on Capital Increase of a Public Company by providing Pre-emptive Rights held by PT BEI in collaboration with Indonesian Publicly Listed Companies Association on June 24, 2019.

Affiliate Relationships:

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or any major shareholders of the Company.



Prama Nugraha
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974 (46 tahun), berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1974 (46 years old), domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direksi Perseroan pada tahun 2016 sesuai dengan Akta No. 91 tanggal 23 Juni 2016.

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as a member of the Board of Directors of the Company in 2009 pursuant to Deed No. 91 dated June 23, 2016.

Riwayat Pendidikan:

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik - jurusan Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta (1998) dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2001).

Educational background:

He obtained his Bachelor of Engineering degree from Faculty of Engineering (majoring in Industrial Engineering) from Trisakti University, Jakarta (1998) and Master of Management from University of Indonesia (2001).

Riwayat Pekerjaan:

Pada tahun 2000, Beliau memulai karier di bidang pasar modal dengan bergabung di Perseroan sebagai Corporate Finance Officer (2000-2006), hingga akhirnya Beliau ditunjuk sebagai Manager Corporate Finance (2006-2015). Pada periode menjabat tersebut, Beliau juga berperan sebagai Sekretaris Perusahaan (2005-sekarang). Selanjutnya, Beliau diangkat sebagai Associate Director (2015-2016).

Work Experience:

In 2000, he began his career in the capital market by joining the Company as Corporate Finance Officer (2000-2006). He was later appointed as Corporate Finance Manager (2006-2015). He has also served as Corporate Secretary (2005-present) and Associate Director (2015-2016).

Beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-39/PM.21/PJ-WPEE/2018 tanggal 31 Agustus 2018) dan Wakil Manajer Investasi (No. KEP-181/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 5 November 2018).

He holds an individual license from OJK as an Underwriter Representative (No. KEP-39/PM.21/PJ-WPEE/2018 dated August 31, 2018) and an Investment Manager Representative (No. KEP-181/PM.211/PJ-WMI/2018 dated November 5, 2018).

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Concurrent Positions:

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or an Executive Officer at any other company or financial service institution.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

1. Seminar Pemangku Kepentingan KSEI 2019, yang diselenggarakan oleh PT KSEI, pada tanggal 4 - 7 April 2019.
2. Workshop ICSA ACADEMY dan Buka Puasa Bersama Periode Bulan Mei 2019 dengan tema "Mind And Heart Management For Corporate Secretary" yang diselenggarakan oleh ICSA, pada tanggal 20 Mei 2019.
3. Capital Market Masterclass, yang diselenggarakan oleh PT BEI, pada tanggal 25-26 Juli 2019.
4. Workshop "Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017", yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia, pada tanggal 22 Oktober 2019.
5. Future of Finance - Artificial Intelligent & Big Data (CFA Society Indonesia 1st Annual Investment Conference), yang diselenggarakan oleh CFA Society Indonesia dan CFA Institute, pada tanggal 20 November 2019.
6. Sosialisasi Peraturan, Surat Edaran, dan Sistem Electronic Indonesia Public Offering, yang diselenggarakan oleh OJK, pada tanggal 6 Desember 2019.
7. Seminar Perluasan Akses Pasar Modal Syariah untuk Pertumbuhan Ekonomi Nasional, yang diselenggarakan oleh OJK, pada tanggal 11 Desember 2019.

Training/Certification in 2019:

1. KSEI Stakeholder Seminar 2019 organized by PT KSEI on April 4 - 7, 2019.
2. ICSA ACADEMY Workshop and Iftar Together in May 2019 with the theme "Mind and Heart Management for Corporate Secretary" organized by ICSA on May 20, 2019.
3. Capital Market Masterclass organized by PT BEI on July 25-26, 2019.
4. Workshop on "Preparation of Sustainable Reports Based on POJK-51/2017" organized by Indonesian Public Listed Companies Association on October 22, 2019.
5. Future of Finance - Artificial Intelligence & Big Data (CFA Society Indonesia 1st Annual Investment Conference) organized by CFA Society Indonesia and CFA Institute on November 20, 2019.
6. Dissemination of Regulations, Circular Letters, and Electronic Systems Indonesia Public Offerings organized by OJK on December 6, 2019.
7. Seminar on Expansion of Sharia Capital Market Access for National Economic Growth organized by OJK on December 11, 2019.

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliate Relationships:

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or any major shareholders of the Company.



Tjiang Jefry
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973 (47 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direksi Perseroan pada tahun 2019 sesuai dengan Akta No. 67 tanggal 27 Juni 2019.

Riwayat Pendidikan:

Beliau mendapatkan gelar Diploma, jurusan Akuntansi dari STIE Trisakti, Jakarta (1996) dan Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi & Bisnis - jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, Jakarta (2001).

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mulai berkarier di PT DBS Vickers Securities Indonesia sebagai Staff Accounting (2000) dan sempat menjabat sebagai Senior Risk Management & Compliance Manager di PT Kuo Capital Raharja (2003-2007). Selanjutnya, Beliau bergabung di Perseroan sebagai Senior Risk Management Manager (2008-2016), Senior Compliance Manager (2016-2018), hingga kemudian diangkat sebagai Associate Director (2018-2019).

Beliau sudah memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (No. KEP-280/BL/WPPE/2008 tanggal 11 Agustus 2008), kemudian OJK telah menyetujui perpanjangan izin Wakil Perantara Pedagang Efek berdasarkan salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-1846/PM.212/PJ-WPPE/2018 tanggal 12 November 2018.

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan/Sertifikasi tahun 2019:

1. Compliance Office Sharing Session yang diselenggarakan oleh PT BEI, pada tanggal 14 Juni 2019
2. Sosialisasi Proyek Terdampak Tahun 2019 dan 2020 terhadap Sistem Anggota Bursa, yang diselenggarakan oleh PT BEI, pada tanggal 4 Oktober 2019.
3. Sosialisasi POJK No. 22/POJK.04/2019 tentang Transaksi Efek, yang diselenggarakan oleh OJK, pada tanggal 9 Oktober 2019
4. Sosialisasi Peraturan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang diselenggarakan oleh PT KPEI, pada tanggal 30 Oktober 2019

Hubungan Afiliasi:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1973 (47 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

He was first appointed as a member of the Board of Directors of the Company in 2019 pursuant to Deed No. 67 dated June 27, 2019.

Educational background:

He obtained a Diploma, majoring in Accounting, from STIE Trisakti, Jakarta (1996) and Bachelor of Economics from Faculty of Economics & Business, majoring in Financial Management, from University of Indonesia, Jakarta (2001).

Work Experience:

He began his career at PT DBS Vickers Securities Indonesia as an Accountant (2000) and later served as Senior Risk Management & Compliance Manager at PT Kuo Capital Raharja (2003-2007). He joined the Company as Senior Risk Manager (2008-2016) before being appointed Senior Compliance Manager (2016-2018) and Associate Director (2018-2019).

He holds an individual license from OJK as a Broker Dealer Representative (No. KEP-280/BL/WPPE/2008 dated August 11, 2008). The OJK approved the extension of his Broker Dealer Representative license based on a copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-1846/PM.212/PJ-WPPE/2018 dated November 12, 2018.

Concurrent Positions:

He does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or an Executive Officer at any other company or financial service institution.

Training/Certification in 2019:

1. Compliance Office Sharing Session organized by PT BEI on June 14, 2019
2. The Socialization of Affected Projects in 2019 and 2020 through the Exchange Member System held by PT BEI on 4 October 2019
3. POJK No. 22/POJK.04/2019 concerning Securities Transactions conducted by OJK on October 9, 2019
4. Regulatory Socialization of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) organized by PT KPEI on October 30, 2019

Affiliate Relationships:

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or any major shareholders of the Company.

Demografi Karyawan

Employee Demographic

Ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas, profesional, dan kompeten adalah sebuah cita-cita yang diinginkan oleh semua organisasi ataupun entitas bisnis, termasuk Perseroan. Oleh karenanya, pada tahun ini Perseroan kembali menjalankan kegiatan pengelolaan SDM secara komprehensif dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari inisiatif strategi bisnis tahunan. Perseroan meyakini penempatan SDM yang terkoordinasi dengan baik sesuai dengan kapabilitas masing-masing individu dapat mendukung terealisasinya visi, misi, tujuan perusahaan, serta dapat menopang keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

Sepanjang tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 241 orang atau meningkat sebesar 7,11% dari tahun sebelumnya sebanyak 225 orang. Uraian lebih lengkap mengenai komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The availability of qualified, professional, and competent Human Resources ("HR") is desired by all organizations or business entities, including the Company. Therefore, throughout the year, the Company continued its HR management activities in a comprehensive and structured manner, as an integral part of its annual business strategy. The Company believes that well-coordinated HR, in line with the capabilities of each individual, support the realization of the Company's vision, mission, objectives, and future business sustainability.

During 2019, the Company had 241 employees, a 7.11% increase from 225 in 2018. A more complete description of the Company's employee composition within the last 2 (two) years can be found in the table below:

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi

	2019	2018	
Uraian			Description
Komisaris & Direksi	10	10	Commissioners & Directors
Manager	37	26	Manager
Staff & Non-staff	194	189	Staff & Non-staff
Total	241	225	Total

Employee Composition based on Organizational Level

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

	2019	2018	
Uraian			Description
Non-Akademi	49	48	Non-Academy
Akademi	20	17	Academy
Sarjana (S1)	158	144	Bachelor Degree
Master (S2) and Doctoral (S3)	14	16	Master (S2) and Doctoral (S3)
Total	241	225	Total

Employee Composition based on Educational Level

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

	2019	2018	
Uraian			Description
20-30	67	69	20-30
31-40	86	73	31-40
41-50	60	57	41-50
>51	28	26	>51
Total	241	225	Total

Employee Composition by Age Group

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kependudukan

	2019	2018	
Uraian			Description
Tetap	235	221	Permanent
Kontrak	6	4	Temporary
Total	241	225	Total

Employee Composition based on Employment Status

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menjalankan serangkaian program pengembangan kompetensi karyawan dengan total biaya mencapai Rp2.708.251.368 atau naik 20,79% dibandingkan tahun 2018 yang dibukukan sebesar Rp2.242.028.347.

Throughout 2019, the Company conducted a series of employee competency development programs with a total investment of Rp2,708,251,368, a 20.79% increase from Rp2,242,028,347 in 2018.

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Persons)	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Manajerial	30	Leadership Program	Meningkatkan kemampuan kepemimpinan Improve leadership capability
Staff	25	Communication Skill	Meningkatkan keterampilan komunikasi, terutama kepada nasabah dan pihak eksternal Improve communication skills, particularly for customers and external parties
Staff & Manager	67	APU - PPT	Meningkatkan awareness karyawan terhadap tindak pencucian uang dan pendanaan terorisme Increase employee awareness against money laundering and terrorism financing

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019:

The following was the Company's shareholding composition as at December 31, 2019:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Name of Shareholders
Nilai Nominal Saham = Rp125/lembar saham Share Nominal Price = Rp125/shares				
Modal Dasar	1.280.000.000	160.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-Up Capital
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	208.800.000	26.100.000.000	29,00	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	27.000.000.000	30,00	PT Patria Nusa Adamas
Publik (masing-masing kepemilikan < 5%)	289.780.900	36.222.612.500	40,25	Public (each share ownership < 5%)
Saham yang Diperoleh Kembali	5.419.100	677.387.500	0,75	Treasury Stock*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	720.000.000	90.000.000.000	100,00	Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)
Jumlah Saham dalam Portepel	560.000.000	70.000.000.000		Total Shares in Portfolio

Lebih lanjut, mengacu pada ketentuan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, maka pada tabel di bawah ini dapat dilihat rincian komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

The following table outlines the details of the Company's shareholder composition as at December 31, 2019, in accordance with SEOJK No. 30/SEOJK.04 2016 concerning the Form and Content of Annual Reports:

Kepemilikan saham 5% atau lebih

Share ownership of 5% or above

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	208.800.000	26.100.000.000	29,00
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	27.000.000.000	30,00
Jumlah Total	424.800.000	53.100.000.000	59,00

Kepemilikan Saham < 5% oleh Kelompok Masyarakat

Informasi rincian kepemilikan saham <5% oleh kelompok masyarakat dapat diperoleh langsung dari Sekretaris Perusahaan.

Share Ownership <5% by Public Groups

Detailed information on ownership of shares <5% by the community can be obtained directly from the Corporate Secretary.

Kepemilikan Saham berdasarkan Status Investor**Share Ownership based on Investor Status**

Nama	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Name
Institusi Lokal	29	497.217.734	69,06	Local Institution
Institusi Asing	15	38.025.200	5,28	Foreign Institution
Individu Lokal	1.204	184.745.266	25,66	Local Individual
Individu Asing	6	11.800	0,00	Foreign Individual
Jumlah	1254	720.000.000	100,000	Total

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci**Key Management Shareholding**

Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0	0
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	0	0
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Made Rugeh Ramia	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

Direksi The Board of Directors			
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)
Indra Christanto	Presiden Direktur & Direktur Independen President Director & Independent Director	0	0
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	0	0
Menas K. Shahaan	Direktur Director	0	0
Prama Nugraha	Direktur Director	0	0
Tjiang Jefry	Direktur Director	0	0

Daftar Pemegang Saham Terbesar dengan kepemilikan di atas 5%**List of Top Shareholders with more than 5% ownership**

No.	Nama Investor Investor Name	Status Perusahaan Company Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)
1.	PT Patria Nusa Adamas	Perusahaan Tertutup Private Company	216.000.000	30,00
2.	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Perusahaan Terbuka Public Company	208.800.000	29,00

Informasi Pemegang Saham Utama

Information on Major Shareholders

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, disebutkan bahwa Pemegang Saham Utama adalah Pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Berlandaskan pemahaman di atas, maka Pemegang Saham Utama Perseroan hingga akhir 2019 adalah PT Patria Nusa Adamas dengan jumlah kepemilikan sahamnya terhadap Perseroan tercatat sebesar 30,00% dan PT Bank Panin Tbk dengan jumlah kepemilikan sahamnya terhadap Perseroan tercatat sebesar 29,00%.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Didirikan pada tahun 1971, PT Bank Pan Indonesia Tbk. atau selanjutnya disebut “PaninBank” merupakan salah satu bank komersial dan ritel terbesar di Indonesia yang terbentuk melalui hasil merger dari beberapa bank, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, serta Bank Industri dan Dagang Indonesia. Satu tahun kemudian, PaninBank memperoleh izin sebagai bank devisa.

Dalam perjalanannya, PaninBank memantapkan langkah dan kekuatannya di industri perbankan Tanah Air dengan melakukan penawaran saham perdana pada tahun 1982. Atas aksi korporasi tersebut, PaninBank tercatat sebagai bank pertama di Indonesia yang melantai di BEI.

Mengacu pada Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PaninBank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya baik di dalam maupun di luar negeri. Didukung oleh ketersediaan sumber daya yang kuat dan penerapan tata kelola yang profesional, PaninBank telah terbukti tahan uji mampu melewati berbagai periode sulit dalam sejarah perekonomian Indonesia, seperti saat krisis tahun 1998, PaninBank tetap dapat bertahan sebagai Bank Kategori “A”. Pada periode-periode selanjutnya, PaninBank juga terus mengepakkan sayap bisnisnya melalui berbagai produk dan layanan di bidang perbankan ritel dan komersial. Kini, PaninBank tumbuh sebagai salah satu bank Small Medium Enterprise (SME) terdepan di Indonesia. Dengan beragam produk dan layanan di segmen perbankan konsumen, SME, mikro, komersial, corporate, dan treasury, PaninBank terus menjaga komitmen untuk tumbuh dengan kompetensi yang telah teruji dalam menciptakan nilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

Sampai akhir 2019, PaninBank tercatat sudah memiliki lebih dari 521 kantor cabang di seluruh Indonesia dan kantor perwakilan di Singapura. Pelayanan prima PaninBank didukung oleh perbankan Digital, Mobile Banking, Internet Banking, Biznet Panin, serta jaringan Automatic Teller Machine (ATM) yang tersebar secara merata di seluruh Indonesia.

As regulated by POJK No. 9/POJK.04/2018 on Public Company Takeovers, the Major Shareholders are those who, directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) of all shares with voting rights issued by a company or lower percentage than that as decided by OJK.

Based on the above understanding, the Company's Major Shareholders up to the end of 2019 were PT Patria Nusa Adamas with a total share ownership of 30.00% and PT Bank Panin Tbk with a total share ownership of 29.00%.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Established in 1971, PT Bank Pan Indonesia Tbk., hereinafter referred to as “PaninBank,” is one of the biggest commercial and retail banks in Indonesia that formed through the business merger of several banks, namely Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri dan Dagang Indonesia. A year later, PaninBank acquired a license as a foreign exchange-licensed bank.

During its journey, PaninBank strengthened its position in the nation's banking industry by performing an initial public offering in 1982. Based on these corporate actions, PaninBank was the first bank in Indonesia that was listed on the IDX.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of PaninBank's activities involves running commercial bank activities in the broadest sense of the word, both domestically and abroad. Backed by strong availability of resources and professional good governance implementation, PaninBank has proven resilience in overcoming difficult periods in Indonesia's economic history, such as the 1998 economic crisis throughout which PaninBank remained a Category “A” Bank. During subsequent periods, PaninBank also continued to focus its business on various products and services in retail and commercial banking. Today, PaninBank is one of the leading Small and Medium-Sized Enterprise (SME) banks in Indonesia. With various products and services in Consumer, SME and Micro, Commercial, Corporate, and Treasury products, PaninBank maintains its commitment to growing and generating values in accordance with the principle of prudence.

By the end of 2019, PaninBank had more than 521 branches throughout Indonesia, as well as representative offices in Singapore. PaninBank's primary services are supported by Digital Banking, Mobile Banking, Internet Banking, Biznet Panin, and an Automatic Teller Machine (ATM) network throughout Indonesia.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank per 31 Desember 2019:

The following is the composition of PaninBank's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2019:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris – Independen	Johnny N. Wiraatmadja*)	President Commissioner - Independent
Wakil Presiden Komisaris – Independen	Lintang Nugroho	Deputy President Commissioner - Independent
Komisaris	Chandra R. Gunawan	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Riyanto	Independent Commissioner
Komisaris	Lianna Loren Limanto	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Roosniati Salihin	Deputy President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendrawan Danusaputra	Deputy President Director
Direktur Perbankan Komersial	Edy Heryanto	Commercial Credit Director
Direktur Tresuri	Gunawan Santoso	Treasury Director
Direktur HR and Branch Development	Lionto Gunawan	General and HR Director
Direktur Perbankan Ritel	Ng Kean Yik	Retail Banking Director
Direktur Perbankan Korporasi	Januar Hardi	Corporate Credit Director
Direktur Administrasi dan Keuangan	H. Ahmad Hidayat	Administration and Finance Director
Direktur	Suwito Tjokrorahardjo	Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Antonius Ketut Dwirianto	Director of Compliance and Risk Management

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Juni 2019.
*) Based on the General Meeting of Shareholders (GMS)'s Resolution on June 19, 2019.

PT Patria Nusa Adamas

PT Patria Nusa Adamas atau selanjutnya disebut “PNA” didirikan pada tahun 1998 berdasarkan Akta Pendirian No. 46 tanggal 13 Maret 1998, yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13818.HT.01.01.Th.98 tanggal 15 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.1430 tanggal 15 September 1998, Tambahan BNRI No. 18. Dimana Anggaran Dasar Pendirian PNA telah disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dalam Akta No. 100 tanggal 29 Februari 2008, yang dibuat dihadapan Notaris Tans Susy, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-28197.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PNA per 31 Desember 2019:

PT Patria Nusa Adamas

PT Patria Nusa Adamas, hereinafter referred to as “PNA,” was established in 1998 pursuant to the Deed of Establishment No. 46 dated March 13, 1998, made before Notary Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, and approved through the Deed of Establishment of a Limited Liability Company by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13818.HT.01.01.Th.98 dated September 15, 1998. The establishment was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1430 dated September 15, 1998, Supplement to BNRI No.18. The Articles of Association of PNA are in line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as extended in the Deed No. 100 dated February 29, 2008, made before Tans Susy, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree letter No. AHU-28197.AH.01.02. Year 2008 dated May 28, 2008.

The following is the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PNA as at December 31, 2019:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Poppy Susanti Dharsono	President Commissioner
Komisaris	Koesman Hermawan	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	Aries Liman	President Director
Direktur	Kun Mawira	Director
Direktur	Wong Ye Mey	Director

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak yaitu PT Panin Asset Management (PAM) dan PT Patria Investama ("PIM"). Adapun informasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Perusahaan Company Name	PT Panin Asset Management ("PAM")	PT Patria Investama ("PIM")
Tahun Pendirian Year of Establishment	2011	2002
Dasar Pendirian Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 32 tanggal 17 Maret 2011, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011. Deed of Establishment No. 32 dated March 17, 2011, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the list of the Company No. AHU-0033289.AH.01.09 of 2011 dated April 26, 2011.	Akta Pendirian No. 3 tanggal 5 Juli 2002, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. C-12795 HT.01.01.Th.2002 tanggal 12 Juli 2002. Deed of Establishment No. 3 dated July 5, 2002, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. C-12795 HT.01.01.Th.2002 dated July 12, 2002.
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Bidang Usaha Line of Businesses	Menjalankan usaha sebagai Perusahaan Efek. Securities Company	Menjalankan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Other management consultancy activities
Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Share Ownership by the Company (%)	90,00%	99,998%
Jumlah Aset (Rp) Total Assets (Rp)	229.702.134.116	47.507.804.942
Status Status	Beroperasi Operating	-
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) - Tower II, lantai 11/11 th Floor, Suite 1104 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. : (62-21) 2965 4200 (Hunting) 1500 726 (Direct Customer Service) Fax : (62-21) 515 0604, 515 0187 Whatsapp : (62) 818 0699 0622; (62) 818 0699 0633; (62) 818 0656 4640 (Video Call) E-mail : cs@panin-am.co.id Situs web : www.panin-am.co.id	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) - Tower II, lantai 17/17 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. : (62-21) 5153055; Fax : 62-21) 515 3061 E-mail : pinvestama@gmail.com Situs web : -

PT Panin Asset Management ("PAM")

Berdasarkan Akta Pendirian PAM No. 32 tanggal 17 Maret 2011, adapun maksud dan tujuan pendirian PAM adalah menjalankan usaha sebagai Perusahaan Efek. Dalam melaksanakan maksud dan tujuannya, PAM menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi. Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM memperoleh izin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011 dan secara efektif mulai melakukan kegiatan operasional sebagai Manajer Investasi.

Sampai saat ini, Anggaran Dasar PAM telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PAM No. 38 tanggal 7 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dimana telah diterima dan beritahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar PAM No. AHU-AH.01.10-40243 tanggal 12 Desember 2011 dan telah dicatatkan pada tanda Daftar Perseroan No. AHU-0101198.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011.

As at December 31, 2019, the Company had 2 (two) Subsidiaries, namely PT Panin Asset Management (PAM) and PT Patria Investama ("PIM").

PT Panin Asset Management ("PAM")

According to the Deed of Establishment of PAM No. 32, dated March 17, 2011, PAM has been established as a Securities Company. In running its aims and objectives, PAM conducts business activities as an Investment Manager. On August 18, 2011, PAM obtained a business license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, pursuant to the Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 dated August 18, 2011, and effectively commenced its operations as an Investment Manager.

To date, the Articles of Association of PAM have been amended several times with the latest amendment, namely the increase in issued and paid-up capital in accordance with the Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PAM No. 38 dated December 7, 2011 made before the Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter of receipt of notice of amendment to the Articles of Association of PAM No. AHU-AH.01.10-40243 dated 12 December 2011 and has been registered with the Company Registration Certificate No. AHU-0101198.AH.01.09.Tahun 2011 dated December 12, 2011.

Pada akhir 2019, kepemilikan saham Perseroan atas PAM tercatat sebesar 90%, sementara sisa kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Winston S.A. Sual. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PAM per 31 Desember 2019:

By the end of 2019, the Company's share ownership in PAM was 90%, while Winston S.A. Sual owned the remaining shares. The following was the composition of Board of Commissioners and the Board of Directors of PAM as at December 31, 2019:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Jamilah Mawira Sungkar	President Commissioner
Komisaris	Poppy Susanti Dharsono	Commissioner
Komisaris Independen	Li Kwong Wing	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur	Ridwan Soetedja	President Director
Direktur	Winston S.A. Sual	Director
Direktur	Rudiyanto	Director

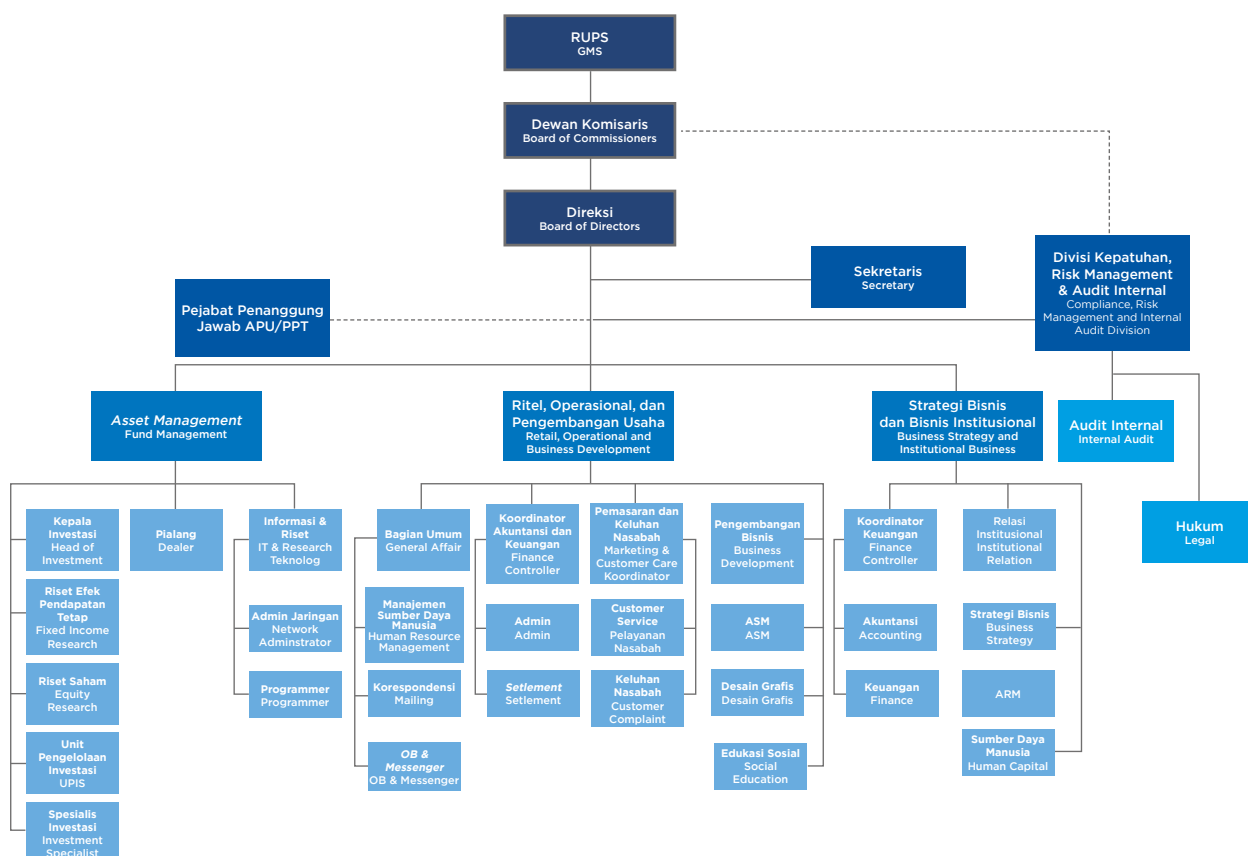
Struktur Permodalan PAM

Capital Structure PAM

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham Nominal Value of Rp1,000,- per Share			Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-Up Capital
PT Panin Sekuritas Tbk	24.750	24.750.000.000	90,00	PT Panin Sekuritas Tbk
Winston S.A.Sual	2.750	2.750.000.000	10,00	Winston S.A.Sual
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	27.500	27.500.000.000	100,00	Total Issued and Fully Paid Capital
Jumlah Saham Dalam Portepel	72.500	72.500.000.000		Total Shares in Portfolio

Struktur Organisasi PAM

PAM Organizational Structure



Dari sisi pengelolaan keuangan, terlihat bahwa PAM berhasil mempertahankan performa yang positif di sepanjang tahun ini. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In terms of financial management, PAM has managed to maintain its positive performance throughout the year which can be seen in the following table:

dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Uraian			Description
Pendapatan	184.806.905.111	175.514.910.577	Revenue
Laba (Rugi) Komprehensif	9.981.694.260	(9.690.982.624)	Comprehensive Income
Total Aset	229.702.134.116	236.326.588.010	Total Assets

PT Patria Investama ("PIM")

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PIM No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Patria Investama ("PIM") didirikan pada tanggal 5 Juli 2002 dengan nama PT Panin Investment Management. Dalam perjalanannya, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Patria Investama sebagaimana termaktub dalam Akta No. 124 tanggal 28 Juni 2013. Hal ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-40805.AH.01.02 tanggal 26 Desember 2013.

PT Patria Investama ("PIM")

As extended in the Deed of Establishment of PIM No. 3 dated July 5, 2002 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, PT Patria Investama ("PIM") was established on July 5, 2002 under the name PT Panin Investment Management. During its journey, the company changed its name to PT Patria Investama as stated in the Deed No. 124 dated June 28, 2013. This was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-40805.AH.01.02 on December 26, 2013.

Sampai saat ini, Anggaran Dasar PIM telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir yaitu peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0015727.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 3 Agustus 2018.

Until now, the Articles of Association of PIM have been amended several times with the latest changes, namely the increase in authorized capital and fully issued and paid up capital based on the Notarial Deed No. 2 dated 1 August 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-0015727.AH.01.02. YEAR 2018 dated August 3, 2018.

Pada akhir 2019, kepemilikan saham Perseroan atas PIM adalah sebesar 99,998%, sementara sisa kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Patria Nusa Adamas. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PIM per 31 Desember 2019:

By the end of 2019, the Company's share ownership in PIM was 99.998%, while the remaining shares were owned by PT Patria Nusa Adamas. The following was the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PIM as at December 31, 2019:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris	Li Kwong Wing*	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Direktur	Steven Himawan	Director

* Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Panin Asset Management
He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Panin Asset Management

Struktur Permodalan PIM

PIM Capital Structure

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham Nominal Value of Rp1,000,- per Share			Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully Paid-Up Capital:
PT Panin Sekuritas Tbk	50.490.000	50.490.000.000	99,998	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Patria Nusa Adamas	1.000	1.000.000	0,002	PT Patria Nusa Adamas
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.491.000	50.491.000.000	100,00	Total Issued and Fully Paid Capital
Jumlah Saham Dalam Portepel	149.509.000	149.509.000.000		Total Shares in Portfolio

Dari sisi pengelolaan keuangan, terlihat bahwa PIM masih merugi pada tahun ini namun jumlah kerugian yang ditanggung berhasil diminimalisir sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini:

In terms of financial management, PIM booked a net loss throughout the year, but this net loss was minimized as reflected in the table below:

dalam Rupiah	2019	2018	In Rupiah
Uraian			Description
Kerugian Usaha	(345.542.561)	(221.163.394)	Revenue
Rugi Komprehensif	(2.306.455.327)	(3.411.030.220)	Comprehensive Income
Total Aset	47.507.804.942	47.758.071.388	Total Assets

Dewan Komisaris PAM

PAM Board of Commissioners



Jamilah Mawira
Presiden Komisaris
President Commissioner



Poppy Susanti Dharsono
Komisaris
Commissioner



Li Kwong Wing
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi PAM

PAM Board of Directors



Ridwan Soetedja
Presiden Direktur
President Director



Winston S.A. Sual
Direktur
Director



Rudiyanto
Direktur
Director

Nama Perusahaan
Name of Subsidiary

Alamat Perusahaan
Address (Head Office)

No. Telp
Telephone

No. Fax
Facsimile

Whatsapp

E-mail

Situs Web
Website

PANIN ASSET MANAGEMENT

Indonesia Stock Exchange Tower II
11st Floor, Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

(62-21) 2965 4200 (Hunting) ;
1500 726 (direct Customer Service)

(62-21) 515 0604, 515 0187

(62) 818 0699 0622 ; (62) 818 0699 0633
(62) 818 0656 4640 (Video Call)

cs@panin-am.co.id

www.panin-am.co.id

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Pada 31 Mei 2000, untuk pertama kalinya, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500,- per saham pada Harga Penawaran Rp550 per saham yang disertai dengan penerbitan 24.000.000 Waran Seri I. Seluruh saham dan Waran tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta yang saat ini sudah berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampai dengan akhir masa laku waran, yaitu 2 Juni 2003, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham. Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan Perseroan untuk memperkuat modal kerja sebagaimana tertuang di dalam rencana penggunaan dana.

On May 31, 2000, the Company conducted an Initial Public Offering of 80,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp500 per share at an Offering Price of Rp550 per share accompanied by the issuance of 24,000,000 Series I Warrants. All shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange, which is currently known as the Indonesia Stock Exchange (IDX). Up to the end of the validity period of the warrants, which was June 2, 2003, no warrants were converted into shares. All funds from the Initial Public Offering have been used by the Company to strengthen its working capital as stated in the planned use of funds.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham (Nilai Nominal Rp500,- Setiap Saham) Before the Initial Public Offering (Nominal Value of Rp500,- Per Share)		Setelah Penawaran Umum Perdana Saham (Nilai Nominal Rp500,- Setiap Saham) After the Initial Public Offering (Nominal Value of Rp500,- Per Share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar	320.000.000	160.000.000.000	320.000.000	160.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	80.000.000	40.000.000.000	160.000.000	80.000.000	Issued and Fully Paid-Up Capital

Total Shares Before and After Public Offering

Selanjutnya pada 23 September 2002, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dimana setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp500,- per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp250,- per saham. Seluruh saham dengan nilai nominal baru tersebut dicatatkan di BEI.

Furthermore, on September 23, 2002, the Company conducted a stock split where each share with a nominal value of Rp500 per share was split into 2 (two) new shares with a par value of Rp250 per share. All shares with the new nominal value were listed on the IDX.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal

Keterangan	Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp500,- Setiap Saham) Before Stock Split (Nominal Value of Rp500,- Per Share)		Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp250,- Setiap Saham) After Stock Split (Nominal Value of Rp250,- Per Share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar	320.000.000	160.000.000.000	640.000.000	160.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	160.000.000	80.000.000	320.000.000	80.000.000	Issued and Fully Paid-Up Capital

Total Shares Before and After Stock Split

Kemudian pada 8 Juli 2004, Perseroan membagikan dividen saham dimana setiap 8 (delapan) saham lama mendapat 1 (satu) saham baru. Pencatatan saham tambahan hasil pembagian dividen saham tersebut dilakukan di BEI.

On July 8, 2004, the Company distributed share dividends in which every 8 (shares) received 1 (one) new share. The additional share listing from the distribution of dividends was conducted on the IDX.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Dividen Saham

Keterangan	Sebelum Dividen Saham (Nilai Nominal Rp250,- Setiap Saham) Before Dividend of Shares (Nominal Value of Rp250,- Per Share)		Setelah Dividen Saham (Nilai Nominal Rp250,- Setiap Saham) After Dividend of Shares (Nominal Value of Rp250,- Per Share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar	640.000.000	160.000.000.000	640.000.000	160.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320.000.000	80.000.000	360.000.000	90.000.000	Issued and Fully Paid-Up Capital

Lalu pada 21 Januari 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dimana setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp250 per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp125 per saham. Saham dengan nilai nominal baru tersebut dicatatkan di BEI.

Total Shares Before and After Shares Dividend

Subsequently, on January 21, 2008, the Company conducted a stock split where each 1 (one) share with a nominal value of Rp250 per share was split into 2 (two) new shares with a nominal value of Rp125 per share. The shares with the new nominal value were listed on the IDX.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal

Keterangan	Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp250,- Setiap Saham) Before Stock Split (Nominal Value of Rp250,- Per Share)		Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp125,- Setiap Saham) After Stock Split (Nominal Value of Rp125,- Per Share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar	640.000.000	160.000.000.000	1.280.000.000	160.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	360.000.000	90.000.000	720.000.000	90.000.000	Issued and Fully Paid-Up Capital

Shares Before and After Stock Split

Selanjutnya pada bulan September hingga November 2015, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 5.419.100 saham dengan nilai Rp18.409.806.814. Pembelian saham ini sesuai dengan SEOJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik.

Furthermore, from September to November 2015, the Company conducted a buyback of 5,419,100 shares with the value of Rp18,409,806,814. The share buyback was in accordance with SEOJK No. 22/SEOJK.04/2015 dated August 22, 2015 concerning other conditions as market conditions that fluctuated significantly in stock repurchase issued by issuers or public companies.

Jumlah Saham Beredar Sebelum dan Setelah Pembelian Kembali Saham

Keterangan	Sebelum Pembelian Kembali Saham (Nilai Nominal Rp125,- Setiap Saham) Before Share Buy Back (Nominal Value of Rp125,- Per Share)		Setelah Pembelian Kembali Saham (Nilai Nominal Rp125,- Setiap Saham) After Share Buy Back (Nominal Value of Rp125,- Per Share)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.280.000.000	160.000.000.000	1.280.000.000	160.000.000.000	Authorized Capital
Jumlah Saham Beredar	720.000.000	90.000.000	714.580.900	89.322.612.500	Total Outstanding Shares
Saham Treasuri	-	-	5.419.100	677.387.500	Treasury Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	720.000.000	90.000.000	720.000.000	90.000.000	Issued and Fully Paid-Up Capital

Total Shares Before and After Share Buyback

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Penerbitan Obligasi

18 September 2003

Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 dengan jumlah pokok sebesar Rp100 miliar, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,25% (empat belas koma dua lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada 19 September 2003 dan telah jatuh tempo serta dilunasi tepat waktu pada 18 September 2008. Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi telah digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya dalam meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan margin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

15 Maret 2005

Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 dengan jumlah pokok seluruhnya sebesar Rp75 miliar. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A: Jumlah pokok obligasi tercatat adalah sebesar Rp25 miliar dengan tingkat suku bunga tetap 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari dan telah jatuh tempo, serta dilunasi tepat waktu pada tanggal 20 Maret 2006;
- Seri B: Jumlah pokok obligasi tercatat adalah sebesar Rp50 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,625% (sebelas koma enam dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 2 (dua) tahun dan telah jatuh tempo, serta dilunasi tepat waktu pada tanggal 15 Maret 2007.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya mulai tanggal 16 Maret 2005 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya dalam meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan margin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

15 Juni 2007

Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp200 miliar, berjangka waktu 5 (lima) tahun, dan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% (sebelas koma tujuh lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 18 Juni 2007 dan telah jatuh tempo, serta dilunasi tepat waktu pada tanggal 15 Juni 2012.

Bond Issuance

September 18, 2003

The Company issued Panin Sekuritas I Bonds Year 2003 with a principal amount of Rp100 billion, for a 5 (five)-year term and a fixed interest rate of 14.25% (fourteen point two five percent) per year, paid every 3 (three) months. These bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange on September 19, 2003, and matured and were fully repaid on schedule on September 18, 2008. All proceeds from the bonds issuance have been used to strengthen the Company's working capital, specifically increasing the financing of the margin trading facility as the Company's customer trading loan facility.

March 15, 2005

The Company issued Panin Sekuritas II Bonds Year 2005 with a principal amount of Rp75 billion. These bonds consist of 2 (two) series, namely:

- Series A: Total principal bonds of Rp25 billion with a fixed interest rate of 10.5% (ten-point five percent) per year. The bond period was 370 days, and the bonds matured and were fully repaid on schedule on March 20, 2006;
- Series B: Total principal bonds of Rp50 billion with a fixed interest rate of 11.625% (eleven point six two five percent) per year. The bond period was 2 (two) years, and the bonds matured and were fully repaid on schedule on March 15, 2007.

These bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange from March 16, 2005 up to their maturity date. All proceeds from the bonds issuance were used to strengthen the Company's working capital, specifically increasing the financing of the margin trading facilities as the Company's customer trading loan facility.

June 15, 2007

The Company issued Panin Sekuritas III Bonds Year 2007 with a principal amount of Rp200 billion for a 5 (five)-year term and a fixed interest rate of 11.75% (eleven point seven five percent) per year, paid every 3 (three) months. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly known as the Surabaya Stock Exchange) on June 18, 2007, and matured and were fully repaid on schedule on June 15, 2012.

Peringkat Obligasi

- Obligasi 2003: idBBB- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
- Obligasi 2005: A dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia
- Obligasi 2007: A (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia

Peringkat Perseroan

Berdasarkan rilis Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") pada tanggal 15 April 2019, Fitch telah mengafirmasi peringkat Nasional Jangka Panjang dari Perseroan di 'AA-(idn)', dengan outlook adalah stabil.

Bond Rating

- 2003 Bonds: idBBB- from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
- 2005 Bond: A from PT Kasnic Credit Rating Indonesia
- 2007 Bond: A (idn) from PT Fitch Ratings Indonesia

The Company's Rating

Fitch affirmed the Company's National Long-Term Rating of 'AA- (idn)', with a stable outlook, in Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") on April 15, 2019.



Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map



PANIN SEKURITAS

1 Kantor Pusat | Head Office
25 Kantor Cabang | Branch Office
5 Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia



Kantor Cabang PT Panin Sekuritas Tbk (Jakarta & Tangerang)	Kantor Cabang PT Panin Sekuritas Tbk (Kota Lainnya)	Galeri Bursa Efek Indonesia PT Panin Sekuritas Tbk	
Kelapa Gading, Jakarta Utara Menara Satu Sentra Kelapa Gading Lt. 5 Unit 0505, Jl. Boulevard Kelapa Gading LA3 No.1 Jakarta Utara 14240 Tel.: (62-21) 2938 5767 Fax: (62-21) 2938 5768 E-mail: kelapagading@pans.co.id	Bandung - Tamblong Jl. Tamblong No. 58, RT/RW: 002/003, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung. Bandung 40112 Tel.: (62-22) 205 26726 Fax: (62-22) 205 28244 E-mail: bandung@pans.co.id	Padang Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Barat Jl. Ujung Gurun No.154 B Padang 25114 Tel.: (62-751) 893 970 Fax: - E-mail: padang@pans.co.id	Galeri Politeknik Negeri Padang Sekretariat GIBEI PNP, Gedung AB lantai 1 Jln. Kampus Limau Manis, Pauh Padang, Sumatera Barat 25164
Pluit Village, Jakarta Utara Pluit Village Ruko No. 66 Jl. Pluit Permai Raya Jakarta Utara 14450 Tel.: (62-21) 6667 0268 Fax: (62-21) 668 3585 E-mail: pluitvillage@pans.co.id	Bandung - Dago Gedung Dukomsel Lt. 5 Jl. Diponegoro No. 6 Bandung 40115 Tel.: (62-22) 4268127/4268129 Fax: (62-22) 4268128 E-mail: bandungdago@pans.co.id	Palembang Gedung Panin Bank Lt. 3 Jl. Rajawali Blok B 11-12 Palembang 30113 Tel.: (62-711) 555 6014 Fax: (62-711) 555 6856 E-mail: palembang@pans.co.id	Galeri Universitas Negeri Padang Ruang FEK01145, Lantai 1 Fakultas Ekonomi UNP Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat Padang, Sumatera Barat
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara Panin Bank Lt. 2 Ruko Cordoba Blok B 1-3 Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara 14470 Tel.: (62-21) 2951 9658 Fax.: (62-21) 2951 9658 E-mail: pikcordoba@pans.co.id	Batam Komplek Lumbung Rezeki Blok H No. 13 Nagoya, Batam Tel.: (62-778) 459 222 Fax: (62-778) 459 220 E-mail: batam@pans.co.id	Pekanbaru Gedung Panin Bank Lt. Dasar Jl. Jendral Sudirman 145 Kota Tinggi Pekanbaru, Riau 28112 Tel.: (62-61) 865 2022 Fax: (62-61) 865 2022 E-mail: pekanbaru@pans.co.id	Galeri Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jl. H. T. Rizal Nurdin KM 4.5 Sihitang Padangsidempuan, Sumatera Utara 22080
Puri Niaga, Jakarta Barat Rukan Grand Puri Niaga Jl. Puri Kencana Blok K6 No. 21, 5H dan 5I, Kembangan Selatan Jakarta Barat 11610 Tel.: (62-21) 5835 1705 Fax: (62-21) 5835 1706 E-mail: puri@pans.co.id	Cilacap Gedung Panin Bank Lt. 2 Jl. Ahmad Yani 38 Cilacap, Jawa Tengah Tel.: (62-82) 538 344 E-mail: cilacap@pans.co.id	Pontianak Gedung Panin Bank - Sidas Jl Sidas No 3, Lt. 3 Pontianak 78121 Tel.: (62-561) 748 888, 734 333, 764 123, 769 722 Fax: (62-561) 767 300 E-mail: pontianak@pans.co.id	Galeri Universitas Methodist Indonesia Gedung Rektorat Lt. 1 Jalan Hangtuh No. 8, Madras Hulu, Medan Polonia Medan, Sumatera Utara 20151
Pondok Indah, Jakarta Selatan Rukan Pondok Indah Plaza 5, B-09 Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Jakarta Selatan 12140 Tel.: (62-21) 722 4420 Fax: (62-21) 722 4421 E-mail: pondokindah@pans.co.id	Denpasar Gedung Panin Bank , Lt. 3 Jl. Patih Jelantik , Komplek Pertokoan Kuta Galeria Blok Valet 1 No. 7, Kuta Bali Tel.: (62-361) 715 2999 E-mail: denpasar@pans.co.id	Semarang Jl. S. Parman No. 41 Semarang 50231 - Indonesia Tel.: (62-24) 850 2300 Fax: (62-24) 850 4971 E-mail: semarang@pans.co.id	Galeri Universitas Islam Sumatera Utara Falkutas ekonomi UISU Lt. 2 Jl. Sisingamangaraja Teladan Medan, Sumatera Utara 20217
Tanah Abang, Jakarta Pusat Pusat Grosir Tanah Abang Blok A Lt. 3 Los. A No. 1 Jakarta Pusat 10210 Tel.: (62-21) 2357 1177 Fax: (62-21) 2357 0404 E-mail: tanahabang@pans.co.id	Makassar Gedung Panin Bank Lt. 3 Jl. Sam Ratulangi No. 20, Kunjung Mae, Ujung Pandang, Makassar 90125, Sulawesi Selatan Tel. : (62-411) 6000 409 Fax : (62-411) 6000 410 E-mail: makassar@pans.co.id	Solo Gedung Graha Prioritas Lt. 5 Jl. Slamet Riyadi No.302 Kel. Sriwedari, Kec. Laweyan Surakarta 57141 Tel.: (62-271) 734682 Fax: (62-271) 734684 E-mail: solo@pans.co.id	
Alam Sutera, Tangerang Ruko Alam Sutera Town Centre (ASTC) Blok 10 B No. 30 Jl. Sutera Utama Tangerang Tangerang Selatan 15325 Tel.: (62-21) 2921 1518 Fax.: (62-21) 2921 1519 E-mail: gadingserpong@pans.co.id	Medan - Timor Jl. Timor/ Simpang Veteran No. 203 Kel. Gg Buntu Kec. Medan Timor Medan 20231 - Indonesia Tel.: (62-61) 457 6577/ 453 2912 Fax: (62-61) 453 2875 E-mail: medan@pans.co.id	Surabaya Gedung Panin Bank Lt. 5 Jl. Mayjend Sungkono No. 100 Surabaya 60256 Tel.: (62-31) 561 3388 Fax: (62-31) 561 3585 E-mail: surabaya2@pans.co.id	
	Medan - Pemuda Gedung Panin Bank Lt. 5 Jl. Pemuda No. 16-22 Medan 20151 Tel.: (62-61) 457 6996, 451 1604 Fax: (62-61) 453 1097 E-mail: medan2@pans.co.id	Yogyakarta KCU Panin Bank Yogyakarta Jl. Affandi (dh. Jl. Gejayan) CT X No.10 Catur Tunggal Depok, Yogyakarta 55281, Indonesia Tel.: +62 274 541 777 ext 133 E-mail: yogyakarta@pans.co.id	
	Medan - Iskandar Muda Jl. Iskandar Muda No. 99 Medan 20112 Tel.: (62-61) 453 0123 Fax: (62-61) 452 3934 E-mail: medan3@pans.co.id	Timika Jl. Kartini No. 8 Kel. Otomona, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika, Papua Tel.: (0901) 326 8793 Fax.: (0901) 326 8793 E-mail: timika@pans.co.id	

Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Name and Address of Subsidiaries and/or
Branch Offices or Representative Offices

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

PT PANIN ASSET MANAGEMENT

Alamat Address	Bursa Efek Indonesia (BEI) - Tower II Lantai 11/11 th Floor, Suite 11.4 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
No. Telp	1500 726 (Direct Customer Service) (62-21) 2965 4200 (Hunting)
No. Fax	(62-21) 515 0604 , 515 0187
Whatsapp	(62-21) 818 0699 0622 (62-21) 818 0699 0633 (62-21) 818 0656 4640 (Video Call)
Email	cs@panin-am.co.id
Website	www.panin-am.co.id

PT PATRIA INVESTAMA ("PIM")*

Alamat Address	Bursa Efek Indonesia (BEI) - Tower II Lantai 17/17 th Floor, Suite 1705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
No. Telp	(62-21) 5153055
No. Fax	(62-21) 515 3061
Email	pinvestama@gmail.com
Website	-

*) Sampai akhir 2019, PIM tidak memiliki cabang/Until the end of 2019, PIM has no branches

KANTOR CABANG/BRANCH OFFICES PT PANIN ASSET MANAGEMENT ("PAM")

Cabang Utama/Main Branch

Gedung Sahid Sudirman Center
Jl. Jenderal Sudirman No 86 Lt. 49 Unit C
Jakarta 10220
Tel.:
(62-21) 50816999

E-mail:
cakrawala@panin-am.co.id

Cabang Surabaya/Surabaya Branch

Graha Bumi Surabaya Lt. 3
Jl. Basuki Rakhmat 106 - 128 Surabaya 60271
Tel.:
(62-31) 531-5488

Fax:
(62-31) 531-6488

E-mail:
surabaya@panin-am.co.id

Puri Kencana, Kembangan

Rukan Grand Puri Niaga
Jl. Puri Kencana Blok K6 No. 21, 5H dan 5I,
Kembangan Selatan,
Jakarta Barat 11610
Tel.:
(62-21) 29672455 (Hunting)

Fax:
(62-21) 29672464 (Temporary)

E-mail:
branch.puri@panin-am.co.id

KANTOR CABANG/BRANCH OFFICES PT PANIN ASSET MANAGEMENT ("PAM")

Pluit Village

Ruko No. 66
Jl. Pluit Permai Raya
Jakarta Utara 14450
Tel.:
(62-21) 80823212

E-mail:
branch.pluit@panin-am.co.id

Gading Menara Satu Sentra Kelapa

Gading Lt. 5 Unit 0505
Jl. Boulevard Klp Gading Blok LA 3 No. 01
Jakarta Utara 14240
Tel.:
(62-21) 29385769

Fax:
(62-21) 29385747

E-mail:
branch.gading@panin-am.co.id

Pondok Indah

Rukan Plaza 5 Pondok Indah, B-09
Jl. Marga guna Raya, Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140
Tel.:
(62-21) 27081220

Email
branch.pondokindah@panin-am.co.id

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form Of Services	Periode Penugasan (tahun) Assignment Period (year)	Komisi (Rp. Juta) Fee (Rp. Million)
Lembaga Penunjang Supporting Agencies			
Biro Administrasi Efek I Share Registrar PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Menara I - Lt. 9/9th Floor Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Tel : (62 21) 392 2332 Fax : (62 21) 392 3003	- Pengelolaan administrasi saham. Management of share administration - Menyajikan Daftar Pemegang Saham (DPS) per recording date kepada Perseroan, seperti laporan triwulanan (Maret, Juni, September dan Desember) serta laporan tutup buku Perseroan (DPS Lengkap). Presenting the Register of Shareholders (DPS) per recording date to the Company, such as quarterly reports (March, June, September, and December), as well as the Company's book closing report (a Complete DPS). - Menyajikan Laporan Bulanan Kepada otoritas pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia). Presenting Monthly Reports to capital market authorities (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange). - Layanan Corporate Action, seperti pembayaran dividen tunai, dividen saham/saham bonus/stock split, penawaran umum terbatas/Right Issue. Corporate Action services, such as cash dividend payments, stock dividends/bonus shares/stock split, limited public offer/Right Issue. - Penyelenggaraan RUPS, seperti menyajikan DPS, membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir (quorum kehadiran). Implementation of GMS, such as presenting DPS, assisting the notary public in calculating the number of shares present (quorum of attendance).	2019	15
Kantor Akuntan Publik I Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Prudential Tower, lantai 17/17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Tel : (62 21) 5795 7300 Fax : (62 21) 5795 7301	- Memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan Perseroan. Providing accountants' opinions on the fairness of the Company's financial statements. - Melakukan pengauditan atas laporan keuangan Perseroan. Auditing the Company's financial statements.	2019	162,5
Pemeringkat Efek I Rating Agency PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower, lantai 24/24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5 Jakarta 12940 Tel : (62 21) 2988 6800 Fax : (62 21) 2988 6822	- Melakukan pengkajian atas informasi dan data dari Perseroan untuk proses pemberian peringkat. Reviewing information and data from the Company for the rating process. - Menyelesaikan pemberian peringkat dalam jangka waktu yang disepakati. Completing the ranking within the agreed time period. - Menjaga kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari Perseroan. Keeping the confidentiality of all information obtained from the Company. - Menerbitkan peringkat setelah mempertimbangkan semua data dan informasi yang diperoleh dari Perseroan. Issuing an rating after considering all of the data and information obtained from the Company.	2019	110
Profesi Penunjang Supporting Professions			
Notaris I Notary Fathiah Helmi, S.H. Graha Irama, Lt.6 C Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1&2 Kuningan - Jakarta Selatan 12950 Tel : (62 21) 5290 7304-6 Fax : (62 21) 526 1136	- Membantu membuat risalah RUPS Luar Biasa/ Tahunan dan/atau membuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa/Tahunan Perseroan. Providing minutes of the Extraordinary/Annual GMS and/or providing the Deed of Resolution for the Extraordinary/Annual GMS Meeting of the Company. - Melakukan pelaporan ke Kemenkumham Republik Indonesia. Reporting to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. - Melakukan kerja sama dengan Biro Administrasi Efek perhitungan jumlah saham hadir (quorum kehadiran). - Cooperating with Share Registrar in calculating the number of shares present (quorum of attendance).	2019	17

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

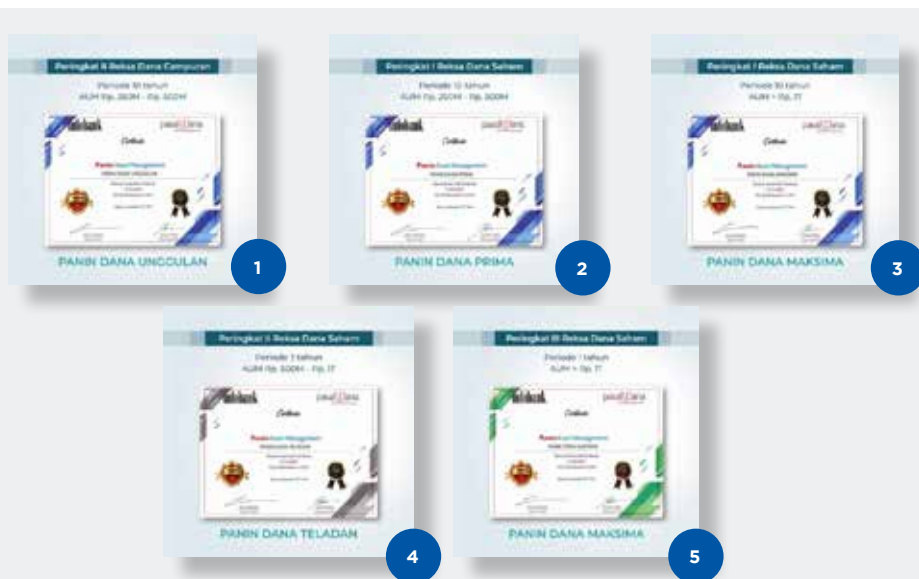
Pada tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak berhasil membawa pulang sejumlah penghargaan dari pihak eksternal sebagai bentuk pengakuan atas keberhasilan Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang profesional, akuntabel, dan transparan, antara lain:

In 2019, the Company and its Subsidiaries accomplished in bringing several awards from external parties as a form of recognition of the Company's success in performing a professional, accountable and transparent business practices, among others:



No.	Nama Penghargaan Award Name	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
PERSEROAN THE COMPANY				
1.	Peringkat II Perusahaan Sekuritas	8 th Digital Brand Awards 2019	Majalah Infobank Infobank Magazine	16 Mei 2019 May 16, 2019
2.	Excelece Digital Innnovation Company	Living Legend Company Award 2019	Warta Ekonomi	18 Januari 2019 January 18, 2019
ENTITAS ANAK (PAM) SUBSIDIARY (PAM)				

Panin Asset Management meraih 5 buah penghargaan di acara "Infobank 1st Top Mutual Fund Award". Penghargaan diberikan oleh Majalah Infobank dan Pasar Dana (Bina Investama Infonet) pada tanggal 28 November 2019 lalu di Financial Club, Jakarta. Panin Asset Management won 5 awards at "Infobank 1st Top Mutual Fund Award". The award was given by Infobank Magazine and Pasar Dana (Bina Investama Infonet) on November 28, 2019 at Financial Club, Jakarta.



No.	Peringkat Ranking	Jenis Type	Kelas AUM Class of AUM	Nama Reksa Dana Name of Mutual Fund
1	II	Campuran – 10 Tahun Mixed - 10 Years	Rp250M – Rp500M	Panin Dana Unggulan
2	I	Saham – 10 Tahun Stock - 10 Years	Rp250M – Rp500M	Panin Dana Prima
3	I	Saham – 10 Tahun Stock - 10 Years	> Rp 1T	Panin Dana Maksima
4	II	Saham – 3 Tahun Stock - 3 Years	Rp500M – Rp T	Panin Dana Teladan
5	III	Saham – 1 Tahun Stock - 1 Year	> Rp1T	Panin Dana Maksima

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik, maka Perseroan telah menyediakan situs web: www.pans.co.id yang dapat diakses oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Situs web Perseroan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta diperbaharui secara berkala agar senantiasa menghadirkan informasi yang faktual dan akurat. Selain menyajikan informasi yang bersifat umum, situs web Perseroan juga menyediakan informasi yang lebih spesifik, seperti:

1. Tentang Kami:
 - Profil Perseroan
 - Prestasi & Pencapaian Perseroan
 - Struktur Perseroan
 - Dewan Komisaris & Direksi
 - Tata Kelola Perusahaan
 - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
2. Layanan Kami:
 - Perantara Pedagang Efek
 - Corporate Finance
 - Fasilitas Pembiayaan Nasabah
 - Asset Management
 - Riset
 - Edukasi
3. Online Trading:
 - Online Trading Reguler
 - Online Trading Syariah
 - Pembukaan Rekening
4. Publikasi & Acara:
 - Publikasi
 - Acara
 - Karir
5. Info Investor:
 - Laporan Keuangan (Tahunan dan Triwulanan)
 - Laporan Tahunan
 - Berita Investor
 - Kinerja Saham
 - Sejarah Pencatatan

As regulated in POJK No. 8/POJK.04/2015 Concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the Company has a website: www.pans.co.id, which can be accessed by its shareholders and other stakeholders. The Company's website is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa and English, and is updated regularly to present factual and accurate information. In addition to presenting general information, the Company's website also provides more specific information, such as:

1. About Us
 - Company Profile
 - Accomplishments & Achievements of the Company
 - Company Structure
 - Board of Commissioners & Board of Directors
 - Corporate Governance
 - Corporate Social Responsibility
2. Our Services
 - Securities Broker
 - Corporate Finance
 - Customer Financing Facility
 - Asset Management
 - Research
 - Education
3. Online Trading
 - Regular Online Trading
 - Sharia Online Trading
 - Account Opening
4. Publications & Events
 - Publications
 - Events
 - Careers
5. Investor Information
 - Financial Statements (Annual and Quarterly)
 - Annual Reports
 - Investor News
 - Stock Performance
 - Recording History

Hubungi Kami

Tab menu ini memuat informasi terkait tentang jaringan kantor pusat maupun kantor cabang yang dimiliki oleh Perseroan.

Contact us

This menu contains information about the Company's head office network and branch offices.

FAQ (Frequently Asked Question)

Menu ini terletak pada bagian bawah pojok kiri di situs web Perseroan. Tab menu ini memuat informasi terkait pertanyaan-pertanyaan tentang produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan serta kiat-kiat dalam memilih instrumen untuk berinvestasi di Pasar Modal.

FAQ (Frequently Asked Question)

This menu is located at the bottom left corner of the Company's website, and contains information about the Company's products and services, as well as tips on choosing Capital Market instruments to invest in.

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut

The Company's website provides the following information:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholders up to individual end owners	Ya Yes	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Struktur grup perusahaan Company group structure	Ya Yes	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Analisis kinerja keuangan Analysis on financial performance	Ya Yes	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial reports (last 5 years)	Ya Yes	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Ya Yes	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website
Informasi pemegang saham sampai pemilik individu	Ya Yes	Tersedia pada situs web Perseroan Available at the Company's website



Tinjauan Fungsi Pendukung

Overview of Supporting
Functions

Sumber Daya Manusia

Human Resources

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan memandang ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang unggul, profesional, dan kompeten merupakan aset penting yang memiliki peranan strategis dalam merealisasikan visi, misi, dan target Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan secara berkala menjalankan kegiatan pengelolaan dan pengembangan kompetensi karyawan yang komprehensif dan terintegrasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Agar senantiasa tepat sasaran dan output yang diinginkan dapat terealisasi, Perseroan bekerja sama dengan unit-unit usaha dalam menyusun kebijakan dan prosedur pengelolaan karyawan yang mencakup: struktur gaji & penilaian kinerja, insentif, sistem informasi sumber daya manusia serta pelatihan & pengembangan.

Kemudian untuk menjamin bahwa Perseroan dan seluruh karyawan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menyediakan Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan termasuk jajaran manajemen kunci. Pedoman ini berisikan panduan mengenai tata cara beretika dan berperilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya dalam berinteraksi terkait hubungan bisnis maupun hubungan kerja berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perseroan.

HR MANAGEMENT POLICY

The Company sees the availability of reliable, professional, and competent Human Resources ("HR") as an essential asset that plays a strategic role in realizing the Company's vision, mission, and targets. By recognizing this, the Company regularly performs comprehensive and integrated employee competency management and development according to Company needs. To always be on target and achieve the desired output, the Company works closely with the business units in developing employee management policies and procedures in terms of salary structure and performance appraisal, incentives, human resources information systems, and training and development.

Thus, to ensure that the Company and all employees have complied with the prevailing laws and regulations, the Company has a Code of Ethics and Code of Conduct that is obliged on all of the Company's members, including key management levels. This guideline contains references on ethical procedures and reasonable, decent, and trustworthy behavior in business relations and work relations based on moral values as integral to the corporate culture.



Di saat yang bersamaan, Perseroan juga terus melakukan pembangunan dan pengembangan kapabilitas organisasi agar senantiasa mampu berkompetisi di tengah pesatnya perkembangan industri. Perseroan meyakini penyesuaian strategi, organisasi dan pengembangan SDM harus dilakukan bersama-sama agar tetap adaptif terhadap dinamika industri.

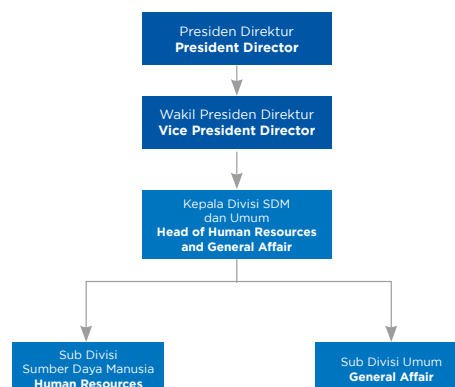
TIM PENGELOLA SDM

Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan kebijakan pengelolaan karyawan dan talent Perseroan dijalankan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum yang dikepalai oleh seorang Head of HRD & GA, bernama Bapak Christian Kusuma.

Pada pelaksanaannya, Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum memiliki peran, tanggung jawab, dan wewenang untuk menjalankan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan rekrutmen dan seleksi karyawan;
2. Melaksanakan program pengembangan karyawan;
3. Membangun hubungan industrial baik internal maupun eksternal; dan
4. Melaksanakan program kesejahteraan karyawan.

Struktur Organisasi SDM



PROSES REKRUTMEN KARYAWAN BARU

Upaya Perseroan dalam menjaga kualitas seluruh karyawan tidak hanya dilakukan melalui program pengembangan kompetensi karyawan yang rutin dilaksanakan setiap tahun, tetapi juga melalui pelaksanaan proses seleksi penerimaan karyawan yang selektif dan kompetitif agar dihasilkan bibit karyawan yang kompeten, unggul, andal, dan tangguh. Proses penerimaan karyawan baru di Perseroan dilakukan secara ketat dan terintegrasi mengingat tingginya persaingan dalam hal merekrut karyawan yang kompeten di bidang Pasar Modal. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk merekrut calon karyawan yang berkualitas diseluruh fungsi dan tingkat dengan menerapkan strategi yang inovatif.

Dalam pelaksanaannya, proses rekrutmen di Perseroan berpegang teguh pada prinsip non-diskriminasi dan hasil keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kompetensi karyawan. Agar proses pencarian talenta baru berjalan efektif dan efisien, biasanya

At the same time, the Company also continues to conduct development and cultivation of organizational capability to always be able to compete amid rapid industrial growth. The Company deems that the adjustment of strategy, HR organization, and development shall be made synchronically to remain adaptive in facing industry dynamics.

HR MANAGEMENT TEAM

All activities relating to the preparation of the Company's employees and talent management policies are conducted by Division of Human Resource and General Administration, lead by the Head of HRD & GA, Mr. Christian Kusuma.

In its implementation actions, the Division of Human Resource and General Administration has the roles, responsibilities, and authorities to perform all of these following:

1. Conducting employee recruitment and selection process;
2. Organizing employee development programs;
3. Developing industrial relations both internal and external; and
4. Carrying out employee welfare programs.

HR Organizational Structure

EMPLOYEE RECRUITMENT PROCESS

The Company's attempts to maintain the quality of all employees are performed not only through employee competency development programs that routinely conducted annually but also through the implementation of a selective and competitive recruitment selection process in order to deliver competent, superior, reliable, and resilient employee candidates. The recruitment process in the Company is integrated and is managed strictly given the high competition in terms of recruiting competent employees in the Capital Market. To that end, the Company always endeavors to hire qualified employees candidates across all functions and levels by implementing innovative strategies.

The Company's recruitment process adheres to the principle of non-discrimination and the decisions of acceptance/renewal of contracts/rejection of prospective employees are always based on the employee's competencies review. The process of finding new talent runs effectively and efficiently, usually with the Company

Perseroan akan menggunakan jasa head hunter ataupun mempublikasikan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon kandidat untuk mengisi posisi tertentu melalui situs Jobstreet dan LinkedIn, serta media sosial lainnya.

Selama tahun 2019, Perseroan telah merekrut sebanyak 17 (tujuh belas) karyawan baru dari berbagai latar belakang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 16 (enam belas) karyawan mengikuti proses rekrutmen di jalur reguler, sementara sisanya berasal dari jalur pro hire. Jumlah karyawan baru yang diterima Perseroan pada tahun ini sudah diselaraskan dengan pertumbuhan bisnis dan kebutuhan Perseroan.

PENGEMBANGAN KARIER

Perseroan meyakini pengembangan SDM adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa ditawar demi keberlanjutan Perseroan agar mampu berkembang secara lebih dinamis. Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan selalu membekali dan memastikan bahwa setiap karyawan sudah siap dan mampu menjawab tantangan dan dinamika bisnis sekuritas di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seluruh karyawan dengan menerapkan program pengembangan karier secara berjenjang. Secara prinsip, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kariernya di Perseroan sesuai dengan minat, bakat dan kompetensi yang dimiliki. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan calon karyawan yang kompeten dengan prinsip “the right man on the right place” untuk menempati posisi senior dan strategis di masa mendatang.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa SDM adalah salah satu unsur penting yang berperan dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan secara berkala menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan umumnya berjenis pelatihan internal dan pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh Regulator (Otoritas Jasa Keuangan) maupun SRO (Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia).

Pelatihan eksternal diberikan agar pengetahuan teknis dan teori setiap karyawan dapat meningkat sehingga bermanfaat dalam menunjang pekerjaan sehari-hari. Sementara itu, jenis pelatihan wajib seperti pengenalan Pasar Modal dan Prinsip Mengenal Nasabah dilakukan pada saat pertama kali karyawan bergabung di Perseroan dan apabila terjadi perubahan atas peraturan terkait.

Uraian lebih lanjut mengenai kegiatan pengembangan dan pelatihan karyawan yang sudah dilakukan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan.

using head hunter services or publishing the criteria which must be met by potential candidates in order to fill specific positions through Jobstreet and LinkedIn sites, as well as through other social media.

During 2019, the Company recruited 17 (seventeen) new employees from various backgrounds. Of these, 16 (sixteen) employees took part in the recruitment process via the regular track, while the rest came from the pro-hire track. Total new employees hired by the Company this year have been aligned with the Company's business growth and needs.

CAREER DEVELOPMENT

The Company considers that human resources development is a non-negotiable matter for the Company's sustainability and in order to generate more dynamic growth. In conducting daily business and operation activities, the Company continuously provides and ensures that every employee is eager and is able to overcome the challenges and dynamics of Indonesia's securities business. Therefore, the Company is committed to continuously improving the knowledge and capability of all employees by systematically implementing a career development program. In principle, every employee has an equal opportunity to develop their career in the Company according to their interests, talents, and competencies. This is done also to place competent employee candidates upon “the right man on the right place” principle to occupy senior and strategic positions in the future.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company is fully aware that HR is one of the essential elements that play a role in improving the Company's performance. Accordingly, the Company regularly organizes employee training and development activities that have been tailored to each individual's needs and the Company's business needs.

The training activities held by the Company are generally in the form of internal training and external training organized by regulators (OJK) and SRO (Indonesia Stock Exchange, Clearing and Underwriting Institution, and Indonesian Central Securities Depository).

External training given for the technical and theoretical knowledge of each employee can be improved, making it useful to support daily work. Meanwhile, compulsory training, such as the introduction of Capital Market and Know Your Customer Principles, are carried out when employees firstly joined the Company and if changes are made to relevant regulations.

Further details about employee development and training activities that have been conducted throughout 2019 can be seen in the Company's Profile Chapter.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN

Perseroan telah memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dengan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), serta kemampuan finansial Perseroan. Berlandaskan hal ini, Perseroan menjamin bahwa besaran upah minimum yang diberikan kepada semua karyawan telah sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendorong rasa keterikatan dan produktivitas karyawan, Perseroan menyediakan sejumlah tunjangan dan manfaat kepada karyawan dan keluarga karyawan, meliputi: fasilitas kesehatan, transportasi, komunikasi, peralatan kerja, fasilitas penggantian biaya pengobatan rawat jalan, rawat inap serta pemeriksaan kesehatan berkala yang disesuaikan dengan posisi masing-masing karyawan.

PENILAIAN KINERJA

Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) karyawan dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode Performance Management System. Penilaian kinerja tersebut dilakukan berdasarkan pencapaian target individu yang diperoleh dari turunan target Perseroan.

Selanjutnya, hasil penilaian kinerja karyawan tersebut akan dijadikan sebagai bahan diskusi manajemen untuk menentukan langkah pengembangan karier ataupun opsi perbaikan/peningkatan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung rencana pengembangan kompetensi masing-masing karyawan di masa mendatang.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan. Perseroan meyakini terciptanya iklim kerja yang sehat akan mendukung produktivitas kerja masing-masing karyawan.

Untuk itu, sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh karyawan Perseroan dilindungi oleh Peraturan Perusahaan (PP). Agar senantiasa relevan dengan dinamika bisnis dan kebutuhan Perseroan yang disesuaikan dengan aspirasi karyawan, maka secara periodik, jajaran manajemen yang berwenang akan melakukan riset dan telaah atas PP yang sudah ada untuk diperbaharui, apabila diperlukan.

REMUNERATION AND BENEFITS

The Company has applied a competitive remuneration system by taking into account wage rates in similar industries, labor regulations, Provincial Minimum Wage (UMP) provisions, as well as the Company's financial capability. Accordingly, the Company confirms that the wages given to all employees follow the applicable laws and regulations. In order to boost employees' engagement and productivity, the Company provides remuneration and benefits packages for employees and their families, including health facilities, transportation allowance, communication allowance, work equipment, medical reimbursement, as well as periodic health check-up tailored to the position of every employee.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Employee Performance Appraisal is conducted annually by using the Performance Management System method. This performance evaluation is performed by assessing the achievement of individual targets obtained from the Company's targets.

Moreover, the results of employee performance appraisals will be used as a management discussion material to determine career development paths or competency improvement/enhancement options needed to support each employee's competency development plan in the future.

INDUSTRIAL RELATIONS

In carrying out daily business activities, the Company continues to uphold its commitment to establish harmonious industrial relations between the Company and all stakeholders, including employees. The Company considers that the creation of a healthy work climate will support the work productivity of each employee.

For this reason, as a form of the Company's compliance with applicable laws and regulations, all of the Company's employees abide by Company Regulations (PP). To be relevant within the business dynamics and the Company's needs, as periodically tailored to employee aspirations, the management will conduct research and study of existing PPs to be renewed, if necessary.

Teknologi Informasi

Information Technology

KEBIJAKAN TI

Di tengah percepatan globalisasi saat ini, Perseroan melihat pengelolaan TI sangat penting dimana hal ini untuk mendukung kinerja Perseroan dalam menyediakan layanan yang prima pada semua pemangku kepentingan. Di samping itu, Perseroan menyesuaikan kebutuhan TI dari segi perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis perseroan, serta perkembangan teknologi.

Sepanjang 2019, Perusahaan melakukan pengembangan teknologi informasi secara maksimal dengan meningkatkan kualitas SDM yang andal di bidang IT yang merupakan aset penting untuk menunjang operasional bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan memberikan pelatihan yang dilakukan secara mandiri dan otodidak oleh sebagian personil divisi TI dalam bentuk pembelajaran online melalui situs penyedia jasa online learning dimana Perseroan menyediakan dukungan finansial untuk modul pelatihan yang berbayar. Selain itu, personil divisi TI mendapatkan pelatihan dari PT Bursa Efek Indonesia terkait update teknis sistem JATS (Jakarta Automatic Trading System).

Beberapa program kerja yang telah dilakukan oleh divisi TI pada tahun 2019, antara lain:

1. Peluncuran POST Mobile 4 Android
2. Implementasi Papan Akselerasi, Notasi Khusus dan penggunaan Remarks 2 pada sistem datafeed

IT POLICY

Amid accelerating globalization that is happening nowadays, the Company observes that IT management is essential to support the Company's performance in providing excellent service to all stakeholders. Besides this, the Company has adjusted its IT needs in terms of hardware, software, and human resources along with the development and growth of the Company's business, as well as technological developments.

Throughout 2019, the Company has developed its information technology optimally by improving the quality of reliable HR in the IT field, which acts as an important asset to strengthen the Company's business operations. To that end, the Company provides training that is carried independently and in-house by IT division personnel in the form of on-line learning through on-line learning service provider sites where the Company offers financial support for paid training modules. Also, IT division personnel received training from PT Bursa Efek Indonesia regarding technical updates on the JATS system (Jakarta Automatic Trading System).

Some work programs performed by IT division during 2019 included:

1. Launched POST Mobile 4 Android
2. Implemented the Acceleration Board, Special Notation and the use of Remarks 2 on the datafeed system



3. Peningkatan stabilitas dan efisiensi sistem datafeed
4. Peluncuran Opening Account Online (OA Online)
5. Implementasi Trade Notification pada POST Mobile
6. Implementasi ETF pada platform remote dan online trading.

TIM PENGELOLA TI

Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengelolaan pengembangan dan pengawasan TI baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak di Perseroan dilakukan oleh Divisi IT yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Information Technology, bernama Bapak Edward Chitrahadi. Adapun secara struktural, Divisi TI terbagi atas:

- a. Sub Divisi Sistem;
- b. Sub Divisi Program;
- c. Sub Divisi Infrastruktur; dan
- d. Sub Divisi Operation.

Pada pelaksanaannya, Kepala Divisi TI memiliki peran sebagai pimpinan divisi TI yang bertanggung jawab dalam pengelolaan teknologi informasi Perseroan secara keseluruhan. Adapun tanggung jawab utama dan wewenang Kepala Divisi TI adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan riset teknologi baik perangkat keras maupun perangkat lunak lainnya, serta memberikan rekomendasi teknis maupun non-teknis jika diperlukan kepada seluruh personil IT dalam melakukan kegiatan operasional maupun pengembangan.
- b. Berkoordinasi dengan divisi-divisi lain dan Manajemen dalam menentukan strategi yang memiliki hubungan dengan Divisi IT.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran dan peningkatan kualitas kegiatan operasional sehari-hari.
- d. Bertanggung jawab atas kualitas eksisting produk yang digunakan untuk *Remote Trading* maupun *Online Trading*.
- e. Bertanggung jawab atas kualitas dan ketepatan waktu pengembangan produk IT, baik yang terkait dengan transaksi maupun tidak terkait dengan transaksi.
- f. Menyusun *roadmap* jangka panjang untuk keseluruhan Divisi IT.
- g. Bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan teknis yang diambil pada seluruh subdivisi IT.
- h. Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan di Divisi IT.
- i. Bertindak sebagai perantara antara keseluruhan Divisi IT dengan pihak Manajemen.
- j. Bertanggung jawab atas pemenuhan seluruh kebutuhan yang diperlukan oleh divisi-divisi lain yang memerlukan bantuan dari Divisi IT.

Kepala Divisi IT membawahi beberapa sub-divisi, antara lain:

I. Sub-Divisi Sistem

Sub-Divisi Sistem berperan sebagai penanggung jawab atas sistem informasi dan teknologi di Perseroan yang berkaitan dengan sistem Remote Trading. Berikut ini adalah tanggung jawab utama Divisi Sistem, yaitu:

3. Improved stability and efficiency of the datafeed system
4. Launched of Opening Account Online
5. Implemented Trade Notification on POST Mobile
6. ETF implemented on remote and online trading platforms.

IT MANAGEMENT TEAM

All activities related to IT planning, management, development and supervision activities both in terms of hardware and software in the Company are conducted by IT Division which led by Head of Information Technology Division, named Mr. Edward Chitrahadi. Structurally, the IT Division is divided into:

- a. Sub-Division of System;
- b. Sub-Division of Program;
- c. Sub-Division of Infrastructure; and
- d. Sub-Division of Operation.

In its implementation, Head of IT Division plays a role as Head of IT Division who is responsible for managing the Company's information technology. Main responsibilities and authorities of the Head of the IT Division are as follows:

- a. Conducting technology research both hardware and other software, as well as giving technical and non-technical recommendations if necessary to all of IT personnel in doing operational and development activities.
- b. Coordinating with other divisions and management in determining strategies related to the IT Division.
- c. Having responsibility on the smoothness and improvement of daily operational activities quality.
- d. Having responsibility for the quality of existing products used for Remote Trading and Online Trading.
- e. Having responsibility for the quality and timeliness of IT product development, both related to transactional and non- transaction matters.
- f. Preparing a long-term roadmap for the entire IT Division.
- g. Having responsibility for any technical matters taken by all subdivisions of IT.
- h. Supervising all activities in the IT Division.
- i. Acting as an intermediary between the entire IT Division and the management.
- j. Having responsibility regarding the fulfillment of all the needs required by other divisions that require the assistance of the IT Division.

The Head of the IT Division oversees several divisions, among others:

I. System Sub-Division

The System Sub-Division acts as the party in charge of information systems and technology of the Company relating to the Remote Trading system. The following are the main responsibilities of the System Sub-Division, namely:

- 1) Perencanaan
 - Merencanakan pengujian sistem Remote Trading pada saat Mock Trading ataupun diluar Mock Trading jika dibutuhkan.
- 2) Operasional
 - Melakukan pengecekan dan memberikan penilaian terhadap hasil pengujian kapasitas sistem Remote Trading.
 - Melakukan proses administrasi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari.
 - Bertanggung jawab terhadap sistem Remote Trading beserta perangkat pendukungnya.
 - Sebagai penghubung antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia terkait dengan sistem Remote Trading.
- 3) Pengendalian
 - Melakukan pengawasan dan koordinasi secara menyeluruh dengan vendor terkait sistem Remote Trading.

II. Sub-Divisi Program

Sub-Divisi Program berperan sebagai penanggung jawab dari aplikasi Online Trading (Desktop, Mobile dan Web). Berikut ini adalah tanggung jawab utama Divisi Program, yaitu:

- 1) Perencanaan
 - Membuat perencanaan untuk melakukan modifikasi sistem Online Trading milik Perseroan yaitu POST (Panin Online Stock Trading).
 - Melakukan perencanaan pengujian dan maintenance terhadap sistem Mobile Online Trading, POST Web dan POST Pro Web yang telah ada secara berkala.
- 2) Operasional
 - Menerima masukan dari divisi Business Development terkait perkembangan pada sistem Online Trading.
 - Melakukan diskusi kepada divisi-divisi lainnya terkait dengan rencana perubahan dan pengembangan sistem Online Trading.
 - Melakukan perubahan dan pengembangan sesuai dengan arahan dari manajemen dan berbagai masukan yang ada.
 - Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kinerja sistem Online Trading agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Pengendalian
 - Melakukan pengecekan terhadap keperluan pembaruan perangkat lunak dan teknologi.
 - Memastikan segala perubahan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan feasible untuk dikerjakan.

- 1) Plan
 - Planning for a Remote Trading system testing during or outside Mock Trading, if needed
- 2) Operational
 - Checking and providing an assessment on the results of the Remote Trading system capacity testing.
 - Carrying out administrative processes that required to support daily operational activities.
 - Having responsibility for the Remote Trading system and its supporting devices.
 - Acting as a liaison between the Company and PT Bursa Efek Indonesia related to the Remote Trading system.
- 3) Control
 - Performing overall supervision and coordination with vendors related to the Remote Trading system.

II. Program Sub Division

Program Sub-Division acts as the party in charge of Online Trading application (Desktop, Mobile and Web). The following are the main responsibilities of Program Division, namely:

- 1) Plan
 - Planning to modify the Company's Online Trading system, namely POST (Panin Online Stock Trading).
 - Planning to test and to maintain the Mobile Online Trading, POST Web and POST Pro Web systems as regularly available.
- 2) Operational
 - Obtaining input from the Business Development division regarding the developments of the On-line Trading system.
 - Conducting discussions with other divisions relating to changes in plans and development of the On-line Trading system.
 - Making changes and developments in accordance with the direction of the management and various existing inputs.
 - Performing overall supervision on the performance of On-line Trading system so it can run properly.
- 3) Control
 - Checking the need for software and technology updates.
 - Ensuring that all changes are running well and fit for purpose.

III. Sub Divisi Infrastruktur

Sub-Divisi Infrastruktur berperan sebagai penanggung jawab seluruh infrastruktur pendukung sistem informasi dan teknologi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Berikut ini adalah tanggung jawab utama Divisi Infrastruktur, yaitu:

- 1) Perencanaan
 - Membuat perencanaan berupa anggaran dalam pembelian/pengadaan perangkat keras yang dipergunakan oleh Perseroan.
 - Membuat jadwal perencanaan penggantian dan juga kalibrasi terhadap seluruh peralatan pendukung dari sistem teknologi dan informasi yang dipergunakan agar selalu bisa mengikuti perkembangan.
- 2) Operasional
 - Melakukan pengecekan dan memberikan penilaian serta laporan terhadap hasil dan kinerja personil Divisi IT Infrastruktur.
 - Bertanggung jawab terhadap seluruh perangkat terkait di ruangan server (kantor pusat, kantor cabang, main site, dan Disaster Recovery Center) beserta seluruh alat pendukungnya.
 - Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap segala aspek yang bersifat umum di Perseroan sehingga semua kegiatan operasional yang mengandalkan perangkat-perangkat IT dapat berjalan dengan baik.
- 3) Pengendalian
 - Melakukan pengawasan harian terhadap kualitas perangkat keras maupun jaringan.

IV. Sub-Divisi Operation

Sub-Divisi ini berfungsi untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional sehari-hari dan melakukan pemeliharaan program dan sistem yang terkait.

FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Fokus pengembangan teknologi informasi pada tahun 2020 adalah melakukan pengembangan fitur-fitur baru maupun yang sudah ada pada sistem perdagangan efek, khususnya pada sistem online trading dan infrastruktur yang mendukung perdagangan efek agar dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi bagi nasabah serta meningkatkan efisiensi performa sistem secara keseluruhan.

Fokus pengembangan TI pada masing-masing Divisi terbagi sebagai berikut:

1. Divisi Sistem
 - Memperbaiki mekanisme dan Standard Operation Procedure (SOP) dalam pengelolaan sistem secara keseluruhan.

III. Infrastructure Sub Division

The Infrastructure Sub-Division acts as the party in charge of all infrastructure, which supports information systems and technology in daily operation activities. The following are the main responsibilities of the Infrastructure Division, namely:

- 1) Plan
 - Making plans in the form of budgets for the purchase/procurement of hardware used by the Company.
 - Planning a schedule on the replacement and calibration of all supporting equipment over the technology and information system used to always be able to keep abreast of developments.
- 2) Operational
 - Checking and providing assessments, as well as reporting the results and performance of IT Infrastructure Division personnel.
 - Having responsibility for all matters relating to equipment in the server room (head office, branch office, main site, and Disaster Recovery Center) along with all supporting devices.
 - Performing overall supervision for all general aspects of the Company so that all operations that rely on IT devices run well.
- 3) Control
 - Conducting daily supervision on the quality of hardware and the network.

IV. Operation Division

This division functions to maintain the smooth running of daily operational activities and to maintain the relevant programs and systems.

FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020/IT DEVELOPMENT FOCUS IN 2020

Focus of information technology development in 2020 is to develop new and existing features in the securities trading system, particularly in terms of on-line trading systems and infrastructure that support securities trading, to provide customers transaction ease and convenience as well as to improve system performance efficiency.

Focus of IT development in each Division is as follows:

1. System Division:
 - Improve the mechanism and Standard Operating Procedure (SOP) in overall system management.

2. Divisi Program

- Melakukan pengembangan fitur-fitur baru maupun yang sudah ada pada sistem online trading agar dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi bagi nasabah.
- Melakukan studi kasus dan analisa berbagai teknologi terkini untuk menilai kelayakan penerapan dalam mengembangkan produk.

3. Divisi Infrastruktur

- Melakukan peremajaan dan peningkatan kualitas perangkat keras.
- Meningkatkan keamanan sistem dan jaringan melalui penerapan pengelolaan hak akses yang lebih baik.

4. Divisi Operation

- Melakukan analisa performa sistem dan melakukan optimisasi atas performa sistem secara keseluruhan.
- Meningkatkan kualitas pengawasan sistem dengan menggunakan metode-metode yang lebih mutakhir.

2. Program Division

- Develop new and enhance existing features of the on-line trading system in order to provide transactional ease and convenience for customers.
- Perform case studies and analyze the latest technologies to assess the appropriateness in developing products.

3. Infrastructure Division

- Perform rejuvenation and quality improvement of hardware.
- Improve system and network security through a better management implementation of access rights.

4. Operation Division

- Analyze system performance and optimize the overall system performance.
- Improve the quality of system supervision by using more sophisticated methods.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro

Macroeconomic Overview



Sepanjang tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat melambat dari 5,17% pada tahun 2018 menjadi 5,02% pada tahun ini. Meski demikian, aktivitas perdagangan saham di BEI terpantau mengalami peningkatan sebagaimana tercermin dari kenaikan rata-rata frekuensi perdagangan harian yang tumbuh 21,20% dari 386.804 transaksi pada tahun 2018 menjadi 468.804 transaksi pada tahun 2019.

Throughout 2019, Indonesia's economic growth slowed from 5.17% in 2018 to 5.02% in this year. Meanwhile, stock trading activity on the IDX increased, as reflected by the increase in average daily trading frequency which grew 21.20% from 386,804 transactions in 2018 to 468,804 transactions in 2019.

Pada tahun 2019, pertumbuhan perekonomian dunia terlihat melambat hal ini dipengaruhi oleh adanya dampak dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Pasalnya, kedua negara ini memiliki dampak yang cukup signifikan dikarenakan telah menyumbang efek domino yang menyebabkan transaksi perdagangan negara-negara di dunia menurun yang berimbas pada volume perdagangan dunia. Hal ini juga turut berperan dalam perlambatan ekonomi global adalah pelemahan harga komoditas dunia, ketidakpastian isu Brexit, serta konflik geopolitik yang melanda beberapa negara di Timur Tengah. Laju pertumbuhan ekonomi AS yang hanya berkisar 2,1%, melambat dari tahun sebelumnya yang 2,9%. Sementara, perekonomian Tiongkok juga mengalami perlambatan laju pertumbuhan yang hanya 6,1%, atau melambat dari 6,6% di tahun 2018.

In 2019, the world economic growth was seen slowing, influenced by the impact of a trade war between the United States and China. Both countries have a significant impact on the global economy due to a domino effect that led to declining trade transactions of many countries in the world, and affecting the world trade volume. Other matters that also played a role in the global economic slowdown included weakening world commodity prices, the uncertainty of the Brexit issue, as well as a geopolitical conflict that hit several Middle East countries. The US economic growth rate was only approximately 2.1%, which decreased from 2.9% the previous year. Meanwhile, China's economy also experienced a decelerated growth rate of only 6.1%, or declining from 6.6% in 2018.

Berhadapan dengan berbagai dinamika dan gejolak pasar global, sepanjang tahun 2019, bank-bank sentral di dunia mulai menerapkan kebijakan pelonggaran moneter untuk memacu pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara. Inisiatif pelonggaran kebijakan tersebut pertama kali dilakukan oleh The Fed yang selama tahun 2019 telah 3x memangkas suku bunga Federal Funds Rate (FFR) sebanyak 75 bps sehingga berakhir pada level 1,50%-1,75%. Adapun untuk pasar dalam negeri, Bank Indonesia (BI) telah menerapkan kebijakan yang akomodatif guna memacu gairah perekonomian nasional agar tidak terjebak didalam tren perlambatan yang semakin dalam. Sejak pertengahan tahun 2019, BI telah beberapa kali memangkas suku bunga acuannya sehingga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) tercatat sebesar 5,00% pada akhir 2019, atau turun 1% dari tahun 2018.

With the various dynamics and global market turmoil throughout 2019, the world's central banks began a monetary easing policy to boost economic growth in each country. The easing policy initiative was firstly conducted by the Fed, which in 2019 had cut its Federal Funds Rate (FFR) by 75 bps, ending the year in the range of 1.50% - 1.75%. As for the domestic market, Bank Indonesia implemented an accommodative policy to drive the national economy so as not to get trapped in a deeper deceleration trend. As for the domestic market, Bank Indonesia implemented an accommodative policy to drive the national economy so as not to get trapped in a deeper deceleration trend. Since mid-2019, Bank Indonesia has cut its benchmark interest rate several times, with the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) recorded at 5.00% by the end of 2019, decreasing 1% from 2018.

Sepanjang tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat melambat dari 5,17% pada tahun 2018 menjadi 5,02% pada tahun 2019. Namun demikian, realisasi pertumbuhan ekonomi nasional di atas 5% tetap patut diapresiasi. Selain itu, laju inflasi 2019 juga terkendali di level 2,72% (yoy), terendah dalam kurun 10 tahun terakhir. Secara umum, perekonomian domestik ditopang oleh

Throughout 2019, Indonesia's economic growth slowed from 5.17% in 2018 to 5.02% in 2019. However, the realization of national economic growth above 5% should still be appreciated. Further, the 2019 inflation rate was also controlled at 2.72% (yoy), the lowest during the last 10 years. Generally, the domestic economy has been supported by strong spending in the household

kuatnya belanja pada sektor rumah tangga dan korporasi, serta tingginya serapan pada sektor infrastruktur dan konstruksi seiring berlangsungnya pembangunan proyek-proyek infrastruktur di seluruh Indonesia.

Perkembangan makro ekonomi tersebut tentunya berpengaruh terhadap kinerja pasar modal nasional. Sepanjang 2019, terlihat bahwa performa IHSG tumbuh tipis sebesar 1,7% dari level 6.194,5 pada 2018 dan ditutup pada level 6.299,54 di akhir tahun 2019. Kendati demikian, performa IHSG belum menunjukkan kinerja yang impresif karena terpengaruh oleh berbagai sentimen negatif global.

Aktivitas perdagangan saham di BEI terpantau mengalami peningkatan sebagaimana tercermin dari kenaikan rata-rata frekuensi perdagangan harian yang tumbuh 21,20% dari 386.804 transaksi pada tahun 2018 menjadi 468.804 transaksi pada tahun 2019. Rata-rata nilai transaksi harian meningkat 7,13% dari Rp8,50 miliar menjadi Rp9,11 miliar, serta jumlah investor saham yang juga tumbuh 30% menjadi sebanyak 1,1 juta investor saham pada tahun ini berdasarkan jumlah Single Investor Identification (SID).

and corporate sectors, as well as high absorption in the infrastructure and construction sectors along with the on-going development of infrastructure projects across Indonesia.

These macroeconomic developments affected the national capital market performance. During 2019, it was seen that JCI's performance grew slightly by 1.7% from 6,194.5 level in 2018 and closed at 6,299.54 by the end of 2019. Nevertheless, JCI performance did not show a remarkable performance since many negative global sentiments influenced sentiment.

Stock trading activity on the IDX increased, as reflected by the increase in average daily trading frequency which grew 21.20% from 386,804 transactions in 2018 to 468,804 transactions in 2019. The average daily trading frequency value increased by 7.13% from Rp8.50 billion to Rp9.11 billion, and total investors also grew 30% to 1.1 million investors in shares this year, based on the number of Single Investor Identification (SID)

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operating Overview Per Business Segment

Transaksi Efek

Aktivitas transaksi efek oleh Perseroan meliputi efek ekuitas (saham, rights, dan waran) serta efek pendapatan tetap (obligasi pemerintah dan korporasi). Pendapatan transaksi efek Perseroan pada tahun 2019 terutama berasal dari efek ekuitas (saham).

Perkembangan Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2019 dipengaruhi berbagai sentimen dan tantangan sebagai dampak dari perkembangan ekonomi global dan nasional serta tekanan politik yang cukup besar dari dalam negeri sebagai akibat dari perhelatan Pemilu Presiden dan legislatif tahun 2019.

Hal ini dilihat dari hari terakhir perdagangan saham tahun 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 6.299,54 atau tumbuh 1,70% dibandingkan tahun sebelumnya pada level 6.194,50. Kendati demikian, nilai transaksi saham di BEI pada tahun 2019 sebesar Rp2.230,92 triliun atau meningkat sebesar 9,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.040,09 triliun. Sementara untuk rata-rata nilai transaksi harian di BEI mengalami peningkatan sebesar 7,13% menjadi Rp9,11 triliun dari Rp8,50 triliun. Adapun kapitalisasi saham di BEI mengalami kenaikan menjadi Rp7.265,02 triliun dari Rp7.023,49 triliun pada tahun 2018.

Sejalan dengan nilai transaksi saham di BEI, nilai transaksi saham Perseroan di BEI pada tahun 2019 adalah sebesar Rp64,29 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 3,22% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp62,28 triliun. Sementara rata-rata nilai transaksi saham harian Perseroan mengalami peningkatan dari Rp259,51 miliar di tahun 2018 menjadi Rp262,40 miliar di tahun 2019.

Securities Transaction

The Company's securities transaction activities include equity securities (shares, rights, and warrants) and also fixed income securities (government and corporate bonds). The Company's securities transaction income in 2019 will mainly come from equity securities (shares).

Various sentiments and challenges influenced the Indonesian Capital Market development throughout 2019 as a result of global and national economic developments, and considerable domestic political pressure due to the 2019 presidential and legislative elections.

It can be seen from the last trading date of 2019 when Indonesia Composite Index (ICI) performance closed at 6,299.50 or grew 1.70% compared to the previous year at 6,194.50. Notwithstanding, share transaction value in IDX during 2019 amounted to Rp2,230.92 trillion, increasing by 9.35% from the prior year of Rp2,040.09 trillion. Meanwhile, the average daily transaction value in the IDX increased by 7.13% to Rp9.11 trillion from Rp8.50 trillion. As for share capitalization in the IDX, this showed an increase to Rp7,265.02 trillion from Rp7,023.49 trillion in 2018.

In line with the share transaction value in IDX, the Company's shares transaction value in IDX during 2019 was Rp64.29 trillion, or an increase of 3.22% compared to 2018 which was Rp62.28 trillion. While the average daily shares transaction value of the Company increased from Rp259.51 billion in 2018 to Rp262.40 billion in 2019. This transaction value is obtained from transaction activities

Nilai transaksi tersebut diperoleh dari kegiatan transaksi oleh nasabah institusi maupun nasabah ritel, baik melalui kantor pusat, kantor cabang, maupun online trading. Dari kegiatan transaksi efek tersebut, Perseroan dapat membukukan pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek pada tahun 2019 adalah sebesar Rp78,75 miliar atau mengalami penurunan sebesar 7,80% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp85,41 miliar. Meskipun nilai transaksi Perseroan mengalami peningkatan, namun pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek mengalami penurunan yang antara lain disebabkan adanya penurunan komisi dari transaksi nasabah institusi. Aktivitas transaksi efek memberikan kontribusi sebesar 19,40% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2019.

Perseroan telah melaksanakan sejumlah strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan aktivitas transaksi efek, di antaranya dengan membentuk customer care divisi khusus online trading sehingga dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi maupun memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam sistem online trading Perseroan (POST). Untuk memberikan kemudahan bagi nasabahnya, Perseroan juga terus mengembangkan fasilitas online trading yang dapat diakses melalui berbagai platform yaitu melalui website (www.post.co.id), aplikasi komputer (POST-Pro) maupun smartphone (POST Android dan iOS). Perseroan juga telah memiliki fasilitas online trading yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (POST Syariah). Selain itu, Perseroan meningkatkan layanan kepada nasabah institusi dengan mengembangkan divisi institusi yang mendapat dukungan penuh dari divisi riset.

Pada tanggal 22 Mei 2019, Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Panin Asset Management (PAM), meluncurkan produk reksa dana yang diperdagangkan di bursa efek atau Exchange Traded Fund (ETF) yaitu Panin ETF IDX30 Dinamis, dimana Perseroan bertindak sebagai Dealer Partisipan. Masyarakat pemodal yang ingin memiliki Unit Penyertaan Panin ETF IDX30 Dinamis dapat membelinya melalui Perseroan selaku Dealer Partisipan atau melalui perdagangan Unit Penyertaan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi, Perseroan aktif melakukan sosialisasi dengan cara melakukan program edukasi yang bekerjasama dengan BEI dan OJK baik yang diselenggarakan di kantor pusat, kantor-kantor cabang, seminar maupun workshop Pasar Modal.

Berbagai upaya yang telah dilaksanakan Perseroan dalam meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi oleh nasabah ritel yang telah memberikan hasil positif. Pada tahun 2019, Perseroan telah memiliki 26.224 nasabah atau meningkat 19,57% dibandingkan tahun 2018 yang sebanyak 21.932 nasabah, yang sebagian besar adalah ritel. Peningkatan transaksi oleh nasabah ritel tercermin dari kontribusi transaksi saham melalui online trading (POST) senilai Rp30,82 triliun atau mencapai 47,85% dari total nilai transaksi saham sebesar Rp64,40 triliun di tahun 2019. Secara keseluruhan, total nilai transaksi saham pada tahun 2019 peningkatan sebesar Rp2,01 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp62,28 triliun.

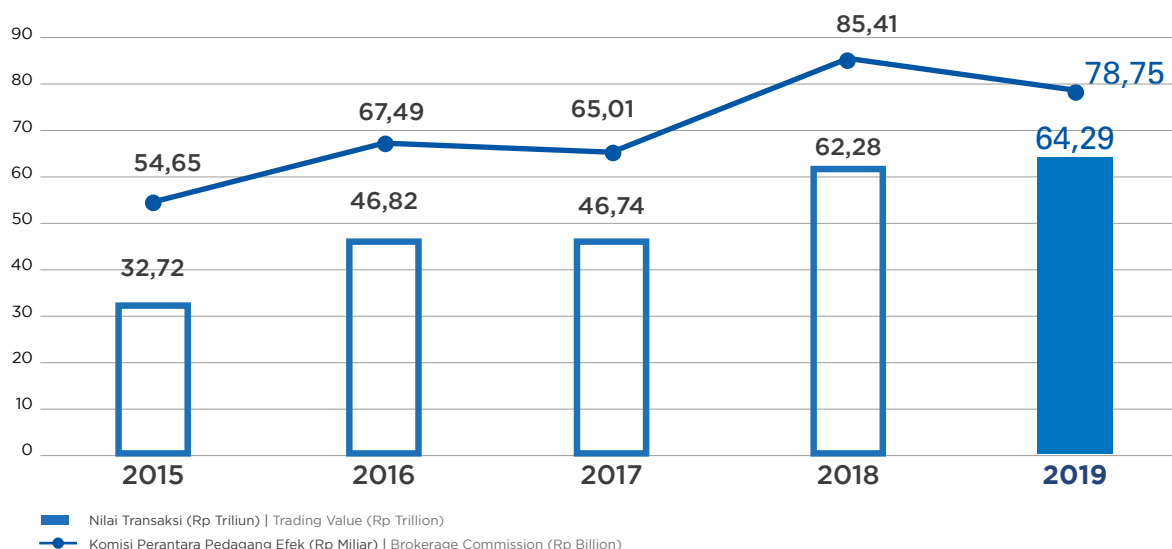
by institutional and retail customers, through head office, branch offices, and online trading. From these securities transactions activities, the Company recorded revenue from brokerage commissions for 2019 which amounted to Rp78.75 billion, or a decrease of 7.80% if compared to 2018 of Rp85.41 billion. Noting that the Company's transaction value increased while the brokerage commission revenue decreased, this was partly due to the deceleration of commissions from institutional customer transactions. Securities transaction activities contributed 19.40% to the Company's total operating revenues in 2019.

The Company has implemented a number of strategies to maintain and to increase securities transaction activities, including forming a customer care division specifically for on-line trading so as to provide convenience for customers in making transactions as well as maximizing the existing facilities in the Company's on-line trading system (POST). To provide convenience for its customers, the Company also continues to develop on-line trading facilities that can be accessed through various platforms, namely through the website (www.post.co.id), computer applications (POST-Pro), and smartphones (POST Android and iOS). The Company also has on-line trading facilities in accordance with Sharia principles (POST Sharia). In addition, the Company improves services for institutional customers through the institutional division, which receives full support from the research division.

On May 22, 2019, the Company's Subsidiary, PT Panin Asset Management (PAM), launched a Mutual Fund product that traded on the stock exchange as an Exchange Traded Fund (ETF), namely Panin ETF IDX30 Dinamis, where the Company acts as a Participant Dealer. Investors who want to have Units of Panin ETF IDX30 Dinamis may buy it through the Company as a Participant Dealer or through trading Participation Units on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the number of customers and transactions, the Company actively executes socialization by conducting educational programs in collaboration with IDX and the OJK, held at the head office, branch offices, seminars, and workshops on the capital market.

Various attempts have made by the Company in order to increase the number of customers and transaction value by retail customers, and these have given positive results. In 2019, the Company had 26,224 customers, an increase of 19.57% compared to 2018 with 21,932 customers, most of these were retail customers. Increased transactions by retail customers were reflected by the contribution of stock transactions through on-line trading (POST) of Rp30.82 trillion, or reaching 47.85% of the total stock transaction value of Rp64.40 trillion in 2019. In all, total value of stock transactions in 2019 increased by Rp2.01 trillion compared to that of the previous year which amounted to Rp62.28 trillion.



Strategi Perseroan saat ini dan di masa depan dalam kegiatan perdagangan efek adalah meningkatkan transaksi perdagangan dari nasabah ritel maupun institusi. Untuk nasabah ritel, Perseroan terus meningkatkan fasilitas online trading dan melakukan kegiatan edukasi mengenai pasar modal. Selain itu, Perseroan telah bekerja sama dengan Bank Panin untuk membuka cabang di gedung-gedung Bank Panin, sehingga Perseroan mendapatkan manfaat dari pelanggan Panin Group yang mencari alternatif investasi. Untuk institusi, Perusahaan secara aktif mengadakan pertemuan-pertemuan dan memberikan market update yang dibawa oleh tim riset Perseroan.

The Company's current and future strategy in securities trading activities is by increasing trading transactions from retail and institutional customers. For retail customers, the Company continues to improve on-line trading facilities and conducts educational activities on the capital market. Moreover, the Company has collaborated with Panin Bank to open branches in Panin Bank buildings, so that the Company would get benefits from Panin Group customers who are looking for alternative investments. For institutional customers, the Company actively holds meetings and provides market updates by the Company's research team.

Pembiayaan Nasabah Customer Financing

Kegiatan pembiayaan nasabah meliputi pembiayaan margin dan reverse repo. Pembiayaan margin merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan transaksi efek di Bursa Efek. Dengan adanya fasilitas ini, nasabah dapat melakukan transaksi efek yang lebih besar dari nilai deposit yang dimilikinya karena sebagian transaksi tersebut dibiayai oleh Perseroan sehingga nasabah dapat meningkatkan peluang untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga efek.

Pemberian fasilitas ini mengikuti ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain jumlah minimum deposit yang harus disetor oleh nasabah serta pemilihan saham-saham yang dapat ditransaksikan menggunakan pembiayaan margin (*marginable stocks*).

Pada tanggal 1 Februari 2017, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan perubahan peraturan mengenai transaksi margin, yakni Peraturan BEI nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek dalam Transaksi *Margin* dan Transaksi *Short Selling*, serta Peraturan BEI nomor III-I tentang Keanggotaan *Margin* dan/atau *Short Selling*. Peraturan BEI nomor III-I mengelompokkan anggota bursa menjadi dua kategori berdasarkan Modal

Customer financing activities include margin financing and reverse repo. Margin financing is a financing facility provided to customers to conduct securities transactions on the Stock Exchange. Through this facility, customers can perform securities transactions greater than the value of the deposit they have because some of these transactions are financed by the Company, thus customers can increase the opportunity to get benefit from changes in securities prices.

The facility's provision follows the prevailing regulations in the Capital Market, including the minimum deposit amount that must be deposited by the customer and the selection of shares that can be transacted using marginable stocks.

On February 1, 2017, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) issued a change in regulations regarding margin transactions, namely IDX Regulation number II-H concerning Requirements and Securities Trading in Margin and Short Selling, as well as IDX Regulation number III-I concerning Margin and/or Short Selling Membership. The IDX regulation number III-I classifies exchange members into two categories based on Net Adjusted Working Capital

Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), yaitu anggota bursa yang memiliki MKBD kurang dari Rp250 miliar dan yang memiliki MKBD Rp250 miliar atau lebih. Anggota bursa dengan nilai MKBD kurang dari Rp250 miliar hanya dapat melakukan transaksi margin atas efek margin yang masuk dalam efek indeks LQ-45. Sedangkan anggota bursa yang memiliki MKBD Rp250 miliar atau lebih dapat melakukan transaksi margin atas efek margin yang telah direlaksasi. Sejak peraturan tersebut diterbitkan, hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki MKBD di atas Rp250 miliar sehingga Perseroan dapat memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan transaksi margin atas efek margin yang telah direlaksasi.

Penggunaan fasilitas pembiayaan margin berdasarkan rata-rata pada akhir empat kuartal di tahun 2019 adalah sebesar Rp355,32 miliar atau turun sebesar 21,44% dibandingkan dengan rata-rata pada akhir empat kuartal di tahun 2018 yang sebesar Rp452,32 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya kecenderungan nasabah untuk bertransaksi saham dengan menggunakan saldo kas yang dimilikinya.

Perseroan telah memiliki fasilitas pembiayaan margin sejak tahun 1997. Perseroan selalu bertindak hati-hati dan konsisten dalam mengawasi piutang margin, serta didukung dengan jaminan yang memadai dan likuid. Sistem back office yang terintegrasi secara real time dengan front office juga telah membantu dalam melakukan pemantauan margin trading sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Perseroan telah melaksanakan sejumlah langkah antisipasi guna mencegah terjadinya piutang margin yang tidak tertagih, antara lain lebih selektif dalam memilih efek-efek yang layak untuk dijadikan jaminan piutang berdasarkan daftar efek margin yang diterbitkan oleh Bursa Efek, membatasi pemberian piutang margin pada tingkat yang lebih aman, serta meningkatkan pengawasan rasio piutang terhadap jaminan nasabah secara real time basis.

Aktivitas reverse repo selama tahun 2019 mengalami peningkatan. Rata-rata reverse repo pada akhir empat kuartal di tahun 2019 adalah sebesar Rp535,96 miliar atau naik sebesar 23,28% dibandingkan dengan rata-rata pada akhir empat kuartal di tahun 2018 yang sebesar Rp434,75 miliar. Perseroan telah meningkatkan pengelolaan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang telah dapat meminimasi kemungkinan terjadinya cedera janji dalam aktivitas Reverse Repo.

Secara keseluruhan jumlah rata-rata piutang margin dan reverse repo pada akhir empat kuartal di tahun 2019 adalah sebesar Rp891,29 miliar, naik sebesar 0,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp887,07 miliar dan menghasilkan pendapatan bunga dan dividen sebesar Rp130,39 miliar atau naik sebesar 0,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp129,77 miliar. Pendapatan bunga dan dividen memberikan kontribusi sebesar 32,13% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan tahun 2019.

(NAWC), namely stock exchange members who have NAWC of less than Rp250 billion and who have NAWC of Rp250 billion or more. Exchange members with a total NAWC of less than Rp250 billion can only perform margin transactions on marginable stocks included in the LQ-45 index. Meanwhile, exchange members with total MKBD of Rp250 billion or more may conduct margin transactions on a wider range of marginable stocks that have been relaxed. Since the regulation was published, until the end of 2019, the Company has MKBD above Rp250 billion so the Company can provide financing facilities for customers to conduct margin transactions on that wider range of marginable stocks.

The use of margin financing facilities based on the average at the end of four quarters in 2019 was Rp355.32 billion, decreasing by 21.44% compared to the average at the end of four quarters in 2018 of Rp452.32 billion. This decrease was due to the customers tendency to trade shares using their cash.

The Company has had a margin financing facility since 1997. The Company has always acted cautiously and consistently in monitoring margin receivables and supported by adequate and liquid guarantees. Integrated back-office systems aligned in real-time with the front office has also helped in monitoring margin trading; hence, decision making can be made quickly and accurately. The Company has taken a number of anticipatory measures to prevent the occurrence of uncollectible margin receivables, such as being more selective in choosing securities that are feasibly used as collateral for receivables, based on a list of margin securities issued by the Stock Exchange; limiting the provision of margin receivables at safer levels; and improving real-time supervision of customer-receivables guarantee ratios.

Reverse repo activity in 2019 has increased. The average reverse repo by the end of the four quarters in 2019 was Rp535.96 billion, which rose by 23.28% compared to the average by the end of the four quarters in 2018 of Rp434.75 billion. The Company has improved risk management as part of the precautionary principle implementation, which has been able to minimize the possibility of default in Reverse Repo activities.

Overall, the average margin and reverse repo receivables in 2019 were Rp891.29 billion, increasing by 0.48% compared to the prior year of Rp887.07 billion, and generating interest income and dividend of Rp130.39 billion, or an increase of 0.47% compared to the previous year of Rp129.77 billion. Interest income and dividend contributed 32.13% to the Company's revenues in 2019.

Corporate Finance

Corporate Finance

Berdasarkan Laporan Statistik Pasar Modal 2019 Otoritas Jasa Keuangan, sepanjang tahun 2019 tercatat 59 (lima puluh sembilan) perusahaan yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) dan 21 (dua puluh satu) perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) dengan total dana yang berhasil dihimpun pada periode Januari hingga Desember 2019 sebesar Rp43,87 triliun yang terdiri dari IPO sebesar Rp14,70 triliun dan Right Issue sebesar Rp29,17 triliun. Sementara itu, pada tahun 2018 tercatat 58 (lima puluh delapan) perusahaan yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) dan 28 (dua puluh delapan) perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) dengan total dana yang berhasil dihimpun pada periode Januari hingga Desember 2018 sebesar Rp51,88 triliun yang terdiri dari IPO sebesar Rp16,43 triliun dan *Right Issue* sebesar Rp35,45 triliun. Dalam penerbitan surat utang korporasi, pada tahun 2019 tercatat 99 (sembilan puluh sembilan) penawaran umum obligasi dan sukuk dengan total jumlah nilai emisi sebesar Rp122,98 triliun. Dimana jumlah tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat 82 (delapan puluh dua) penawaran umum obligasi dengan total jumlah nilai emisi sebesar Rp114,18 triliun.

Aktivitas Perseroan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Penasehat Keuangan ditangani oleh Divisi Corporate Finance. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah bertindak sebagai Penjamin Emisi untuk 11 (sebelas) Penawaran Umum Perdana Saham dengan total jumlah nilai emisi sebesar Rp62,85 miliar.

Tahun 2019, Perseroan telah mencatatkan pendapatan pada kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek sebesar Rp2,47 miliar di mana mengalami kenaikan sebesar 6,16% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp2,33 miliar.

Based on the 2019 Capital Market Statistics Report of the Financial Services Authority, throughout 2019 there were 59 (fifty-nine) companies that performed Initial Public Offerings (IPO) and 21 (twenty-one) companies that held Limited Public Offerings (Rights Issue) with total funds collected from January to December 2019 amounting to Rp43.87 trillion. This consisted of Rp14.70 trillion in IPO and Rp29.17 trillion in Right Issues. Meanwhile, in 2018 there were 58 (fifty-eight) companies that held Initial Public Offerings (IPO) and 28 (twenty-eight) companies that executed Limited Public Offerings (Rights Issue) with total funds collected during January to December 2018 amounting to Rp51.88 trillion, consisting of Rp16.43 trillion in IPO and Rp35.45 trillion in Right Issues. In the issuance of corporate bonds, in 2019 there were 99 (ninety-nine) public offering of bonds and Sukuk with a total emission value of Rp122.98 trillion. This increased compared to 2018, which recorded 82 (eighty-two) public offerings of bonds with a total emission of Rp114.18 trillion.

The Company's activities as Underwriter and Financial Advisor are handled by the Corporate Finance Division. Throughout 2019, the Company acted as Lead Underwriter for 11 (eleven) Initial Public Offerings with total issuance of Rp62.85 billion.

In 2019, the Company recorded revenue from Underwriting and Selling fees of Rp2.47 billion, increasing by 6.16% compared to that of 2018 which was Rp2.33 billion.

Portofolio Efek

Securities Portfolio

Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan dari hasil investasi, Perseroan telah menempatkan sebagian dananya pada portofolio efek berupa reksa dana, dengan tujuan agar dana Perseroan dapat dikelola oleh manajer investasi yang profesional dan telah berpengalaman serta fokus pada pengelolaan portofolio. Di samping itu, Perseroan juga secara tidak langsung dapat melakukan diversifikasi investasi sehingga dapat meminimalkan resiko dari penurunan nilai suatu efek dan dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan efek-efek lainnya.

Nilai portofolio efek pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp910,13 miliar atau sedikit mengalami penurunan yaitu 0,95% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp918,86 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penjualan reksa dana oleh Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan membukukan keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp7,15 miliar atau naik Rp37,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang membukukan kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp30,80 miliar karena kenaikan nilai portofolio efek pada tahun 2019. Sementara keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi adalah sebesar Rp4,52 miliar atau naik sebesar 64,96% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp2,74 miliar.

In order to optimize income from investment returns, the Company has placed part of its funds in a securities portfolio in the form of mutual funds, with the aim that the Company's funds can be managed by professional and experienced investment managers and focus on managing a portfolio. On the other hand, the Company can also indirectly diversify investments so as to minimize risk of impairment of an individual stock and can get benefit from the increase in other securities.

Total securities portfolios by the end of 2019 were recorded at Rp910.13 billion, or slightly decreasing by 0.95% compared to that of 2018 which was Rp918.86 billion. This was caused by the sale of mutual funds by the Company. In 2019, the Company booked an unrealized gain on trading of marketable securities of Rp7.15 billion or an increase of Rp37.95 billion compared to that in 2018 which recorded an unrealized loss of Rp30.80 billion due to an increase in total securities portfolios during 2019. Meanwhile, the realized gain on trading of marketable securities was Rp4.52 billion, or an increase of 64.96% compared to that of 2018 which was Rp2.74 billion.

Riset

Research

Divisi Riset merupakan salah satu divisi pendukung yang berperan penting untuk bisnis Perseroan. Divisi Riset menyuplai analisa guna mengidentifikasi peluang investasi di pasar modal. Dukungan Divisi Riset memungkinkan tim perdagangan efek Perseroan dalam memberikan rekomendasi yang valid bagi nasabah dan menjadi materi yang efektif untuk melakukan transaksi.

Tim Riset menggunakan pendekatan analisa fundamental dengan mempelajari arah perekonomian global, lalu mengerucut ke arah perekonomian di Indonesia dan lebih spesifik ke setiap sektor dan emiten. Tim Riset juga melakukan analisa efek dengan menggunakan pendekatan teknikal dengan memperhatikan trend pergerakan harga dan volume transaksi saham untuk dapat memberikan rekomendasi pergerakan saham selanjutnya.

Emiten yang menjadi bahan bahasan mencakup emiten yang besar dan aktif diperdagangkan (Blue Chip) serta beberapa emiten yang memiliki prospek yang bagus (baik yang besar maupun kecil). Secara umum emiten yang termasuk dalam indeks LQ45 dimasukkan dalam kajian Divisi Riset. Setiap 6 bulan, Divisi Riset akan melakukan perkiraan target indeks terbaru untuk tahun berjalan. Penetapan target indeks ditentukan dari analisa menyeluruh tentang perkembangan makro ekonomi,

The Research Division is one of the supporting divisions that plays a vital role in the Company's business. The Research Division supplies analysis to identify investment opportunities in the capital market, enabling the Company's securities trading teams to provide valid recommendations for customers and be an effective resource for conducting transactions.

The Research Team uses fundamental analysis approaches by first attuning to the global economy direction, then converging towards the economy in Indonesia and, more specifically, to each sector and issuer. The Research Team also conducts stock analysis by using the technical approaches, by taking into account trends in price movements and stock transaction volumes to provide recommendations for further stock movements.

Issuers as main subjects of discussion include large and actively traded issuers (Blue Chip) as well as several issuers with good prospects, both large and small. Commonly, issuers included in the LQ45 index gain the Research Division's attention. Every 6 months, the Research Division will estimate the latest index target for the current year. An index target is determined after comprehensive analysis of macroeconomic developments, while the determination of an issuer's

sementara penetapan target harga saham emiten ditentukan dari analisa menyeluruh tentang sektor industri dan fundamental emiten dengan menggunakan berbagai metode valuasi (Valuasi secara relatif, Valuasi dengan PE Band, serta Metode Diskonto Dividen). Produk yang dihasilkan Divisi Riset mencakup Panin News, Trading Idea, Recommendation, Company Report, Sector Report, Economic Outlook Report, dan Market Outlook Report.

Selain *update* melalui report tertulis, tim Riset juga memberikan *update* melalui tatap muka maupun media digital seperti Webinar, Whatsapp, Telegram, social media dan email. Pertemuan pagi dilakukan setiap hari sebelum pasar dibuka, diikuti semua tenaga pemasaran dari kantor pusat dan cabang, dengan didukung oleh sarana telekomunikasi terkini. Pertemuan ini menjadi panduan dalam memberikan rekomendasi perdagangan efek. Di samping itu, juga diadakan pertemuan lainnya di luar jam perdagangan untuk penyampaian analisa emiten secara mendalam, maupun membahas hal lain yang memerlukan waktu yang lebih panjang.

Pemasaran

Perseroan memahami bahwa konsistensi meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi membutuhkan strategi pemasaran yang perlu selalu disesuaikan dari waktu ke waktu. Dengan berlimpahnya informasi mengenai peluang investasi di Pasar Modal saat ini, maka pendekatan pemasaran perlu disesuaikan.

Nasabah maupun calon nasabah saat ini cenderung sudah memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi dan membutuhkan edukasi teknis lanjutan. Di tahun 2018, Perseroan secara aktif meningkatkan pemasaran dan edukasi. Kegiatan dibuat oleh Perseroan sendiri, maupun berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan BEI, OJK, maupun lembaga dan komunitas lainnya yang ada di Indonesia.

Perseroan telah meningkatkan layanan kepada nasabah, antara lain dengan memberikan edukasi melalui media sosial dan kelas training. Perseroan juga secara rutin mengadakan seminar "*Economic and Market Outlook*" di beberapa kota di Indonesia. Perseroan juga telah mengembangkan berbagai program promosi guna meningkatkan minat investor dalam bertransaksi di pasar modal, di antaranya adalah program "*Free Brokerage Fee*" dan "*Margin Vaganza*". Pengembangan bisnis juga terus dilakukan dengan meluncurkan beragam produk-produk baru, di antaranya adalah *Medium Term Notes* (MTN) dan E-Repo.

share price target is based on a thorough review of the industry sector and issuer's fundamentals by using various valuation methods (relative valuation, valuation with PE band, and dividend discount method). Products produced by Research Division include Panin News, Trading Idea, Recommendation, Company Report, Sector Report, Economic Outlook Report, and Market Outlook Report.

In addition to updates through written reports, Research team also provides updates through face-to-face and digital media, such as Webinars, Whatsapp, Telegram, social media, and email. Morning meetings are held every day before the market opens, followed by all marketing personnel from the head office and branches, supported by the latest telecommunications facilities. These meeting will be used as a benchmark for providing securities trading recommendations. In addition, other meetings are also held outside of trading hours for in-depth analysis of issuers, as well as to discuss other matters that require a longer period of time.

Marketing

The Company realizes that consistency in increasing the number of customers and transaction value requires a marketing strategy that needs to be adjusted from time to time. With abundant information about investment opportunities in current Capital Market, the marketing approach needs to be adjusted.

Customers and prospective customers now tend to have an awareness of the importance of investing and requires further technical education. In 2018, the Company actively enhances marketing and education. The activities are made by the Company itself, as well as participating in activities held by the IDX, OJK, and other institutions and communities in Indonesia.

The Company has improved service to customers, among others by providing education through social media and training classes. The company also routinely held "*Economic and Market Outlook*" seminars in several cities in Indonesia. the Company also has developed various promotional programs to increase investor interest in investing in the capital market, including the "*Free Brokerage Fee*" and "*Margin Vaganza*" programs. Business development was also carried out by launching new products, including Medium Term Notes (MTN) and E-Repo.

Asset Management

Asset Management

Perseroan memperoleh izin usaha Manajer Investasi dari BAPEPAM pada tahun 1997 dan kegiatannya telah dilaksanakan oleh Divisi Asset Management. Mulai tahun 2011, kegiatan usaha Manajer Investasi dialihkan kepada entitas anak, yaitu PT Panin Asset Management (PAM), yang khusus dibentuk untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

PAM memiliki visi untuk menjadi pemimpin di segmen pemasaran langsung, yang diwujudkan dalam bentuk memberikan fokus terhadap pengelolaan reksa dana, pengembangan produk dan layanan serta kegiatan sosialisasi dan edukasi.

Pengelolaan reksa dana PAM mengalami tantangan pada tahun 2019 karena tema investasi saham tidak sejalan dengan strategi investasi perusahaan sehingga kinerja beberapa reksa dana secara umum di bawah kinerja benchmark. Namun, untuk kinerja reksa dana lainnya dikelola PAM membukukan kinerja di atas benchmark.

Pada tahun 2019, PAM untuk pertama kalinya meluncurkan reksa dana yang diperdagangkan di bursa efek atau Exchange Traded Fund (ETF), yaitu Panin ETF IDX-30 Dinamis, dimana perdagangannya bekerja sama dengan beberapa dealer participant yang di antaranya adalah Perseroan. Panin ETF IDX30 Dinamis bertujuan untuk memberikan hasil investasi setara dengan kinerja Indeks IDX30. Investasi pada saham-saham yang terdaftar dalam Indeks IDX30 tersebut akan berjumlah sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan saham yang terdaftar dalam Indeks IDX30. Sedangkan porsi tiap-tiap saham akan ditentukan secara prorata mengikuti bobot (weighting) masing-masing saham terhadap Indeks IDX30.

Selain itu, pada tahun 2019, PAM meluncurkan Reksa Dana Pendapatan Tetap (Panin Dana Pendapatan Utama) yang sepenuhnya terdiri dari obligasi korporasi, dimana produk ini ditawarkan kepada nasabah konservatif yang memiliki risiko yang lebih rendah dan mencari pertumbuhan AUM yang stabil. Dengan diluncurkan reksa dana tersebut membuat PAM menjadi satu dari empat perusahaan manajer investasi yang memiliki produk reksa dana tersebut di Indonesia, mengingat sebagian besar dana fixed income di Indonesia masih sangat bergantung pada Obligasi Pemerintah didalam portofolio nasabah dan memiliki risiko volatilitas yang melekat.

Untuk meningkatkan jumlah investor, Perseroan banyak melakukan kegiatan pemasaran seperti pameran, seminar, dan kegiatan edukasi. Jumlah nasabah mengalami peningkatan dari 65.281 di tahun 2018 menjadi 70.803 di tahun 2019

The Company obtained a business license as Investment Manager from BAPEPAM in 1997 and its activities have been performed by Asset Management Division. Starting in 2011, Investment Manager business activities were transferred to a subsidiary, PT Panin Asset Management (PAM), which was specifically formed to conduct this activity.

PAM has the vision to become a leader in the direct marketing segment, which is manifested in the form of focusing on the management of mutual funds, product and service development as well as socialization and education activities.

The management of PAM's mutual funds faced challenges in 2019 since the stock investment theme was not aligned with the Company's investment strategy, so that several mutual funds generally underperformed against benchmark, with some mutual funds managed by PAM outperforming above benchmark.

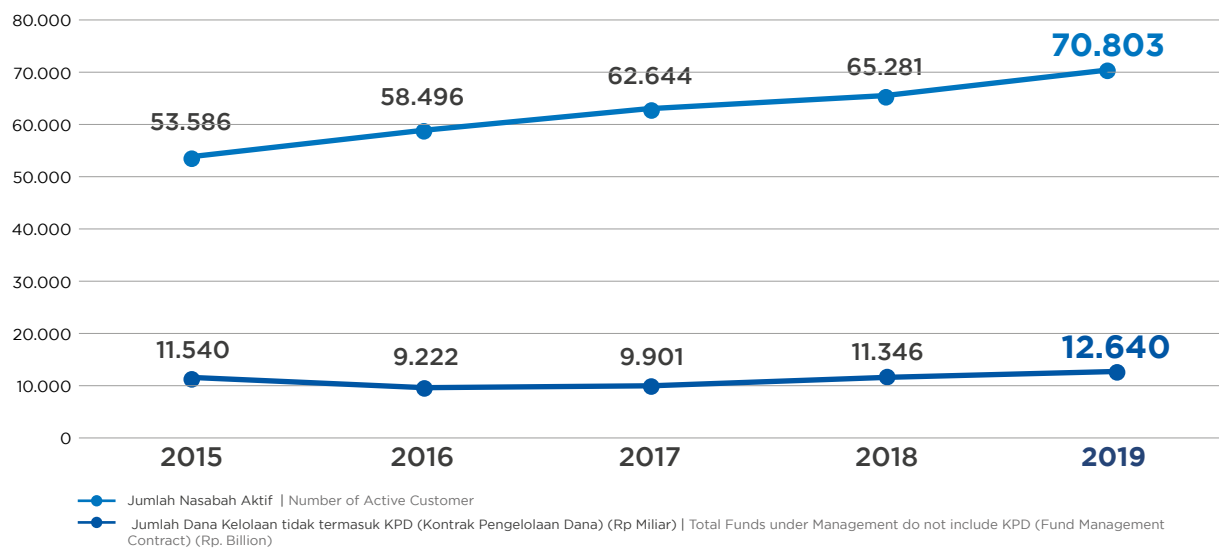
In 2019, for the first time, PAM launched mutual funds traded on stock exchange or Exchange Traded Fund (ETF), namely Panin ETF IDX-30 Dinamis, which traded in collaboration with several dealer participants including the Company. Panin ETF IDX30 Dinamis aims to provide investment returns equal to IDX30 Index performance. Investments in shares listed in IDX30 Index will amount to at least 80% of total shares listed in IDX30 Index. Whereas, the portion of each share will be determined pro-rata following the weighting of each stock against IDX30 index.

Also, in 2019, PAM launched a Fixed Income Mutual Fund (Panin Dana Pendapatan Utama), which consists entirely of corporate bonds, in which the product is offered to customers who have a conservative lower risk and who are looking for steady growth in AUM. Through the launch of this mutual fund, PAM has successfully become one of four investment manager companies that have these mutual fund products in Indonesia, bearing in mind that the majority of fixed income funds in Indonesia still depend heavily on Government Bonds in customer portfolios and carry inherent volatility risks.

In order to increase the number of investors, the Company has conducted numerous marketing activities, such as exhibitions, seminars, and educational activities. Total customers has increased from 65,281 in 2018 to 70,803 in 2019.

Perkembangan Kegiatan Asset Management

Development of Asset Management Activities



Reksa Dana Panin Asset Management

Panin Asset Management Mutual Fund

Nama Names	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan yang Ditawarkan Number of Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Reksa Dana Saham Equity Mutual Fund			
Panin Dana Maksima	70% pada efek ekuitas di pasar modal, dan 30% pada instrumen pasar uang. 70% in equities in the capital market and 30% in money market instruments.	300.000.000 unit	1 April 1997 April 1, 1997
Panin Dana Prima	80%-100% pada efek bersifat ekuitas di pasar modal Indonesia dan sisanya pada efek utang dengan peringkat minimum investment grade yaitu AA dan instrumen pasar uang 80-100% in equities in the Indonesia capital market and the remainder in debt securities with a minimum of "AA" investment grade or in money market instruments.	7.000.000.000 unit	27 Desember 2007 December 27, 2007
Panin Dana Syariah Saham	Efek Syariah bersifat Saham minimal 80% sampai dengan maksimum 95% dan sisanya pada instrumen pasar uang 80%-95% in Equities in Indonesia that comply to Shariah Rule and the remainder in shariah Money Market Instrument.	1.000.000.000 unit	2 Juli 2012 July 2, 2012
Panin Dana Ultima	Efek bersifat saham minimum 80% dan sisanya di instrumen pasar uang. 80% in equities offered and the remainder in money market instruments.	5.000.000.000 unit	13 Juni 2014 June 13, 2014
Panin Dana Teladan	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% - 20% in money market instruments.	5.000.000.000 unit	14 April 2015 April 14, 2015
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	Efek bersifat saham minimum 80% dan sisanya di instrumen pasar uang. 80% in equities offered and the remainder in money market instruments.	1.000.000.000 unit	1 April 2016 April 1, 2016
Panin Beta One	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% - 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	31 Maret 2017 March 31, 2017
Panin Dana Berdedikasi	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% - 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	26 Juli 2017 July 26, 2017
Panin Dana Berkembang	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% - 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	25 Oktober 2017 October 25, 2017
Panin IDX - 30	80% - 100% portfolio investasi di efek bersifat ekuitas dan terdaftar pada indeks IDX30; dan minimum 0 - 20% pada instrumen bersifat utang dan pasar uang. 80% - 100% in equities market and registered as index - IDX30; and minimum 0%-20% in debt and money market instruments.	10.000.000.000 unit	28 Desember 2017 December 28, 2017
Panin Bhakti Satu	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% - 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	23 Oktober 2018 October 23, 2018
Panin SRI-KEHATI	80% - 100% portfolio investasi di efek bersifat ekuitas dan terdaftar pada indeks SRI-KEHATI; dan minimum 0 - 20% pada instrumen bersifat utang dan pasar uang. 80% - 100% in equities market and registered as index - SRI-KEHATI; and minimum 0%-20% in debt and money market instruments.	10.000.000.000 unit	22 Agustus 2019 August 22, 2019

Nama Names	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyertaan yang Ditawarkan Number of Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Panin Bhakti Dua	Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen efek utang & pasar uang. Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% - 20% in debt and money market instruments.	10.000.000.000 unit	30 Oktober 2019 October 30, 2019
Reksa Dana Campuran Balanced Mutual Fund			
Panin Dana Prioritas	5% - 30% di efek ekuitas, 5% - 79% di efek bersifat utang dan 5% - 79% di efek pasar uang. 5% - 30% in equities, 5% - 79% in debt securities, and 5% - 79% in money market instruments.	1.000.000.000 unit	5 Desember 2012 December 5, 2012
Panin Dana US Dollar	65%-75% pada efek bersifat utang dengan peringkat minimal A (investment grade) dalam denominasi US Dollar Amerika Serikat, 5%-35% pada efek ekuitas di dalam maupun luar negeri di pasar modal dan 5%-35% pada instrumen pasar uang dalam denominasi US Dollar Amerika Serikat. 65%-75% in US Dollar-denominated debt securities with a minimum of "A" investment grade, 5%-35% in equities in the capital market in the Indonesia or regional capital market and the remainder in US Dollar-denominated money market instruments.	100.000.000 unit	13 Desember 2007 December 13, 2007
Panin Dana Syariah Berimbang	5% - 79% pada Efek saham Syariah dan 5% - 79% pada efek Sukuk Syariah. Sisanya di efek pasar uang syariah 5% - 79% in equities and 5% - 79% in Bond that comply to Shariah Rule. The remainder in Shariah Money market instruments.	1.000.000.000 Unit	17 September 2012 September 17, 2012
Panin Dana Unggulan	2%-75% pada efek ekuitas, 20%-75% pada efek utang dan sisanya di instrumen pasar uang. Target investasi portofolio 75% pada efek utang minimum rating AA. 2%-75% in equities and 20%-75% in debt securities and the remainder in money market instruments. Investment target of portfolio is 75% in debt securities with a minimum of AA rating.	2.000.000.000 unit	13 Juni 2005 June 13, 2005
Panin Dana Bersama Plus	5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek; serta 5%-79% pada instrumen pasar uang. 5%-79% in equities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, 5%-79% in debt securities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, and 5%-79% in the money market instruments.	1.500.000.000 unit	9 Desember 2011 December 9, 2011
Panin Dana Bersama	5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek; serta 5%-79% pada instrumen pasar uang. 5%-79% in equities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, 5%-79% in debt securities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, and 5%-79% in the money market instruments.	1.500.000.000 unit	26 Februari 2009 February 26, 2009
Panin Dana Gemilang	1% - 79% di efek ekuitas, 1% - 79% di efek bersifat utang dan 1% - 79% di efek pasar uang. 1% - 79% in equities, 1% - 79% in debt securities, and 1% - 79% in money market instruments.	1.000.000.000 unit	17 November 2016 November 17, 2016
Reksa Dana Pendapatan Tetap Fixed Income Mutual Fund			
Panin Gebyar Indonesia 2	80%-100% pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan 0%-20% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun. 80%-100% in debt securities issued by the Indonesian government and 0%-20% in money market instruments maturing in less than 1 (one) year.	2.000.000.000 unit	30 April 2008 April 30, 2008
Panin Dana Utama Plus 2	80%-100% pada efek utang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and the remainder in money market instruments.	1.500.000.000 unit	30 Agustus 2007 August 30, 2007
Panin Dana Pendapatan Berkala	80%-100% pada efek utang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and the remainder in money market instruments.	1.000.000.000 unit	19 Februari 2016 February 19, 2016
Panin Dana Obligasi Bersama	80%-100% pada efek utang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and the remainder in money market instruments.	10.000.000.000 unit	30 Agustus 2018 August 30, 2018
Panin Dana Obligasi Bersama Dua	80%-100% pada efek utang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and the remainder in money market instruments.	10.000.000.000 unit	18 Februari 2019 February 18, 2019
Panin Dana Obligasi Bersama Tiga	80%-100% pada efek utang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and the remainder in money market instruments.	10.000.000.000 unit	22 Mei 2019 May 22, 2019

Nama Names	Kebijakan Investasi Investment Policy	Unit Penyerahan yang Ditawarkan Number of Units Offered	Tanggal Penawaran Offering Date
Panin Dana Pendapatan Utama	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the indonesia capital market and the remainder in money market instruments	10.000.000.000 unit	11 November 2019 November 11, 2019
Reksa Dana Pasar Uang Money Market Mutual Fund			
Panin Dana Likuid	100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. 100% in money market and debt securites with maturity less than one year.	5.000.000.000 Unit	16 Juli 2012 July 16, 2012
Panin Dana Likuid Syariah	100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. 100% in money market and debt securites with maturity less than one year	10.000.000.000 unit	18 Januari 2018 January 18, 2018
Panin Dana Likuid Bersama	100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. 100% in money market and debt securites with maturity less than one year	10.000.000.000 unit	11 Januari 2019 January 11, 2019
Panin Dana Likuid Bersama Dua	100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. 100% in money market and debt securites with maturity less than one year	10.000.000.000 unit	10 September 2019 September 10, 2019
Reksa Dana Terproteksi Protected Mutual Fund			
Terproteksi Panin 2021	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	2.000.000.000 Unit	11 Januari 2017 January 11, 2017
Terproteksi Panin 1	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	500.000.000 Unit	28 Agustus 2017 August 28, 2017
Panin Proteksi 2022	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	10 Juli 2018 July 10, 2018
Terproteksi Panin 2	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	24 Mei 2018 May 24, 2018
Terproteksi Panin 3	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	30 Mei 2018 May 30, 2018
Terproteksi Panin 4	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	300.000.000 unit	24 Mei 2018 May 24, 2018
Terproteksi Panin 5	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	1.000.000.000 unit	14 September 2018 September 14, 2018
Terproteksi Panin 6	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	1.000.000.000 unit	26 Juli 2018 July 26, 2018
Terproteksi Panin 7	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	1.000.000.000 unit	9 Agustus 2018 August 9, 2018
Terproteksi Panin 8	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	31 Oktober 2018 August 9, 2018
Terproteksi Panin 9	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	9 Oktober 2018 August 9, 2018
Terproteksi Panin 12	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	7 Februari 2019 February 7, 2019
Terproteksi Panin 13	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.	10.000.000.000 unit	9 Oktober 2019 October 9, 2019
Terproteksi Panin 2024	80%-100% pada efek utangdi pasar modal indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. 80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments	10.000.000.000 unit	21 Agustus 2019 August 21, 2019

Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan

Description of the Company's Financial Performance

Berikut ini adalah ikhtisar keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following is an overview of the Company's consolidated financial summary which ended on December 31, 2019, audited by Public Accountant Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners with an unqualified opinion, in all material respects, on the Company's and Subsidiary's consolidated financial position as of December 31, 2019, and financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Rp miliar	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	Rp billion
Uraian			Description
Aset Lancar	2.291,01	2.215,70	Current Asset
Aset Tidak Lancar	41,89	46,42	Non-Current Asset
Jumlah Aset	2.332,90	2.262,12	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	979,26	965,51	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	979,26	965,51	Total Liabilities
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.332,20	1.276,17	Equity Attributable to Parent Entity
Jumlah Ekuitas	1.353,64	1.296,62	Total Equity
Pendapatan Usaha	405,83	374,99	Business Revenues
Beban Usaha	209,33	219,56	Operating Expenses
Laba Usaha	196,49	155,43	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	160,98	117,38	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	128,88	86,73	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(0,40)	1,27	Other Comprehensive (Loss) Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	128,48	87,99	Total Comprehensive Income of the Year
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	127,83	84,59	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	1,05	2,13	Profit Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	127,48	85,78	Total Comprehensive Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	1,00	2,21	Total Comprehensive Profit Attributable to Non-Controlling Interests
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	235,06	326,22	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1,71	(13,88)	Cash Flow for Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	251,54	(324,41)	Cash Flow from Financing Activities

Jumlah Aset

Total Assets

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.332,90 miliar, yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp2.291,01 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp41,89 miliar. Jumlah aset pada 31 Desember 2019 tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,13% dibandingkan dengan jumlah aset pada akhir tahun 2018 sebesar Rp2.262,12 miliar.

Kenaikan jumlah aset disebabkan karena adanya kenaikan pembiayaan melalui reverse repo pada posisi akhir tahun yaitu dari Rp410,94 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp698,29 miliar pada akhir tahun 2019. Selain itu, juga terdapat kenaikan deposito pada kas dan setara kas dari Rp10,37 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp25,15 miliar pada akhir tahun 2019.

The Company's total assets as of December 31, 2019, amounted to Rp2,332.90 billion, consisting of current assets of Rp2,291.01 billion and non-current assets of Rp41.89 billion. Total assets as of December 31, 2019 increased by 3.13% compared to total assets at the end of 2018, amounting to Rp2,262.12 billion.

The increase in total assets was caused by the increase in financing through reverse repo at the end of the year and went from Rp410.94 billion at the end of 2018 to Rp698.29 billion at the end of 2019. Besides this, there was also an increase in deposits of cash and cash equivalents from Rp10.37 billion at the end of 2018 to Rp25.15 billion by the end of 2019.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2019 adalah Rp979,26 miliar yang seluruhnya merupakan liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2019 tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,42% dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp965,51 miliar.

Kenaikan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh adanya kenaikan utang bank menjadi Rp567,00 miliar pada akhir tahun 2019 dari Rp244,00 miliar pada akhir tahun 2018 yang digunakan untuk pembiayaan transaksi nasabah.

The Company's total liabilities as of December 31, 2019, were Rp979.26 billion, all of which were short-term liabilities. Total liabilities as of December 31, 2019, increased by 1.42% compared to that of the end of 2018 amounting to Rp965.51 billion.

The increase in total liabilities was mainly due to an increase in bank loans to Rp567.00 billion at the end of 2019 from Rp244.00 billion by the end of 2018, which was used for customer financing activities.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.353,64 miliar atau meningkat sebesar 4,40% dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2018 yang sebesar Rp1.296,62 miliar.

Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan menjadi Rp 1.242,69 miliar pada akhir tahun 2019 dari Rp1.186,52 miliar pada akhir tahun 2018 yang berasal dari laba tahun 2019.

The Company's total equity as of December 31, 2018, was Rp1,353.64 billion, an increase of 4.40% compared to total equity as of December 31, 2018, which amounted to Rp1,296.62 billion.

The increase in total equity was mainly due to an increase in retained earnings, derived from 2019 profit, to Rp1,242.69 billion at the end of 2019 from Rp1,186.52 billion at the end of 2018.

Pendapatan Usaha

Revenues

Pada 2019, pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp405,83 miliar atau naik sebesar 8,22% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp374,99 miliar. Pendapatan usaha konsolidasian Perseroan pada tahun 2019 terutama berasal dari pendapatan kegiatan manajer investasi sebesar Rp182,55 miliar, pendapatan bunga dan dividen sebesar Rp130,39 miliar, serta komisi dari transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp78,75 miliar dimana masing-masing memberikan kontribusi sebesar 44,98%, 32,13% dan 19,40% terhadap jumlah pendapatan usaha.

Dari sisi pertumbuhan pendapatan usaha, keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi membukukan kenaikan tertinggi dibandingkan segmen usaha lainnya, yaitu dari kerugian sebesar Rp30,80 miliar di tahun 2018 menjadi keuntungan sebesar Rp7,15 miliar di tahun 2019 atau naik sebesar Rp37,95 miliar. Selanjutnya, segmen usaha lainnya yang membukukan pertumbuhan adalah keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi dari Rp2,74 miliar menjadi Rp4,52 miliar, serta pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek yang membukukan kenaikan dari Rp2,33 miliar menjadi Rp2,48 miliar.

In 2019, the Company's consolidated revenues amounted to Rp405.83 billion, an increase of 8.22% compared to revenues in 2018 of Rp374.99 billion. The Company's consolidated revenues in 2019 were mainly generated from income from investment manager services of Rp182.55 billion, interest and dividend income of Rp130.39 billion, as well as brokerage commission which was amounting to Rp78.75 billion, respectively accounting for 44.98%, 32.13% and 19.40% of total revenues.

In terms of revenue growth, unrealized gain on trading of marketable securities recorded the highest increase compared to other business segments, namely from a loss of Rp30.80 billion in 2018 to a profit of Rp7.15 billion in 2019, or an increase of Rp37.95 billion. Furthermore, other business segments that posted growth were realized gain on trading of marketable securities from Rp2.74 billion to Rp4.52 billion, as well as income from underwriting and selling fees which posted an increase from Rp2.33 billion to Rp2.48 billion.

Beban Usaha

Operating Expenses

Pada 2019, beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp209,33 miliar atau turun 4,66% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp219,56 miliar, yang terutama disebabkan karena adanya penurunan beban komisi, beban umum dan administrasi, beban sewa dan perawatan gedung, serta biaya pemasaran.

In 2019, the Company's operating expenses amounted to Rp209.33 billion, a decrease of 4.66% compared to that of 2018 which amounted to Rp219.56 billion, mainly due to a decrease in commission expenses, general and administrative expenses, rental and building maintenance expenses, as well as marketing expenses.

Laba Usaha

Operating Profit

Pada 2019, laba usaha Perseroan adalah sebesar Rp196,49 miliar di mana mengalami kenaikan sebesar 26,42% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp155,43 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan di sejumlah pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2019.

In 2019, the Company's operating profit amounted to Rp196.49 billion, which increased by 26.42% compared to that of 2018, which amounted to Rp155.43 billion. This increase was due to increases in a number of the Company's revenue segments in 2019.

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

Pada 2019, laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp128,88 miliar di mana mengalami kenaikan sebesar 48,60% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp86,73 miliar. Sementara jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2019 adalah sebesar Rp128,48 miliar di mana mengalami kenaikan sebesar 46,02% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp87,99 miliar. Kenaikan pada laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan ini disebabkan karena kenaikan pendapatan usaha Perseroan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

In 2019, the Company's profit for the year was Rp128.88 billion, an increase of 48.60% compared to that of 2018, which was Rp86.73 billion. Meanwhile, total comprehensive income for the year 2019 was Rp128.48 billion, increasing by 46.02% compared to that of 2018, which was Rp87.99 billion. The increase in profit for the year and comprehensive income for the year was due to increases in the Company's revenues as previously detailed.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada 2019, arus kas bersih yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp235,06 miliar atau terjadi penurunan kas dibandingkan tahun 2018 di mana Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp326,22 miliar. Penurunan kas pada aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh:

1. Penerimaan reverse repo (pengeluaran kas) sebesar Rp287,35 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Perseroan melakukan pembelian reverse repo (perolehan kas) sebesar Rp40,46 miliar.
2. Pembayaran kepada nasabah - pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, yaitu sebesar Rp176,80 miliar atau mengalami penurunan kas dibandingkan tahun 2018 dimana terdapat penerimaan kas dari nasabah sebesar Rp140,48 miliar.

In 2019, net cash used by the Company for operating activities was Rp235.06 billion, a decrease in cash compared to 2018, where the Company obtained cash from operating activities amounting to Rp326.22 billion. The cash decrease in operating activities was mainly due to:

1. Receipt of reverse repo (cash disbursement) amounting to Rp287.35 billion compared to the previous year, where the Company purchase of reverse repo (cash acquisition) amounted to Rp40.46 billion.
2. Payment to customers - third parties in connection with securities transactions by customers, amounting to Rp176.80 billion, a cash decrease compared to that of 2018, in which cash receipts from customers amounted to Rp140.48 billion.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Peningkatan pembelian portofolio efek dari pihak ketiga, yaitu menjadi Rp463,67 miliar dari Rp411,74 miliar. 4. Penurunan penerimaan dari jasa, yaitu menjadi Rp266,51 miliar dari Rp272,18 miliar. 5. Penurunan penerimaan dana dari Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), yaitu sebesar Rp58,68 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61,17 miliar. Hal ini terkait dengan kegiatan penjualan dan pembelian efek oleh nasabah. 6. Penempatan deposito pada LKP sebesar Rp499,18 juta dibandingkan tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan penambahan deposito pada LKP sebesar Rp4,03 miliar. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Increased purchase of marketable securities from third parties, namely to Rp463.67 billion from Rp411.74 billion. 4. Decline of receipts from services to Rp266.51 billion from Rp272.18 billion. 5. Decrease in receipt of funds from Clearing and Guarantee Institutions amounting Rp58.68 billion compared to that of the previous year by Rp61.17 billion, related to the sale and purchase of securities by customers. 6. Placement of deposits in Clearing and Guarantee Institutions (LKP) which was Rp499.18 million, compared to the previous year where the Company recorded additional deposits in LKP of Rp4.03 billion. |
|---|--|

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Pada 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1,71 miliar atau mengalami penurunan sebesar 87,65% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp13,88 miliar. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi ini terutama disebabkan karena:

1. Penurunan pembelian aset tetap, yaitu menjadi Rp2,31 miliar dari Rp14,89 miliar.
2. Peningkatan penerimaan dari pencairan aset lain-lain, yaitu menjadi Rp1,82 miliar dari Rp0,43 miliar.

In 2019, net cash used for investment activities amounted to Rp1.71 billion, decreasing by 87.65% compared to that of 2018 of Rp13.88 billion. The decline in cash used for investing activities was mainly due to:

1. Decrease in purchases of property and equipment which amounted to Rp2.31 billion, from Rp14.89 billion.
2. Increased receipts from withdrawal of other assets amounting to Rp1.82 billion, from Rp0.43 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Funding Activities

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp251,54 miliar atau mengalami peningkatan kas dibandingkan tahun 2018 dimana Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp324,41 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena:

1. Perseroan memperoleh pinjaman bank sebesar Rp567,00 miliar atau lebih tinggi dibandingkan pinjaman bank pada tahun 2018 yang sebesar Rp244,00 miliar.
2. Perseroan melunasi pinjaman bank sebesar Rp244,00 miliar atau lebih rendah dibandingkan pelunasan pinjaman bank pada tahun 2018 yang sebesar Rp480,50 miliar.
3. Perseroan membayar dividen kas sebesar Rp71,46 miliar atau lebih rendah dibandingkan dividen kas pada tahun 2018 yang sebesar Rp87,91 miliar.

In 2019, the Company obtained cash from funding activities amounting to Rp251.54 billion, an increase in cash compared to that of 2018, in which the Company used cash for funding activities amounting to Rp324.41 billion. This 2019 performance was mainly due to:

1. The Company obtained bank loans of Rp567.00 billion, higher than the bank loans in 2018 of Rp244.00 billion.
2. The Company repaid bank loans of Rp244.00 billion, lower than the repayment of bank loans in 2018, which amounted to Rp480.50 billion.
3. The Company paid cash dividends of Rp71.46 billion, lower than the cash dividends in 2018 of Rp87.91 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Receivables Collectability

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat dianalisa melalui beberapa rasio keuangan, seperti rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, laba dari usaha terhadap beban bunga, dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Berikut ini adalah perhitungan rasio-rasio tersebut.

	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Uraian			Description
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	2,34x	2,29x	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,42x	0,43x	Total Liabilities to Total Assets
Laba usaha terhadap beban bunga	4,91x	3,50x	Operating profit to interest expense
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Rp miliar)			Net Adjusted Working Capital (Rp billion)
Perseroan	685,34	656,64	The Company
Entitas Anak (PAM)	136,71	118,40	Subsidiary (PAM)

Berdasarkan rasio keuangan di atas, Perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Perseroan mampu melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya, di mana rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek pada akhir tahun 2019 dan 2018 masing-masing mencapai 2,34x dan 2,29x.

Pembayaran bunga dapat dipenuhi oleh laba dari usaha, dimana rasio laba dari usaha terhadap beban bunga pada akhir tahun 2019 dan 2018 masing-masing mencapai 4,91x dan 3,50x.

Perseroan sebagai perusahaan efek memiliki kewajiban untuk menjaga likuiditas asetnya, yaitu kemampuan untuk melikuidasi aset menjadi kas dan setara kas, agar Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Salah satu indikator yang menunjukkan likuiditas perusahaan adalah Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Perseroan diwajibkan untuk memelihara MKBD dan menyampaikan laporan secara rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Perseroan dan Entitas Anak sudah memenuhi ketentuan minimum MKBD yang ditetapkan oleh OJK. MKBD Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp685,34 miliar dan Rp656,64 miliar. Sementara MKBD Entitas Anak (PT Panin Asset Management) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp136,71 miliar dan Rp118,40 miliar.

The Company's ability to meet all its obligations can be analyzed through several financial ratios, including of the ratio of current assets to short-term liabilities, total liabilities to total assets, operating income to interest expense, and Net Adjusted Working Capital (NAWC). The following is the calculation of these ratios.

Based on the financial ratios aforementioned above, the Company has the ability to fulfill all of its obligations. The Company is able to meet all of its current liabilities by using its current assets, in which the ratio of current assets to current liabilities by the end of 2019 and 2018 reached 2.34x and 2.29x, respectively.

Interest payments can be met by operating profit, in which the ratio of operating profit to interest expense by the end of 2019 and 2018 reached 4.91x and 3.50x, respectively.

The Company as a securities company has an obligation to maintain liquidity of its assets, namely the ability to liquidate assets into cash and cash equivalents; hence, the Company shall meet its current obligations.

One indicator that shows the Company's liquidity is Net Adjusted Working Capital (NAWC). The Company is required to maintain a NAWC and submit reports regularly to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Indonesian Securities Clearing and Guarantee Agency (KPEI).

The Company and its Subsidiary have complied with the NAWC provisions stipulated by OJK. The Company's NAWC as of December 31, 2019, and 2018 amounted to Rp685.34 billion and Rp656.64 billion, respectively. While the Subsidiary's NAWC (PT Panin Asset Management) as of December 31, 2019, and 2018 amounted to Rp136.71 billion and Rp118.40 billion, respectively.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan terkait dengan kegiatan usaha perantara pedagang efek dan pembiayaan nasabah.

Kegiatan perantara pedagang efek tahun 2019 memiliki tingkat kolektibilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek nasabah biasanya dilaksanakan dalam 2 (dua) hari bursa setelah transaksi (T+2). Apabila melampaui 2 (dua) hari bursa, maka Perseroan dapat mengenakan pinalti. Di samping itu, efek-efek nasabah disimpan di sub rekening efek nasabah yang berada di Perseroan sehingga apabila penyelesaian transaksi belum dilaksanakan oleh nasabah dalam 4 (empat) hari bursa setelah transaksi (T+4), maka pada hari bursa ke-5 (lima), Perseroan wajib menjual (*forced sell*) efek-efek nasabah untuk menyelesaikan kewajibannya.

Untuk kegiatan pembiayaan nasabah pada tahun 2019, Perseroan tidak mengalami piutang yang tidak dapat ditagih karena pembiayaan nasabah dijamin oleh portofolio efek nasabah yang berada di Perseroan, dan Perseroan dapat/berwenang menjual (*forced sell*) efek-efek nasabah sesuai ketentuan pembiayaan transaksi nasabah untuk menyelesaikan piutangnya.

Sesuai dengan ketentuan Pasar Modal, jumlah pembiayaan yang dapat diberikan kepada nasabah adalah sebesar 50%-65% dari nilai jaminan. Apabila nilai pembiayaan melampaui 65% dari nilai jaminan, maka Perseroan akan meminta nasabah untuk menambahkan deposit atau menjual sebagian efek-efeknya agar rasio pembiayaan turun menjadi di bawah 65%. Apabila rasio pembiayaan mencapai 65%, maka Perseroan wajib segera menjual efek-efek dalam jaminan sehingga nilai pembiayaan tidak melebihi 50% dari nilai jaminan.

Receivables Collectability Rate

The Company's receivables collectability rate is related to the business activities of securities brokerage and customer financing.

The broker-dealers activities in 2019 was recorded having a smooth collectability because settlement of customer securities transactions is usually carried out within 2 (two) days after the transaction (T+2). If it exceeds 2 (two) days, the Company may impose a penalty. In addition, customer securities are held in the customer's securities sub-account located in the Company hence if the transaction settlement has not been carried out by the customer within 4 (four) days after the transaction (T+4), then on the day 5 of exchange date, the Company is forced sell the customer's securities in order to settle their obligations.

For customer financing activities in 2019, the Company did not experience any uncollectible receivables because customer financing is guaranteed by customers' securities portfolios located in the Company, and the Company is authorized to sell customer securities in accordance with the terms of financing customer transactions in order to settle any outstanding receivables.

According to Capital Market provisions, the amount of financing that shall be given to customers is 50%-65% of total collateral value. If the financing value approaches 65% of collateral value, the Company will request the customer to add a deposit or sell some of their securities so as the financing ratio would be decreased to below 65%. If the financing ratio reaches 65%, the Company shall immediately sell the securities guaranteed so the financing value does not exceed 50% of collateral value.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Perseroan dan Entitas Anak mengelola modal yang bertujuan untuk memastikan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Company and its Subsidiary manage its capital, which aims to ensure the ability of the Company and its Subsidiary to continue the business sustainably and maximizing returns to shareholders.

In order to maintain or to achieve an optimal capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the amount of dividend payments, settlement capital, issue new shares or buy back shares, acquire new loans or release an asset to reduce the loans.

Berikut ini sumber pendanaan Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

The following were the Company's funding sources as of December 31, 2019 and 2018:

dalam Rupiah	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	In Rupiah
Uraian			Description
Utang Bank	567,00	244,00	Bank Loans
Ekuitas	1.353,64	1.296,62	Equity
Jumlah	1.920,64	1.540,62	Total

Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp25 miliar atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Entitas Anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp200 juta ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sejak 1 Februari 2012. Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator sehingga dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang diisyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

dalam Rupiah	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	In Rupiah
Uraian			Description
Perseroan	685,34	656,64	The Company
Entitas Anak (PAM)	136,71	118,40	Subsidiary (PAM)
Jumlah	822,05	775,04	Total

Capital Structure Policies and the Basis of Policies Selection

The Company and Subsidiary are required to maintain the minimum requirements for Net Adjusted Working Capital (NAWC), as stated in Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as an attachment to Chairman of BAPEPAM-LK Decision No. KEP-566/BL/2011, dated October 31, 2011, and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1, as an attachment to Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-460/BL/2008 November 10, 2008.

Companies operating as securities brokerage who administers securities account of customers and underwriters are required to maintain the minimum NAWC requirement of Rp25 billion or 6.25% of total liabilities without subordinated debt and debt in the context of a Public Offering/Limited Offering plus liability ranking, whichever is higher.

Subsidiaries that operate as investment managers are also required to maintain the minimum NAWC requirement of Rp200 million plus 0.1% of total managed funds. This decision has been applied by the Company and Subsidiary since 1 February 2012. If this is not monitored and adjusted, the working capital level pursuant to the regulations could fall below the minimum amount set by the regulator, which would result in various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business activity.

To mitigate this risk, the Company and its Subsidiary continuously evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitor the development of regulations on net working capital implied and prepared for raising the minimum required according to regulations that may occur from time to time in the future.

The Company and its Subsidiary have fulfilled the paid up capital requirements and Net Adjusted Working Capital (NAWC). The NAWC reported is as follows:

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2019

Material Commitments for Capital Goods Investment in 2019

Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material terkait investasi barang modal pada tahun buku 2019.

The Company did not record any material commitments related to capital goods investment in the 2019 financial year.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2019

Realization of Capital Goods Investment in 2019

Investasi barang modal pada tahun 2019 berupa inventaris kantor yang meliputi peralatan teknologi informasi dan peralatan kantor lainnya, yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan, khususnya dalam kegiatan transaksi efek.

Capital goods investment in 2019 was in the form of office equipment which includes information technology equipment and other office equipment that used to support the Company's business activities growth, particularly in securities transactions.

Peningkatan transaksi efek oleh nasabah sepanjang tahun 2019, khususnya melalui fasilitas online trading yang perlu didukung oleh pengembangan peralatan teknologi informasi yang andal. Nilai penambahan inventaris kantor sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp2.292.931.894.

Increased securities transactions by customers during 2019, especially through on-line trading facilities need to be supported by the development of reliable information technology equipment. Total amount used for additional office inventory in 2019 was Rp2,292,931,894.

Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Target and Realization

Sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil merealisasikan sejumlah rencana bisnis tahunan yang sudah ditetapkan pada awal tahun 2019. Performa keuangan Perseroan secara konsolidasi untuk tahun buku 2019 mencatat kinerja yang cukup menggembirakan ditengah situasi ekonomi global dan pasar modal yang dinamis. Total Pendapatan Usaha Konsolidasi yang dibukukan mencapai Rp405,83 miliar. Meskipun pencapaian ini masih di bawah target Pendapatan Usaha yang direncanakan sebesar Rp566,28 miliar, namun realisasi Pendapatan Usaha tersebut masih tumbuh 8,22% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp374,99 miliar. Sementara bottom line untuk realisasi Laba Tahun Berjalan tahun 2019 tercatat Rp128,88 miliar, atau naik 48,60% dari tahun 2018 sebesar Rp86,73 miliar.

Throughout 2019, the Company succeeded in realizing several annual business plans that were set at the beginning of 2019. The Company's financial performance for the 2019 fiscal year was encouraging despite the global economic situation and the dynamic capital markets. The Company's total Consolidated Revenue was recorded at Rp405.83 billion. Although this achievement was below the Revenue target of Rp566.28 billion, the Revenue still grew by 8.22% from Rp374.99 billion in 2018. Meanwhile, Profit for the Year in 2019 was recorded at Rp128.88 billion, a 48.60% increase from Rp86.73 billion in 2018.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact after the Date of Accountant Report

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

The Company and its Subsidiary did not have material information and facts occurring after the accountant's report date until the publication of this Annual Report.

Prospek Usaha

Business Prospect

Tahun 2020 diprediksi akan menjadi tahun yang cukup berat bagi perekonomian dunia dan juga bagi ekonomi nasional. Berbagai ketidakpastian masih akan membebani laju perekonomian global seiring dengan belum berakhirnya eskalasi dagang antara AS dan Tiongkok, konflik geopolitik yang melanda sejumlah negara di dunia, serta kabar terkini adalah merebaknya wabah Corona Virus atau COVID-19 pada Q1/2020 yang melanda sejumlah negara, termasuk Indonesia.

Dunia diproyeksikan akan menanggung beban yang sangat berat akibat COVID-19 karena telah menghantam performa berbagai sektor industri. Di Indonesia, Pemerintah mewajibkan seluruh warga negara untuk melakukan karantina mandiri sebagai salah satu upaya pencegahan penularan secara masif. Akibatnya, aktivitas perkantoran, perdagangan, dan kegiatan lainnya terhenti untuk batas waktu yang tidak dapat ditentukan. Pemerintah memproyeksikan ekonomi Indonesia akan mengalami kontraksi yang cukup dalam hingga menyentuh defisit 5% terhadap PDB atau melampaui batas 3% sebagaimana ditetapkan dalam UU Keuangan Negara.

Mempertimbangkan berbagai tantangan dan faktor risiko tersebut, tentu Perseroan akan mengkaji dan mempersiapkan rancangan inisiatif strategis yang diharapkan dapat membantu manajemen dalam merealisasikan target operasional, bisnis, dan keuangan pada tahun-tahun mendatang. Meskipun mengetahui akan menghadapi situasi yang cukup berat, Perseroan berharap kegiatan transaksi efek tetap dapat berjalan secara normal, penetrasi ke pasar ritel dapat meningkat melalui kegiatan edukasi dan literasi keuangan dengan memanfaatkan berbagai media digital, jaringan pemasaran bertambah melalui pembukaan kantor cabang baru secara selektif di berbagai kota besar di Indonesia, serta transaksi saham melalui online trading dan layanan pembiayaan transaksi nasabah (margin trading) juga terus meningkat.

Di samping itu, Perseroan juga akan terus mengembangkan jaringan nasabah institutional yang terdiri dari Dana Pensiun, Asuransi, Fund Manager, dan institusi lain. Sementara dalam hal kegiatan penjamin emisi efek, Perseroan terus aktif bertindak sebagai penjamin emisi dan penjamin pelaksana emisi untuk berbagai penerbitan saham dan surat utang. Sedangkan aktivitas Manajer Investasi yang dijalankan oleh Entitas Anak, PT Panin Asset Management ("PAM"), sementara Perseroan bertindak sebagai agen penjual reksa dana yang dikelola PAM. Pada tahun 2020 mendatang, PAM akan terus meningkatkan kinerja reksa dana dengan didukung tim riset yang selalu melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja portofolio reksa dana dan membantu manajer investasi mengambil keputusan investasi.

Selain itu, PAM juga akan menerbitkan produk-produk baru yang memberikan lebih banyak alternatif investasi sesuai dengan keinginan nasabah. Guna memperluas

2020 is predicted will be a very unfavorable year for the world's and also for the national economy. Various uncertainties still weigh on the global economic growth along with trade escalation among the US and China, the geopolitical conflict that occurred in several countries, as well as the latest news of the Corona Virus or COVID-19 outbreak during Q1/2020 in many countries, including Indonesia.

The projection is that the world will bear a weighty difficulty due to COVID-19 since it has hit various industrial sectors' performances. In Indonesia, the government requires all citizens to undertake independent quarantine as an effort to prevent a massive transmission. This has resulted in office and trade activities, as well as other activities, stopping for an unspecified time limit. The government projected that Indonesia's economy would experience a considerable deep contraction, pushing a government deficit to 5% of GDP, exceed the 3% limit as stipulated in the State Finance Law.

Taking into account various challenges and risk factors, the Company will undoubtedly review and prepare its strategic initiatives draft, expected to assist management in realizing operational, business, and financial targets in the coming years. Despite knowing that it will face a pretty heavy situation, the Company hopes that securities transaction activities will continue to run normally, penetrating into the retail market to be increased through educational activities and financial literacy by utilizing various digital media, expanded marketing network enhanced by selectively opening new branch offices in different major cities in Indonesia, as well as stock transactions through on-line trading and customer transaction financing services (margin trading) also continue to increase.

Besides this, the Company will also continue to develop an institutional customer network consisting of Pension Funds, Insurance, Fund Managers, and other institutions. Meanwhile, in terms of underwriting activities, the Company proceeds to actively act as underwriters and lead underwriters for various issuance of shares and debt securities. Meanwhile, Investment Manager activity is undertaken by the Subsidiary, PT Panin Asset Management ("PAM"), while the Company acts as a mutual fund selling agent managed by PAM. In 2020, PAM will continue to improve its mutual fund performance which supported by a research team that regularly evaluates mutual fund portfolio performance and assist investment managers in making investment decisions.

Also, PAM will release new products that provide more investment alternatives in accordance with customers' preferences. In order to expand its marketing network

jaringan pemasaran dan lebih mendekatkan diri dengan nasabah, PAM secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi serta bekerja sama dengan pihak ketiga.

Target 2020

Memasuki tahun 2020, Perseroan menyadari bahwa perekonomian nasional dan industri pasar modal menghadapi tantangan besar akibat semakin merebaknya virus COVID-19 yang berkepanjangan. Berkembangnya penyebaran virus COVID 19 sejak awal 2020 telah berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Kondisi ini tentunya sangat berpengaruh terhadap penurunan kinerja industri pasar modal nasional dan kinerja usaha Perseroan. Pemulihan kembali pertumbuhan ekonomi akan sangat terkait dengan seberapa cepat penanganan COVID-19. Perseroan meyakini apabila penyebaran virus ini dapat segera diatasi, maka diharapkan kinerja pasar modal nasional pada semester kedua tahun 2020 mendatang dapat pulih kembali dan aktivitas usaha Perseroan dapat meningkat. Dalam kondisi pemulihan ekonomi tersebut, Perseroan menargetkan kinerja usaha tahun 2020 akan dapat menyamai pencapaian yang berhasil direalisasikan tahun 2019. Meskipun demikian, Perseroan tetap menunjukkan optimismenya dalam menghadapi setiap tantangan dan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan setiap peluang bisnis yang tersimpan pada tahun 2020.

and get closer to customers, PAM actively socializes and educates as well as collaborating with third parties.

Target 2020

Entering the 2020 year, the Company recognizes that the national economy and capital market industry has been facing enormous challenges due to the increasingly widespread COVID-19 virus. The growing spread of COVID-19 virus since the beginning of 2020 has had an impact on slowing global and national economic growth. This condition is certainly very influential on the declining performance of the national capital market industry and the Company's business performance. The economic growth recovery will be closely related to how quickly COVID-19 could be handled. The Company assumes that if the virus spread can be resolved soon, so it is expected that the national capital market performance in the second half of 2020 should be recover, and the Company's business activities might be increased. During these economic recovery, the Company's business performance in 2020 is expected to be the same as the 2019 achievement that was successfully realized. Nevertheless, the Company continues to show its optimism in facing every challenge and committed to continuously optimizing every business opportunity that existed in the coming 2020.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect



Julius Liman
Business Development
Business Development

Strategi Pemasaran

Agar senantiasa mampu berdaya saing dan berkompetisi di industri pasar modal, Perseroan senantiasa melakukan kajian atau riset yang komprehensif agar dapat menetapkan strategi bisnis yang tepat sehingga aktivitas pemasaran produk dan/jasa Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien, serta diharapkan mampu mendorong jumlah nasabah dan nilai transaksi efek Perseroan.

Pada prinsipnya, Perseroan bersikap terbuka atas setiap perubahan yang terjadi, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan perilaku konsumen ditengah perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan memiliki

Marketing strategy

In order to always be competitive in the capital market industry, the Company continuously performs comprehensive studies or research to determine the right business strategy so that any marketing activities of the Company's products and/services shall be run effectively and efficiently, as well as be expected to boost the number of customers and the Company's securities transactions value.

In principle, the Company is open to any changes that occur, particularly in dealing with challenges of changing consumer behavior amid the new era and technological advancements in recent years. The Company has a strong enthusiasm for embracing change, one means of which

semangat kuat dalam menyambut setiap perubahan yang ada, salah satunya dengan terus memperkuat fundamental dari sisi internal, baik dalam hal kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) maupun kesiapan teknologi.

Pada tahun 2019, Perseroan secara aktif melakukan aktivitas pemasaran baik melalui media sosial maupun kegiatan-kegiatan edukasi lainnya berupa seminar, workshop, serta turut berpartisipasi langsung didalam kegiatan-kegiatan pasar modal yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun lembaga dan komunitas lainnya yang ada di Indonesia.

is by continuing to strengthen internal fundamentals, both in terms of Human Resources (HR) capability and technological readiness.

In 2019, the Company had been actively conducting marketing activities both through social media and other educational activities in the form of seminars, workshops, as well as participating directly in capital market activities organized by the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, and other institutions and communities in Indonesia.

Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Hingga akhir 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

By the end of 2019, the Company did not have share ownership program, either for employees or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

The Use of Public Offering Proceeds of Bonds

Dalam penerbitan Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2003, 2005 dan 2007, Perseroan menggunakan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi untuk memperkuat modal kerja, khususnya meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan marjin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

During the issuances of bonds conducted by the Company in 2003, 2005, and 2007, the Company used the realization of the proceeds from these Public Offerings to strengthen its working capital, specifically to increase financing for margin trading facilities as a trading loan facility for the Company's customers.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi

Information Description of Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan usaha normalnya melakukan beberapa transaksi dengan pihak terafiliasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan. Ketentuan dan kondisi transaksi pihak terafiliasi adalah sama dengan ketentuan dan kondisi transaksi pihak ketiga. Transaksi afiliasi ini termasuk dalam transaksi yang dikecualikan dari kewajiban yang diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The Company and its Subsidiary usually carry out several transactions with affiliated parties in the context of implementing the Company's main business activities. Terms and conditions of affiliated party transactions are the same as the terms and conditions of third party transactions. These affiliated transactions are included in transactions that are exempt from obligations stipulated in the Bapepam-LK Regulation No.IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

Rincian transaksi dengan pihak terafiliasi adalah sebagaimana dijelaskan dalam Catatan No. 37 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Details of transactions with affiliated parties are described in Note No. 37 to the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary for the year ending on December 31, 2019.

In 2019, the Company did not have material transactions and conflicts of interest transactions as regulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions as well as Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Amendment of Main Business.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan

The Effect of Amendment in Government Regulation toward the Company

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan analisa terhadap sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Atas hasil kajian tersebut, Perseroan menyimpulkan sejumlah peraturan berikut ini dinilai dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain:

In 2019, the Company analyzed a number of applicable regulations and laws. Based on the examination results, the Company concluded that the following regulations could affect the Company's main business activities, including:

No.	Peraturan Regulation	Tentang Matter	Mulai Berlaku Effective Date	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
1.	POJK No. 30/POJK.04/2019	Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum. Issuance of Debt Securities and/or Sharia Bonds Without Public Offerings	29 November 2019 November 29, 2019	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini apabila menawarkan alternatif investasi di Pasar Modal bagi perusahaan atau issuer yang ingin melakukan Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum. The Company shall be obliged to follow the POJK provisions if it offers alternative investment in the Capital Market for companies or issuers who want to issue Debt Securities and/or Sharia Bonds Without Public Offerings
2.	POJK 23/POJK.01/2019	Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan Amendments to POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector	18 September 2019	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini dengan melakukan penyempurnaan atas: a. Kebijakan/Pedoman Perusahaan terkait dengan penerapan program APU dan PPT. b. Standard Operational Procedures terkait dengan implementasi APU dan PPT The Company shall comply to follow the POJK provisions by making improvements to: a) Company policies/guidelines related to the implementation of APU and PPT programs. b) Standard Operational Procedures (SOP) related to the implementation of APU and PPT
3.	POJK No. 22/POJK.04/2019	Transaksi Efek Securities Transactions	12 September 2019 September 12, 2019	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini terkait Transaksi Efek atas Efek yang diatur dan/atau diawasi oleh OJK The Company shall be obliged to follow the POJK provisions related to Securities Transactions that are regulated and/or supervised by OJK
4.	POJK No. 18/POJK.04/2019	Perusahaan Efek Daerah Regional Securities Company	5 Agustus 2019 August 5, 2019	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini apabila melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan khusus didirikan dalam suatu wilayah provinsi The Company shall be obliged to follow the POJK provisions if it conducts business activities as a broker-dealers that administers client securities accounts and specifically established in a province
5.	SEOJK No. 6/SEOJK.04/2019	Pedoman Pembukaan Rekening Efek Nasabah dan Rekening Dana Nasabah Secara Elektronik Melalui Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek Guidelines for Opening of Customer's Securities Accounts and Customer's Funds Accounts Electronically Through Securities Companies conducting Business Activities as Brokers	20 Maret 2019 March 20, 2019	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam SEOJK ini dalam kegiatan pembukaan rekening efek nasabah dan rekening dana nasabah secara elektronik The Company shall be obliged to follow the POJK provisions when conducting the opening activities of customer's securities accounts and customer's fund account electronically

No.	Peraturan Regulation	Tentang Matter	Mulai Berlaku Effective Date	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
6.	POJK No. 14/POJK.04/2019	Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Amendment to the POJK No. 32/POJK.04/2015 on Increasing Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights	30 April 2019 April 30, 2019	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini apabila terdapat Emiten atau Perusahaan Publik yang ingin melakukan Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu The Company shall be obliged to follow the POJK provisions if there are Issuers or Public Companies that want to increase Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights
7.	POJK No. 9/POJK.04/2019	Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk Broker-Dealers for Debt Securities and Sukuk	19 Februari 2019 February, 19 2019	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini apabila dalam kegiatan usahannya sebagai Perantara Pedagang Efek melakukan jual beli efek bersifat Utang dan Sukuk The Company shall be obliged to follow the POJK provisions if in its business activities as a Broker-Dealers performs buying and selling securities in the form of Debt and Sukuk

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2019

Changes in Financial Accounting Standards In 2019

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Penyesuaian 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 62 (Penyesuaian): Kontrak Asuransi
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Penyesuaian): Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa
- PSAK 1 (Penyesuaian): Penyajian laporan keuangan
- PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination
- PSAK 24 (Improvement 2018): Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost
- PSAK 46 (Improvement 2018): Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement
- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatment.

As at the published date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not mandatory for the year ended 31 December 2019 and have not been early adopted by the Group as follows:

- PSAK 62 (Amendments): Insurance Contracts
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 71 (Amendments): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases
- PSAK 1 (Amendments): Presentation of Financial statements
- PSAK 25: Accounting policies, changes in accounting estimates and errors.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan meyakini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (“GCG”) adalah hal mutlak yang wajib dilaksanakan demi terciptanya iklim bisnis yang sehat.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) is an absolute matter that must be implemented for the creation of a sound business climate.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan terus berupaya menjaga kredibilitas dan citra positif yang sudah terbentuk sebagai salah satu perusahaan sekuritas terbaik dan terkemuka di Indonesia. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan meyakini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (“GCG”) adalah hal yang tidak bisa ditawar demi terciptanya nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham. Pelaksanaan pilar-pilar GCG di Perseroan setidaknya dilakukan melalui beberapa hal berikut:

- Pemenuhan hak-hak pemegang saham;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal;
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
- Rencana strategis Perseroan; dan
- Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan.

Setelah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan menyadari pentingnya menjalankan praktik terbaik (best practices) yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini agar tidak menyebabkan misleading atau bias informasi bagi para pemegang saham. Untuk itu, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

The Company continues to maintain its credibility and positive image as one of the best and leading securities companies in Indonesia. Accordingly, in the course of daily business and operation activities, the Company considers that the application of Good Corporate Governance (“GCG”) pillars is non-negotiable to create added value for all stakeholders, including shareholders. GCG within the Company is conducted through at least these following:

- Fulfillment of shareholders' rights;
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Completeness and implementation of duties of the Audit Committee;
- Implementation of compliance functions, internal and external auditors;
- Application of risk management, including internal control system;
- The Company's strategic plan; and
- Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.

After listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company recognizes the importance of performing best industry practices and the latest developments so as not to mislead or cause information bias for shareholders. Therefore, the Company always complies with the prevailing laws and regulations, including:

- UU No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;



- Pedoman Umum GCG - Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
- POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
- GCG General Guidelines - National Committee on Governance Policy (KNKG);
- POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomerates;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines; and
- POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies that are conducting business as Underwriter and Broker-Dealer.

Meski demikian, Perseroan senantiasa menanamkan kesadaran tinggi kepada seluruh karyawan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG sejatinya bukan hanya sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan ataupun regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, akan tetapi lebih kepada sebuah kebutuhan mendasar atas implementasi praktik bisnis yang sehat dengan berlandaskan standar etika tertinggi. Untuk mendukung pemikiran ini, maka pada tanggal 4 Desember 2015, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bersama-sama mengesahkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

Di atas semuanya itu, Perseroan berharap seluruh karyawan turut memiliki semangat dan komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, selaras dengan keyakinan Perseroan bahwa dengan terciptanya lingkungan bisnis yang sehat maka dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan stakeholders lainnya sehingga juga akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan di masa depan.

Furthermore, the Company always instills high awareness to all employees that GCG principles application is not only a form of compliance with normative rules or regulations in Indonesia, but a fundamental need for the implementation of sound business practices based on the highest ethical standards. To support this idea, on December 4, 2015, the Board of Commissioners and Board of Directors jointly ratified the Corporate Governance Guidelines which function as guidelines for shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in performing their duties, responsibilities, and authorities.

Above all, the Company believes all employees have a strong passion and commitment to implement the GCG principles as aligned with the Company's expectations to create a healthy business environment and increase shareholder and other stakeholder trust, in all bringing about a positive impact on the Company's performance into the future.

PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang berlaku umum, yaitu:

- a) **Transparansi**
Perseroan menjamin aspek keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyajian informasi materiil yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh semua pihak. Pengungkapan informasi dilakukan secara transparan, tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat. Namun demikian, prinsip ini tetap tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk dapat melindungi informasi yang bersifat rahasia sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- b) **Akuntabilitas**
Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ agar kegiatan bisnis dan operasional senantiasa berjalan efektif dan efisien.
- c) **Tanggung Jawab**
Perseroan menjunjung tinggi pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dengan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.
- d) **Independensi**
Seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan, serta proses pengambilan keputusan dilakukan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- e) **Kewajaran**
Perseroan memperhatikan dan memberikan perlindungan atas kepentingan hak-hak para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin.

STRUKTUR GCG

Perseroan berpendapat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") adalah dasar terselenggaranya pengelolaan bisnis yang profesional, transparan, dan sehat. Seluruh prinsip-prinsip dasar GCG wajib dijalankan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, mitra bisnis, dan stakeholder lainnya.

Dalam hal mekanisme dan struktur GCG yang berlaku di Perseroan, sebagaimana diamanatkan dalam UUPT maka Perseroan mengadopsi sistem two board system yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan UUPT, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Selanjutnya, yang menjadi organ utama di dalam struktur GCG Perseroan, antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Di samping itu, infrastruktur GCG Perseroan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol atas pengelolaan

MAIN GCG PRINCIPLES

GCG within the Company refers to these 5 (five) basic principles that have been generally accepted, as follows:

- a) **Transparency**
The Company ensures transparency during the decision-making process and presentation of relevant material information through an easily accessible and acknowledged way by all parties. Information disclosure is carried out in a transparent, timely, adequate, clear, and accurate manner. However, this principle does not reduce the Company's obligation to protect confidential information following the applicable laws.
- b) **Accountability**
The Company applies clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of each organ so that every business and operation activity always runs effectively and efficiently.
- c) **Responsibility**
The Company upholds responsible business management by always obeying the prevailing laws and regulations and conducting its social responsibilities towards the community and environment.
- d) **Independence**
All business and operational activities of the Company, as well as decision-making processes are managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any parties not in accordance with the prevailing regulations and sound corporate principles.
- e) **Fairness**
The Company pays particular attention to and protects the interests of the rights of shareholders and other stakeholders by upholding the equality principle without distinction as to ethnicity, religion, race, gender.

GCG STRUCTURE

The Company understands that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a key factor for underpinning professional, transparent, and sound business management. All of GCG's basic principles shall be performed as a form of the Company's commitment to keeping the trust of customers, shareholders, business partners, and other stakeholders.

In terms of the GCG mechanism and structure applied in the Company, as detailed in the Company's Articles of Association, the Company has adopted a two board system consisting of a Board of Commissioners and a Board of Directors. According to the Articles of Association, the Board of Commissioners' role is to supervise and to provide advice to the Board of Directors, while the Board of Directors has the function of managing the Company's operational activity at its best toward the Company's interest. Furthermore, these act as the Company's main organs within the GCG structure, among the others including the General Meeting of Shareholders (GMS).

Besides this, the Company's GCG infrastructure also involves several essential mechanisms that play a role in supporting the strengthening control over the Company's

Perseroan, meliputi Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko. Perseroan juga menjalankan proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan publik eksternal sebagai bentuk pengendalian terhadap kinerja Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (“RUPS”)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, RUPS ataupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST) yang merupakan agenda rutin Perseroan dan wajib diadakan minimal satu kali dalam setahun;
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan di luar waktu RUPST.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar, antara lain:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Informasi Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada sebuah perusahaan dan memiliki sejumlah hak yang harus terpenuhi maupun kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan definisi tersebut, POJK No. 57/POJK/04/2017 tentang penerapan tata kelola perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, menyatakan bahwa Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan adalah pihak yang secara langsung atau tidak langsung memiliki saham paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari saham yang dikeluarkan oleh satu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek dan mempunyai hak suara.

Berkenaan dengan hal itu, pihak yang berperan sebagai Pemegang Saham Utama per 31 Desember 2019 adalah PT Bank Pan Indonesia Tbk. dan PT Patria Nusa Adamas dengan kepemilikan saham atas Perseroan masing-masing sebesar 29% dan 30%.

management, including Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management. The Company also runs an independent audit process on financial statements and other reports conducted by external public accountants as a form of control over the Company's performance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (“GMS”)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that functions as a forum for shareholders to determine important decisions relating to capital invested in the Company, by taking into account the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Without prejudicing the GMS's authority to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and legislation, the GMS or shareholders cannot intervene in the execution of the tasks, functions, and authority of the Board of Commissioners or Board of Directors. The Company runs 2 (two) types of GMS, as follows:

- Annual GMS (AGMS) is the Company's regular agenda and shall be held at least once a year;
- Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time as needed.

The GMS Authorities

The GMS has authority that cannot be given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in law and/or the Articles of Association, including to:

- Give approval for the Annual Report;
- Establish the use of the Company's profits;
- Appoint the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements;
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Take other important decisions in accordance with the Articles of Association and other regulations related to the status or business activities of the Company.

Shareholder Information

A shareholder is a person or legal entity that lawfully owns one or more shares in a company and has many rights that shall be fulfilled and responsibilities that shall be conducted under the laws and regulations and the articles of association. In harmony with this definition, POJK No. 57/POJK/04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance for Securities Company that conducting business as Underwriter and Broker-Dealer, it is extended that Major Shareholders and/or Controllers of the Company are those who directly or indirectly own shares of at least 20% (twenty percent) of the stocks issued by a Securities Company that runs business activities as Underwriters and/or Broker-Dealer and have voting rights.

In this regard, the party acting as Major Shareholder as of December 31, 2019, was PT Bank Pan Indonesia Tbk. and PT Patria Nusa Adamas with share ownership of 29% and 30%, respectively.

Perlakuan Setara Bagi Para Pemegang Saham

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memperlakukan para pemegang saham sebagai wujud perlindungan terhadap hak-hak para pemegang saham non-pengendali. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang bersifat merugikan (abusive) baik disebabkan oleh manajemen dan/atau kelompok pemegang saham pengendali.

Ketentuan Umum & Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Secara teknis, penyelenggaraan RUPS Perseroan senantiasa berpedoman pada POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dimana para pemegang saham harus mendapatkan informasi tentang rencana perusahaan untuk mengadakan RUPS dalam waktu minimal 14 hari sebelum dikirimkannya undangan RUPS atau 28 hari sebelum tanggal RUPS. Seluruh materi yang diperlukan dalam RUPS disampaikan pada saat pemanggilan RUPS, namun apabila materi yang dimaksud belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka dapat langsung disampaikan pada saat RUPS berlangsung.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS menjunjung tinggi prinsip musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan RUPS diambil dengan sistem voting atau berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019

Pada tahun ini, sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 67 tanggal 27 Juni 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang digelar pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2019
Waktu : 10.44 WIB – 12.06 WIB
Tempat : Gedung Bank Panin Senayan, lantai 4
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Senayan
Jakarta 10270

Kehadiran :

- Dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
- Pemegang Saham mewakili 515.772.210 saham (72,18%) dari total seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan.

Pada tabel berikut dapat dilihat hasil keputusan RUPST 2019 yang membahas kinerja tahun buku 2018 dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan:

Equal Treatment for Shareholders

The Company upholds the principle of equality and fairness in protecting shareholders via the rights of non-controlling shareholders. This is performed to prevent any harmful or abusive actions either caused by management and/or controlling shareholders.

General Provisions & Procedures for GMS

The Company's GMS is always technically guided by POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies, in which shareholders shall obtain information about the company's plan to convene the GMS within a minimum of 14 days before sending the GMS invitations or 28 days prior to the GMS date. All materials needed in the GMS are delivered at the GMS summons date, but if the intended materials are not yet available at the date of GMS summons, then it shall be directly submitted at the GMS.

The decision-making mechanism in the GMS upholds the principle of deliberation to reach consensus in accordance with applicable laws and regulations. In the event that no resolution based on consensus is reached, then the resolution shall be valid if taken by a voting system based on the most votes of the valid number of votes.

The implementation of 2019 GMS

This year, as stated in Deed No. 67 dated June 27, 2019, the Company convened the AGMS on:

Day/Date : Thursday, June 27, 2019
Time : 10.44 WIB - 12.06 WIB
Place : Panin Bank Senayan Building, 4th floor
Jl. Jend. Sudirman No. 1, Senayan
Jakarta 10270

Attendance :

- Attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors
- Shareholders representing 515,772,210 shares (72.18%) of the total shares issued by the Company.

The following table shows the resolutions of the 2019 AGMS that discussed the performance of 2018 book year and any follow-up actions taken by the Company's management:

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Approval of the Company's Annual Report including Board of Directors' Report, Board of Commissioners' Supervision Report and ratification of Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2018.	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2018, including the Board of Directors' Annual Report and Board of Commissioners' Supervisory Report of the Company. - Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00010/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/2019 tanggal 25 Januari 2019 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2018, which has been audited by Public Accountant Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Rekan, as stated in his report No. 00010/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/2019 dated January 25, 2019, with an unqualified opinion, in all material respects, as well as Financial Consolidated Statements of PT Panin Sekuritas Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018, and financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) thus approved a full release and discharge (Volledig acquit et de charge) on the responsibilities of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for any management and supervision actions performed during the 2018 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ending on December 31, 2018, and did not violate laws and regulations.	2019
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Determination on the use of the Company's net profit for the year ending on December 31, 2018.	- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 sebesar Rp84.591.806.464 (delapan puluh empat miliar lima ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus enam puluh empat ratus enam puluh empat Rupiah) diusulkan dipergunakan, sebagai berikut: - Sejumlah Rp71.458.090.000 (tujuh puluh satu miliar empat ratus lima puluh delapan juta sembilan puluh ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai untuk 714.580.900 (tujuh ratus empat belas juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus) saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi saham dibeli kembali (treasury stock) atau Rp100,- (seratus Rupiah) per saham; - Sejumlah Rp200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Pasal 70 UUPD dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan; dan - Sisa Laba Bersih tahun 2018 sebesar Rp12.933.716.464,- (dua belas miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus enam belas ribu empat ratus enam puluh empat Rupiah) dicatat sebagai Laba Yang Ditahan. Approved the use of the Company's Net Profit for the 2018 Financial Year amounting to Rp84,591,806,464 (eighty-four billion five hundred Ninety-one million eight hundred six thousand four hundred sixty-four Rupiah) proposed to be used, as follows: - Amount of Rp71,458,090,000 (seventy-one billion four hundred fifty-eight million ninety thousand Rupiah) distributed as cash dividends for 714,580,900 (seven hundred fourteen million five hundred eighty thousand nine hundred) shares issued by the Company after deduction treasury stock or Rp100 (one hundred Rupiah) per share; - Amount of Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah) as a reserve fund in accordance with Article 70 of the Company Law and Article 23 of the Company's Articles of Association; and - Remaining Net Profit in 2018 amounting to Rp12,933,716,464 (twelve billion nine hundred thirty-three seven hundred sixteen thousand four hundred sixty-four Rupiah) was recorded as Retained Earnings. - Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2018 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Gave power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure for dividend distribution for the 2018 financial year and published the announcement in newspapers in accordance with applicable regulations.	2019
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda		
Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2019. Appointment of the Company's Public Accountant for the year 2019.	- Menunjuk Akuntan Publik Santanu Chandra, CPA. dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memproses penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk yaitu Akuntan Publik Santanu Chandra, CPA. dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sesuai prosedur yang berlaku. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik Santanu Chandra, CPA. dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan berhalangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. 1. Appointing Public Accountant, Santanu Chandra, CPA and Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Associates to audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2019. 2. Giving power and authority to the Board of Commissioners to process the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm in accordance with applicable procedures. 3. Giving power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Substitute Public Accountant Firm if the Public Accountant of Santanu Chandra, CPA and/or Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Associates is unable to audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2019.	2019

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		
Pemberian kuasa kepada Wakil Pemegang Saham untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan. Granting authorization to the representation of Shareholders to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and giving authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries of members of the Company's Board of Directors.	- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada pemegang saham Perseroan, yaitu PT Patria Nusa Adamas untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020. - Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2019. - Approved the delegation of authority to the Company's shareholders, PT Patria Nusa Adamas, to determine the amount of honorarium and other allowances to each member of the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting to the Annual General Meeting of Shareholders convenes in 2020. - Gave authority to the Board of Commissioners to determine salary, fees, and other benefits for each member of the Board of Directors for the 2019 fiscal year.	2019
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda		
Perubahan susunan Pengurus Perseroan	- Menyetujui pengangkatan Tuan Tjiang Jefry sebagai Direktur Perseroan dari jabatan semula sebagai Associate Director Perseroan berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.: S-731/PM.21/2019 tanggal 25 Juni 2019 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: - Presiden Direktur merangkap Direktur Independen: Indra Christanto - Wakil Presiden Direktur: Rosmini Lidarjono - Direktur: Menas Kusuma Shahaan - Direktur: Prama Nugraha - Direktur: Tjiang Jefry Approved the appointment of Mr. Tjiang Jefry as a Director from his previous position as Associate Director of the Company pursuant to the approval from the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-731/PM.21/2019 dated on June 25, 2019, concerning Changes in the Composition of Members of the Board of Directors, as of the close of this Meeting until the end of the term of office of the Board of Directors, namely until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2020. Accordingly, the Company's Board of Directors composition effective from the close of this Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 is as follows: - President Director and Independent Director: Indra Christanto - Vice President Director: Rosmini Lidarjono - Director: Menas Kusuma Shahaan - Director: Prama Nugraha - Director: Tjiang Jefry - Menerima pengunduran diri Nyonya Poppy S. Dharsono sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Accepted the resignation of Mrs. Poppy S. Dharsono as Commissioner as of the close of this Meeting. - Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang telah habis masa jabatannya, yaitu: - Presiden Komisaris: Mu'Min Ali Gunawan - Wakil Presiden Komisaris: Aries Liman - Komisaris: Kun Mawira - Komisaris Independen: Peter Setiono - Komisaris Independen: Made Rugeh Rania Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: - Presiden Komisaris: Mu'Min Ali Gunawan - Wakil Presiden Komisaris: Aries Liman - Komisaris: Kun Mawira - Komisaris Independen: Peter Setiono - Komisaris Independen: Made Rugeh Rania Approved to reappoint other members of the Company's Board of Commissioners whose term of service has expired, namely: - President Commissioner: Mu'Min Ali Gunawan - Vice President Commissioner: Aries Liman - Commissioner: Kun Mawira - Independent Commissioner: Peter Setiono - Independent Commissioner: Made Rugeh Rania As from the close of this Meeting until the end of the term of office of members of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, namely until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024. Accordingly, the Company's Board of Commissioners composition as of the close of this Meeting until the end of the term of office of the Board of Commissioners members in accordance with the Company's Articles of Association, namely until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 is as follows: - President Commissioner: Mu'Min Ali Gunawan - Vice President Commissioner: Aries Liman - Commissioner: Kun Mawira - Independent Commissioner: Peter Setiono - Independent Commissioner: Made Rugeh Rania	2019

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
	4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di hadapan Notaris, memberitahukan, mendaftarkan kepada pihak berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut. Granted power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to declare the Meeting's decisions regarding changes in the Board of Commissioners and Board of Directors before the Notary, notify, register with the authorities as needed for changes in the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and took all necessary actions in connection with this matter.	
Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda		
Perubahan Anggaran Dasar di antaranya penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2017 dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan. Amendments to the Articles of Association include the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association with the 2017 KBLI and not changing the Company's main business activities.	Ditiadakan Dismissed	2019

Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS Tahun 2018 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 17 April 2018 bertempat di Gedung Bank Panin Senayan Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Senayan, Jakarta 10270. Berikut adalah realisasi dari hasil keputusan RUPST 2018:

Information of the 2018 GMS Resolutions and Follow-Up Actions by Management

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders on April 17, 2018, at Bank Panin Senayan Building, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Senayan, Jakarta 10270. The following were the realizations on the resolutions of the 2018 AGMS:

Agenda dan Hasil Keputusan Meeting Agenda and Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Already/Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPST 2018 hingga Akhir Tahun 2019 Follow-up by Management on the 2018 AGMS' Resolutions until the End of 2019
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report, Board of Commissioners' Supervision Report, and ratification of the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2017.	Sudah terlaksana Already implemented	Telah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Determination on the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2017.	Sudah terlaksana Already implemented	Telah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda		
Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2018. Appointment of the Company's Public Accountants for the 2018 financial year.	Sudah terlaksana Already implemented	Telah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		
Pemberian kuasa kepada Wakil Pemegang Saham untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan. Granting power of attorney to the Shareholder Representatives to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and giving authority to the Company's Board of Commissioners to decide the salaries of members of the Board of Directors.	Sudah terlaksana Already implemented	Telah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda		
Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Changes in the composition of the Board of Directors.	Sudah terlaksana Already implemented	Telah terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS

DASAR HUKUM

Perseroan memiliki organ Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kepengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bersikap proaktif dalam melakukan pemantauan terhadap efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disahkan pada 4 Desember 2015. Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta sudah mengakomodir prinsip-prinsip GCG, peraturan perundangan, Anggaran Dasar Perseroan serta standar etika dan nilai yang berlaku di Perseroan.

Pada prinsipnya, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan baik mengenai perusahaan secara umum maupun usaha perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berlandaskan itikad baik, penuh rasa tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan/atau dapat membentuk komite lainnya demi terselenggaranya kegiatan pengawasan yang efektif dan efisien.
5. Melakukan evaluasi terhadap komite yang bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di setiap akhir tahun buku.

BOARD OF COMMISSIONERS

LEGAL BASIS

The Company has the Board of Commissioners, which is tasked and collectively responsible in performing the oversight function on the Company's management run by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company has applied the GCG principles. The Board of Commissioners is proactively monitoring the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision-making process made by the Board of Directors, including the strategies implemented to meet shareholders and other stakeholders' expectations.

GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOC CHARTER)

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners, ratified on December 4, 2015. Preparation of the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners aligns with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as has accommodated all of the GCG principles, laws and regulations, the Articles of Association, and ethical standards and values applied in the Company.

In principle, the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners serves as the Board of Commissioners' guidelines in improving the effectiveness of work implementation function and enhancing the quality of administrative management of the Board of Commissioners, both for the needs of the Board of Commissioners or other parties related to the execution of the Board of Commissioners' duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to the Board of Commissioners Charter, the following are duties and responsibilities conducted by the Board of Commissioners:

1. Supervise and take full responsibility in performing the oversight function on the policies and the course of management both regarding the Company in general and the Company's business, as well as give advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must convene the Annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stipulated in the legislation and the Articles of Association.
3. Perform duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Establish an Audit Committee and may form other committees for the implementation of effective and efficient supervision.
5. Evaluate the committee that assists the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners as referred to at the end of each financial year.

6. Dewan Komisaris bersama Direksi wajib menyusun:
 - a) Pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - b) Kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Masing-masing anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b) Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian.
 - d) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS yang dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Sehubungan dengan pemenuhan atas POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Pasal 18, ayat (2), yang menyebutkan bahwa Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi, maka berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahun 2019 yang digelar pada 27 Juni 2019 menetapkan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang yang terdiri dari: 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya tanggal 25 Juni 2019 No. S-731/PM.21/2019 perihal Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris.

6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors must prepare:
 - a) A binding guideline for every member of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with applicable statutory provisions.
 - b) A Code of Ethics that must be obeyed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, employees, as well as supporting organs owned by the Company in accordance with provisions of applicable laws and regulations.
7. Each Commissioner is fully responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
8. Commissioners cannot be held responsible for Company losses if they can prove:
 - a) The loss is not due to an error or negligence;
 - b) Management was carried out in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c) There was no conflict of interest, either directly or indirectly for the management action which resulted in a loss; and
 - d) There were actions taken to prevent such losses arising or continuing.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed for a 5 (five) year term of office and they can be reappointed if their tenure has ended, with due regard to the applicable laws and regulations without prejudice to the GMS' right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term ends.

In connection with the fulfillment of POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance for a Securities Company that conducts business as Underwriter and Broker-Dealer, Article 18, paragraph (2), which states that total membership of the Board of Commissioners does not exceed total members of the Board of Directors, so, according to the results of the 2019 GMS held on June 27, 2019, the Company's Board of Commissioners membership consisted of 5 (five) persons consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The Board of Commissioners' composition has obtained the approval of the Financial Services Authority (OJK) in accordance with a Letter No. S-731/PM.21/2019 dated June 25, 2019 concerning Approval of Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners.

Berikut adalah uraian komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019:

The following is a description of the Company's Board of Commissioners' composition as of December 31, 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Mu'Min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019 Deed No. 67 dated on June 27, 2019	2019 – 2024
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019 Deed No. 67 dated on June 27, 2019	2019 – 2024
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019 Deed No. 67 dated on June 27, 2019	2019 – 2024
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019 Deed No. 67 dated on June 27, 2019	2019 – 2024
Made Rugeh Rania	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019 Deed No. 67 dated on June 27, 2019	2019 – 2024

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Pada pelaksanaannya, kriteria dan mekanisme pengangkatan Komisaris Independen Perseroan senantiasa mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tercatat memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 5 orang.

Dengan demikian, keanggotaan Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dimana memenuhi syarat batas minimal 30% terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensi masing-masing kepada pihak regulator pada tanggal 4 Desember 2015. Dengan adanya keberadaan Komisaris Independen tersebut, maka pengawasan dan nasihat dapat lebih obyektif dan tetap memperhatikan kepentingan dari pemegang saham minoritas.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Criteria for Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, shares ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners and/or with majority shareholders or other relationships with the Company, which can affect their ability to act independently.

In its implementation, criteria and mechanism for appointing Independent Commissioners of the Company shall refer to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
- Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
- Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Until the end of 2019, the Company has recorded 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 5 members of the Board of Commissioners.

As such, the Company's Independent Commissioner membership is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 and Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decision No. Kep-00001/BEI/01-2014 which meets the minimum requirement of at least 30% of total members of the Board of Commissioners.

Independence of Independent Commissioners

All of the Company's Independent Commissioners have declared their independence to the regulators on December 4, 2015. Through the existence of Independent Commissioners, supervision and advice given can be more objective and pay attention to the interests of minority shareholders.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebagai bentuk pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

Mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat ini juga dapat digelar apabila terdapat permintaan tertulis dari Direksi dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat namun apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Mu'Min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83,33%
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	100,00%
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%
Made Rugeh Rania	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%
Poppy S. Dharsono*	Komisaris Commissioner	6	3	50,00%

* Telah mengundurkan diri sebagai Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk. terhitung sejak tanggal 27 Juni 2019, berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk. Nomor: 67 tanggal 27 Juni 2019.
Has resigned as Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk. as of June 27, 2019, pursuant to Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk. Number: 67 dated June 27, 2019.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat gabungan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun.

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk membahas seluruh aspek kegiatan Perseroan yang pada akhirnya menghasilkan keputusan-keputusan strategis terkait implementasi tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas Perseroan, serta peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Policy

As regulated in POJK No. 3/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners regularly holds internal meetings at least 1 (once) in every 2 (two) months or 6 (six) times a year. Meetings of the Board of Commissioners are conducted as a form of the Board of Commissioners' supervision on the Company's management as conducted by the Board of Directors.

According to the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners, Board of Commissioners meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more Commissioners. Meetings can also be held if there is a written request from the Board of Directors or a written request from 1 (one) or more shareholder together representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. The decision-making mechanism in Board of Commissioners meetings is based on the deliberation to consensus but if consensus is not reached, then decision making is conducted based on majority vote.

Throughout 2019, the Company held 6 (six) Board of Commissioners meetings as presented in the following table:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company regularly hold joint meetings at least 1 (one) time in every 4 (four) months or 3 (three) times a year.

Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors aim to discuss all aspects of the Company's activities which ultimately result in strategic decisions related to corporate governance, Company performance and productivity, efficiency improvements, and other matters.

Secara teknis, sebelum rapat digelar, para peserta rapat sudah terlebih dahulu mendapatkan materi laporan kinerja setiap divisi Perseroan pada bulan sebelumnya. Laporan inilah yang kemudian dievaluasi oleh seluruh peserta, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif terkait kinerja dan produktivitas Perseroan pada bulan tersebut dan mencapai acuan untuk pengembangan usaha ke depannya.

Technically, before the meeting held, all meeting participants obtain performance report material of each division of the Company in the previous month. This report will be evaluated by all participants so that the Board of Commissioners and Board of Directors may get a clear and comprehensive picture related to the Company's performance and productivity for the month as reference for future business development.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan 8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Throughout 2019, the Company held 8 (eight) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Mu'Min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	8	6	75.00%
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	8	8	100.00%
Kun Mawira	Komisaris Commissioner	8	8	100.00%
Peter Setiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100.00%
Made Rugeh Rania	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100.00%
Poppy S. Dharsono*	Komisaris Commissioner	8	4	50.00%
Indra Christanto	Presiden Direktur & Direktur Independen President Director & Independent Director	8	8	100.00%
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	8	8	100.00%
Menas K. Shahaan	Direktur Director	8	8	100.00%
Prama Nugraha	Direktur Director	8	8	100.00%
Tjiang Jefry**	Direktur Director	8	4	50.00%

* Telah mengundurkan diri sebagai Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk. terhitung sejak tanggal 27 Juni 2019, berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk. Nomor: 67 tanggal 27 Juni 2019.

** Menjabat sebagai Direksi Perseroan pada sejak 27 Juni 2019, berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk. Nomor: 67 tanggal 27 Juni 2019.

* Has resigned as Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk. as of June 27, 2019, pursuant to Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk. Number: 67 dated June 27, 2019.

** Serves as the Company's Board of Directors since June 27, 2019, pursuant to Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk. Number: 67 dated June 27, 2019.

Rekomendasi Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi beserta jajarannya dalam kegiatan Rapat Gabungan tahun 2019, antara lain:

- a. Mengingat dan arahan kepada Direksi untuk mengantisipasi perubahan yang sangat cepat dalam industri Pasar Modal dimana diperkirakan dapat mempengaruhi aktivitas Perseroan.
- b. Memberikan arahan kepada Direksi agar lebih meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan pada tahun 2020 dimana hasil kinerja di tahun 2019 dapat menjadi acuan dalam pengembangan usaha Perseroan ke depan.
- c. Tetap melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang transparan serta tetap harus mematuhi dan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia.

Recommendations from the Board of Commissioners in Joint Meeting

Recommendations given by the Board of Commissioners to the Board of Directors and their staff in the 2019 Joint Meetings, among other matters included:

- a. Advice and direction to the Board of Directors in order to anticipate rapid changes in the Capital Market industry which are expected to affect the Company's activities.
- b. Give direction to the Board of Directors to further improve the Company's performance and productivity in 2020 in which the 2019 performance results can be a reference for the Company's business development in the future.
- c. Continue to implement transparent corporate governance as well as comply and fulfil regulations set in the Indonesian Capital Market.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

During 2019, the Company did not organize an orientation programs for new members of the Board of Commissioners.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan arahan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, dan pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas terselenggaranya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik terhadap Perseroan.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit:

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen yaitu Bapak Peter Setiono telah memberikan rekomendasi atas setiap temuan audit internal sampai dengan permasalahan yang telah dihadapi oleh Perseroan, baik dari sisi kepatuhan dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal sampai dengan permasalahan operasional. Jika terjadi permasalahan yang dimana telah dibahas selama rapat Komite Audit, maka Ketua Komite Audit memberikan informasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang membutuhkan pengawasan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan kelangsungan bisnis Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi:

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2019, telah diputuskan bahwa pemegang saham memyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi dalam menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun buku 2019. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi baru yang selanjutnya diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2019.

DIREKSI

DASAR HUKUM

Direksi adalah organ GCG Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan selaras dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IN 2019

The Board of Commissioners has given advice and direction on management policies, the Company's management in general, and advised the Board of Directors. Besides, the Board of Commissioners also supervised the implementation of good corporate governance in the Company.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

In 2019, the Company's Board of Commissioners did not attend any education or training programs.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee:

Audit Committee is led by an Independent Commissioner, Mr. Peter Setiono, who has provided recommendations on internal audit findings and presented on the problems faced by the Company, both in terms of compliance with applicable regulations in the capital market and operational issues. If there are any problems which have been discussed during the meeting of Audit Committee, so the Chairman of Audit Committee gives information to the Board of Commissioners regarding matters that require the Board of Commissioners' supervision relating to the Company's business continuity.

Nomination and Remuneration Committee:

Pursuant to the Resolution of Annual GMS dated June 27, 2019, it was decided that shareholders agreed to give power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other benefits for each Director. The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations in determining the amount of honorarium and other benefits for each Director for the 2019 financial year. The Nomination and Remuneration Committee has also given recommendations to the Board of Commissioners regarding prospective new members of the Board of Directors, subsequently decided on by shareholders at the Annual GMS on June 27, 2019.

BOARD OF DIRECTORS

LEGAL BASIS

The Board of Directors is the Company's GCG organ that has authority and is fully responsible for the Company's management as aligned with the intent and objectives of the Company, representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. The existence of the Company's Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan senantiasa berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah disahkan pada tanggal 4 Desember 2015 oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Isi dari Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara prinsip, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi berfungsi sebagai panduan utama bagi Direksi dalam meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Direksi, baik untuk kebutuhan Direksi maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Di samping itu, Direksi juga memberikan penekanan atas beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh fungsi kepatuhan dan audit internal Perseroan, antara lain:

- 1) Penerapan pengelompokan nasabah Perseroan berdasarkan Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) berdasarkan POJK No. 12/POJK.01/2017 yang telah disempurnakan oleh POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, terbagi atas Nasabah/Calon Nasabah berisiko Tinggi (High) dan Nasabah/Calon Nasabah berisiko Rendah (Low), di mana untuk kebutuhan pengkinian data atas Nasabah berisiko Rendah (Low) di dalam database Perusahaan dikelompokkan kembali menjadi Nasabah berisiko Menengah (Medium) dan Nasabah berisiko Rendah (Low), hal ini bertujuan supaya pengkinian data bagi nasabah dengan risiko Medium dilakukan dengan jangka waktu yang lebih singkat dibandingkan nasabah dengan risiko Low.
- 2) Penerapan penilaian risiko atas keseluruhan Nasabah Perseroan yang mengacu pada penilaian risiko Indonesia terhadap tindak Pidana Pencucian Uang dan tindak Pidana Pendanaan Terorisme secara Nasional (National Risk Assessment) dan secara sektoral (Sectoral Risk Assessment) sebagaimana diwajibkan di dalam POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
- 3) Komitmen Perusahaan untuk tidak menyediakan, memberikan, atau meminjamkan dana kepada atau untuk kepentingan Nasabah kategori perorangan dan/atau Korporasi/Perusahaan yang identitasnya tercantum dalam daftar terduga teroris dan organisasi teroris, serta daftar pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, sebagaimana diatur di dalam POJK No. 23/POJK.01/2019.
- 4) Laporan Hasil Audit Internal atas Penerapan Program APU dan PPT agar dapat selalu disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk hardcopy

GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Directors shall be guided by the Guidelines and Working Procedures of the Board of Directors, ratified on December 4, 2015 by the Board of Directors and Board of Commissioners. Contents of the Guidelines and Working Procedures of the Board of Directors aligns with POJK No. 33/POJK.04/2014 on December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In principle, the Guidelines and Working Procedures of the Board of Directors serves as the Board of Directors' guidelines in improving the effectiveness of work implementation function and enhancing the quality of administrative management of the Board of Directors, both for the needs of the Board of Directors or for other parties related to the execution of the Board of Directors' duties. Besides this, the Board of Directors also emphasizes several matters that need to be considered by the Company's internal audit and compliance functions, among others:

- 1) A grouping implementation of the Company's customers based on the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU and PPT) Policy based on POJK No. 12/POJK.01/2017 which has been completed by POJK No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to POJK No. 12 /POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, divided into High-Risk Customers/Prospective Customers and Low-Risk Customers, in which the need for updating data on Low-risk Customers in the Company database is regrouped into Medium-Risk Customers and Low-risk Customers. This is intended to update data for customers with Medium Risk in a shorter period compared to Low-Risk customers.
- 2) Risk assessment implementation for all of the Company's Customers, which refers to the Indonesian risk assessment of the National Criminal Funding and Criminal Act of Money Laundering (National Risk Assessment) and sectorally (Sectoral Risk Assessment) as required in POJK No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.
- 3) The Company's commitment to not provide, not give, or lend funds to or for customers' benefit in the category of individuals and/or corporations/companies whose identities are listed in the list of suspected terrorists and terrorist organizations, as well as the list of funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction, as stipulated in POJK No. 23/POJK.01/2019.
- 4) Internal Audit Reports on the Implementation of AML and CFT Programs so they can always be submitted to the Board of Commissioners in a

dengan disertai tanda bukti penerimaan laporan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku terkait pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan program ini. Hal ini merupakan salah satu arahan berdasarkan hasil pemeriksaan dari tim pemeriksa OJK terkait penerapan APU & PPT di sektor pasar modal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana tertulis di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi serta Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- b. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
- e. Dalam hal membentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- f. Direksi bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan.
- g. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- h. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
- i. 2 (dua) anggota Direksi, dengan ketentuan bahwa anggota Direksi tersebut haruslah:
 - Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur; atau
 - Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur, atau Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur;

Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.

- j. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
- k. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

hardcopy form, accompanied by proof of receipt of the report as stipulated in the applicable provisions related to the Board of Commissioners' supervision on the application of this program. This is one of the directions based on the examination results of the OJK inspection team related to the implementation of AML & CFT in the capital market sector.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As extended in the Guidelines and Working Procedures of the Board of Directors as well as the Articles of Association, the following are duties and responsibilities of the Board of Directors to:

- a. Conduct and be responsible for the Company's management toward the Company's benefit.
- b. Organize the Annual GMS and other GMS as regulated in the legislation and the Articles of Association.
- c. Perform duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
- d. In order to support the effectiveness on the implementation of duties and responsibilities, form committees.
- e. In terms of forming a committee, evaluate committee performance at the end of each financial year.
- f. The Board of Directors together with the Board of Commissioners must compile:
 - A binding guideline for every member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations.
 - A Code of Ethics that must be obeyed by all Directors and Commissioners, employees, and supporting organs owned by the Company.
- g. Each Director is fully responsible for Company losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
- h. The Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside of court on all matters and in all incidents.
- i. 2 (two) members of the Board of Directors, with the provision that members of the Board of Directors shall be:
 - The President Director and Vice President Director; or
 - President Director together with a Director, or Vice President Director together with a Director;

Has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.

- j. Segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, but if the GMS does not stipulate it, segregation of duties and authority of each Director shall be determined based on the decision of the Board of Directors meeting.
- k. Provisions regarding duties and authorities of the Board of Directors that have not been regulated in the Articles of Association always refer to OJK Regulations in the Capital Market as well as other applicable provisions and regulations.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagaimana diuraikan di atas senantiasa berjalan efektif dan efisien, maka Perseroan juga telah melakukan pembidangan tugas terhadap masing-masing anggota Direksi sesuai dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan pengalaman berkarier yang dimiliki, namun hal ini tetap tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolektif terhadap pengelolaan Perseroan.

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

In order to continue to effectively and efficiently perform duties and responsibilities for the respective Directors as described above, the Company has also undertaken segregation of duties to each Director in accordance with their educational background, abilities and career experience, but this still does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors for Company management.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope & Responsibilities
Indra Christanto	Presiden Direktur & Direktur Independen President Director & Independent Director	Membawahi dan bertanggung jawab atas bidang pemasaran, <i>equity brokerage, customer care, customer service, branch office, riset dan business development</i> . In charge of and responsible for marketing, equity brokerage, customer care, customer service, branch offices, research and business development.
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Membawahi dan bertanggung jawab atas bidang operasional meliputi human resource and general affair, accounting and taxation, treasury/finance, kustodian. In charge of and responsible for operational fields including human resource and general affairs, accounting and taxation, treasury/finance, custodian.
Menas K. Shahaan	Direktur Director	Membawahi dan bertanggung jawab atas bidang teknologi informasi. In charge of and responsible for the field of information technology.
Prama Nugraha	Direktur Director	Membawahi bidang corporate finance, sekretaris perusahaan, <i>fixed income, dan legal</i> . In charge of corporate finance, corporate secretary, fixed income, and legal.
Tjiang Jefry*	Direktur Director	Membawahi bidang manajemen risiko (risk management), kepatuhan (<i>compliance</i>) dan internal audit. In charge of risk management, compliance and internal audit.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar, seluruh Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2019, Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) orang Presiden Direktur dan merangkap Direktur Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur. Komposisi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. S-731/PM.21/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Perubahan Susunan Direksi.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Articles of Association, all of the Directors are appointed and terminated by the GMS in a 3 (three) year term of office and may be reappointed if the tenure has ended. Based on the Annual GMS decision on June 27, 2019, the Board of Directors consists of 5 (five) people, namely 1 (one) President Director and concurrently Independent Director, 1 (one) Vice President Director and 3 (three) Directors. This composition has obtained OJK approval in accordance with Letter No. S-731/PM.21/2019 dated June 25, 2019 concerning Approval of Changes in the Composition of the Board of Directors.

Berikut adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019:

The following is a description of the Board of Directors composition as of December 31, 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Indra Christanto	Presiden Direktur & Direktur Independen President Director & Independent Director	Akta No. 54 Tanggal 17 April 2018 Deed No. 54 dated on April 17, 2018	April 2018 – 2020
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta No. 54 Tanggal 29 November 2016 Deed No. 54 dated on November 29, 2016	November 2016 – 2020
Menas K. Shahaan	Direktur Director	Akta No. 92 Tanggal 30 Juni 2016 Deed No. 92 dated June 30, 2016	Juni 2016 – 2020 June 2016 – 2020
Prama Nugraha	Direktur Director	Akta No. 91 Tanggal 23 Juni 2016 Deed No. 91 dated June 23, 2016	Juni 2016 – 2020 June 2016 – 2020
Tjiang Jefry*	Direktur Director	Akta No. 67 Tanggal 27 Juni 2019 Deed No. 67 dated June 27, 2019	Juni 2019 – 2020 June 2019 – 2020

* Beliau menjabat sebagai Direksi Perseroan pada sejak 27 Juni 2019, berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk. Nomor: 67 tanggal 27 Juni 2019.
He has served as the Company's Board of Directors since June 27, 2019, based on the Annual GMS' Decision of PT Panin Sekuritas Tbk. Number: 67 dated June 27, 2019.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan, maka Rapat Direksi wajib diselenggarakan paling tidak 1 (satu) kali setiap

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Meeting Policy

As regulated in POJK No. 3/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as in the Articles of Association, Board of Directors meetings are held at least once every month

bulannya atau 12 (dua belas) kali dalam setahun. Namun demikian, Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi, serta adanya permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat namun apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selama tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali Rapat Direksi sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Indra Christanto	Presiden Direktur President Director	13	13	100,00%
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	13	10	76,92%
Menas K. Shahaan	Direktur Director	13	13	100,00%
Prama Nugraha	Direktur Director	13	12	92,31%
Tjiang Jefry*	Direktur Director	13	7	53,85%

* Beliau menjabat sebagai Direksi Perseroan pada sejak 27 Juni 2019, berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk. Nomor: 67 tanggal 27 Juni 2019. has served as the Company's Board of Directors since June 27, 2019, based on the Annual GMS' Decision of PT Panin Sekuritas Tbk. Number: 67 dated June 27, 2019.

or 12 (twelve) times a year. However, Board of Directors meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more Directors, or upon written requests by Board of Commissioners or written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with valid voting rights. The decision-making mechanism in Board of Directors meetings is based on the deliberation to consensus, but if consensus is not reached then decision-making is based on majority vote.

Throughout 2019, the Company held 13 (thirteen) Board of Directors meetings as presented in the following table:

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi baru.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

During 2019, the Company did not organize orientation programs for new members of the Board of Directors.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2019

Bahwa Direksi telah menerapkan beberapa kebijakan-kebijakan di antaranya:

- Kebijakan Manajemen Risiko;
- Kebijakan Audit dan Kepatuhan;
- Pedoman Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT);
- Kebijakan Human Resource Departement;
- Kebijakan Akuntansi dan Keuangan; dan
- Kebijakan lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, serta Kegiatan Lainnya.

Selain itu, Direksi juga telah melaksanakan kegiatan Perseroan sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, maupun Kegiatan Lainnya dengan baik berdasarkan perencanaan strategi yang dibuat oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dimana kegiatan Perseroan dijalankan dengan selalu memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk arahan secara langsung maupun hasil pengawasan dari OJK selaku pihak Regulator Perusahaan.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS DUTIES IN 2019

The Board of Directors implemented several policies, including:

- Risk Management Policy;
- Audit and Compliance Policy;
- Guidelines for the Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML & CFT);
- Human Resource Department Policy;
- Accounting and Financial Policies; and
- Other policies needed in the operations of Broker-Dealer, Underwriters, and Other Activities.

Besides this, the Board of Directors has also performed Company activities as a Broker-Dealer, Underwriter, and Other Activities properly based on strategic planning made by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, where the Company's activities are conducted with due regard the applicable rules and regulations, including directives as well as supervision results by Company regulator OJK.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2019

Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Further explanation regarding the list of education/training programs or activities that were followed by the Board of Directors throughout 2019 can be seen in the Company Profile Chapter..

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga saat ini, Perseroan tidak membentuk komite-komite yang bertugas untuk membantu Direksi. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite yang bekerja di bawah Direksi selama tahun 2019.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan 1x setiap tahun pada awal tahun berikutnya dengan menggunakan metode self-assessment.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris selama 1 (satu) tahun buku mengacu pada kontribusi dan dukungan yang telah diberikan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan, serta dalam mendukung terlaksananya prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan secara individual dan kolektif berdasarkan kriteria Key Performance Indicators (KPI). Beberapa kriteria KPI yang menjadi poin penilaian utama bagi Direksi, di antaranya pertumbuhan pendapatan, struktur pendapatan, struktur biaya, profitabilitas, kinerja di setiap divisi, kepuasan konsumen, inovasi, proses operasional, manajemen risiko, kepatuhan, teknologi, informasi dan manajemen sumber daya manusia. Penilaian kinerja Direksi juga mengacu kepada rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris pada awal tahun.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri atau *self-assessment*. Selanjutnya, hasil self-assessment atas kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, hasil *self-assessment* kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada isi pasal 18 ayat (19) Anggaran Dasar Perseroan, serta perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana diputuskan pada RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk memberikan

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until now, the Company has not formed committees tasked to assist the Board of Directors. Therefore, the Company did not perform any performance assessment for any committee under the Board of Directors during 2019.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance Evaluation Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance evaluation for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is conducted once a year at the beginning of the following year by using the self-assessment method.

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners and Board of Directors

Criteria used to assess the Board of Commissioners performance for 1 (one) fiscal year belong to the contribution and support given by the Board of Commissioners in performing supervisory duties, as well as in supporting the implementation of GCG principles within the Company.

Meanwhile, performance evaluation for the Board of Directors is conducted individually and collectively based on the Key Performance Indicators (KPI) criteria. Some KPI criteria are main assessment points for the Board of Directors, including revenue growth, revenue structure, cost structure, profitability, performance in each division, customer satisfaction, innovation, operational processes, risk management, compliance, technology, information, and human resource management. Performance evaluation for the Board of Directors also refers to the work plans that have been prepared by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners at the beginning of the year.

Assessor Party

Performance evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out independently or through self-assessment method. Furthermore, self assessment results on the performance for each member of the Board of Commissioners are evaluated by the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, the self-assessment results on the performance for the Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners refers to article 18 paragraph (19) of the Articles of Association, as well as the prevailing laws and regulations. As decided at the Annual GMS on June 27, 2019, shareholders agreed to grant authority to PT

pelimpahan wewenang kepada PT Patria Nusa Adamas untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada tahun 2020.

Sementara itu, penetapan remunerasi Direksi mengacu pada ketentuan pasal 15 ayat (17) Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana diputuskan di dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham melalui RUPS menyetujui untuk memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan struktur remunerasi masing-masing anggota Direksi pada tahun buku 2019.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2019

Sesuai dengan ketentuan Pasal 18 ayat (19) Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan keputusan RUPST 2019, Pemegang Saham menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada PT Patria Nusa Adamas selaku pemegang saham Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada tahun 2020. Setiap anggota Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang dibayarkan secara berkala terdiri dari gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR).

Demikian halnya, struktur dan komponen remunerasi yang diterima oleh Direksi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan 2019 dimana wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan serta bonus bagi Direksi Perseroan selama tahun 2019. Setiap anggota Direksi menerima paket remunerasi yang dibayarkan secara berkala terdiri dari gaji dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta tunjangan lainnya berdasarkan pertimbangan dari Dewan Komisaris.

BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2019

Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang dibayarkan Perseroan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp2.687.796.822 dan Rp8.395.320.612.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Pemberian remunerasi kepada Direksi mengacu kepada keputusan pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPST 2019 dengan senantiasa memperhatikan hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi, remunerasi yang berlaku pada industri, dan kemampuan finansial Perseroan.

Patria Nusa Adamas in order to determine the amount of honorarium and other benefits for each Commissioner from the close of the Annual GMS until the Annual GMS to be held in 2020.

Meanwhile, determination of Directors' remuneration refers to the provisions of article 15 paragraph (17) of the Articles of Association and prevailing legislation. As decided in the Annual GMS on June 27, 2019, shareholders through the GMS agreed to grant authority to the Board of Commissioners in order to determine remuneration structure for each Director during the 2019 fiscal year.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2019

According to Article 18 paragraph (19) of the Articles of Association, salaries or honorarium and other benefits of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. Pursuant to the 2019 AGMS' decision, shareholders agreed to grant power and authority to PT Patria Nusa Adamas, a Company shareholder, in order to determine the amount of honorarium and other benefits for each Commissioner from the close of the Annual GMS until the Annual GMS to be held in 2020. Each Board of Commissioners receives a remuneration package that is paid periodically, consisting of salaries and Religious Holiday Allowance (THR).

Likewise, structure and components of remuneration received by the Company's Board of Directors as stipulated in the 2019 Annual GMS where such authority can be delegated to the Board of Commissioners to determine the salary, benefits, and bonuses for the Company's Board of Directors during 2019. Each member of the Board of Directors receives a remuneration package that is paid periodically, consisting of salaries and Religious Holiday Allowance (THR) as well as other benefits subject to consideration of the Board of Commissioners.

REMUNERATION AMOUNT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2019

In 2019, total remuneration paid by the Company to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was Rp2,687,796,822 and Rp8,395,320,612, respectively.

INDICATORS USED FOR DETERMINING THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Remuneration given to the Board of Directors refers to the shareholders' decisions as stipulated in the 2019 AGMS by always taking into account the performance evaluation results of each Director, the applicable remuneration policy in the industry, and the Company's financial capability.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan mengacu kepada peraturan di pasar modal yang mengatur tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini selaras dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku dimana penentuan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan:

- a) Ketentuan POJK mengenai perizinan Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
- b) Kondisi Perusahaan Efek;
- c) Keberagaman pengetahuan, pengalaman, dan/atau keahlian yang dibutuhkan; dan
- d) Efektivitas dalam hal pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dinyatakan bahwa:

- Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak boleh melebihi jumlah anggota Direksi.
- Jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut.

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi sudah memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang yang ditanganinya sehingga setiap individu dapat memberikan kontribusi terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Selain memperhatikan aspek kompetensi tersebut, Perseroan juga mempertimbangkan aspek-aspek lainnya sebagai wujud pembudayaan prinsip GCG yang mencakup kelompok usia yang mewakili sudut pandang di tiap-tiap generasi, latar belakang kesukuan, gender, dan aspek-aspek lainnya yang bersifat non-kepentingan.

Berkenaan dengan hal ini, Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan fungsinya di bidang nominasi, yaitu memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diperlukan Perusahaan. Apabila Perseroan dipandang perlu untuk melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, maka setiap kandidat akan dievaluasi secara menyeluruh oleh internal manajemen sebelum diajukan kepada OJK untuk memperoleh persetujuan dari OJK dan RUPS.

Informasi keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang pengungkapannya sudah dilakukan pada Bab Profil Perusahaan.

COMPOSITION DIVERSITY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company refers to capital market regulations that govern composition diversity for the Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with applicable regulations and legislation whereby the determination of number and composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always pays attention to:

- a) POJK provisions regarding licensing of Securities Companies engaged in business activities as Underwriters and Broker-Dealer;
- b) Securities Companies Condition;
- c) Diversity of knowledge, experience and/or expertise required; and
- d) Effectiveness in terms of supervision and providing advice to the Board of Directors.

In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is stated that:

- Total membership of the Board of Commissioners does not exceed total membership of the Board of Directors.
- Total number of Independent Commissioners is at least 30% of total membership of the Board of Commissioners.

The Company has fulfilled the provisions as referred to in the POJK.

The Company ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors already possesses qualifications in which, according to their respective fields, every individual may give their best contribution to support the Company's business growth. In addition to this competence aspect, the Company also considers other elements as a form of civilizing the GCG principles, which includes age group that represents a view of each generation, ethnic background, gender, and other aspects.

In this regard, the Remuneration and Nomination Committee performs its functions in the field of nomination by providing input to the Board of Commissioners about the composition and qualifications of members of the Board of Commissioners and Board of Directors expected by the Company. If it is considered necessary to change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, then each candidate will be evaluated thoroughly by internal management before such candidate names are submitted to OJK for approval by OJK and to the GMS.

Information on composition diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is reflected through profiles of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors which can be seen on Company Profile Chapter.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Uraian lengkap mengenai komposisi pemegang saham Perseroan sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Afiliasi Dengan Affiliated With					
	Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Direksi Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Direksi Board Of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mu'Min Ali Gunawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Aries Liman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Kun Mawira	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Peter Setiono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Made Rugeh Rania	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Poppy S. Dharsono*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Indra Christanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rosmini Lidarjono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Menas K. Shahaan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Prama Nugraha	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Tjiang Jefry**	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

* Telah mengundurkan diri sebagai Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk. terhitung sejak tanggal 27 Juni 2019, berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk. Nomor: 67 tanggal 27 Juni 2019.

** Beliau menjabat sebagai Direksi Perseroan pada sejak 27 Juni 2019, berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk. Nomor: 67 tanggal 27 Juni 2019.

* Has resigned as Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk. since June 27, 2019, based on the Annual GMS' Decision of PT Panin Sekuritas Tbk. Number: 67 dated June 27, 2019.

** He has served as the Company's Board of Directors since June 27, 2019, based on the Annual GMS' Decision of PT Panin Sekuritas Tbk. Number: 67 dated June 27, 2019.

INFORMATION ON MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Complete explanation regarding the Company shareholder composition is disclosed in the Company Profile Chapter.

DISCLOSURE OF AFFILIATION WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and controlling shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliations between fellow members of the Board of Directors;
2. Affiliations between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Affiliations between the Board of Directors with the ultimate and/or controlling shareholders;
4. Affiliations between fellow members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliations between members of the Board of Commissioners with the ultimate and/or controlling shareholders.

Table of Affiliate Relationship of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

PENGUNGKAPAN LEBIH LANJUT TERKAIT HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan dalam hal kepemilikan saham, namun tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi lainnya.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya

Aries Liman dan Kun Mawira memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan saham mereka baik secara langsung maupun tidak langsung di PT Patria Nusa Adamas yang saat ini merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Mu'min Ali Gunawan, Peter Setiono dan Made Rugeh Ramia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Mu'min Ali Gunawan selaku Presiden Komisaris Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Bank Panin Tbk.

Aries Liman (Wakil Presiden Komisaris Perseroan) dan Kun Mawira (Komisaris Perseroan) memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Patria Nusa Adamas.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Direksi lainnya

Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

KOMITE AUDIT

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk organ Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung terlaksananya prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, terutama dalam mewujudkan terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang

FURTHER DISCLOSURES REGARDING AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Some Commissioners are affiliated with a major shareholder in the Company's in terms of share ownership, but do not have financial relations and/or family relations up to the second degree with other Commissioners or Directors.

Affiliation relationship between Commissioners

Aries Liman and Kun Mawira have an affiliate relationship because of their direct or indirect share ownership in PT Patria Nusa Adamas, which is currently a major shareholder in the Company.

Mu'min Ali Gunawan, Peter Setiono and Made Rugeh Ramia have no affiliation with other Commissioners.

Affiliation relationship between Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders

Mu'min Ali Gunawan, President Commissioner of the Company, is affiliated with the Company's major shareholder, PT Bank Panin Tbk.

Aries Liman (Vice President Commissioner of the Company) and Kun Mawira (Commissioner of the Company) are affiliated with the major shareholder, PT Patria Nusa Adamas.

Affiliation relationship between Commissioners and Directors

Commissioners have no affiliation with Directors.

Affiliation relationship between Directors and Commissioners

Directors do not have affiliation with Commissioners.

Affiliation relationship between Directors

Directors do not have affiliation with other Directors.

Affiliated relationship between Directors and Major and/or Controlling Shareholders

Directors do not have affiliation with the major and/or controlling shareholders.

AUDIT COMMITTEE

As a form of Company compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines of Audit Committees, the Board of Commissioners formed the Audit Committee as one of supporting elements for the implementation of GCG principles within the Company, particularly in realizing the implementation of an effective and efficient supervisory function of the

efektif dan efisien. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit PT Panin Sekuritas yang disahkan oleh Dewan Komisaris di Jakarta pada tanggal 5 Desember 2015, menjelaskan bahwa berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha oleh Direksi Perusahaan.

Piagam Komite Audit Perseroan secara rinci menjelaskan hal-hal berikut ini:

- a. Arti dan Tujuan Komite Audit;
- b. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit;
- c. Tugas dan Tanggung jawab serta Wewenang Komite Audit;
- d. Tata cara, Prosedur Kerja dan Kebijakan Penyelenggaraan Rapat Komite Audit;
- e. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit;
- f. Masa Tugas Komite Audit;
- g. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan/ Pelaporan Sehubungan Dugaan; dan
- h. Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Berikut adalah tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit sebagaimana tercantum di dalam Piagam Komite Audit Perseroan:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee yang dibayarkan.
5. Meninjau pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses Akuntansi dan pelaporan Keuangan Perseroan.
8. Meninjau dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee is led by an Independent Commissioner, who directly reports to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee Charter of PT Panin Sekuritas, which was approved by the Board of Commissioners in Jakarta on December 5, 2015, in compliance with Bapepam Regulation No. IX.I.5, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee. The Company formed an Audit Committee to assist the Company's Board of Commissioners in conducting its supervisory duties and responsibilities in the course of business activities by the Board of Directors.

The Company's Audit Committee Charter in detail explains the following:

- a. Meaning and Objectives of the Audit Committee;
- b. Composition, Structure and Membership Requirements of the Audit Committee;
- c. Duties and Responsibilities as well as Authorities of the Audit Committee;
- d. Procedures, Working Procedures, and Policies for Conducting Audit Committee Meetings;
- e. Audit Committee Activity Reporting System;
- f. Term of Office of Audit Committee;
- g. Provisions Regarding Complaint Handling/Reporting Regarding Alleged; and
- h. Violations related to Financial Reporting.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

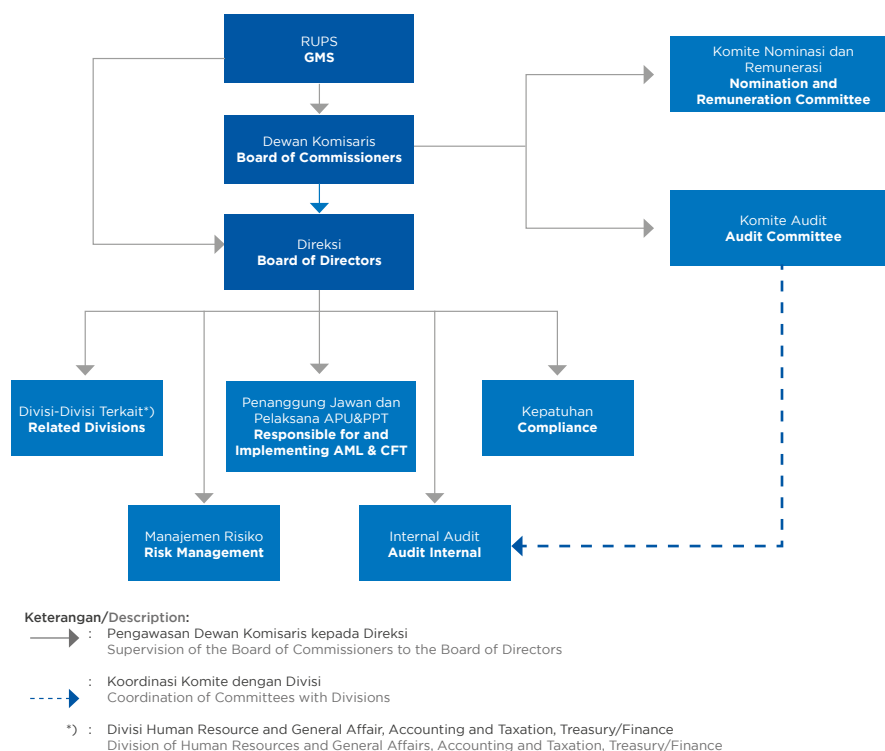
The following are duties, responsibilities, and authorities of Audit Committee as extended in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations relevant to the Company's business activities.
3. Providing independent opinion in the case of disagreements between management and external auditor for the services provided.
4. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
5. Reviewing the audit implementation conducted by Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on Internal Audit's findings.
6. Reviewing risk management activities performed by the Board Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
12. Melibatkan pihak independen selain anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, apabila diperlukan.
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan bersifat independen atau terbebas dari kepentingan pihak manapun. Oleh karena itu, Komite Audit Perseroan senantiasa bersikap objektif dalam menjalankan tugas ataupun saat menyampaikan hasil laporannya. Sebagaimana telah disahkan melalui SK Direksi PT Panin Sekuritas Tbk. No. KEP-002/DIR/PS/VIII/2019 tertanggal 5 Agustus 2019, berikut adalah kedudukan Komite Audit di dalam struktur organisasi Perseroan:



KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua Komite yang sekaligus berperan sebagai Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang merupakan profesional dari luar Perseroan. Berikut adalah komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019:

9. Keeping the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
10. Accessing the Company's documents, data and information about employees, funds, assets, and resources needed.
11. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out functions of internal audit, risk management, and accountants related to duties and responsibilities of Audit Committee.
12. Involving independent parties outside Audit Committee members to assist in the implementation of its duties, if needed.
13. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

STRUCTURE AND POSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is work independently or free from the interests of any party. Therefore, the Company's Audit Committee always works objectively while performing its duties and when delivering the report results. As has been ratified through the Board of Directors Decision No. KEP-002/DIR/PS/VIII/2019 dated August 5, 2019, the following was the Audit Committee's position within the Company's organizational structure:

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Membership of the Audit Committee consists of 3 (three) persons consisting of Chairman of the Committee who also acts as the Company's Independent Commissioner and 2 (two) other members who are professionals from outside the Company. The following was the Company's Audit Committee's composition as of December 31, 2019:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Rangkap Jabatan Concurrent Position	Keahlian Expertise
1.	Peter Setiono	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Perseroan The Company's Independent Commissioners	Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik. Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their respective field of work and able to communicate well.
2.	Juliantoro	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Understand the financial statements, the Company's business specifically relating to the Company's services or business activities, audit process, risk management, and other relevant laws and regulations.
3.	Mustofa	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	Memahami dan mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan. Understand and comply with the code of ethics of Audit Committee established by the Company. Berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang Akuntansi dan/atau Keuangan. Educational background and expertise in the field of Accounting and/or Finance.

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Peter Setiono selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan:

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

Profile of Audit Committee's Chairman

Detailed profile of Mr. Peter Setiono as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of Profiles of the Board of Commissioners.

Profiles of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are Indonesian Citizens. The following is complete profiles of the Audit Committee members, as follows:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Juliantoro	63 tahun 63 years old	Jakarta	Beliau merupakan lulusan dari Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta (1986) He was graduated from Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta (1986)	Beliau memulai kariernya di PT Rana Sankara dengan posisi terakhir sebagai Manajer Keuangan (1983-2011). Selanjutnya, Beliau bergabung di Perseroan dan diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2004 sampai saat ini. He began his career at PT Rana Sankara with his last position as Finance Manager (1983-2011). Subsequently, he joined the Company and was appointed as a Member of Audit Committee start from 2004 to present.
Mustofa	50 tahun 50 years old	Jakarta	Beliau meraih gelar Sarjana pada jurusan Administrasi Fiskal di STIAM, Jakarta (1995) dan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta (2009). He obtained his Bachelor's degree majoring Fiscal Administration at STIAM, Jakarta (1995) and Masters of Law from Jayabaya University, Jakarta (2009).	Beliau mengawali kariernya sebagai karyawan tetap di RS. Husada pada tahun 1990. Selanjutnya, Beliau sempat bekerja di sejumlah perusahaan dan rumah sakit ternama, di antaranya PT Medifarma (1990-1991), RS. Dirga Husada (1991-1996) dan PT Samuel Sekuritas Indonesia (2001). Terakhir, Beliau mendirikan Kantor Konsultan Pajak Mustofa & Rekan (2001-sekarang) dan menjabat sebagai Partner. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak tahun 2009 sampai saat ini. He began his career as a permanent employee at RS Husada in 1990. Furthermore, he had worked in a number of well-known companies and hospitals, including PT Medifarma (1990-1991), RS. Dirga Husada (1991-1996) and PT Samuel Sekuritas Indonesia (2001). Finally, he established Tax Consultant Office of Mustofa & Partners (2001-present) and acts as a Partner. He was appointed as a Member of Audit Committee from 2009 until now.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan independensinya bahwa mereka bekerja secara profesional, independen, dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Komitmen ini tercermin dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit sebagai pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee declare their independence that they work professionally, independently, and objectively as well as shall be free from any intervention or pressure. This commitment is reflected through the presence of Independent Commissioners in Audit Committee membership as an independent party from outside the Company and does not have financial and/or family relations either with major shareholders, the Board of Commissioners or Board of Directors.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Perseroan, maka Komite Audit Perseroan secara rutin menggelar rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Pada pelaksanaannya, metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 11 (sebelas) rapat internal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Peter Setiono	Ketua Chairman	11	8	72,73%
Juliantoro	Anggota Member	11	11	100,00%
Mustofa	Anggota Member	11	8	72,73%

Agenda Rapat Komite Audit

Secara umum, rapat Komite Audit Perseroan membahas hal-hal berikut ini:

- 1) Hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.
- 2) Evaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor eksternal dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

LAPORAN PROGRAM KERJA & REALISASI PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Selama tahun 2019, kegiatan Komite Audit Perseroan meliputi hal-hal berikut, antara lain:

- a. Menelaah dan memberikan tanggapan sehubungan dengan dampak dan implikasi dari Peraturan dan Ketentuan yang baru berlaku, khususnya di industri Pasar Modal, terhadap operasional Perusahaan.
- b. Menelaah dan memberikan tanggapan sehubungan dengan produk-produk baru yang sedang dikembangkan dan akan dipasarkan oleh Perusahaan, termasuk memberikan masukan terkait strategi maupun kebijakan pemasaran produk yang diambil oleh Perusahaan.
- c. Menelaah dan memberikan tanggapan sehubungan dengan Kebijakan dan Standard Operational Procedures Perusahaan terkait keselarasan dengan operasional Perusahaan.
- d. Memberikan arahan dan masukan yang relevan bagi Perusahaan, khususnya dalam menghadapi berbagai isu-isu keuangan dan ekonomi yang sedang merebak terutama di industri Pasar Modal.
- e. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk peraturan baru terkait penyajian laporan keuangan.

Meeting of Audit Committee

Meeting Policy

As regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines of the Company's Audit Committee, the Audit Committee regularly holds internal meetings at least once every 3 (three) months, or 4 (four) times a year. In practice, the decision-making process during the Company's Audit Committee meetings is conducted based on deliberation to reach consensus.

Throughout 2019, The Company's Audit Committee conducted 11 (eleven) internal meetings as presented in the following table:

Meeting Agenda of Audit Committee

In general, the Company's Audit Committee meetings discussed the following:

- 1) Audit results of the Company's Financial Statements for the year ending on December 31, 2018, conducted by KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.
- 2) Evaluation of performance, competence, independence, and objectivity of external auditors from KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

REPORT OF WORK PROGRAM & REALIZATION ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE IN 2019

During 2019, the Company's Audit Committee activities included the following matters, as follows:

- a. Analyzed and respond to the impact and implications of the new rules and Regulations applied, especially in the Capital Market industry, on the Company's operations.
- b. Analyzed and respond to new products that are being developed and will be marketed by the Company, providing input related to product marketing strategies and policies adopted by the Company.
- c. Reviewed and gave feedback in connection with the Company's Policies and Standard Operational Procedures related to alignment with the Company's operations.
- d. Provided relevant directions and input for the Company, especially in dealing with various financial and economic issues that were spread mainly in the capital market industry.
- e. Reviewed the Company's compliance with capital market regulations, including new rules related to the presentation of financial statements.

- f. Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- g. Menelaah dan memberikan tanggapan atas rencana audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 yang akan dilakukan oleh auditor eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada ruang lingkup audit dan tujuan audit umum, pendekatan audit umum, area yang menjadi penekanan audit, serta jadwal audit umum.
- h. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas auditor eksternal dan merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS sebagai auditor untuk Laporan Keuangan tahun buku berikutnya.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, serta memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi di Perseroan senantiasa berjalan secara objektif, efektif, dan efisien. Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 tanggal 31 Juli 2015 dan telah diselaraskan dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang telah disahkan pada tanggal 4 Desember 2015 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Bidang Nominasi

Berikut adalah tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi & Remunerasi sebagaimana tercantum di dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan:

1. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 - Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 - Calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

- f. Reviewed and gave feedback on the audit results of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018, conducted by the external auditors.
- g. Reviewed and gave feedback on the audit plan for the Company's Financial Statements for book year ending on December 31, 2019 that will be conducted by external auditors, including but not limited to the audit scope and general audit objectives, general audit approach, areas of audit emphasis, and general audit schedule.
- h. Assessed the performance, competence, independence and objectivity of external auditors and recommended them as consideration for the Board of Commissioners to be proposed at the GMS as an auditor for the financial statements of the following financial year.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR AUDIT COMMITTEE IN 2019

In 2019, the Company's Audit Committee did not attend any education or training programs.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination & Remuneration Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and to ensure that every nomination and remuneration process in the Company always runs objectively, effectively, and efficiently. The establishment of the Company's Nomination & Remuneration Committee is in accordance with Board of Commissioners Decision No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 dated July 31, 2015, and is aligned with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has a Nomination & Remuneration Committee Charter, ratified on December 4, 2015 by the Board of Commissioners and Board of Directors. This guideline serves as a guidance for all Committee members while performing their duties, responsibilities, and authorities.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Nomination Field

The following are duties, responsibilities, and authorities of the Nomination & Remuneration Committee as stated in the Nomination & Remuneration Committee Charter, as follows:

1. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - System and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors
 - Prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors
 - Prospective Independent Parties who will be a member of the Committee.

- Menentukan kriteria yang akan diterapkan dalam mengidentifikasi para calon, serta mempertimbangkan dan menyetujui nominasi. Komite harus merasa yakin bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan atau kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon terbaik dan yang paling memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan dan faktor relevan lainnya.
- Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Bidang Remunerasi

- Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
 - Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris.
- Komite wajib menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 - Menyusun kebijakan, besaran dan struktur remunerasi yang layak, patut serta wajar.

- Determining the criteria used in identifying candidates, as well as considering and approving nominations. The Committee shall be confident that each candidate is capable and suitable for the position concerned and be most qualified for the position concerned by taking into account their history records of candidates, age, experience, ability, and other relevant factors.
- Evaluating the performance of Directors and Commissioners and develop capacity building programs for Directors and Commissioners.

Remuneration Field

- Evaluating the remuneration policy and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole.
 - Remuneration policy for members of Committees under the Board of Commissioners.
- Committee is required to conduct Remuneration procedure for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and committees under the Board of Commissioners, as follows:
 - Developing remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives, as well as fixed and variable benefits.
 - Formulating policies, amount, as well as feasible, appropriate and reasonable remuneration structure.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 tanggal 31 Juli 2015, keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari seorang Ketua Komite yang sekaligus berperan sebagai Komisaris Independen Perseroan dan 3 (tiga) orang. Masa jabatan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, yaitu 5 (lima) tahun dimana akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2020. Berikut adalah komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2019:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Rangkap Jabatan Concurrent Position	Keahlian Expertise
1.	Peter Setiono	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Chairman of Nomination & Remuneration Committee	Komisaris Independen Perseroan The Company's Independent Commissioners	Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Having experience related to Nomination and/or Remuneration
2.	Aries Liman	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Komisaris Perseroan Commissioner of the Company	
3.	Kun Mawira	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Komisaris Perseroan Commissioner of the Company	
4.	Li Kwong Wing	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Komisaris Independen PAM PAM's Independent Commissioner	

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

According to Board of Commissioners Decision No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 dated July 31, 2015, membership of the Nomination & Remuneration Committee consists of 4 (four) people, comprised of Chairman of the Committee who also acts as the Company's Independent Commissioner and 3 (three) other members. The term of office of the Nomination & Remuneration Committee is 5 (five) years, which will be ended on July 31, 2020. The following was the Company's Nomination & Remuneration Committee's composition as of December 31, 2019:

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Profil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi

Profil lengkap Bapak Peter Setiono selaku Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Semua anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap Bapak Aries Liman dan Bapak Kun Mawira selaku anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub bab Profil Dewan Komisaris.

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Karier Career History
Li Kwong Wing	61 tahun 61 years old	Jakarta	Beliau pernah menjabat berbagai posisi strategis di Glorius Sun Group yang berlokasi di Hong Kong, Filipina, dan Indonesia. Kemudian, pada tahun 1991, Beliau bergabung di PT Rana Sankara sebagai Partner dan General Manager. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Panin Asset Management. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 sampai saat ini. He has held various strategic positions in Glorius Sun Group located in Hong Kong, Philippines, and Indonesia. Later, in 1991, he joined PT Rana Sankara as a Partner and General Manager. Currently, he also serves as Commissioner of PT Panin Asset Management. He was appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee from 2015 to present

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan menyatakan independensinya bahwa mereka bekerja secara profesional, independen, dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Komitmen ini tercermin dari tersedianya Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi sebagai pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan secara rutin menggelar rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada pelaksanaannya, metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

PROFILES OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP

Profile of Nomination & Remuneration Committee's Chairman

The detailed profile of Mr. Peter Setiono as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of Profiles of the Board of Commissioners.

Profile of Nomination & Remuneration Committee Members

All members of the Nomination & Remuneration Committee are Indonesian Citizens. he detailed profile of Mr. Aries Liman and Mr. Kun Mawira as Member of the Nomination & Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, sub-chapter of Profiles of the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Company's Nomination & Remuneration Committee declare their independence that they work professionally, independently, and objectively as well as shall be free from any intervention or pressure. This commitment is reflected through the presence of Independent Commissioners in Nomination & Remuneration Committee membership as an independent party from outside the Company and does not have financial and/or family relations either with the major shareholders, the Board of Commissioners or Board of Directors.

MEETING OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Meeting Policy

As regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 on Establishment and Work Guidelines of the Company's Nomination & Remuneration Committee, then the Company's Nomination & Remuneration Committee regularly holds internal meetings at least once every 4 (four) months. In practice, decision-making process during the Company's Nomination & Remuneration Committee meetings is conducted based on deliberation to reach consensus.

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) rapat internal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Throughout 2019, the Company's Nomination & Remuneration Committee has conducted 6 (six) internal meetings as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Peter Setiono	Ketua Chairman	6	6	100%
Aries Liman	Anggota Member	6	6	100%
Kun Mawira	Anggota Member	6	6	100%
Li Kwong Wing	Anggota Member	6	6	100%

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai suksesi Direksi. Namun, dalam mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di level manajemen puncak, Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek kebutuhan perusahaan dan efektivitas anggota Direksi yang dinilai dapat mendukung pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris juga mempertimbangkan hal-hal tersebut sebelum memberi masukan terkait perubahan susunan anggota Direksi.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Currently, the Company does not have a specific policy regarding Board of Directors succession. However, in preparing and continuing leadership regeneration at the top management level, the Company always considers the Company's needs and the effectiveness of members of the Board of Directors who are considered able to support the Company's growth. The Board of Commissioners also considers these matters before providing input related to changes in the composition of the Board of Directors.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan mengenai hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai.
2. Membahas peningkatan kesejahteraan karyawan.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES IN 2019

Throughout 2019, the Nomination & Remuneration Committee discussed the following matters, namely:

1. Remuneration policies Commissioners, Directors, and employees.
2. Improvement of employee welfare.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE KOMITE NOMINASI & REMUNERASI TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

In 2019, the Company's Nomination & Remuneration Committee did not attend any education or training programs.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

DASAR HUKUM

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) adalah organ pendukung Perseroan yang bertugas untuk menjaga persepsi publik atas citra Perseroan, serta bertanggung jawab langsung terhadap Direksi. Sebagai wujud pemenuhan atas ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal.

CORPORATE SECRETARY

LEGAL BASIS

The Corporate Secretary is the Company's supporting organ tasked to maintain a positive public perception of the Company and is directly responsible to the Board of Directors. As a form of fulfillment on the provision of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has an important role in facilitating communication among the Company's organs, relations between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, and ensuring the Company's compliance with capital market regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Prama Nugraha yang adalah Direktur Perseroan. Profil Prama Nugraha dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), pemegang saham dan masyarakat;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
4. Memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan Pasar Modal; dan
5. Membantu Direksi dalam hal tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab profil Direksi.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan rincian sebagai berikut::

- a. Menyampaikan Laporan Keuangan interim kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun kepada Otoritas Jasa Modal serta memuat iklan laporan keuangan di media masa nasional.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
Laporan Keuangan Diaudit Per 31 Desember 2018 Audited Financial Statements As of December 31, 2018	19 Maret 2019 March 19, 2019	Koran Investor Daily, Website BEI dan Website Perseroan Investor Daily Newspaper, IDX Website and the Company's Website
Laporan Keuangan Tidak Diaudit Per 31 Maret 2019 Unaudited Financial Statements As of March 31, 2019	30 April 2019 April 30, 2019	Website BEI dan Website Perseroan IDX Website and the Company's Website
Laporan Keuangan Tidak Diaudit Per 30 Juni 2019 Unaudited Financial Statements As of June 30, 2019	30 Juli 2019 July 30, 2019	Koran Investor Daily, Website BEI dan Website Perseroan Investor Daily Newspaper, IDX Website and the Company's Website
Laporan Keuangan Tidak Diaudit Per 30 September 2019 Unaudited Financial Statements As of September 30, 2019	31 Oktober 2019 October 31, 2019	Website BEI dan Website Perseroan IDX Website and the Company's Website

- b. Menerbitkan Laporan Tahunan 2018 pada tanggal 30 April 2019 dan mempublikasikannya di website BEI dan Website Perseroan. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan panduan bagi Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan dalam RUPS Tahunan.
- c. Melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019 dan melaporkan hasil RUPS Tahunan 2019 kepada Otoritas Jasa Modal serta mempublikasikannya di media masa nasional.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Currently, the Corporate Secretary position is held by Prama Nugraha, who also acts as a Company Director. Prama Nugraha's profile can be seen in the Company Profile Chapter, sub-chapter of the Board of Directors profiles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

According to the Articles of Association, the Corporate Secretary has a number of duties and responsibilities, among others:

1. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), shareholders and the public;
2. Providing services to the public for any information relating to the Company's condition;
3. Following Capital Market developments, particularly applicable regulations in the capital market;
4. Giving input to the Board of Directors in complying with Capital Market regulations; and
5. Assisting the Board of Directors in terms of corporate governance and corporate social responsibility.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY IN 2019

Further explanation regarding the list of education/training programs or activities followed by the Corporate Secretary throughout 2019 can be seen in Company Profile Chapter.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2019

In 2019, Corporate Secretary conducted several activities with the following details:

- a. Submitted quarterly, mid-year and end-year interim financial reports to the Financial Services Authority, as well as advertised financial reports in national mass media.

- b. Published the 2018 Annual Report on April 30, 2019, and published it on IDX website and the Company's Website. All information disclosed in this Annual Report can be used as a guidance for the Company shareholders to make decisions at the Annual GMS.

- c. Convened the Annual GMS on June 27, 2019, and reported the resolutions of the 2019 Annual GMS to the Financial Services Authority and published this in the national mass media.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
Pemberitahuan RUPS Tahunan 2019 Notification of the Annual GMS 2019	14 Mei 2019 May 14, 2019	Koran Investor Daily, Website BEI dan Website Perseroan Investor Daily Newspaper, IDX Website and the Company's Website
Panggilan RUPS Tahunan 2019 Summon for the Annual GMS 2019	29 Mei 2019 May 29, 2019	Koran Investor Daily, Website BEI dan Website Perseroan Investor Daily Newspaper, IDX Website and the Company's Website
Iklan Risalah Hasil RUPS Tahunan 2019 Advertisement of the Annual GMS 2019	1 July 2019 July 1, 2019	Company's Website Company's Website

- d. Melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose*) pada tanggal 27 Juni 2019, dimana dilakukan pada hari yang sama dengan RUPS Tahunan 2019 di Gedung Bank Panin, Senayan, Jakarta dimana menjelaskan tentang perkembangan kinerja Perseroan, kebijakan-kebijakan yang telah dan akan diambil oleh Perseroan serta prospek usaha Perseroan. Acara *Public Expose* ini dihadiri oleh para Pemegang Saham, analis efek, calon investor dan pers media masa. Hal ini mengacu kepada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang antara lain kewajiban perusahaan tercatat untuk menyelenggarakan *Public Expose*.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media Media
Pemberitahuan Rencana <i>Public Expose</i> Notification of the Annual GMS 2019	12 Juni 2019 June 12, 2019	Website BEI dan Website Perseroan IDX Website and the Company's Website
Materi <i>Public Expose</i> Summon for the Annual GMS 2019	24 Juni 2019 June 24, 2019	Website BEI dan Website Perseroan IDX Website and the Company's Website
Hasil Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Advertisement of the Annual GMS 2019	1 July 2019 July 1, 2019	Website BEI dan Website Perseroan IDX Website and the Company's Website

- e. Memproses pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan sesuai jadwal dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan.
- f. Menerima sejumlah analis dan investor yang ingin mengetahui langsung tentang perkembangan dan rencana usaha Perseroan.
- g. Memproses pemeringkatan Perseroan dan mempublikasikan hasil peringkat Perseroan.
- h. Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

- d. Conducted Public Expose on June 27, 2019, which was held on the same day as the 2019 Annual GMS at Panin Bank Building, Senayan, Jakarta, which explained the Company's performance development, policies that had been and will be taken by the Company, as well as the Company's business prospects. Public Expose was attended by Shareholders, securities analysts, potential investors, and media. This refers to PT Bursa Efek Indonesia Listing Regulation No. I-E regarding Obligations of Information Submission, which includes obligations of listed companies to hold a Public Expose.

- e. Paid cash dividends to the Company shareholders according to the schedule and procedures set by the Board of Directors.
- f. Received a number of analysts and investors who want to know firsthand about the development and business plans of the Company.
- g. Processed the Company's ranking and published the Company's ranking results.
- h. Performed Corporate Social Responsibility activities.

UNIT AUDIT INTERNAL

DASAR HUKUM

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka seluruh fungsi pelaksanaan Audit Internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal dan Kepatuhan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, unit kerja ini bekerja secara profesional, objektif, dan independen, serta berperan sebagai mitra manajemen yang mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan membantu Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dengan adanya unit kerja ini, Perseroan berharap seluruh kegiatan pengendalian atas aset dan unsur kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku senantiasa terjaga.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan pada tanggal 4 Desember 2015 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

INTERNAL AUDIT UNIT

LEGAL BASIS

As governed in POJK No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company's Internal Audit function is managed by Internal Audit and Compliance Unit. In performing its duties and responsibilities, this unit works professionally, objectively, and independently, as well as acts as a business partner to provide added value for the Company and to assist the Board of Directors in implementing GCG principles. Through the presence of this work unit, the Company expects all control activities over the Company's assets and compliance with the prevailing regulations to be always maintained.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Unit Charter, ratified on December 4, 2015, by the Board of Commissioners and Board of Directors. This guideline works as a guidance for Internal Auditors while conducting their duties, responsibilities, and authorities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, tugas Unit Audit Internal Perseroan, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan melakukan penindakan apabila ditemukan pelanggaran.
- Bekerja sama dengan Komite Audit terutama mengenai keterbukaan informasi atas pelaksanaan audit dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan termasuk isu-isu yang berkembang di industri pasar modal.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal Perseroan, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan termasuk didalamnya adalah semua sistem yang dipergunakan Perseroan terkait tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal (OJK, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Divisi Audit Internal (Head of Internal Audit) dibantu oleh seorang Officer of Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Head of Internal Audit.

KEANGGOTAAN DAN JUMLAH KARYAWAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2019, Perseroan tercatat memiliki Kepala Unit Audit Internal yang dijabat oleh Gabriel Dani Timothy dimana yang bersangkutan juga merupakan anggota dari Unit Audit Internal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit duties are as follows:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following Company policy.
- Testing and assessing efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Providing suggestions for improvements and objective information on the events examined at all levels of management.
- Presenting the audit reports and submitting these reports to the President Director.
- Monitoring, analyzing, and reporting the corrective action that has been suggested and taking action if any violations are found.
- Working closely with the Audit Committee, particularly regarding information disclosure on audit implementation and corrective actions made, including current issues in the capital market industry.
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed.
- Performing special inspections, if needed.

The Company's Internal Audit Unit authorities, among others, include:

- Accessing all relevant information about the Company including all systems used by the Company relating to its duties and functions.
- Communicating directly with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Audit Committee.
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Audit Committee.
- Coordinating activities with external auditors activities (OJK, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Division, who reports directly to President Director. In performing its duties and responsibilities, Head of Internal Audit Division is assisted by Internal Audit Officers, who reports directly to Head of Internal Audit.

MEMBERSHIP AND TOTAL EMPLOYEES OF INTERNAL AUDIT UNIT

During 2019, the Company's Head of the Internal Audit Unit was occupied by Gabriel Dani Timothy, also acting as a member of the Internal Audit Unit.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Gabriel Dani Timothy

Warga Negara Indonesia, 25 tahun, domisil di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Beliau resmi diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan SK Direksi No. Kep-135A/HR-GA/PANS/SPN/VIII-2019 tanggal 1 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Trisakti School of Management (2017) dan meraih registered securities analyst, Professional Certification from BNSP, No. Reg: KEU.211.00163 2016 dari CSA Institute.

Riwayat Karier:

Beliau mengawali kariernya sebagai Audit Associate I dan II di PT Deloitte Konsultan Indonesia (2016 - 2018). Kemudian, Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2019 sampai saat ini.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR INTERNAL

Sampai tahun 2019, Kepala Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi Audit Internal. Namun Kepala Unit Audit Internal akan mengambil sertifikasi profesi Audit Internal pada tahun 2020.

PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal dan Kepatuhan, apabila Kepala Divisi Audit Internal (Head of Internal Audit) tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Presiden Direktur memiliki wewenang untuk memberhentikan Kepala Divisi Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan Unit Audit Internal yaitu "Critical Thinking For Internal Auditor" yang diadakan oleh the Institute of Internal Auditors Indonesia.

LAPORAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Selama tahun 2019, laporan hasil pelaksanaan tugas fungsi audit internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun audit program berdasarkan *risk based audit*.
- Pemeriksaan kepatuhan kegiatan operasional Perusahaan terhadap penerapan *Standard Operational Procedure (SOP)*.
- Pemeriksaan terkait dengan penanganan issue fraud dan pengaduan Nasabah.
- Pemeriksaan atas pelaksanaan penerapan program APU & PPT berdasarkan POJK No. 23/POJK.01/2019 terkait dari peninjauan kajian kebijakan penerapan program APU & PPT, review sosialisasi kebijakan dan prosedur, review koordinasi dan konglomerasi

PROFILE OF HEAD OF IAU

Gabriel Dani Timothy

Indonesian citizen, 25 years old, domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

He was officially appointed as Head of Internal Audit Unit pursuant to the Board of Directors Decision No. Kep-135A/HR-GA/PANS/SPN/VIII-2019 dated August 1, 2019, concerning Appointment of Head of the Internal Audit Unit.

Educational background:

He obtained his Bachelor of Accounting degree from Trisakti School of Management (2017) and earned a registered securities analyst, Professional Certification from BNSP, No. Reg: KEU.211.00163 2016 from CSA Institute.

Career History:

He began his career as Audit Associate I and II di PT Deloitte Konsultan Indonesia (2016 - 2018), later joining the Company in 2019.

QUALIFICATION/CERTIFICATION OF INTERNAL AUDITOR PROFESSION

Until 2019, the Company's Head of the Internal Audit Unit has not yet received an Internal Audit profession certification. However, the Head of the Internal Audit Unit will take an Internal Audit professional certification in 2020.

UAI/PARTY THAT APPOINTED/DISMISSED HEAD OF IAU

According to Charter of Internal Audit and Compliance Unit, if the Head of Internal Audit Division (Head of Internal Audit) does not meet the requirements as an internal auditor and/or failed or unable to perform his/her duties, the President Director has authority to dismiss the Head of Internal Audit Division after obtaining Board of Commissioners approval.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR UAI IN 2019

In 2019, Head of Internal Audit Unit has attended Internal Audit Unit training, namely "Critical Thinking For Internal Auditors", which was organized by the Institute of Internal Auditors Indonesia.

REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2019

During 2019, reports on the implementation results of the internal audit function were as follows:

- Prepared an audit program based on risk-based audits.
- Checked the compliance of the Company's operational activities with regard to the implementation of Standard Operational Procedures (SOP).
- Examined the handling of fraud and customer complaints issues.
- Checked the implementation of APU & PPT program based on POJK No. 23/POJK.01/2019 relating to review of policy studies on the implementation of AML & CFT program, review of policy and procedure socialization, review of coordination and

terkait penerapan program APU & PPT, review analisis penilaian Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pencegahan Terorisme, review penyusunan rencana pengkinian data dan realisasi pengkinian data, review sistem informasi manajemen risiko dan sumber daya manusia sehubungan dengan penerapan program APU & PPT. Hasil dari pemeriksaan atas pelaksanaan penerapan program APU & PPT ini menunjukkan bahwa Perseroan sudah memenuhi seluruh aspek yang disyaratkan didalam POJK No. 23/POJK.01/2019.

- e. Pemeriksaan kepatuhan Perusahaan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Bapepam-LK Nomor V.D.3 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek.
- f. Pemeriksaan kepatuhan Perusahaan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Bapepam-LK Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD).
- g. Pemeriksaan kepatuhan Perusahaan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Bapepam-LK Nomor V.D.6 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah Dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan Efek.
- h. Pemeriksaan rutin Kantor Cabang Perseroan dengan Sistem Tertutup (*On the Spot/Sidak* Langsung) dan sistem Terbuka (dengan pemberitahuan sebelumnya).
- i. Pengawasan dan pemeriksaan transaksi nasabah Perusahaan yang terindikasi sebagai Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) untuk kemudian ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
- j. Memberikan rekomendasi atas temuan hasil pemeriksaan internal dan melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut atas temuan hasil pemeriksaan.
- k. Pembinaan dan pelatihan terkait dengan pengkinian peraturan yang dikeluarkan regulator/SRO dan juga penguatan rezim "*Anti Money Laundering*" di Perseroan.
- l. Pendampingan dan pemberian asistensi terkait permasalahan/kendala yang dihadapi oleh nasabah Perseroan.

conglomerates regarding the implementation of AML & CFT program, review the assessment analysis on the prevention action of Money Laundering and Financing of Terrorism Crimes, review on planning data update and data update realization, review of risk management information and human resources systems with respect to the implementation of APU and PPT program. Examination results on the implementation of APU & PPT program showed that the Company has fulfilled all aspects required in POJK No. 23/POJK.01/2019.

- e. Checked Company compliance regarding the implementation of Bapepam-LK Regulation No. V.D.3 on Internal Control of Securities Companies.
- f. Monitored Company compliance with regard to the implementation of Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital (NAWC).
- g. Ensured Company compliance with the implementation of Bapepam-LK Rule No. V.D.6 regarding Financing Securities Transactions by Securities Companies For Their Clients And Short Selling Transactions Conducted by Securities Companies.
- h. Performed routine inspections of the Company's Branch Offices with Closed Systems (*On the Spot*) and Open Systems (with prior notice).
- i. Supervised and examined the Company's customer transactions that indicated as Suspicious Financial Transactions (TKM), later to be followed up by reporting to Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC).
- j. Gave recommendations on internal audit findings and monitored follow-up actions on audit findings.
- k. Fostered and provided training related to the regulations updating published by the regulator/SRO and also strengthened the "*Anti Money Laundering*" in the Company.
- l. Provided assistance and attention related to problems/obstacles faced by the Company's customers.

AKUNTAN PUBLIK

DASAR DAN MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Perseroan menjalankan fungsi pengawasan yang ketat terhadap kualitas aspek keuangan Perseroan dengan melakukan audit atas Laporan Keuangan. Kegiatan audit tersebut dilakukan secara berkala oleh Kantor Akuntan Akuntan (KAP) dan Akuntan Publik sebagai pihak yang independen, kompeten, profesional dan objektif. Akuntan publik berperan dalam memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Adapun kriteria penunjukan Akuntan Publik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Telah tercatat dan terdaftar pada OJK;
2. Merupakan KAP yang termasuk dalam peringkat 10 (sepuluh) besar; dan
3. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap Perusahaan Terbuka.

PUBLIC ACCOUNTANT

BASIS AND APPOINTMENT MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

The Company conducts a strict supervisory function on the quality of the Company's financial aspects by performing audit of Financial Statements. Audit activities are conducted regularly by Public Accountant Firm (KAP) and Public Accountant as an independent, competent, professional, and objective party. Public accountants play a role in providing opinions related to the conformity of the Company's financial statements presentation with Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia. Criteria used to appoint the Company's Public Accountant are as follows:

1. Has been recorded and registered in OJK;
2. Public Accountant Firm which is in the top 10 (ten) ranked; and
3. Having experience in conducting audits of Public Companies.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Surat Direksi No. 208/DIR-PS/VII/2019 yang telah disampaikan kepada OJK, seluruh aktivitas audit eksternal Perseroan untuk tahun buku 2019 dijalankan oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited) sesuai dengan standar audit dan auditor eksternal. Dalam menjalankan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, auditor eksternal diberikan akses yang memadai untuk melakukan permintaan catatan, dokumentasi, dan informasi lain yang diperlukan. Sementara itu, hasil audit dan segala permasalahan yang ditemui selama proses audit disampaikan oleh Akuntan Publik melalui management letter kepada Direksi.

NAMA KAP DAN AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

Berikut adalah uraian nama KAP, Akuntan Publik, Jasa Lain yang Diberikan, Opini Audit, dan Fee yang dibayarkan Perseroan atas jasa audit Laporan Keuangan dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir:

Tahun Year	Nama Kap Kap Name	Nama Akuntan Publik Accountant Public Name	Jasa Lain Yang Diberikan Selain Audit Laporan Keuangan Other Services Provided Other Than Auditing Financial Statements	Opini Audit Audit Opinion	Biaya (Rp. Juta)* Fee (Rp. Million)*
2019	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Santanu Chandra, CPA	N/A	Wajar Tanpa Modifikasi Unqualified Opinion	285
2018	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Santanu Chandra, CPA	N/A	Wajar Tanpa Modifikasi Unqualified Opinion	275
2017	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Erna, SE, Ak., CA., CPA	N/A	Wajar Tanpa Modifikasi Unqualified Opinion	262,5
2016	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Asep Ugi Sugianto, SE, CPA	N/A	Wajar Tanpa Modifikasi Unqualified Opinion	250
2015	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Santanu Chandra, SE, Ak., CPA, CA	N/A	Wajar Tanpa Modifikasi Unqualified Opinion	210

* Total biaya merupakan total honorarium untuk jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan untuk ketiga entitas dalam Grup Perseroan.

* Total fee represents total honorarium for audit services of Annual Financial Statements for all three entities in the Company Group.

SCOPE OF WORK OF PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the Board of Directors Letter No. 208/DIR-PS/VII/2019, which has been submitted to OJK, all of the Company's external audit activities for the 2019 financial year were conducted by KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member of BDO International Limited) in accordance with standards of audits and external auditors. In performing audit process of the Company's Financial Statements, the external auditors obtained sufficient access to request records, documentation, and other necessary information. Meanwhile, the audit results and all problems encountered during audit process were submitted by the Public Accountant through a management letter to the Board of Directors.

NAME OF KAP AND PUBLIC ACCOUNTANT THAT HAVE AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST 5 YEARS

The following is a description of the Public Accounting Firm, Public Accountant, Other Services Provided, Audit Opinion, and Fees paid by the Company on audit services of Financial Statements for the last 5 (five) years:

MANAJEMEN RISIKO

KOMITMEN PENERAPAN KEBIJAKAN RISIKO DI PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari di bidang sekuritas, Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan suatu mekanisme yang dinamakan Manajemen Risiko sebagai bentuk penerapan terhadap prinsip-prinsip GCG guna menunjang dan menyukseskan kegiatan perdagangan saham di pasar modal Indonesia sebagai Perantara Pedagang Efek.

Saat ini, Perseroan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai acuan dalam menerapkan aktivitas pengelolaan risiko yang sehat dan terpadu agar manajemen senantiasa mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat. Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan

RISK MANAGEMENT

COMMITMENT TO IMPLEMENT RISK POLICY IN THE COMPANY

In carrying out daily business activities in the field of securities, the Company understands that some risks have become an integral part of every business process conducted by the Company. Consequently, the Company has implemented Risk Management as a form of GCG principles implementation in order to support and to succeed in stock trading activities in the Indonesian capital market as a Broker-Dealer.

Currently, the Company has a Risk Management Guideline that serves as a reference in implementing sound and integrated risk management activities, so that management is always able to identify, measure, monitor, and control risks appropriately. The intended risk management involves active management supervision, adequacy of policies and procedures, setting of limits, suitability of identification process, measurement, monitoring, and risk control as well as risk management information systems, and a comprehensive internal control system. The Company always puts risk management as

senantiasa menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Perseroan membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko agar pengelolaan risiko menjadi lebih optimal dan terukur sehingga Perseroan terhindar dari dampak kerugian yang timbul apabila risiko tersebut terjadi. Struktur organisasi Unit Kerja Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab 3 terkait Struktur Organisasi.

Unit kerja ini dipimpin oleh seorang Head of Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Head of Risk Management dibantu oleh Risk Management Officer.

IDENTIFIKASI & UPAYA MITIGASI RISIKO

Setelah melalui proses identifikasi risiko yang komprehensif, Perseroan mengklasifikasikan sejumlah risiko utamanya ke dalam 9 (sembilan) jenis risiko, antara lain:

1. Risiko Kredit

Risiko yang timbul akibat kegagalan nasabah dan/atau counterpart dalam memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan memberikan pembiayaan atas transaksi reverse repo maupun kepada nasabah yang menggunakan fasilitas pembiayaan di dalam rekening margin.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa melakukan analisa yang mendalam dan penuh kehati-hatian terhadap calon nasabah reverse repo dan margin untuk mencegah terjadinya gagal bayar. Selain itu, Perseroan juga menerapkan POJK No.V.D.6 dalam menjalankan pengawasan atas pembiayaan kepada nasabah Perseroan.

2. Risiko Pasar

Risiko yang terjadi akibat adanya pergerakan harga atas portofolio yang dimiliki oleh nasabah ataupun Perseroan yang secara langsung berpengaruh terhadap nilai jaminan nasabah dan nilai portofolio Perseroan. Salah satu entitas anak usaha Perseroan, yaitu Panin Asset Management (PAM) juga berhadapan dengan risiko pasar terutama dalam hal risiko penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB).

Upaya Mitigasi:

Untuk mengantisipasi dampak signifikan yang timbul dari risiko pasar, Perseroan senantiasa melakukan analisa risiko pasar terhadap portofolio nasabah yang menggunakan fasilitas pembiayaan dan portofolio Perseroan sendiri.

Kemudian untuk memitigasi risiko yang dihadapi oleh PAM, Perseroan juga melakukan analisis yang akurat atas efek yang merupakan bagian dari portofolio dana kelolaan dan melakukan diversifikasi pada berbagai instrumen investasi seperti pada reksadana saham, pasar uang, pendapatan tetap dan campuran.

an uppermost priority in reaching an optimal balance between value creation in business activity and the risks faced.

STRUCTURE AND POSITION OF RISK MANAGEMENT UNIT

The Company formed a Risk Management Work Unit, so that risk management has become more optimal and measurable to avoid the impact of losses arising when risk events occur. Organizational structure of the Company's Risk Management Unit can be seen in Chapter 3 relating to Organizational Structure.

This work unit is led by Head of Risk Management, who reports directly to President Director of the Company. In carrying out its daily duties, Head of Risk Management is assisted by Risk Management Officers.

RISK IDENTIFICATION & MITIGATION EFFORTS

After going through a comprehensive risk identification process, the Company classifies a number of its main risks into 9 (nine) types of risks, including:

1. Credit Risk

A risk that occurs due to failure of customers and/or counterparts in fulfilling their obligations to the Company. In this case, the Company provides financing for reverse repo transactions and for customers who use financing facilities in a margin account.

Mitigation Efforts:

The Company regularly performs a thorough and careful analysis of prospective customers of reverse repo and margin to prevent default. Besides, the Company also implements POJK No.V.D.6 while conducting financing supervision to the Company's customers.

2. Market Risk

Risks that occur due to price movements of portfolio owned by customers or the Company, directly affect the value of customer guarantees and the Company's portfolio. One of the Company's subsidiaries, Panin Asset Management (PAM) is also dealing with market risk, particularly in terms of decreasing Net Asset Value (NAV).

Mitigation Efforts:

To overcome the significant impacts arising from market risk, the Company always performs market risk analyzes of its customer portfolio who were using the Company's financing facilities as well as analyzes of the Company's portfolios.

In order to mitigate risks faced by PAM, the Company also conducts an accurate securities analysis as part of a managed fund portfolio and diversifies into many investment instruments, such as equity, money market, fixed income and balance funds.

3. Risiko Likuiditas

Risiko yang terjadi akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Terdapat 2 (dua) tipe risiko likuiditas yang rentan dengan kegiatan operasional bisnis Perseroan, yaitu:

- a) Risiko likuiditas market: Perseroan tidak dapat membeli atau menjual aset pada harga yang wajar dikarenakan kurangnya likuiditas aset tersebut di pasar.
- b) Risiko likuiditas prudential: Perseroan tidak dapat memenuhi standar minimum likuiditas misalnya dalam hal kecukupan rasio likuiditas.

Upaya Mitigasi:

Perseroan telah memenuhi ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebagaimana dipersyaratkan, sehingga aset-aset lancar Perseroan akan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo.

4. Risiko Operasional

Risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Mitigasi risiko operasional dilaksanakan dengan menyusun kebijakan dan prosedur terkait bisnis proses yang dilakukan di Perseroan.

5. Risiko Hukum

Risiko yang timbul karena adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa melakukan legal review serta menjalankan proses hukum yang sesuai dan memadai.

6. Risiko Reputasi

Risiko yang terjadi karena menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi atau citra negatif terhadap Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa menjaga citra nama baik guna untuk selalu mendapatkan kepercayaan dari para pemegang saham Perseroan.

7. Risiko Strategis

Risiko yang terjadi karena pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik dilakukan secara tidak tepat serta terjadi kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

3. Liquidity Risk

Risks that occur because of the Company's inability to fulfill maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting the Company's activities and financial condition. There are 2 (two) main types of liquidity risk creating vulnerability to the Company's business operations:

- a) Market liquidity risk: The Company cannot buy or sell assets at a reasonable price due to the lack of liquidity of those assets in the market.
- b) Prudential liquidity risk: The Company cannot meet minimum liquidity standards, for example in terms of adequate liquidity ratios.

Mitigation Efforts:

The Company has fulfilled the Net Adjusted Working Capital (NAWC) provisions as required, so that its current assets will be able to fulfill its current liabilities.

4. Operational Risk

Risks that occur due to inadequate and/or malfunction of internal processes, human error, system failures, and/or external events that affect the Company's operational activities.

Mitigation Efforts:

Operational risk mitigation is conducted by formulating policies and procedures related to business processes performed in the Company.

5. Legal Risks

Risk arises from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects caused by lack of knowledge/understanding of laws and/or laws and regulations, lack of supporting legislation or weaknesses of engagement, such as failure to fulfill an agreement's legal requirements or imperfect collateral binding.

Mitigation Efforts:

The Company always conducts a legal review as well as runs appropriate and adequate legal processes.

6. Reputation Risk

Risks that occur due to the decreasing level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company.

Mitigation Efforts:

The Company continues to maintain its good image to always earn the Company's shareholders' trust.

7. Strategic Risk

Risks that occur due to improperly making and/or implementing a strategic decision and failure in anticipating changes in the business environment.

Upaya Mitigasi:

Dengan adanya Tata Kelola Perusahaan yang telah dibentuk Perseroan, maka segala bentuk pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan akan diambil secara tepat sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Hal ini untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan akan berdampak kepada kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko yang timbul apabila Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa akan selalu mematuhi dan/atau melaksanakan segala bentuk ketentuan maupun peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal Indonesia. Divisi Kepatuhan melakukan pengawasan atas kegiatan operasional guna memastikan telah berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko yang terjadi akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Upaya Mitigasi:

Perseroan akan mereview perjanjian atau kontrak yang dilakukan antara Perseroan dengan pihak berelasi sebelum melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan memastikan transaksi tersebut sudah wajar.

EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

1. Secara berkala melaksanakan review atas pelaksanaan strategi manajemen risiko yang dibuat oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas seluruh aktivitas dan produk Perseroan.
3. Melakukan koordinasi pembahasan dan review atas potensi risiko dari produk dan/atau aktivitas baru.
4. Membantu unit bisnis lain dalam menyusun manual produk serta pedoman pelaksanaan.
5. Mengawasi proses pengumpulan data dan membangun database historis yang diperlukan dalam pengukuran risiko.
6. Memastikan bahwa system informasi yang digunakan dapat mendukung proses manajemen risiko Perseroan dan dapat menghasilkan laporan yang akurat dan komprehensif.
7. Menetapkan standar prosedur baku dalam proses manajemen risiko termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
8. Merekomendasikan perbaikan dan/atau peningkatan struktur limit kepada Komite Manajemen Risiko dan/atau Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko.

Mitigation Efforts:

Through the Company's Corporate Governance, all forms of decision-making and/or its implementation will be taken appropriately following the applicable regulations. This is done to avoid undesirable outcomes and that will have an impact on the Company's business activities sustainability.

8. Compliance Risk

Risk arising if the Company does not comply with and/or does not implement provisions and regulations.

Mitigation Efforts:

The Company will always adhere to and/or implement all forms of legislation and regulations of the Indonesian capital market. Compliance Division monitors the Company's business activities to ensure that it comply with the rules and regulations.

9. Risk of Intra-Group Transactions

Risks that occur due to dependence of an entity either directly or indirectly on other entities in a Financial Conglomerate in order to fulfill written and unwritten agreement obligations, whether followed by a fund transfer or not followed by a fund transfer.

Mitigation Efforts:

The Company will review agreements or contracts made between the Company and related parties before entering into transactions with related parties and ensure that a transaction is reasonable.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION EFFECTIVENESS IN 2019

1. Conducting periodic reviews of risk management strategies implementation made by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for all Company activities and products.
3. Coordinating discussion and review of potential risks from new products and/or activities.
4. Assisting other business units to compile product manuals and implementation guidelines.
5. Supervising collecting data processes and building historical databases needed in risk measurement.
6. Ensuring that the information system used can support the Company's risk management process as well as may produce accurate and comprehensive reports.
7. Establishing standard procedures in the risk management process including the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.
8. Recommending improvements and/or increasing the limit structure to the Risk Management Committee and/or the Board of Directors who oversees risk management function.

9. Memberikan rekomendasi kepada unit lain dan kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
10. Memantau, menyusun dan melaporkan profil atau komposisi per jenis risiko dan aktivitas fungsional kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan dengan karakteristik risiko, termasuk pemantauan terhadap pemenuhan aspek permodalan seperti pemenuhan Modal Kerja Bersih Disesuaikan Perseroan.
11. Menyampaikan laporan Penilaian Profil Risiko dan Penilaian Analisis Risiko kepada Entitas Utama dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.

9. Providing recommendations to other units and to the Risk Management Committee in accordance with their authority.
10. Monitoring, compiling, and reporting profiles or composition per type of risk and functional activities to Director who is responsible for risk management function and Risk Management Committee periodically with the frequency adjusted to risk characteristics, including monitoring compliance with capital aspects such as the fulfillment of the Company's Net Adjusted Working Capital (NAWC).
11. Delivering Risk Profile Assessment and Risk Analysis Assessment reports to the Main Entity in the context of implementing integrated risk management for financial conglomerates.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

GAMBARAN UMUM

Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang komprehensif sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta mengacu pada best practice yang berlaku. Hal ini menjadi wujud komitmen dan semangat seluruh insan Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional sehari-hari. Pada prinsipnya, pelaksanaan SPI di Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perseroan, serta melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan. Tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud tersebut terkait dengan tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGENDALIAN KEUANGAN

- a. Telah dimilikinya strategi Perseroan yang dituangkan dalam rencana bisnis Perseroan.
- b. Perencanaan bisnis dibuat dengan memperhitungkan kemampuan modal yang dimiliki Perseroan, tidak hanya untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan, namun juga memperkuat kontrol yang efektif, seperti:
 - Dibuatnya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang didukung dengan sistem dan sumber daya manusia yang andal;
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Compliance maupun Audit Internal bekerja secara independen terhadap aktivitas bisnis maupun operasional Perseroan;
 - Sistem informasi dan saluran komunikasi Perseroan yang memperhatikan prinsip keamanan informasi, serta dilindungi dengan pengamanan sistem enkripsi yang andal.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Proses operasional sehari-hari telah didukung dengan kebijakan, prosedur, ketentuan limit transaksi, wewenang persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPI)

GENERAL OVERVIEW

The Company has implemented a comprehensive Internal Control System (SPI) in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, as well as referring to the applicable best practice. This is a commitment and spirit of all the Company's personnel in upholding GCG principles in every aspect of daily business and operations. Principally, the Company's SPI implementation aims to provide adequate confidence to achieve the Company's objectives, as well as to involve the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees. The Company's objectives, as referred to, are related to operational goals, reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

FINANCIAL CONTROL

- a. Has owned the Company's strategy as outlined in the Company's business plan.
- b. Business planning is made by taking into account the Company's capital capabilities, not only to support the Company's business growth but also to strengthen effective controls, such as:
 - Conducted segregation of duties and responsibilities which supported by a reliable system and human resources;
 - Risk Management Work Unit, Compliance Division and Internal Audit works independently toward the Company's business and operational activities;
 - The Company's information systems and communication channels that pay attention to the principle of information security, as well as protected by secure encryption systems.

OPERATIONAL CONTROL

Daily operational processes are supported by policies, procedures, transaction limit provisions, approval authority, authorization, verification, reconciliation.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan berkomitmen akan terus menjaga kepatuhan dan penerapan prinsip-prinsip GCG didalam proses pengambilan keputusan, proses bisnis, dan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga secara berkesinambungan melakukan review dan terus menyempurnakan kebijakan Perseroan agar sejalan dengan prinsip GCG dan perundang-undangan yang berlaku.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2019

Berdasarkan hasil penilaian Audit Internal selama tahun 2019 sebagaimana telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan dinilai telah berjalan dengan baik.

PERKARA HUKUM

Permasalahan Hukum Dihadapi Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan tidak memiliki permasalahan hukum (kasus litigasi) yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Permasalahan Hukum Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di Tahun 2019

Tidak ada permasalahan hukum dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2019.

Permasalahan Hukum Dihadapi Entitas Anak Perseroan di Tahun 2019

Tidak ada permasalahan hukum dihadapi oleh Entitas Anak Perseroan selama tahun 2019.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang diperoleh Perseroan selama tahun 2019 yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Pengelolaan informasi korporasi yang dilakukan secara profesional dan transparan senantiasa menjadi hal penting yang terus mendapatkan perhatian Perseroan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi mengenai perkembangan usahanya, baik kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Hal ini merupakan wujud upaya penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya dalam membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Sebagaimana tertuang dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan akses informasi secara terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs web: www.pans.co.id. Situs tersebut menyajikan berbagai informasi umum, informasi bagi

COMPLIANCE WITH LAWS

The Company is committed to continuously maintaining its compliance and GCG principles application in the decision-making process, business process, and relationships with all stakeholders. The Company also continuously conducts reviews and refines the Company's policies to be in line with GCG principles and applicable legislation.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL IN 2019

Based on the Internal Audit assessment results in 2019 as reported to the Audit Committee and the Board of Commissioners, the Company's internal control and risk management system is considered to be running well.

LITIGATION CASES

Legal Issues Faced by the Company

In 2019, the Company did not receive administrative sanctions and did not have legal issues (litigation cases) that had a significant impact on the Company's business activities.

Legal Issues Faced by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

There were no legal case faced by the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors throughout 2019.

Legal Problems Faced by Subsidiaries in 2019

There were no legal case faced by the Company's subsidiaries in 2019.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions received by the Company during 2019 that had a significant impact on the Company's business activities.

ACCESS AND TRANSPARENCY OF INFORMATION

Management of corporate information is conducted professionally and transparently which continues to be an essential matter that always earns the Company positive attention. As a public company, the Company has a responsibility to deliver information about its business development to capital market authorities, investors, and the public. This represents the Company's efforts in implementing GCG principles, particularly to build a harmonious relationship with stakeholders.

As stated in POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuer or Public Company, the Company provides information access transparently to all stakeholders and investors through the website: www.pans.co.id. The site presents various general information, information for customers regarding products and/

nasabah terkait produk dan/atau layanan, dan informasi tata kelola. Seluruh informasi tersebut diungkapkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Selain itu, informasi mengenai Perseroan juga dapat diperoleh melalui situs BEI: www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "PANS". Secara berkala, Perseroan selalu menyampaikan informasi terkini kepada BEI, di antaranya publikasi laporan keuangan yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan setiap 6 (enam) bulan melalui surat kabar.

Sementara itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai perkembangan usaha Perseroan, para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan yang beralamat di kantor pusat Perseroan. Sedangkan, untuk memperoleh informasi detail terkait jenis layanan dan produk Perseroan dapat menghubungi Divisi Layanan Nasabah dan Pemasaran. Khusus informasi mengenai perkembangan kegiatan Manajer Investasi dan reksa dana dapat diakses melalui situs anak usaha Perseroan: www.panin-am.co.id (PT Panin Asset Management/"PAM").

or services, and governance information. All such information is disclosed in 2 (two) languages, namely bahasa Indonesia and English.

In addition, the Company's information can also be obtained through the IDX website: www.idx.co.id by accessing the "PANS" ticker code. Periodically, the Company always submits the latest information to IDX, including publication of financial statements every 3 (three) months, and every 6 (six) months through newspapers.

Meanwhile, in order to obtain complete information regarding the Company's business development, shareholders and other stakeholders can directly contact the Corporate Secretary located at the Company's head office. Whereas to get detailed information regarding types of services and products of the Company, the public may contact the Customer and Marketing Services Division. Meanwhile, specific details on the development of Investment Manager activities and mutual funds can be accessed through the Company's subsidiary website: www.panin-am.co.id (PT Panin Asset Management/"PAM").

PELAPORAN KEPADA REGULATOR

Pada tabel berikut, dapat dilihat daftar aktivitas pelaporan oleh Perseroan kepada pihak regulator dalam hal ini BEI dan OJK di sepanjang tahun 2019:

REPORTING TO REGULATORS

In the following table can be seen a list of reporting activities by the Company to regulators, in this case, to the IDX and OJK throughout 2019.

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk			
1.	9 Januari 2019 January 9, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Desember 2018 Monthly Report on PT Panin Sekuritas Tbk Securities Holders Registration as of December 31, 2018
2.	7 Februari 2019 February 7, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Januari 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of January 31, 2019
3.	11 Maret 2019 April 11, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 28 Februari 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of February 28, 2019
4.	9 April 2019 April 9, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Maret 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of March 31, 2019
5.	9 Mei 2019 May 9, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 30 April 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of April 30, 2019
6.	13 Juni 2019 June 13, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Mei 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of January 31, 2019
7.	8 Juli 2019 July 8, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 30 Juni 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of June 31, 2019

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
8.	7 Agustus 2019 August 7, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Juli 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of July 31, 2019
9.	5 September 2019 September 5, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Agustus 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of August 31, 2019
10.	10 Oktober 2019 October 10, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 30 September 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of September 30, 2019
11.	7 November 2019 November 7, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 31 Oktober 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of October 31, 2019
12.	6 Desember 2019 December 6, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Panin Sekuritas Tbk Per 30 November 2019 Monthly Report on Securities Holder Registration of PT Panin Sekuritas Tbk as of November 30, 2019
Laporan Kegiatan Penjamin Emisi Efek PT Panin Sekuritas Tbk Underwriting Activity Report of PT Panin Sekuritas Tbk			
1.	31 Januari 2019 January 31, 2019	Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority	Laporan Kegiatan Penjamin Emisi Efek PT Panin Sekuritas Tbk Periode Juli – Desember 2018 Underwriting Activities Report of PT Panin Sekuritas Tbk for the Period of July - December 2018
2.	3 Juli 2019 July 3, 2019	Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority	Laporan Kegiatan Penjamin Emisi Efek PT Panin Sekuritas Tbk Periode Januari – Juni 2019 Underwriting Activities Report of PT Panin Sekuritas Tbk for the Period of January - June 2019
Laporan Tahunan (Annual Report) 2018 PT Panin Sekuritas Tbk 2018 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk			
1.	30 April 2019 April 30, 2019	- Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange	Laporan Tahunan (Annual Report) 2018 PT Panin Sekuritas Tbk 2018 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk
Laporan Keuangan PT Panin Sekuritas Tbk Financial Statements of PT Panin Sekuritas Tbk			
1.	19 Maret 2019 March 19, 2019	- Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority - Direktorat Pengawasan Lembaga dan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan Directorate of Institutional and Securities Transactions Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Per 31 Desember 2018 PT Panin Sekuritas Tbk yang telah di audit Unaudited Consolidated Annual Financial Statements As of December 31, 2018 of PT Panin Sekuritas Tbk
2.	19 Maret 2019 March 19, 2019	- Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Induk yang Tidak Terkonsolidasi Per 31 Desember 2018 PT Panin Sekuritas Tbk Unconsolidated Annual Financial Statements of a Parent Company As of December 30, 2018 of PT Panin Sekuritas Tbk
3.	19 Maret 2019 March 19, 2019	- Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) tahun 2018 PT Panin Sekuritas Tbk Report of Net Adjusted Working Capital (NAWC) 2018 of PT Panin Sekuritas Tbk
4.	30 April 2019 April 30, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 31 Maret 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Consolidated Interim Financial Statements As of March 31, 2019 PT Panin Sekuritas Tbk

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
5.	2 Mei 2019 May 2, 2019	Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Interim yang Tidak Terkonsolidasi Per 31 Maret 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Unconsolidated Interim Financial Statements As of March 31, 2019 of PT Panin Sekuritas Tbk
6.	29 Juli 2019 July 29, 2019	- Direktur PKP Sektor Jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority - Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 30 Juni 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Consolidated Interim Financial Statements As of June 30, 2019 of PT Panin Sekuritas Tbk
7.	30 Juli 2019 July 30, 2019	- Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Interim Perusahaan Induk yang Tidak Terkonsolidasi Per 30 Juni 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Unconsolidated Interim Financial Statements of a Parent Company As of June 30, 2019 of PT Panin Sekuritas Tbk
8.	30 Oktober 2019 October 30, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Per 30 September 2019 PT Panin Sekuritas Tbk yang tidak di audit Unaudited Consolidated Interim Financial Statements As of September 30, 2019
9.	30 Oktober 2019 October 30, 2019	- Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Interim Perusahaan Induk yang Tidak Terkonsolidasi Per 30 September 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Unconsolidated Interim Financial Statements of a Parent Company As of September 30, 2019, of PT Panin Sekuritas Tbk
RUPS Tahunan dan Dividen Annual GMS and Dividend			
1.	7 Mei 2019 May 7, 2019	- Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority - Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Implementation Plan for the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
2.	13 Mei 2019 May 13, 2019	- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Implementation Plan for the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
3.	13 Mei 2019 May 13, 2019	- Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority - Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority	Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Changes of Agenda of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
4.	13 Mei 2019 May 13, 2019	- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority - Direktur Pengawasan Lembaga Efek, Otoritas Jasa Keuangan Director of Securities Institution Supervision, Financial Services Authority - Direktur Penilaian Perusahaan, Bursa Efek Indonesia Director of Corporate Valuation, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Announcement of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
5.	14 Mei 2019 May 14, 2019	- Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority - Direktorat Pengawasan Lembaga dan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan Directorate of Institutional and Securities Transactions Supervision, Financial Services Authority - Direktur Penilaian Perusahaan, Bursa Efek Indonesia Director of Corporate Valuation, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Proof of Advertisement Notification for the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
6.	29 Mei 2019 May 29, 2019	- Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority - Direktorat Pengawasan Lembaga dan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan Directorate of Institutional and Securities Transactions Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Summons of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
7.	29 Mei 2019 May 29, 2019	- Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority - Direktorat Pengawasan Lembaga dan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan Directorate of Institutional and Securities Transactions Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Proof Advertising of Summons of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
8.	28 Juni 2019 June 28, 2019	- Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority - Direktorat Pengawasan Lembaga dan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan Directorate of Institutional and Securities Transactions Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Summary of Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
9.	1 Juli 2019 July 1, 2019	- Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority - Direktorat Pengawasan Lembaga dan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan Directorate of Institutional and Securities Transactions Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Evidence Advertisement of the Summary of Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
10.	28 Juni 2019 June 28, 2019	- Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority - Direktorat Pengawasan Lembaga dan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan Directorate of Institutional and Securities Transactions Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Schedule and Procedure for Distribution of Cash Dividends in 2019 of PT Panin Sekuritas Tbk
11.	1 Juli 2019 July 1, 2019	- Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority - Direktorat Pengawasan Lembaga dan Transaksi Efek, Otoritas Jasa Keuangan Directorate of Institutional and Securities Transactions Supervision, Financial Services Authority - Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange - Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa, Bursa Efek Indonesia Head of Membership Management and Monitoring, Indonesia Stock Exchange	Bukti Iklan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Proof of Ads. Schedule and Procedure for Distribution of Cash Dividends in 2019 of PT Panin Sekuritas Tbk
12.	1 Juli 2019 July 1, 2019	Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan Director of Financial Assessment on Sector Service, Financial Services Authority	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of PT Panin Sekuritas Tbk
Public Expose Tahunan Annual Public Expose			
1.	12 Juni 2019 June 12, 2019	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange	Rencana Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Implementation Plan for 2019 Annual Public Expose of PT Panin Sekuritas Tbk

No.	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Remarks
2.	24 Juni 2019 June 24, 2019	• Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange	Materi Public Expose Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk 2019 Annual Public Expose Material of PT Panin Sekuritas Tbk
3.	1 Juli 2019 July 1, 2019	• Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia Head of Listing I, Indonesia Stock Exchange	Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2019 PT Panin Sekuritas Tbk Report on the Implementation of 2019 Annual Public Expose of PT Panin Sekuritas Tbk

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

KEBERADAAN KODE ETIK DI PERSEROAN

Perseroan memandang penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di setiap tingkatan manajemen memiliki manfaat jangka panjang dalam meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan, tidak hanya bagi pemilik modal/pemegang saham namun juga bagi para pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan saat berinteraksi dengan pihak internal dan eksternal. Pedoman tersebut berfungsi sebagai panduan perilaku bagi seluruh karyawan yang berisikan hal-hal tentang tata cara beretika dan berperilaku yang wajar, patut, serta dapat dipercaya saat berinteraksi dengan siapapun terkait hubungan bisnis maupun hubungan kerja berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari Budaya Perseroan.

Pada pelaksanaannya, Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan yang penyusunannya mengacu kepada:

- POJK No. 57/POJK.04/2017 tanggal 14 September 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Peraturan V.E.1 mengenai Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Perantara Pedagang Efek;
- Peraturan Bapepam No. V.F.1 tentang Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Penjamin Emisi Efek;
- Peraturan Bapepam-LK No. V.B.4 tentang Perilaku Agen Penjual Efek Reksa dana;
- Peraturan Bapepam No. V.G.1 tentang Perilaku Yang dilarang Bagi Manajer Investasi;
- Kode Etik Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek;
- Kode Etik Asosiasi Wakil Penjamin Emisi; dan
- Kode Etik Asosiasi Wakil Manajer Investasi.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

EXISTENCE OF CODE OF ETHICS IN THE COMPANY

The Company views the application of Good Corporate Governance (GCG) principles at every level of management has long-term benefits in increasing business value and sustainable growth, not only for capital owners/shareholders but also for other stakeholders. Therefore, the Company has compiled a Code of Conduct that shall be obeyed by all employees when interacting with internal and external parties. These guidelines function as a code of conduct for all employees which contains matters regarding ethical procedures and behaviors that are reasonable, appropriate and trust-building while employees interact with anyone related to business relationships and work relations all based on moral values that are part of the Corporate Culture.

In its implementation, the Code of Conduct has become part of the Company's GCG principles implementation referring to:

- POJK No. 57/POJK.04/2017 dated September 14, 2017, concerning the Implementation of Corporate Governance for Securities Company that conducting business as Underwriter and Securities Broker-Dealers;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company;
- POJK No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Regulation V.E.1 concerning the Behavior of Securities Companies Conducting Broker-Dealer Activities;
- Bapepam Regulation No. V.F.1 concerning Behavior of Securities Companies Conducting Activities as Underwriters;
- Bapepam-LK Regulation No. V. B.4 concerning Behavior of Sales Agent of Mutual Funds;
- Bapepam Regulation No. V.G.1 concerning prohibited conduct for Investment Managers;
- Code of Conduct of Broker-Dealer Association;
- Code of Conduct of Underwriter Representative Association; and
- Code of Conduct of Investment Manager Association.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pedoman Etika dan Perilaku menjadi sebuah komitmen bersama antara perusahaan sebagai entitas usaha dan karyawan sebagai bagian di dalamnya sehingga disusun untuk membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian perilaku setiap individu karyawan demi tercapainya hasil yang selaras dengan nilai-nilai budaya Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan berisikan sejumlah kewajiban yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap karyawan sebagai penjabaran dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL MANAJEMEN

Perseroan menegaskan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh tingkatan manajemen Perseroan tanpa terkecuali, secara konsisten sebagai budaya kerja sehari-hari.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Perseroan menegaskan bahwa pelanggaran terhadap kode etik termasuk dalam tindakan indisipliner yang akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahannya sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan.

Untuk memastikan dan menjamin bahwa seluruh karyawan Perseroan telah memahami isi atau pokok-pokok Kode Etik Perseroan, maka Perseroan melalui divisi Human Resource Department (HRD) secara reguler mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan baik melalui email dan/atau penandatanganan pakta integritas, serta sosialisasi corporate value via email.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) berperan penting bagi karyawan agar mereka dapat menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan memberikan tanggapan yang tepat demi terealisasinya visi, misi dan tujuan Perseroan. Uraian lebih lanjut mengenai Nilai-nilai Budaya Perusahaan sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan..

SANKSI UNTUK MASING-MASING PELANGGARAN KODE ETIK

Dalam hal ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memastikan bahwa setiap pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran kode etik telah ditangani dan diproses dengan tepat dan benar sesuai prosedur oleh Direksi sebagai pihak yang memiliki kewenangan untuk melakukan penyelidikan dan penetapan sanksi atas setiap pelanggaran kode etik. Pemberian sanksi mengacu pada Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku.

CODE OF ETHICS

The Code of Conduct is a joint commitment among the Company as a business entity and employees as part of it so that it is structured to form, regulate, and make conformity with the behavior of each employee to achieve results that are aligned with the Company's corporate values. The Company's Code of Conduct contains several obligations that shall be understood and implemented by every employee as a translation of GCG principles implementation.

DISCLOSURE THAT CODE OF ETHICS APPLIES TO ALL LEVELS OF MANAGEMENT

The Company affirms that Code of Conduct shall be obeyed and implemented by all levels of the Company's management without exception, consistently as a daily work culture.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS AND ITS ENFORCEMENT

Implementation and enforcement of the Code of Ethics are mandatory, and shall be performed by all employees. The Company affirms that every violation of the Code of Ethics is included in the category of disciplinary action that will be subject to sanctions in accordance with the violation level as regulated in the Company's Code of Conduct.

In order to ensure and assure that all of the Company's employees have understood the contents and main points of the Company's Code of Ethics, the Company through the Human Resource Department (HRD) regularly disseminates the Code of Conduct to all levels of management and employees both through email and/or signing of pact integrity, as well as corporate value socialization by email.

CORPORATE CULTURES DISCLOSURES

Corporate Cultures play an essential role for employees so that they can deal with daily situations and conditions in the field by giving appropriate responses to realize the Company's vision, mission, and objectives. Further details on the Company's Corporate Culture are already disclosed in Company Profile Chapter.

SANCTIONS FOR EACH VIOLATION OF CODE OF ETHICS

In this case, the Board of Commissioners conducts the oversight function by ensuring that every complaint relating to a Code of Ethics violation has been handled and processed correctly and adequately according to the procedures by the Board of Directors, as that party who has authority to investigate and determine sanctions for any violations of the Code of Ethics. The imposition of sanctions refers to the Company's Code of Conduct and applicable laws.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN TAHUN 2019

Tidak ada pelanggaran kode etik dan penetapan sanksi yang terjadi selama tahun 2019.

EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI KODE ETIK TAHUN 2019

Dengan tidak adanya pelanggaran kode etik, maka Pedoman Etika dan Perilaku dapat disimpulkan sudah berjalan dengan baik di Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

KEBIJAKAN DAN LANDASAN HUKUM

Perseroan terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek bisnis dan operasional demi terciptanya iklim kerja yang sehat dan hubungan industrial yang harmonis. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan, yaitu Whistleblowing System (WBS). Aplikasi sistem pelaporan ini dikembangkan dan dikelola secara independen dan profesional oleh Divisi Audit Internal dan Divisi Kepatuhan. Sistem WBS di Perseroan berfungsi sebagai alat deteksi dini atas setiap pelanggaran yang terjadi khususnya yang bersifat merugikan Perseroan baik secara finansial maupun non-finansial, seperti hal-hal yang dinilai dapat merusak reputasi Perseroan.

Pada prinsipnya, penerapan WBS di lingkungan Perseroan bertujuan agar penerapan sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien. Melalui kehadiran WBS, para karyawan diharapkan menjadi lebih peka dan terdorong untuk segera melaporkan seluruh tindakan atau indikasi tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan. Secara garis besar, kebijakan WBS di Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. UU No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran – SPP (Whistleblowing System/"WBS") Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008.
3. UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor.
4. Pedoman Etika dan Perilaku PT Panin Sekuritas Tbk.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan laporan pengaduan mereka kepada Divisi Kepatuhan Perseroan baik secara fisik melalui surat maupun melalui surat elektronik (e-mail):

TOTAL CODE OF ETHICS VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED IN 2019

There were no Code of Ethics violations or sanctions imposed during 2019.

EVALUATION OF CODE OF ETHICS IMPLEMENTATION IN 2019

With the absence of Code of Ethics violations, it can be concluded that the Code of Conduct has been running well in the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

POLICY AND LEGAL BASIS

The Company continues to apply GCG principles in every aspect of business and operations toward the creation of a healthy work climate and harmonious industrial relations. To support this, the Company has a reporting mechanism for violations of policies and/or procedures as well as the Company's ethics and values, named the Whistleblowing System (WBS). This reporting system application was developed and managed independently and professionally by Internal Audit Division and Compliance Division. The Company's WBS system functions as an early detection tool for any violations that occurred, especially those harmful for the Company, either financially or non-financially, including matters that would damage the Company's reputation.

In principle, the WBS application within the Company's environment endeavors to ensure that the Company's financial and operational control systems are always running effectively and efficiently. Through the WBS existence, every employee is expected to be more sensitive and be responsible to immediately report all actions or fraud indications or violations of law, Company regulations, code of ethics and conflicts of interest that occurred in the Company without any fear or worry as long as the report is supported by a strong and liable sufficient initial evidence. Generally, the Company's WBS policy pertains to the provisions of laws and normative regulations in force in Indonesia, as follows:

1. Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions.
2. Guidelines for Reporting and Violation System (Whistleblowing System/"WBS") National Committee on Governance Policy, 2008.
3. Law No. 13 of 2006 on Protection of Witness and Victims.
4. Ethics and Behavior Guidelines of PT Panin Sekuritas Tbk.

SUBMISSION MECHANISM OF VIOLATION REPORT

Rapporteurs can submit their complaint reports to the Company's Compliance Division either physically by mail or electronically by e-mail:

Divisi Kepatuhan

PT Panin Sekuritas Tbk.
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II - Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp: +62-21-515 3055
Faks: +62-21-515 3061
E-mail: compliance@pans.co.id

Namun demikian, Perseroan menegaskan bahwa setiap pengaduan yang dilaporkan oleh pihak Pelapor harus berlandaskan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah. Perseroan juga telah mengklasifikasikan informasi-informasi tertentu yang dapat dilaporkan melalui WBS, antara lain tindakan fraud (penyalahgunaan aset, penyalahgunaan kewenangan, kelalaian, pelanggaran peraturan dan kode etik serta perbuatan yang membahayakan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan serta merugikan Perseroan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan terhadap Pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan memberikan perlindungan terhadap tindakan yang berpotensi merugikan Pelapor. Perlindungan yang dimaksud mencakup tindakan balasan oleh Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya. Kebijakan perlindungan ini sesuai dengan ketentuan UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, telah mengatur perlindungan bagi saksi dan korban Pelapor suatu perkara pidana. Dalam hal Pelapor terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" untuk melakukan penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan penyimpangan tersebut, maka Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor.

PROSES PENANGANAN PENGADUAN

Mekanisme WBS berjalan atau pertama kali dimulai ketika karyawan menginformasikan suatu pelanggaran atau potensi pelanggaran yang terjadi di Perseroan kepada Divisi Audit Internal dan/atau Divisi Kepatuhan melalui telepon, e-mail, atau media komunikasi lainnya. Selanjutnya, Unit Audit Internal dan Kepatuhan akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan melakukan penyelidikan dan menyajikan hasil penyelidikan kepada Direksi untuk memutuskan tindakan yang harus diambil atas hasil investigasi.

Pada pelaksanaannya, setiap dokumen pelaporan, data pendukung, dan bukti yang ditemukan selama proses tindak lanjut pelaporan adalah bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan lenih lanjut oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan. Dokumen serta data yang disebutkan di atas ditempatkan di lokasi yang aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan, dan penghapusan bukti terkait. Dalam hal ini, Direksi Perseroan adalah pihak yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk menyimpan serta memelihara seluruh bukti dan dokumentasi atas laporan yang disampaikan oleh Pelapor.

Compliance Division

PT Panin Sekuritas Tbk
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II - 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone: + 62-21-515 3055
Fax: + 62-21-515 3061
E-mail: compliance@pans.co.id

However, the Company confirms that every complaint reported by the Rapporteur Party must be based on good faith and does not constitute a personal complaint or ill will. The Company affirms that every complaint reported by the Rapporteur Party must be based on good faith and does not constitute a personal complaint or ill-treatment. The Company has also classified certain information that can be reported through WBS, among others fraud (misuse of assets, abuse of authority, negligence, violation of regulations, and code of conduct) as well as actions that endanger work safety, threaten security or is detrimental to the Company.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company guarantees and protects the Rapporteur by keeping the confidentiality of the Rapporteur's identity and giving protection on any actions that potentially harm the Rapporteur. Such protection involves retaliatory actions by the Reported Party, which include protection from any pressure, delay in promotion, dismissal, defense from lawsuits, and adverse records in his/her personal data file. This protection policy is under the provisions of Law No. 13 of 2006 on Protection of Witness and Victims, which has arranged protection for witnesses and victims of Reporting Criminal cases. If the Rapporteur Party is involved voluntarily or "forced" to commit irregularities but later in good faith to report such irregularities, the Company may protect the Rapporteur Party from internal administrative sanctions.

COMPLAINTS HANDLING PROCESS

The WBS mechanism firstly starts when an employee reports a violation or potential violation that occurred in the Company to the Internal Audit Division and/or Compliance Division by telephone, e-mail, or other communication media. Furthermore, Internal Audit and Compliance Unit will follow up on the report by carrying out an investigation and presenting investigation results to the Board of Directors in order to decide on the action that should be taken over the investigation results.

In practice, every reporting document, supporting data, and evidence found during follow-up process of reporting is confidential and must be properly stored and well administered for the purposes of further examination by the authorities or for verification in court. Documents and data aforementioned are placed in a safe location and can only be accessed by authorized parties to prevent theft, alteration, and deletion of relevant evidence. In this case, the Company's Board of Directors acts as the party that has the authority and be responsible for storing and keeping all evidence and documentation on the report submitted by the Rapporteur.

JANGKA WAKTU PENANGANAN PENGADUAN

Sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan, jangka waktu penanganan pelaporan akan secepatnya ditangani oleh Perseroan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Divisi Audit Internal dan Divisi Kepatuhan adalah pihak yang bertanggung jawab untuk menerima laporan pengaduan dan memastikan bahwa implementasi WBS di Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien.

SANKSI YANG DIBERIKAN

Sanksi yang diberikan kepada pihak Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Dalam hal adanya laporan berupa fitnah atau laporan palsu yang disampaikan oleh Pelapor, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan dan tidak memberikan jaminan kerahasiaan ataupun perlindungan dalam bentuk apapun.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dalam bentuk apapun melalui WBS.

RENCANA PENGEMBANGAN WBS TAHUN 2020

Pada tahun 2020 mendatang, Perseroan akan terus menjalankan kebijakan WBS sebagaimana yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dengan lebih meningkatkan efektivitas WBS sebagai bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan menyadari bahwa tindakan suap dan korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas tinggi akan sangat mempengaruhi seluruh aspek bisnis dan operasional yang berjalan di Perseroan sehingga akan berdampak pada kerugian yang dialami Perseroan baik materiil ataupun imateriil. Untuk itu, Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi yang termaktub di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perusahaan sebagai bagian dari program fraud prevention yang isinya telah diselaraskan dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Keberadaan kebijakan ini di dalam Perseroan menjadi bentuk nyata atas komitmen serta upaya Perseroan dalam menciptakan iklim usaha yang terbebas dari perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Selama tahun 2019, tidak ditemukan adanya kegiatan atau indikasi yang mengarah pada praktik bad corporate governance di lingkungan Perseroan yang dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan di kemudian hari.

COMPLAINTS HANDLING PERIOD

In accordance with Company policies, the reporting period would be immediately handled by the Company.

PARTY MANAGING COMPLAINTS

Internal Audit Division and Compliance Division are parties responsible for receiving complaints reports and ensuring the Company's WBS implementation continuously runs effectively and efficiently.

SANCTIONS IMPOSED

Sanctions given to the Reported Party that was proven guilty have following the Company's applicable provisions. In terms of maliciously or false reports submitted by the Rapporteur, the Company will impose sanctions on the concerned person and not protect the confidentiality or provide protection in any form.

COMPLAINTS HANDLING RESULTS

Throughout 2019, the Company did not receive complaints in any form through the WBS.

WBS DEVELOPMENT PLAN FOR 2020

In 2020, the Company will continue to implement the WBS policy as implemented in the previous year by further enhancing the WBS effectiveness as part of joint efforts in realizing good corporate governance.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is conscious that bribery and corruption conducted by a person who does not have high integrity will significantly affect all aspects of the Company's business and operations, as this would bring negative impacts or losses suffered by the Company, both material and immaterial. Accordingly, the Company has an anti-corruption policy contained in the Corporate Governance Guidelines and Company regulations as part of a fraud prevention program in which the contents have been harmonized with Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on Corruption Eradication. The existence of this policy within the Company is a tangible form of the Company's commitment and effort in creating a healthy business climate that is free from any actions which can lead to conflicts of interest, otherwise known locally as Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

BAD GOVERNANCE PRACTICE

Throughout 2019, there were no activities or indications that may lead to bad corporate governance practices within the Company that could pose risks for the Company's business in the future.

KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN EFEK: POJK NO. 57/POJK.04/2017

Sebagai perusahaan efek yang memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek bisnis dan operasional, maka Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi seluruh peraturan yang dikeluarkan oleh regulator dalam hal ini OJK. Berkaitan dengan hal itu, Perseroan menyatakan kesesuaian terhadap pemenuhan seluruh ketentuan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Pada prinsipnya, Perseroan akan terus melakukan berbagai upaya peningkatan tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

COMPLIANCE TO THE SECURITIES CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES: POJK NO. 57/POJK.04/2017

As a securities company that has a passion to increase the quality of GCG principles implementation in every aspect of business and operations, the Company is committed to always complying with all regulations issued by regulators, which in this case is OJK. In this regard, the Company declared compliance with the provisions of POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Application of Corporate Governance in Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Broker-Dealers. Principally, the Company will continue to make efforts to improve corporate governance as intended to create added value for shareholders and stakeholders.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai perusahaan terbuka, penilaian atas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dengan uraian sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

As a public company, evaluation of GCG principles implementation in the Company is always guided by the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Corporate Governance Implementation for Public Company and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company's Guideline of Corporate Governance, with the following description:

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	Prinsip 1/1 st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMOS) Execution	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. - Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. - The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMOS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with Principle 1 Item 1 The Company's Annual GMS is held in accordance with the procedures as set forth in the Company's Articles of Association.
	- Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. - Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	- Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. - The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMOS.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2 Seluruh anggota Direksi dan sebagian besar anggota Dewan Komisaris Perseroan menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 27 Juni 2019. The Company has complied with Principle 1 Item 2 All members of the Board of Directors and most members of the Company's Board of Commissioners attended the Annual GMS held on June 27, 2019.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. - The summary of meeting minutes of the GMOS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	- Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. - The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMOS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS selama 3 (tiga) tahun terakhir tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu https://www.pans.co.id/info-investor/berita-investor The Company has complied with Principle 1 Item 3 Summary of GMS Minutes for the last 3 (three) years is available on the Company's official website, namely https://www.pans.co.id/info-investor/berita-investor
2	Prinsip 2/2 nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors		
	- Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. - The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. - The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. - The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham untuk menyampaikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan. The Company has complied with Principle 2 Item 1 The Company regularly holds meetings with shareholders to submit the latest information about the Company's condition and performance.
	- Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. - The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website	- Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. - The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2 Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan. The Company has complied with Principle 2 Item 2 The Company has disclosed all information relating to the company's communication policy through the Company's official website.
3	Prinsip 3/3 rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
	- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten. - The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	- Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. - The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 5 (lima) orang. Komposisi tersebut sudah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company has complied with Principle 3 Item 1 Total members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 was 5 (five) persons. These composition has been adjusted to the Company's condition.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	- Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. - The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	- Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. - The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. The Company has complied with Principle 3 Item 2 Composition of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience. The disclosure can be seen in the Corporate Governance Chapter.
4	Prinsip 4/4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
	- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. - The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. - The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian kinerja secara kolegal sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. The Company has complied with Principle 4 Item 1 The Board of Commissioners of the Company has conducted a collegial performance appraisal as set forth in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.
	- Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. - The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company	- Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. - The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. The Company has complied with Principle 4 Item 2 The Board of Commissioners' self-assessment policy has been set forth in the Board of Commissioners Charter.
	- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. - The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. - The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. The Company has complied with Principle 4 Item 3 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Charter.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. - The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	- Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. - According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif dan efisien sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with Principle 4 Item 4 The Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out nomination and remuneration functions effectively and efficiently as disclosed in the Corporate Governance Chapter.
5	Prinsip 5/5 th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
	- Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. - The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decisionmaking.	- Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. - As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 5 (lima) orang. The Company has complied with Principle 5 Item 1 Total members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 was 5 (five) persons.
	- Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. - The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	- Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. - Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Pengungkapan tersebut dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi, dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The Company has complied with Principle 5 Item 2 Composition of members of the Board of Directors of the Company has taken into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required. The disclosure can be seen in the Corporate Governance Chapter.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. - The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. - A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. - Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Rosmini Lidarjono yang saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. The Company has complied with Principle 5 Item 3 The Company has a member of the Board of Directors who responsible for finance field, as well as expertise and knowledgeable in Accounting field, namely Mrs. Rosmini Lidarjono, who currently serves as Vice President Director of the Company..
6	Prinsip 6/6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		
	- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. - The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolektif. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi. The Company has complied with Principle 6 Item 1 Self-assessment policy for the Board of Directors is stipulated in the Board of Directors Charter.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	- Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten. - The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company - Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. - The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. - The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance. - Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. - The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with Principle 6 Item 2 Self-assessment policy for the Board of Directors has been regulated in the Board of Directors Charter as disclosed in Corporate Governance Chapter. Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3 Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with Principle 6 Item 3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
7	Prinsip 7/7 th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
	- Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. - The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading. - Emiten memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. - The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	- Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. - An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently. - Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. - The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan terbuka bagi publik untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has complied with Principle 7 Item 1 The Company has policy to separate confidential and non-confidential information to the public in order to prevent insider trading. Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. The Company has complied with Principle 7 Item 2 The Company has anti-corruption and anti-fraud policy that shall be obeyed by all employees.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	• Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. • The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. • The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. • The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok. The Company has complied with Principle 7 Item 3 The Company has a policy regarding supplier selection.
	• Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. • The public company has a policy on complying creditors' rights.	• Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. • The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has complied with Principle 7 Item 4 The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.
	• Emiten memiliki kebijakan sistem whistleblowing. • The public company has a policy on the whistleblowing system.	• Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. • The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan memiliki kebijakan Sistem WBS sebagaimana telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with Principle 7 Item 5 The Company has a WBS System policy as described in Corporate Governance Chapter.
	• Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. • The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. • Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. • The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang berupa bonus yang disesuaikan dengan kinerja perusahaan serta jenjang karir yang disesuaikan dengan kinerja masing-masing karyawan. The Company has complied with Principle 7 Item 6 The Company has a long-term incentive policy in the form of bonuses that has been adjusted to the company's performance and career paths that has been tailored to each employee's performance.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
8	Prinsip 8/8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing the Implementation of Information Disclosure		
	• Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. • The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	• Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. • The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1 Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perseroan. The Company has complied with Principle 8 Item 1 The Company optimize the use of information technology in distributing information to all stakeholders through the Company's official website.
	• Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui pemegang saham utama dan pengendali. • The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	• Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. • The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has complied with Principle 8 Item 2 The Company has disclosed the ultimate beneficiary of the Company's share ownership with a minimum of 5% (five percent) in the Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan CSR yang berfokus di bidang kesehatan dan pendidikan, terutama partisipasi dalam mendukung program literasi keuangan Pemerintah.

The Company organizes a number of CSR activities which focus on the fields of health and education, particularly in supporting the government's financial literacy program.

KEBIJAKAN PELAKSANAAN CSR

Perseroan sebagai perusahaan publik maupun perusahaan efek menyadari arti penting pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan sinergi dan kebersamaan dengan seluruh pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perseroan, yakni dengan mengembalikan sebagian keuntungan usaha kepada masyarakat. Perseroan meyakini bahwa keseimbangan yang terjaga antara aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*) senantiasa menjadi salah satu faktor kunci pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Agar senantiasa berjalan optimal, maka seluruh program dan/atau kegiatan CSR Perseroan disusun secara komprehensif dan terorganisir dengan baik, dengan tetap memperhatikan perundang-undangan yang berlaku. Sampai saat ini, pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan berfokus pada: pengembangan sosial dan kemasyarakatan baik pendidikan maupun kesehatan.

Selama tahun 2019, kegiatan CSR yang dilakukan telah memberikan dampak positif bagi Perseroan dan Entitas Anak dimana meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia dan juga meningkatkan *brand awareness*.

STRUKTUR DAN PENANGGUNG JAWAB CSR

Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan/atau kegiatan CSR Perseroan mulai dari penyusunan kerangka kebijakan, pengajuan anggaran, hingga implementasi program dan/atau kegiatan CSR, merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

CSR IMPLEMENTATION POLICY

The Company, as a public company and securities company, realizes the importance of the implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") programs and activities as an effort by returning a portion of business profits to the community to improve synergy and common purpose for all stakeholders, both inside and outside the Company. The Company considers that a balance between profit, humanity, and the environment (planet) is one of the key factors in achieving sustainable performance.

In order to run optimally, all CSR programs and activities are compiled in a comprehensive and well-organized manner, with due regard to the prevailing laws and regulations. Until now, the implementation of the Company's CSR activities has focused on social and community development, notably in the education and healthcare fields.

During 2019, all CSR activities that were carried out had a positive impact on the Company and its subsidiaries, which increased public interest to start investing in the Indonesian capital market, while also increasing brand awareness.

CSR STRUCTURE AND RESPONSIBILITIES

Implementation of the Company's CSR programs and activities ranges from preparation of the policy framework, budget submission, to the implementation of CSR programs and activities, as the responsibility of the Corporate Secretary

KALEIDOSKOP CSR TAHUN 2019



Agustus

Donasi Buku ke perpustakaan Taman Bacaan Pelangi di SD YPK Kanda, Sentani Barat, Papua, bekerja sama dengan Taman Bacaan Pelangi.

2019 CSR KALEIDOSCOPE



August

Book donation to Taman Bacaan Pelangi library at SD YPK Kanda, West Sentani, Papua, in collaboration with Taman Bacaan Pelangi.



Oktober

Kegiatan Donor Darah bekerja sama dengan Panin Asset Management dan PMI.



October

Blood Donation Activities in collaboration with Panin Asset Management and PMI.



November

Donasi dalam bentuk dana dan alat-alat sekolah kepada yayasan anak yatim piatu di Semarang.



November

Donations in the form of funds and school equipment to the orphanage foundation in Semarang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan Umum

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan menyadari bahwa dukungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, setiap tahunnya Perseroan menyusun sejumlah inisiatif strategis CSR yang berjalan secara terukur, terencana, transparan, dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui perluasan lapangan kerja, perbaikan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, donasi bencana alam, dan bantuan khusus lainnya.

Biaya yang Dikeluarkan

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang pengembangan sosial dan masyarakat sebesar Rp428.473.134,00.

Program dan Kegiatan Tahun 2019

- **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**
Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki inisiatif strategis khusus dalam hal pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kendati demikian, Perseroan senantiasa membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan tanpa membedakan gender, suku, ras, dan golongan.
- **Pemberdayaan Masyarakat Sekitar**
Perseroan ikut berpartisipasi aktif didalam kegiatan edukasi saham yang bertujuan untuk peningkatan pendidikan, pemahaman, dan keterampilan terhadap pasar modal Indonesia dalam bentuk kegiatan di antaranya:
 - ✓ Sosialisasi (Goes to School/GTS, Goes to Campus/GTC, Goes to Office/GTO, Goes to Community/GTCM)
 - ✓ Workshop
 - ✓ Konsultasi
 - ✓ Weekly Education dan Market Outlook
- **Donasi dan lainnya**
Perseroan ikut berpartisipasi dalam kegiatan donasi untuk masyarakat umum di antaranya adalah berupa donasi buku, uang, alat-alat sekolah, serta mengadakan kegiatan donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia.

SOCIAL RESPONSIBILITIES TOWARD SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

General Policy

As part of the community, the Company realizes that community support influences business continuity into the future. Therefore, every year, the Company prepares a number of CSR strategic initiatives conducted in a measured, planned, transparent, and sustainable manner. This is done as one of the Company's commitments in improving the quality of life of Indonesian people through the expansion of employment opportunities, improvement of public facilities and infrastructure, religious facilities, healthcare improvement, education and training, natural disaster donations, and other special assistance.

Cost Incurred

Throughout the year, the Company realized a budget to carry on CSR activities in the field of social and community development amounting to Rp428,473,134.00.

Programs and Activities in 2019

- **Use of Local Workers**
Until now, the Company has no specific strategic initiatives in terms of utilizing the local workforce. Nevertheless, the Company always opens the broadest employment opportunity for anyone to join the Company regardless of their gender, ethnicity, race, and social class.
- **Empowerment of Surrounding Communities**
The Company actively participates through stock educational activities aimed at improving knowledge, understanding, and skills of the Indonesian capital market that including:
 - ✓ Socialization (Goes to School/GTS, Goes to Campus/GTC, Goes to Office/GTO, Goes to Community/GTCM)
 - ✓ Workshops
 - ✓ Consultations
 - ✓ Weekly Education and Market Outlook.
- **Donations and others**
The Company participated in handing over donations for the public including donations of books, money, school supplies, and blood donor activities in collaboration with the Indonesian Red Cross.

The background of the slide is a composite image. It features a stack of silver coins on the left side, with a bright light source creating a lens flare effect. Overlaid on this are several white line graphs with multiple peaks and valleys, suggesting financial data trends. The overall color palette is dominated by blues and teals, with a red and blue horizontal bar positioned below the title.

Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Keuangan

Financial Statements

**Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-2

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3-4

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5-6

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8-96

Consolidated Notes to Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



PaninSekuritas

Publicly Listed Company and Member of Indonesia Stock Exchange

30 Years

**PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT PANIN SEKURITAS Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF COMMISSIONERS' AND
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama :	Indra Christanto	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Taman Sutera Magnolia No.52 RT 001/RW 005	:	Residential address
	Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Presiden Direktur/President Director	:	Position
Nama :	Rosmini Lidarjono	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Komp.Deplu Kav .170 RT.007/RW.007	:	Residential address
	Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan, Tangerang		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	:	Position
Nama :	Menas Shahaan	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Jl.Budhi No.29, RT.003/RW.005	:	Residential address
	Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position
Nama :	Prama Nugraha	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Jl.Duren I No.10 Rt.015/Rw.008	:	Residential address
	Rawamangun, Pulogadung		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position
Nama :	Tjiang Jefry	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Jl.Sikas Kuning Blok F EXT I NO.10 Rt.001 Rw.08	:	Residential address
	Semanan Kalideres, Jakarta Barat DKI Jakarta Raya		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position
Nama :	Aries Liman	:	Name
Alamat kantor :	PT Panin Sekuritas Tbk	:	Office address
	Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705		
	Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190		
Alamat domisili :	Jl. Suwiryono No.5, RT 003/RW 002	:	Residential address
	Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat		
Nomor Telepon :	(021) 515 3055	:	Phone Number
Jabatan :	Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner	:	Position



PaninSekuritas

Publicly Listed Company and Member of Indonesia Stock Exchange

30 Years

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris dan Direksi/
For and on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors,

Jakarta, 14 Februari 2020

Jakarta, 14 February 2020



Indra Christanto
(Presiden Direktur/President Director)



Rosmini Lidarjono
(Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)



Menas Shahaan
(Direktur/Director)



Prama Nugraha
(Direktur/Director)



Tjiang Jeffry
(Direktur/Director)



Aries Liman
(Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner)

No. : 00049/2.1068/AU.1/09/0119-2/1/II/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00049/2.1068/AU.1/09/0119-2/1/III/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Dewan Direksi
PT Panin Sekuritas Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Panin Sekuritas Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119
License No. AP.0119

14 Februari 2020/ 14 February 2020

IF/ap

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	25.146.589.281	10.371.908.412	Cash and cash equivalents
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5a	10.392.209.591	9.893.027.841	Deposit at Clearing and Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	5b	112.435.050.800	163.129.670.600	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Piutang nasabah	6			Receivable from customers
Pihak ketiga		506.743.055.464	662.804.994.069	Third parties
Pihak berelasi		2.923.319.407	8.464.634.314	Related parties
Piutang kegiatan manajer investasi	7	15.842.898.922	17.049.810.236	Receivables from investment manager
Portofolio efek	8	910.133.924.115	918.864.123.286	Marketable securities
Piutang reverse repo - bersih	9	698.287.511.629	410.936.835.700	Receivables from reverse repo - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	20a	2.718.365.852	8.865.087.466	Estimate claims for tax refunds
Beban dibayar di muka	10	4.888.799.833	4.289.998.744	Prepayment
Pendapatan yang masih harus diterima	11	71.451.446	31.204.272	Accrued income
Piutang lain-lain	12	1.426.607.472	999.903.158	Other receivables
Penyertaan saham	13	495.000.000	495.000.000	Investment in shares
Aset tetap	14	32.059.422.210	36.847.271.681	Property and equipments
Aset pengampunan pajak	20f	387.825.000	387.825.000	Assets from tax amnesty
Aset pajak tangguhan	20e	4.278.351.738	3.661.625.299	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	4.669.467.146	5.030.146.108	Other assets
JUMLAH ASET		2.332.899.849.906	2.262.123.066.186	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	16	567.000.000.000	244.000.000.000	Bank loans
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5b	134.260.873.900	126.277.389.400	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang nasabah	17			Payable to customers
Pihak ketiga		233.150.729.539	566.015.823.896	Third parties
Pihak berelasi		2.992.935.926	84.026.944	Related parties
Utang kegiatan manajer investasi	18	4.276.906.195	2.743.584.542	Payables to investment manager
Biaya masih harus dibayar	19	7.999.450.245	5.256.868.761	Accruals
Utang pajak	20b	14.001.361.394	7.630.013.743	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	21	15.579.494.558	13.500.068.830	Employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas		979.261.751.757	965.507.776.116	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - par value of Rp 125 per share
modal dasar - 1.280.000.000 saham				authorized - 1,280,000,000 shares
modal ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	22	90.000.000.000	90.000.000.000	issued and fully paid-up - 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	23	4.973.455.888	4.973.455.888	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	22	(18.409.806.814)	(18.409.806.814)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	7.129.684.302	6.929.684.302	Appropriated
Belum dicadangkan		1.242.685.706.547	1.186.517.244.219	Unappropriated
Komponen ekuitas lain		5.818.691.177	6.162.469.173	Other equity components
		1.332.197.731.100	1.276.173.046.768	
Kepentingan non pengendali	1c	21.440.367.049	20.442.243.302	Non controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.353.638.098.149	1.296.615.290.070	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.332.899.849.906	2.262.123.066.186	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	25	78.745.417.886	85.411.313.100	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan manajer investasi	26	182.552.129.652	185.528.107.707	Income from investment manager Services
Pendapatan bunga dan dividen	27	130.390.707.605	129.778.820.129	Interest and dividend income
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi	28	4.517.184.764	2.741.300.540	Realized gain on trading of marketable securities
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi - bersih	29	7.146.278.619	(30.800.495.394)	Unrealized (loss)/gain on trading of marketable securities - net
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	30	2.475.176.662	2.331.546.557	Underwriting and selling fees
		<u>405.826.895.188</u>	<u>374.990.592.639</u>	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Kepegawaian		81.920.647.665	79.838.815.180	Employment
Komisi		48.819.621.189	53.309.412.181	Commissions
Umum dan administrasi	31	47.573.379.156	49.330.270.333	General and administrative
Sewa dan perawatan gedung		20.768.791.038	21.903.173.651	Rental and building maintenance
Penyusutan aset tetap	14	6.937.275.115	5.622.426.999	Depreciation of property and equipments
Pemasaran		3.314.582.477	9.560.383.806	Marketing
		<u>209.334.296.640</u>	<u>219.564.482.150</u>	
LABA USAHA		<u>196.492.598.548</u>	<u>155.426.110.489</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	32	1.154.352.916	1.401.495.696	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	14	133.661.932	1.090.090.910	Gains on sale of property and equipments
Beban bunga dan keuangan	33	(211.544.265)	374.582.125	(Loss)/gains on foreign exchange, net
Penghasilan usaha lainnya		(40.047.600.325)	44.368.339.062	Interest and financial expenses
		<u>3.461.080.265</u>	<u>3.459.433.810</u>	Other incomes
		<u>(35.510.049.477)</u>	<u>(38.042.736.521)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>160.982.549.071</u>	<u>117.383.373.968</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20c			INCOME TAX EXPENSE
Kini	20d	(32.574.966.450)	(31.204.029.950)	Current
Tangguhan	20e	471.663.927	546.795.867	Deferred
		<u>(32.103.302.523)</u>	<u>(30.657.234.083)</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		<u>128.879.246.548</u>	<u>86.726.139.885</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA TAHUN BERJALAN		<u>128.879.246.548</u>	<u>86.726.139.885</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	21	(543.410.981)	1.641.647.530	<i>Remeasurement from post-employment benefits obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	20e	<u>145.062.512</u>	<u>(376.389.575)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>(398.348.469)</u>	<u>1.265.257.955</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>128.480.898.079</u>	<u>87.991.397.840</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		127.826.552.328	84.591.806.464	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali		<u>1.052.694.220</u>	<u>2.134.333.421</u>	<i>Non controlling interests</i>
		<u>128.879.246.548</u>	<u>86.726.139.885</u>	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		127.482.774.332	85.784.974.316	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali		<u>998.123.747</u>	<u>2.206.423.524</u>	<i>Non controlling interests</i>
		<u>128.480.898.079</u>	<u>87.991.397.840</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	34	<u>178,88</u>	<u>118,38</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIESLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicaadangkan/ Unappropriated					
2018											2018
Saldo 1 Januari 2018		90.000.000.000	4.973.455.888	(18.409.806.814)	6.729.684.302	1.187.875.145.755	4.969.301.321	1.276.137.780.452	19.101.819.778	1.295.239.600.230	Balance as of 1 January 2018
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(85.749.708.000)	-	(85.749.708.000)	(357.000.000)	(86.106.708.000)	Cash dividends
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Penurunan kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(509.000.000)	(509.000.000)	Decrease in non controlling interest ownership in subsidiary
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	1.193.167.852	1.193.167.852	72.090.103	1.265.257.955	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	84.591.806.464	-	84.591.806.464	2.134.333.421	86.726.139.885	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2018		90.000.000.000	4.973.455.888	(18.409.806.814)	6.929.684.302	1.186.517.244.219	6.162.469.173	1.276.173.046.768	20.442.243.302	1.296.615.290.070	Balance as of 31 December 2018
		(lihat Catatan 22)/ (see Note 22)	(lihat Catatan 23)/ (see Note 23)	(lihat Catatan 22)/ (see Note 22)							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIESLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba/Retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	2019 Balance as of 1 January 2019
	Catatan/ Notes				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019		90.000.000.000	4.973.455.888	(18.409.806.814)	6.929.684.302	1.186.517.244.219	1.276.173.046.768	20.442.243.302	1.296.615.290.070	
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(71.458.090.000)	(71.458.090.000)	-	(71.458.090.000)	Cash dividends
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive Income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	127.826.552.328	127.826.552.328	1.052.694.220	128.879.246.548	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019		90.000.000.000 (lihat Catatan 22)/(see Note 22)	4.973.455.888 (lihat Catatan 23)/(see Note 23)	(18.409.806.814) (lihat Catatan 22)/(see Note 22)	7.129.684.302	1.242.685.706.547	1.332.197.731.100	21.440.367.049	1.353.638.098.149	Balance as of 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa (Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah	25,26 6,17	266.512.957.167	272.182.324.955	Receipt from services (Payment to)/receipt from customers
Pihak ketiga		(176.803.155.752)	140.479.009.242	Third parties
Pihak berelasi		8.450.223.889	(36.603.078.585)	Related parties
Penjualan portofolio efek, bersih	8			Sale of marketable securities, net
Pihak ketiga		462.601.519.608	408.874.624.591	Third parties
Pihak berelasi		28.122.703.073	14.941.603.201	Related parties
Penerimaan perdagangan portofolio efek	28	9.023.286.432	2.153.942.354	Proceeds from trading of marketable securities
Penerimaan bunga dan dividen	27,32	131.545.060.521	131.180.315.825	Receipt from interest and dividend
Penambahan/(penempatan) deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5a	(499.181.750)	4.025.981.661	Additional/(placement) of deposits in Clearing and Guarantee Institution
Pembayaran pajak	20	(20.056.897.185)	(34.782.472.372)	Payment of taxes
Pembayaran bunga	33	(40.047.600.325)	(44.368.339.062)	Interest payment
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	31	(195.878.178.960)	(203.910.890.286)	Payment to professionals, employees and other operation expenses
Pembelian portofolio efek	8			Purchase of marketable securities
Pihak ketiga		(463.674.360.400)	(411.739.352.900)	Third parties
Pihak berelasi		(15.679.486.157)	(17.852.949.787)	Related parties
(Penerimaan)/pembelian reverse repo	9	(287.350.675.929)	40.464.966.472	(Receipt)/purchase of reverse repo
(Pembayaran)/penerimaan dari kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5b	58.678.104.300	61.169.894.200	(Payment to)/receipt from Clearing and Guarantee Institution
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		(235.055.681.468)	326.215.579.509	Net cash flows (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian modal disetor kepada kepentingan non-pengendali		-	(509.000.000)	Payment of share capital return to non-controlling interest
Hasil dari penjualan aset tetap	14	291.818.182	1.090.090.910	Proceeds from sale of property and equipments
Pembelian aset tetap	14	(2.307.581.894)	(14.893.325.251)	Purchases of property and equipments
Penambahan aset lain-lain	15	(1.511.483.000)	(5.000.000)	Additions to other assets
Penerimaan dari pencairan aset lain-lain	15	1.815.699.049	434.835.100	Receipt from withdrawal of other assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.711.547.663)	(13.882.399.241)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	16	567.000.000.000	244.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank	16	(244.000.000.000)	(480.500.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	24	(71.458.090.000)	(87.906.708.000)	Payment of cash dividends
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		251.541.910.000	(324.406.708.000)	Net cash flows provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		14.774.680.869	(12.073.527.732)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		10.371.908.412	22.445.436.144	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		25.146.589.281	10.371.908.412	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consists of:
Kas dan bank	4	12.872.980.070	9.137.631.508	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	4	12.273.609.211	1.234.276.904	Time deposits
		25.146.589.281	10.371.908.412	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dahulu bernama PT Panin Sekuritasindo, didirikan dengan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Panin Sekuritas berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 205 tanggal 27 Juni 1995. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 tanggal 18 Agustus 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No. 348.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 101 tanggal 23 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32"), Perseroan diwajibkan untuk mengubah anggaran dasarnya dalam waktu 1 (satu) tahun sejak POJK 32 tersebut diundangkan. Beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33") sebagaimana diatur dalam pasal 41 POJK 33. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga akan disesuaikan dengan ketentuan mengenai pembagian dividen interim sebagaimana yang diatur dalam pasal 72 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas ("UUPT"). Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0949527 tanggal 8 Juli 2015.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company"), formerly known as PT Panin Sekuritasindo, was established based on Notarial deed No. 369 dated 27 July 1989 juncto Notarial deed No. 59 dated 4 September 1989, of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No.C2.8438.HT.01.01.TH.89 dated 7 September 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 10 November 1989, Supplement No. 2985. The Company's name was changed to PT Panin Sekuritas based on Notarial deed No. 205 dated 27 June 1995, made in the presence of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 dated 18 August 1995 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1996, Supplement No. 348.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial deed No. 101 dated 23 June 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The approval for the amendment of the Company's Articles of Association in order to adjust to Financial Services Authority's Regulatory and the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Limited Company. Based on Art No. 40 the Financial Services Authority's Regulatory No. 32/POJK.04/2014 about the Plan and The Providence of The General Meeting of Shareholders ("POJK 32"), the Company is obliged to change the Articles of Association within 1 (one) year since ("POJK 32") was enacted. Several provisions of the Company's Articles of Association about board of directors and Board of Commissioners Compulsory adjusted with the provisions of Financial Services Authority's Regulatory No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners issuers or company public ("POJK 33"), as stipulated in art No. 41 POJK 33. In addition, the Company's Articles of Association will also be adapted to provisions on the distribution of interim dividend as regulated in the Law of Republic of Indonesia Art 72 No. 40 Year 2007 about Limited Company ("UUPT"). The Notarial deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-AH.01.03-0949527 dated 8 July 2015.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam", sejak tanggal 31 Desember 2012, peran, tanggungjawab dan wewenang pembinaan aktivitas jasa keuangan pada sektor pasar modal, asuransi, dana pensiun, pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya dialihkan dari Kementerian Keuangan dan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berdasarkan surat No. Kep-205/PM/1992 dan No. Kep-206/PM/1992, keduanya 14 April 1992 dan No. Kep-01/PM/MI/ 1997 tanggal 31 Januari 1997. Izin tersebut masing-masing diperbaharui berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 dan No. KEP-39/D.04/2014 keduanya pada tanggal 21 Agustus 2014. Sehubungan dengan pengalihan kegiatan usaha manajer investasi dari Perusahaan ke entitas anak - PT Panin Asset Management, maka Perusahaan telah mengembalikan izin usaha sebagai manajer investasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") dan telah diterima oleh Bapepam & LK sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 tanggal 1 Februari 2012. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia - Menara II, Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 14 September 1989.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

In accordance with the Company's article of association, the Company's scope of activities comprise of securities brokerage and underwriting.

The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board ("Bapepam", since 31 December 2012, the rules, responsibility and authority on the supervision of financial service activities at the capital markets sector, insurance, pension funds, multifinance and other financial services institution were transferred from the Minister of Finance and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) based on his Decrees No. Kep-205/PM/1992 and No. Kep-206/PM/1992 both dated 14 April 1992 and No. Kep-01/PM/MI/1997, dated 31 January 1997, respectively. Permission has been updated by Indonesia Financial Service Authority (OJK) based on his Decrees No. KEP-38/D.04/2014 and No. KEP-39/D.04/2014 both dated 21 August 2014. In relation to changes in main business activities, is diversion business activities of investment managers from Company to subsidiary - PT Panin Asset Management, the Company has returned the license Investment Manager to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") and has been accepted by Bapepam & LK and accordance with the Decree of Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 dated 1 February 2012. The company has also obtained funding licenses settlement of securities transactions by the Company for customers of Bapepam and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 dated 30 April 1997 and the Board of Directors Letter BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated 1 August 1997. Permission has been updated several times, the last by Letter BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 dated 14 July 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The Company started its commercial operation on 14 September 1989.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan (“RUPS”) Tahunan No. 21 tanggal 21 Agustus 2014 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-25562.40.22.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0084558.40.80 Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014, masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dewan komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan No. 54 tanggal 29 November 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0106064 tanggal 7 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0146699.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 7 Desember 2016.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

Based on deed of Annual General Meeting of Shareholders No.21 dated 21 August 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-25562.40.22.2014 on 21 August 2014 and have been registered in the register of the company No. AHU-0084558.40.80 Year 2014 on 21 August 2014, the term of the board of directors are 3 (three) years and commissioners are 5 (five) years.

Based on deed of Annual General Meeting of shareholders No.54 dated 29 November 2016 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0106064 on 7 December 2016 and have been registered in the register of the company No. AHU-0146699. AH.01.11 Year 2016 on 7 December 2016.

The member of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of 31 Desember 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Aries Liman	Aries Liman	Vice President Commissioner
Komisaris	Kun Mawira	Kun Mawira	Commissioner
Komisaris	**))	Poppy S. Dharsono	Commissioner
Komisaris Independen	Peter Setiono	Peter Setiono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Made Rugeh Ramia	Made Rugeh Ramia	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Indra Christanto	Indra Christanto*)	President Director
Wakil Presiden Direktur	Rosmini Lidarjono	Rosmini Lidarjono	Vice President Director
Direktur	Menas Kusuma Shahaan	Menas Kusuma Shahaan	Director
Direktur	Prama Nugraha	Prama Nugraha	Director
Direktur	Tjiang Jefry**)	-	Director
Direktur Independen	Indra Christanto	Indra Christanto*)	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Peter Setiono		Chairman
Anggota	Juliantoro		Member
Anggota	Mustofa		Member

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

*) Pada tanggal 17 April 2018, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Notaris tertanggal 17 April 2018, nomor: 53, yang mana telah memutuskan pengangkatan saudara Indra Christanto sebagai Presiden Direktur merangkap Direktur Independen Perusahaan, berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-107/PM.21/2018 tanggal 2 Februari 2018.

**) Pada tanggal 27 Juni 2019, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Notaris tertanggal 27 Juni 2019, nomor: 67, yang mana telah memutuskan pengangkatan saudara Tjiang Jefry sebagai Direktur Perusahaan, berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-731/PM.21/2019 tanggal 25 Juni 2019. dan menerima pengunduran diri saudara Poppy S. Darsono sebagai Komisaris Perseroan.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Bank Panin Tbk. dan PT Patria Nusa Adamas. Entitas induk terakhir (*ultimate parent*) PT Bank Panin Tbk. adalah PT Panin Investment. Entitas induk terakhir (*ultimate parent*) PT Patria Nusa Adamas adalah PT Berkat Mitra Patria.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap sebanyak 317 karyawan (2018: 304 karyawan) (tidak diaudit).

b. Penawaran umum efek

1. Saham biasa

Pada tanggal 15 Mei 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan suratnya No. S-106/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan waran kepada masyarakat sejumlah 80.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham dan sejumlah 24.000.000 Waran Seri I ("Waran"). Pelaksanaan waran tersebut telah kadaluarsa pada tanggal 2 Juni 2003 dan tidak ada waran yang dilaksanakan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Mei 2000 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*scriptless trading*).

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

*) On 17 April 2018, the Company's Annual General Meeting of Shareholders has been held as notarized by Deed of 17 April 2018, number 53, which has been decided appointment of Indra Christanto as President Director as well as Independent Director of the Company, based on approval from the Financial Services Authority based on Letter of the Financial Services Authority No.S-107/PM.21/2018 dated 2 February 2018.

**) On 27 June 2019, the Company's Annual General Meeting of Shareholders has been held as notarized by Deed of 27 June 2019, number 67, which has been decided appointment of Tjiang Jefry as Director of the Company, based on approval from the Financial Services Authority based on Letter of the Financial Services Authority No.S-731/PM.21/2019 dated 25 June 2019. and accepted the resignation of Poppy S. Darsono as a Commissioner of the Company.

The Company's major shareholders are PT Bank Panin Tbk. and PT Patria Nusa Adamas. The ultimate parent entity of PT Bank Panin Tbk. is PT Panin Investment. The ultimate parent entity of PT Patria Nusa Adamas is PT Berkat Mitra Patria.

As at 31 December 2019, the Company and its subsidiaries had 317 permanent employees (2018: 304 employees) (unaudited).

b. Public offering of securities issued

1. Ordinary shares

On 15 May 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam by its Decree No. S-106/PM/2000 to conduct the initial public offering of shares and warrants consisting of 80,000,000 common shares with par value of Rp 500 per share at offering price of Rp 550 per share and 24,000,000 Series I Warrants ("Warrant"). These warrants expired on 2 June 2003 and no warrants, were exercised.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2000 through scriptless trading.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

b. Public offering of securities issued (Continued)

1. Saham biasa (Lanjutan)

1. Ordinary shares (Continued)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 64 tanggal 28 Mei 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 65 tanggal 28 Mei 2004, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun 2003 untuk pembagian dividen saham, dengan perbandingan setiap kepemilikan 8 (delapan) saham berhak memperoleh 1 (satu) dividen saham, sehingga dari 320.000.000 saham yang telah diterbitkan Perusahaan, jumlah dividen saham yang dibagikan adalah sebanyak 40.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 325 per saham. Harga pelaksanaan tersebut di atas nilai nominal Rp 250 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 3.000.000.000 (lihat Catatan 23).

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 64 dated 28 May 2004 and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 65 dated 28 May 2004, both of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute share dividends from 2003 net profit, with the ratio of 1 share dividend allocated to every 8 shares. Consequently, from 320,000,000 shares that have been issued by the Company, 40,000,000 share dividends were distributed at Rp 325 per share. This exercise price is higher than the nominal price of Rp 250 per share, which eventually gave rise to additional paid-in capital amounted to Rp 3,000,000,000 (see Note 23).

Dengan disetujuinya pembagian dividen tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari Rp 80.000.000.000 yang terdiri dari 320.000.000 saham menjadi Rp 90.000.000.000 yang terdiri dari 360.000.000 saham.

With the approval of the above dividend distribution, the Company's issued and fully paid-up capital increased from Rp 80,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares to Rp 90,000,000,000 consisting of 360,000,000 shares.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panin Sekuritas Tbk No.13 tanggal 7 Agustus 2007 dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perseroan (*stock split*) dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham atau dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama dipecah menjadi 2 (dua) saham baru. Sehubungan dengan apa yang diuraikan di atas, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 yaitu terdiri atas 1.280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham.

Based on Statement of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Sekuritas Tbk No.13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, all shareholders approved splitting-up the nominal value of Company's shares (stock split) whereby 1(one) old share with a par value of Rp 250 per share was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp 125 per share. Relating to explanation above, the Company's issued and fully paid-up capital become Rp 160,000,000,000 consisting of 1,280,000,000 shares with par value of Rp 125 per share.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 720.000.000 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal Rp 90.000.000.000.

The authorized capital has been issued and paid-up in full number of 720,000,000 shares, with total nominal value Rp 90,000,000,000 entirely.

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 18 September 2003.

Perusahaan dapat membeli kembali obligasi yang belum jatuh tempo apabila obligasi tersebut telah berumur 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2008.

Pada tanggal 28 Februari 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-432/PM/2005 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 sebesar Rp 75.000.000.000 yang terdiri dari 2 (dua) seri, seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Obligasi-obligasi tersebut dicatat di BES pada tanggal 16 Maret 2005.

Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri A dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2006. Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri B dikenakan bunga sebesar 11,625% per tahun dan berjangka waktu 2 (dua) tahun. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2007.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offered at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

These bonds bear a fixed coupon rate of 14.25% per annum and the interest would be paid every 3 (three) months commencing from 18 September 2003.

The Company has a right to buy back the bonds before their maturity, 1 (one) year subsequent to its issuance. The bonds had been matured and fully settled on 18 September 2008.

On 28 February 2005, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-432/PM/2005 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 with face value of Rp 75,000,000,000 consisting of 2 (two) series, series A and B, each with face value of Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Those bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange on 16 March 2005.

Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series A were due for repayment in 370 (three hundred and seventy) days with bearing fixed coupon rate of 10.50% per annum. The bonds had been matured and fully settled on 20 March 2006. Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series B was due for repayment in 2 (two) years, with fixed coupon rate of 11.625% per annum which matured and was fully settled on 15 March 2007.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2710/ BL/2007 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2012 dan dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Obligasi tersebut seluruhnya dicatatkan pada BEI, (dahulu BES) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2012.

c. Struktur grup

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds (Continued)

On 7 June 2007, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2710/BL/2007 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds III Year 2007 with face value of Rp 200,000,000,000, due for repayment in 5 (five) years, has matured on 15 June 2012 with fixed coupon rate of 11.75% per annum.

These bonds were listed at the Indonesia Stock Exchange, (formerly known as Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bonds mature and was fully settled on 15 June 2012.

c. The group structure

As at 31 December 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commencement year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total asset (before elimination) (Rp 000)	
				2019	2018	2019	2018
PT Patria Investama	Jakarta	Perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan/ Trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing	-	99,99%	99,99%	47.507.804	47.758.071
PT Panin Asset Management	Jakarta	Aset manajemen/Asset management	2011	90%	90%	229.702.134	236.326.588

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Entitas anak" atau "PIM") dahulu bernama PT Panin Investment Management berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

PT Patria Investama ("Subsidiary" or "PIM") was formerly known as PT Panin Investment Management, an entity domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 124 dated 28 June 2013, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-40805.AH.01.02. Year 2013 dated 26 July 2013 and was published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013.

Perubahan anggaran dasar entitas anak tersebut antara lain:

The changes of subsidiary's articles of association are:

- a. Perubahan nama entitas anak menjadi PT Patria Investama;
- b. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha entitas anak menjadi usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

- a. *The changes of subsidiary's name became PT Patria Investama;*
- b. *The purpose and the objective's subsidiary as well as business activities become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing.*

Entitas anak telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 tanggal 27 September 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dibuat, entitas anak belum melakukan kegiatan operasional.

The subsidiary has obtained a business license (SIUP) from The Department of Cooperatives, Micro Business, Small, and Medium Enterprises, and Trading of Provincial DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 dated 27 September 2018. Up to the date of this financial report, the subsidiary has not started its commercial operation.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No.55 tanggal 17 April 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0012154.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Juni 2018.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 55 dated 17 April 2018, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012154.ah.01.02. Year 2018 dated 5 June 2018 .

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

a. Pengurangan modal dasar PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 4.000.000 (empat juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) menjadi sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah).;

b. Pengurangan modal disetor PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah). Pengurangan Modal Disetor sebesar 509.000 (lima ratus sembilan ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 509.000.000 (lima ratus sembilan juta Rupiah) dilakukan dan diambil bagian seluruhnya oleh PT Patria Nusa Adamas, dan PT Panin Sekuritas Tbk dengan ini menyatakan tidak mengurangi kepemilikan modalnya dan PT Patria Nusa Adamas dengan ini menerima PT Panin Sekuritas Tbk tidak melakukan pengurangan modal.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0015727.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 3 Agustus 2018.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

a. The reduction of the PIM's authorized capital stock withdrawal, which was originally 4,000,000 (four millions) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent of Rp 4,000,000,000 (four billions Rupiah), becoming 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah);

b. The reduction of PIM's paid-up capital by stock withdrawal, which was originally 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) becoming 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah). The reduction of Paid-in Capital amounting to 509,000 (five hundreds and nine thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 509,000,000 (five hundreds and nine millions Rupiah) is carried out and taken entirely by PT Patria Nusa Adamas, and PT Panin Sekuritas Tbk hereby declared that it did not reduce its capital ownership and PT Patria Nusa Adamas hereby accepted that PT Panin Sekuritas Tbk did not perform any capital stock reduction.

The Subsidiaries has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 2 dated 1 August 2018, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0015727.AH.01.02.Year 2018 dated 3 August 2018.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Continued)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

- a. Peningkatan modal dasar PIM dari semula Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah);

- a. *The increment in PIM's authorized capital from the original Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) divided into 1,000,000 (one million) shares and each share has a nominal value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) becomes Rp. 200,000,000,000 (two hundreds billions Rupiah) divided into 200,000,000 (two hundreds millions) shares and each share has a nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah);*

- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000 (seribu rupiah), menjadi Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

- b. *The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah) divided into 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand rupiah), becoming Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.*

Persentase kepemilikan saham oleh Perusahaan adalah sebesar 99,99%, kekuasaan dalam pengaturan operasional PT Patria Investama telah sepenuhnya diserahkan kepada Perusahaan. Dengan adanya pengendalian tersebut maka laporan keuangan PT Patria Investama akan dikonsolidasikan.

The percentage of Company's stock ownership is 99.99%, the power to control PT Patria Investama's financial policies and operational management has been fully assigned to the Company. Based on this control, the PT Patria Investama's financial statements will be consolidated.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289. AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012, Tambahan No. 41752.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM, entitas anak secara efektif melakukan kegiatan operasional karena telah mendapat izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011. Persentase kepemilikan saham Perusahaan di PAM adalah sebesar 90%.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan dan surat edaran tentang pedoman penyajian laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) termasuk Peraturan No. VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with list of Company 2011 No. AHU-0033289. AH.01.09 year 2011 dated 26 April 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012, Supplement No. 41752.

On 18 August 2011, PAM, a subsidiary effectively conduct operations because it has been received a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree of Bapepam-LK No. KEP-06/BL/ MI/2011 dated 18 August 2011. The Company's percentage intere ownership in PAM is 90%.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia, regulations and circular letters regarding guidance for financial statements presentation issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), including regulation No. VIII.G.17, "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE).

The consolidated financial statements have been prepared on historical cost and the accrual basis, except the consolidated statement of cash flow.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, investing activities and financing activities.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Indonesia Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Changes to statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 22 (Penyesuaian/Improvement 2018)	: Kombinasi Bisnis/Business Combination
- PSAK 24 (Amandemen/Amendments 2018)	: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program/Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (Penyesuaian/Improvement 2018)	: Biaya Pinjaman/Borrowing Cost
- PSAK 46 (Penyesuaian/Improvement 2018)	: Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi/Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 66 (Penyesuaian/Improvement 2018)	: Pengaturan Bersama/Joint Arrangement
- ISAK 33	: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka/Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34	: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainty Over Income Tax Treatment

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 62 (Amandemen/*Amendments*)
- PSAK 71
- PSAK 71 (Amandemen/*Amendments*)
- PSAK 72
- PSAK 73
- PSAK 1 (Amandemen/*Amendments*)
- PSAK 25

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 dan relevan untuk perusahaan adalah Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis", penerapan dini diperkenankan.

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, serta memperkenalkan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan. Aset keuangan yang dimiliki oleh Grup mencakup:

- a. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan;
- b. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Changes to statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not mandatory for the year ended 31 December 2019 and have not been early adopted by the Group as follows:

- : Kontrak Asuransi/*Insurance Contracts*
- : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
- : Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif/*Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/*Revenue from Contracts with Customers*
- : Sewa/*Leases*
- : Penyajian laporan keuangan/*Presentation of financial Statement*
- : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan/*Accounting policies, changes in accounting estimates and errors*

New standard, amendment and interpretation issued but have not effective for the financial year beginning 1 January 2020 and relevant for the company is Amendment to SFAS22, "Business Combination", early implementation is permitted.

The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- SFAS 71 "Financial instruments"

SFAF 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, besides introduces a new impairment model for financial assets.

While the group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets. The financial assets held by the group include:

- a. *Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 71, and*
- b. *Debt instruments currently classified as held-to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 71.*

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (Lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen keuangan" (Lanjutan)

Dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Grup belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Changes to statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (Continued)

- SFAS 71 "Financial instruments" (Continued)

Hence there will be no change to the accounting treatment for these assets. Accordingly, the group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the group's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (Lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan. Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Grup dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak yakni Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak - biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72.

Dalam tahap ini, Grup tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Grup. Grup akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan. Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan ini diperbolehkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(Continued)

Changes to statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (Continued)

- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption. Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the group's financial statements and has identified the following areas that are likely to be affected, which is accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract - certain costs which are currently expensed may need to be recognised as an asset under SFAS 72.

At this stage, the group is not able to estimate the impact of the new rules on the group's financial statements. The group will make more detailed assessments of the impact over the next twelve months. This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (Lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

b. Dasar konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi yakni kekuasaan atas *investee*, hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Changes to statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below: (Continued)

- SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

b. Basis of consolidation

The Company control over an investee, it will be classified as a subsidiary. The Company will control an investee if all three of the following elements are present which are power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is able to be reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in the situation where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain
- Pengaturan kontraktual lain
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties*
- *Other contractual arrangements*
- *Historic patterns in voting attendance*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara 2 (dua) perusahaan dalam Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between 2 (two) Companies in Group are eliminated in full.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali

Transactions with non controlling interests

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated to prepare the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Pelepasan entitas anak

Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and all time deposits which were within or less than 3 (three) months of maturity when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi pihak yang terikat secara kontraktual terhadap persyaratan-persyaratan instrumen keuangan tersebut.

d. Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dibahas di bawah ini, tergantung pada tujuan penggunaan aset tersebut saat diperoleh.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Assets in this category are classified as current assets if they are, either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup disajikan dalam portofolio efek (lihat Catatan 8).

The Group's financial assets at fair value through profit or loss are presented under marketable securities (see Note 8).

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, deposito pada Lembaga Kliring dan Penjamin, piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi, piutang *reverse repo*, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, deposit at Clearing and Guarantee Institution, receivable from Clearing and Guarantee Institution, receivable from customers, receivables from investment manager, receivables from reverse repo, other receivables and other assets.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

(iii) Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity investments

Aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo" merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana manajemen Perusahaan memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, through the amortization process.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group does not have any financial assets classified as held-to-maturity.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan terutama terdiri atas investasi strategis Perusahaan dalam entitas yang tidak memenuhi syarat sebagai anak perusahaan, asosiasi atau entitas sependangali.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada 'biaya keuangan'. Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai 'pendapatan keuangan' atau 'biaya keuangan'.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

(iv) Available-for-sale financial assets (Continued)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Grup disajikan dalam penyertaan saham kepada pihak ketiga.

The Group's available-for-sale financial assets are presented under investment in shares to third parties.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Saling hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penurunan nilai

Impairment

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi

(i) *Assets carried at amortized cost*

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama-tama Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai itu terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, first, the Group assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga mengambang, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)

(i) Assets carried at amortized cost (Continued)

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran dan mengukur pada basis suatu nilai wajar dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments and measure impairment on the basis of fair value using an observable market price.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pemulihan. Jumlah yang dipulihkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Aset dinilai pada biaya perolehan

(ii) Assets carried at cost

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis dimana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan nilainya pada periode berikutnya.

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas pemegang, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif bahwa investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar telah lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Dimana terdapat bukti objektif penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan nilainya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

f. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Perusahaan dan entitas anaknya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

f. Investment in shares

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Company and its subsidiary will provide an allowance for such a decline.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

g. Aset tetap

Pada bulan Januari 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Property and equipments

In January 2016, the Group has changed its accounting policy in measuring buildings from cost model to revaluation model, and applied the change prospectively. Buildings are stated at their revaluation amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation was made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated financial position reporting date.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Aset tetap (Lanjutan)

g. Property and equipments (Continued)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from appraisal of buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of buildings.

Surplus revaluasi bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation on property and equipments is calculated on a straight-line basis to write - off the cost of property and equipments over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	<u>Masa manfaat/ Useful lives</u>	
Bangunan	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan bermotor	4 tahun/years	Vehicles
Inventaris kantor	2-4 tahun/years	Office equipments

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal, seperti biaya renovasi dan restorasi utama diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukkan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs, such as major renovations and restorations are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Aset tetap (Lanjutan)

g. Property and equipments (Continued)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2h).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2h).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

h. Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan)

h. Impairment of non financial assets (excluding deferred tax assets)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is required.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh.

Selain liabilitas keuangan yang memenuhi syarat di dalam hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari derivatif *out-of-the-money*. Liabilitas dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi maupun untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan juga tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang ditujukan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Impairment of non financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, after deducting with depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

i. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

- Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Financial liabilities (Continued)

• **Liabilitas keuangan lainnya**

• **Other financial liabilities**

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

i. Utang bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi selisih antara penerimaan (dikurangi transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga sampai dengan pembayaran adalah pada tingkat yang konstan atas saldo dari liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan premi yang dibayarkan pada jatuh tempo, serta utang bunga atau kupon dibayar ketika liabilitas tersebut belum dilunasi.

i. Bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

ii. Utang nasabah terdiri dari utang nasabah kelembagaan dan nonkelembagaan. Utang nasabah nonkelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Nilai tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

ii. Payable to customers consist of institutional and non-institutional customers. Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers who own securities account in the Group. The carrying amount of payable to customers approximate their fair values due to their maturity on short-term period.

iii. Nilai tercatat utang kegiatan manajer investasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek. Utang kegiatan manajer investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

iii. The carrying amount of payables to investment manager approximate their fair values due to their maturity on short-term period. Payables to investment manager recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry on prevailing market interest rates.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Financial liabilities (Continued)

• Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

• Other financial liabilities (Continued)

iv. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban akrual, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

iv. Payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, payables to investment manager and accruals, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau berakhir. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat yang terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Imbalan kerja

j. Employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Grup menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti.

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, Group has defined post-employment benefit pension plans.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been reserved to this defined benefit plan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Imbalan kerja (Lanjutan)

j. Employees' benefits (Continued)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UU") No. 13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Manpower Law No. 13 Year 2003 dated 25 March 2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

If the pension benefits based on Manpower Law 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligations.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred. Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment and settlement occur.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenues and expenses recognition

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Brokerage commissions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed. Financial advisory and investment management fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

k. Revenues and expenses recognition (Continued)

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees which are charged when the service is received.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities is recognized when the issuer declares dividend payment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Perpajakan

l. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan/atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities office relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the date of consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Perpajakan (Lanjutan)

l. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila jumlah laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui diukur kembali pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan aset pajak tangguhan akan dipulihkan oleh pendapatan kena pajak di masa depan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan ditetapkan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Grup memiliki hak berkekuatan hukum untuk saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Perpajakan lainnya

Other taxation matters

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Grup, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

m. Dividen

m. Dividends

Dividen diakui ketika terutang secara legal. Dividen interim kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the Board of Directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the AGM.

n. Modal saham

n. Share capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

n. Modal saham (Lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

p. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Share capital (Continued)

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

p. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

p. Foreign currency transactions (Continued)

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 13.901 (2018: Rp 14.481) untuk setiap satu AS\$.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 13,901 (2018: Rp 14,481) for one US\$.

q. Pihak berelasi

q. Related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup perusahaan:

Related party represents a person or an entity who is related to the Group:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
- manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- has control or joint control over the reporting entity
- has significant influence over the reporting entity or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- Both entities are joint ventures of the same third party
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity which organized the program itself, the sponsoring entity will relate to the reporting entity

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Pihak berelasi (Lanjutan)

q. Related parties (Continued)

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas
- Orang yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above*
- *A person has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*
- *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All material transaction with related parties are disclose in the notes to the consolidated financial statements.

r. Laba bersih per saham dasar

r. Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

At the end of reporting period, basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segmen pelaporan

s. Reporting segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any if the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambilan keputusan operasional.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker including items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Hirarki pengukuran nilai wajar

t. Fair value measurement hierarchy

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

The classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

i. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian disesuaikan) di pasar aktif untuk aset maupun liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)

i. Quoted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be access at the measurement date (Level 1)

ii. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan

ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2) and

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

iii. Unobservable inputs for the asset or liability (Level 3)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

Group makes certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

a. Judgements made in applying accounting policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

i. Pajak penghasilan

i. Income taxes

Grup memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat beban pajak penghasilan kini Grup pada akhir periode pelaporan adalah Rp 32.574.966.450 untuk periode yang berakhir pada tahun 31 Desember 2019 (2018: Rp 31.204.029.950).

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimations of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax expense at the end of the reporting period are amounted to Rp 32,574,966,450 for the year ended 31 December 2019 (2018: Rp 31,204,029,950).

ii. Penentuan mata uang fungsional

ii. Determination of functional currency

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup.

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currency of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

iii. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

iii. Determination of financial asset and liabilities

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi masing-masing instrumen keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d dan 2i.

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of each financial instrument. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 2d and 2i.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

b. Key sources of estimation uncertainty

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan di bawah.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

i. Masa manfaat aset tetap

i. Useful lives of property and equipments

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 sampai dengan 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

The cost of property and equipments is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipments to be 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

ii. Penurunan nilai piutang nasabah

ii. Impairment of receivables from customers

Grup menilai pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar hutang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas di masa mendatang diestimasi berdasarkan pengalaman historis kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat atas piutang nasabah Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group assesses at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments. Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's receivables from customers at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

iii. Pengukuran nilai wajar

iii. Fair value measurement

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 42 di dalam laporan keuangan konsolidasian.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

iv. Asumsi -asumsi liabilitas imbalan kerja

iv. Employment benefits obligations assumptions

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi. Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21 to the consolidated financial statements. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2019	2018	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
K a s			Cash on hand
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan	21.476.530	13.793.231	The Company
Entitas anak	72.396.700	72.400.000	Subsidiaries
	93.873.230	86.193.231	
Kas di Bank			Cash in Banks
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan	3.044.727.459	72.616.845	The Company
Entitas anak	551.370.067	616.132.402	Subsidiaries
<u>US\$</u>			<u>US\$</u>
Perusahaan	262.488.961	2.464.388.744	The Company
	3.858.586.487	3.153.137.991	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			The Company
PT Bank Central Asia Tbk	2.147.945.233	2.286.304.457	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	352.153.309	1.092.672.796	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.962.770.833	843.462.377	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.192.963.698	188.158.113	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		141.474.280	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk		135.559.519	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.965.087	106.479.875	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.187.445	101.157.244	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	28.343.889	98.786.046	PT Bank Mega Tbk
PT Bank J Trust	51.146.920	7.921.007	PT Bank J Trust
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		4.793.590	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk.	37.002.619	-	PT Bank BTPN Tbk.
<u>US\$</u>			<u>US\$</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.036.474	86.402.046	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	666.907.102	539.955.935	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.943.648	94.427.449	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.617.789	53.488.068	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.317.360	51.385.974	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	47.986.000	49.352.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.232.947	16.519.510	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	8.920.520.353	5.898.300.286	
	12.779.106.840	9.137.631.508	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>US\$</u>			<u>US\$</u>
Perusahaan	402.433.950	419.224.951	The Company
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Victoria International Tbk	6.371.175.261	815.051.953	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.500.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
	12.273.609.211	1.234.276.904	
	25.146.589.281	10.371.908.412	

Halaman

- 49 -

Page

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan penempatannya:

Details of cash and cash equivalent based on placement:

	2019	2018	
K a s	93.873.230	86.193.231	Cash on hand
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			Related parties (see Note 37a)
Kas di Bank	3.858.586.487	3.153.137.991	Cash in Bank
Deposito berjangka	402.433.950	419.224.951	Time deposit
	4.261.020.437	3.572.362.942	
Pihak ketiga			Third parties
Kas di Bank	8.920.520.353	5.898.300.286	Cash in Bank
Deposito berjangka	11.871.175.261	815.051.953	Time deposit
	20.791.695.614	6.713.352.239	
	25.146.589.281	10.371.908.412	

Kisaran tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

The range of time deposits annual interest rate are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	7,50%-8,00%	8,50%-8,75%	Rupiah
AS\$	0,25%	0,25%	US\$

5. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

5. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

a. Deposit at Clearing and Guarantee Institution

Rincian deposito berdasarkan penempatannya:

Details of deposit based on placement:

	2019	2018	
Deposito wajib			Mandatory deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.392.209.591	9.893.027.841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	10.392.209.591	9.893.027.841	

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar 7,00% - 7,65% (2018: 4,25% - 7,40%)

The annual interest rates of these deposits for the year ended 31 December 2019 was 7.00% - 7.65% (2018: 4.25% - 7.40%)

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) as Clearing and Guarantee Institution has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE
INSTITUTION (Continued)

a. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan
(Lanjutan)

a. Deposit at Clearing and Guarantee Institution
(Continued)

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp 1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

The used clearing fund does not earn any interest. KPEI will add back that fund to the stock exchange members' deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

b. Piutang dari/(utang pada) Lembaga Kliring dan
Penjaminan

b. Receivable from/(payable to) Clearing and
Guarantee Institution

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Company's receivable and payable to KPEI resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market with details as follows:

	2019	2018	
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	112.435.050.800	163.129.670.600	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(134.260.873.900)	(126.277.389.400)	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	(21.825.823.100)	36.852.281.200	Receivable from Clearing and Guarantee Institution

6. PIUTANG NASABAH

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Reguler			Regular
Saldo lebih atau sama dengan 5%	19.508.297.615	98.199.386.285	Balances which are more than or equal to 5%
Saldo kurang dari 5%	82.726.465.059	226.636.829.787	Balances which are less than 5%
Jumlah (dipindahkan)	102.234.762.674	324.836.216.072	Total (brought forward)

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG NASABAH (Lanjutan)

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (Continued)

	2019	2018	
Jumlah (pindahan)	102.234.762.674	324.836.216.072	Total (carrying forward)
Margin			Margin
Saldo lebih atau sama dengan 5%	221.534.293.583	194.329.573.119	Balances which are more than or equal to 5%
Saldo kurang dari 5%	182.973.999.207	143.639.204.878	Balances which are less than 5%
	404.508.292.790	337.968.777.997	
Pihak ketiga - bersih	506.743.055.464	662.804.994.069	Third parties - net
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			Related parties (see Note 37a)
Reguler			Regular
Reksa Dana Indeks Panin Sri-kehati	2.009.583.544	-	Reksa Dana Indeks Panin Sri-kehati
Reksa Dana Panin Dana Maksima	845.841.700	6.005.686.775	Reksa Dana Panin Dana Maksima
Reksa Dana Panin Dana Ultima	-	2.404.496.250	Reksa Dana Panin Dana Ultima
Reksa Dana Panin Dana Syariah	-	51.706.945	Reksa Dana Panin Dana Syariah
Reksa Dana Panin Dana Beta One	-	2.744.344	Reksa Dana Panin Dana Beta One
Reksa Dana Indeks Panin Campuran	-	-	Reksa Dana Indeks Panin Campuran
Gemilang	67.894.163	-	Gemilang
	2.923.319.407	8.464.634.314	
	509.666.374.871	671.269.628.383	

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trade date.

Piutang margin yang terkait dengan pembiayaan transaksi margin dikenakan bunga sesuai dengan kebijakan Grup.

Margin receivables related to margin transaction financing borne interest according to the Group's policy.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from customers are denominated in Rupiah currency.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena Grup berkeyakinan para nasabah mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak timbul kerugian dari piutang nasabah yang tidak tertagih.

No provision for impairment losses has been provided as the Group's management believes that the customers has sufficient collateral so there is no possible future losses from uncollectible receivables.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Tidak terdapat piutang nasabah yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no receivables from customer pledged at the end of each reporting period.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

7. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER

	2019	2018	
<u>Berdasarkan reksadana</u>			<u>By mutual funds</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			Related parties (see Note 37a)
Panin Dana Maksima	4.746.818.439	5.311.407.210	Panin Dana Maksima
Panin Dana Teladan	2.360.770.761	2.421.913.087	Panin Dana Teladan
Panin IDX-30	1.566.101.933	1.364.883.320	Panin IDX-30
Panin Dana Prima	1.102.634.823	1.298.029.638	Panin Dana Prima
Panin Dana Ultima		924.811.463	Panin Dana Ultima
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	5.933.632.355	5.608.785.434	Others (each below 5% of total)
	15.709.958.311	16.929.830.152	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	132.940.611	119.980.084	Others (each below 5% of total)
	15.842.898.922	17.049.810.236	

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang kegiatan manajer investasi adalah dalam Rupiah Indonesia.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from investment manager are denominated in Indonesian Rupiah.

Tidak terdapat piutang kegiatan manajer investasi yang dijamin pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no receivables from investment manager pledged at the end of each reporting period.

8. PORTOFOLIO EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

	2019	2018	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	910.133.924.115	918.864.123.286	Financial assets at fair value through profit or loss
Tidak terdapat portofolio efek yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.			There are no marketable securities pledged as of 31 December 2019 and 2018.
	2019	2018	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)</u>			<u>Related parties (see Note 37a)</u>
Reksadana	869.712.181.524	876.362.938.243	Mutual funds
Efek ekuitas	7.300.773.750	7.785.847.500	Equity securities
	877.012.955.274	884.148.785.743	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Efek ekuitas	30.850.821.091	32.468.156.043	Equity securities
Efek utang	2.270.147.750	2.247.181.500	Debt securities
	33.120.968.841	34.715.337.543	
	910.133.924.115	918.864.123.286	

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Rincian portofolio efek berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah		
Reksadana	842.123.184.321	850.597.377.364
Efek ekuitas	38.151.594.841	40.254.003.543
Efek utang	2.270.147.750	2.247.181.500
AS\$		
Reksadana (lihat Catatan 36)	27.588.997.203	25.765.560.879
	<u>910.133.924.115</u>	<u>918.864.123.286</u>

Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Grup meliputi sebagai berikut:

Efek ekuitas

Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar.

Efek utang

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Details portfolio by currency, as follows:

Rupiah
Mutual funds
Equity securities
Debt securities

US\$
Mutual funds (see Note 36)

The Group's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

Equity securities

The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices.

Debt securities

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 31 Desember 2019 dan 2018 were as follows:

Nama efek/ <i>Name of securities</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	2019		
			Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Kerugian yang belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>					
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26 April / <i>April</i> 2020	idAAA	2.000.000.000	2.017.746.000	17.746.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industry Tahap I Tahun 2017 Seri A	6 Juni / <i>June</i> 2020	idA-	<u>250.000.000</u>	<u>252.401.750</u>	<u>2.401.750</u>
			<u>2.250.000.000</u>	<u>2.270.147.750</u>	<u>20.147.750</u>
Nama efek/ <i>Name of securities</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	2018		
			Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Kerugian yang belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>					
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26 April / <i>April</i> 2020	idAAA	2.000.000.000	1.996.566.000(	3.434.000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industry Tahap I Tahun 2017 Seri A	6 Juni / <i>June</i> 2020	idA-	<u>250.000.000</u>	<u>250.615.500</u>	<u>615.500</u>
			<u>2.250.000.000</u>	<u>2.247.181.500(</u>	<u>2.818.500)</u>

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Unit penyertaan reksadana

Units of mutual funds

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 Desember 2019 and 2018 are as follows:

Nama reksadana/Name of mutual fund	Jumlah unit/ Number of unit	2019	
		Nilai aset bersih/unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi/Related parties (lihat Catatan/see Note 37a)			
Rupiah			
Perusahaan/The Company			
Panin Dana Maksima	4.294.753,48	72.028,49	309.344.608.151
Panin Dana Ultima	100.000.000,00	987,46	98.746.980.000
Panin Dana Unggulan	12.457.440,82	7.562,56	94.210.147.409
Panin Dana Utama Plus 2	22.060.609,25	2,546.24	56.171.605.692
Panin Dana Prima	15.661.767,88	3.167,76	49.612.814.211
Panin Dana Bersama Plus	33.740.789,20	1.330,02	44.875.961.574
Entitas anak/Subsidiaries			
Panin Dana Unggulan	6.878.271,96	7.562,56	52.017.346.532
Panin Dana Prima	13.052.279,80	3.167,76	41.346.566.884
Panin Dana Bersama Plus	28.500.228,95	1.330,02	37.905.905.864
Panin Dana Maksima	279.921,66	72.028,49	20.162.316.310
Panin Dana Prioritas	11.773.962,06	1.202,51	14.158.345.975
Panin Dana Syariah Berimbang	7.961.876,44	1.033,41	8.227.888.307
Panin Dana Ultima	5.981.051,49	987,46	5.906.107.727
Panin Beta One	5.002.879,56	1.037,93	5.192.664.799
Panin Dana Teladan	2.275.561,41	1.453,20	3.306.845.855
Panin Dana Bersama	113.221,19	6.159,12	697.344.070
Panin Dana Syariah Saham	55.711,30	995,25	55.446.760
Panin ETF IDX - 30	100.000,00	553,74	54.900.009
Panin Dana Utama Plus 2	18.661,15	2.546,24	47.515.785
Panin IDX - 30	24.505,21	926,17	22.695.991
Panin Dana Likuid Syariah	20.513,09	1.090,22	22.363.908
Panin Gebyar Indonesia II	5.591,92	2.250,10	12.582.407
Panin Dana Likuid	8.266,16	1.478,35	12.220.291
Panin Dana Pendapatan Utama	10.000,00	1.018,66	10.186.689
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	1.764,01	1.033,50	1.823.121
			842.123.184.321
US Dollar			
Perusahaan/The Company			
Panin Dana US Dollar	1.063.83	25.908,68	27.562.429.646
Entitas anak/Subsidiaries			
Panin Dana US Dollar	1.025,43	25.908,68	26.567.557
			27.588.997.203
Jumlah/Total			869.712.181.524

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Unit penyertaan reksadana (Lanjutan)

Units of mutual funds (Continued)

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 December 2019 and 2018 are as follows: (Continued)

Nama reksadana/Name of mutual fund	2018		
	Jumlah unit/ Number of unit	Nilai aset bersih/unit/ Net asset value/unit	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi/Related parties (lihat Catatan/see Note 37a)			
Rupiah			
Perusahaan/The Company			
Panin Dana Maksima	4.294.753,48	71.568,75	307.370.138.189
Panin Dana Ultima	100.000.000,00	1.018,86	101.885.840.000
Panin Dana Unggulan	12.457.440,82	7.307,75	91.035.855.679
Panin Dana Utama Plus 2	26.047.389,09	2.284,28	59.499.529.939
Panin Dana Prima	15.661.767,88	3.247,05	50.854.604.461
Panin Dana Bersama Plus	33.740.789,20	1.309,63	44.188.084.731
Entitas anak/Subsidiaries			
Panin Dana Unggulan	6.878.271,97	7.307,75	50.264.687.857
Panin Dana Bersama Plus	32.673.310,18	1.309,63	42.790.077.900
Panin Dana Prima	13.052.279,80	3.247,05	42.381.456.044
Panin Dana Maksima	267.589,75	71.568,75	19.145.901.921
Panin Dana Prioritas	15.943.648,63	1.158,42	18.469.470.140
Panin Dana Likuid Syariah	7.147.960,24	1.033,66	7.388.560.583
Panin Dana Ultima	5.981.051,50	1.018,86	6.093.844.561
Panin Beta One	5.002.419,05	1.044,99	5.227.473.883
Panin Dana Teladan	2.264.173	1.456,28	3.297.270.112
Panin Dana Maksima	7.097	71.549,46	507.958.473
Panin Dana Syariah Saham	55.251,52	1.032,43	57.043.326
Panin Dana Utama Plus 2	18.661,16	2.284,28	42.643.918
Panin Dana Syariah Berimbang	35.509,18	1.015,15	35.869.595
Panin IDX - 30	19.688,11	906,34	17.844.121
Panin Dana Teladan	11.388,24	1.456,28	16.584.472
Panin Dana Likuid	9.690,45	1.393,83	13.506.869
Panin Gebyar Indonesia II	5.591,93	2.011,29	11.246.959
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	1.764,02	1.067,81	1.883.631
			850.597.377.364
US Dollar			
Perusahaan/The Company			
Panin Dana US Dollar	1.063.829,79	24.196,30	25.740.747.830
Entitas anak/Subsidiaries			
Panin Dana US Dollar	1.025,43	24.196,30	24.813.049
			25.765.560.879
Jumlah/Total			876.362.938.243

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG REVERSE REPO - BERSIH

9. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO - NET

Efek/ Securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2019		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	140.000.000.000	11Okt/Oct 2019	13 Jan/Jan 2020	145.483.333.333	758.333.333	144.725.000.000
PT Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	100.000.000.000	19Des/Dec 2019	19 Mar/Mar 2020	104.550.000.000	3.950.000.000	100.600.000.000
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	75.000.000.000	10 Okt/Oct 2019	10 Jan/Jan 2020	78.450.000.000	375.000.000	78.075.000.000
PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)						
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)						
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	75.000.000.000	25 Okt/Oct 2019	27 Jan/Jan 2020	77.937.500.000	843.750.000	77.093.749.897
PT Metropolitan Kentjana tbk (MKPI)	70.000.000.000	23Des/Dec 2019	31 Jan/Jan 2020	71.440.833.333	1.145.277.778	70.295.555.556
PT Metropolitan Kentjana tbk (MKPI)	60.000.000.000	26Des/Dec 2019	26 Feb/Feb 2020	61.963.333.333	1.805.000.000	60.158.333.333
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	50.000.000.000	23Okt/Oct 2019	23 Jan/Jan 2020	51.916.666.667	479.166.667	51.437.500.000
PT Global Mediacom Tbk (BMTR)	50.000.000.000	8Nov/Nov 2019	10 Feb/Feb 2020	52.284.722.222	996.527.778	51.288.194.444
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	25.000.000.000	11Okt/Oct 2019	13 Jan/Jan 2020	25.979.166.667	135.416.667	25.843.750.000
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	25.000.000.000	26Des/Dec 2019	26 Mar/Mar 2020	26.263.888.889	1.194.444.544	25.069.444.444
PT Sentul City Tbk (BKSL)						
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)						
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD)						
PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA)	4.197.489.145	18Des/Dec 2019	2 Jan/Jan 2020	4.227.221.360	3.964.295	4.223.257.064
PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	4.000.000.000	31Des/Dec 2019	30 Jan/Jan 2020	4.058.555.556	56.666.667	4.001.888.889
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)						
PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	2.500.000.000	12Des/Dec 2019	2 Jan/Jan 2020	2.536.597.222	2.361.111	2.534.236.111
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)	1.600.000.000	27 Nov/Nov 2019	27 Feb/Feb 2020	1.665.422.222	41.244.444	1.624.177.778
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)	1.200.000.000	27 Nov/Nov 2019	27 Feb/Feb 2020	1.249.066.667	30.933.338	1.218.133.333
PT Global Mediacom Tbk (BMTR)						
PT Bank Permata Tbk (BNLI)						
PTIndo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)						
PT KMI Wire and Cable Tbk (KBLI)	98.199.673	11Des/Dec 2019	13 Jan/Jan 2020	100.000.000	709.220	99.290.780
	<u>683.595.688.818</u>			<u>710.106.307.471</u>	<u>11.818.795.842</u>	<u>698.287.511.629</u>

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG REVERSE REPO - BERSIH (Lanjutan)

9. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO - NET
(Continued)

Efek/ Securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2018		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	140.000.000.000	11 Okt/Oct 2018	11 Jan/Jan 2019	145.724.444.444	684.444.445	145.040.000.000
PT Modernland Realty Ltd Tbk. (MDLN)	100.000.000.000	19 Des/Dec 2018	19 Mar/Mar 2019	104.500.000.000	3.900.000.000	100.600.000.000
PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA)						
PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)						
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	75.000.000.000	26 Des/Dec 2018	25 Jan/Jan 2019	76.000.000.147	833.333.334	75.166.666.813
PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN)	50.000.000.000	8 Nov/Nov 2018	8 Feb/Feb 2019	52.172.222.222	920.833.333	51.251.388.889
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	25.000.000.000	11 Okt/Oct 2018	11 Jan/Jan 2019	26.022.222.222	122.222.223	25.900.000.000
PT Sentul City Tbk. (BKSL)						
PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)						
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD)						
PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA)	7.000.000.000	26 Des/Dec 2018	28 Jan/Jan 2019	7.109.083.333	92.555.555	7.016.527.777
PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)						
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD)						
PT Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM)						
PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA)	3.000.000.000	5 Des/Dec 2018	7 Jan/Jan 2019	3.046.750.000	9.916.666	3.036.833.333
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)	1.600.000.000	23 Nov/Nov 2018	25 Feb/Feb 2019	1.666.844.444	39.822.222	1.627.022.222
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)	1.200.000.000	23 Nov/Nov 2018	25 Feb/Feb 2019	1.250.133.332	29.866.666	1.220.266.666
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	78.000.000	28 Des/Dec 2018	25 Jan/Jan 2019	79.213.333	1.083.333	78.130.000
	<u>402.878.000.000</u>			<u>417.570.913.477</u>	<u>6.634.077.777</u>	<u>410.936.835.700</u>

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG REVERSE REPO - BERSIH (Lanjutan)

Seluruh piutang *reverse repo* adalah pihak ketiga. Tingkat bunga piutang *reverse repo* ditentukan sesuai dengan perjanjian.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang *reverse repo* adalah dalam Rupiah Indonesia.

Berdasarkan penelaahan manajemen mengenai indikasi ada atau tidaknya penurunan nilai piutang *reverse repo* pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai piutang *reverse repo* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO - NET
(Continued)

All reverse repo receivables are from third parties. The interest rates of reverse repo receivables were determined in accordance with agreement.

Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables reverse repo are denominated in Indonesian Rupiah.

Based on management review of whether there is any indication of asset impairment or not at the end of the year, management's opinion was there was no impairment losses should be applied to the amount recorded for the years ended 31 December 2019 and 2018.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2019	2018
Uang muka	2.086.287.546	1.354.202.455
Sewa gedung	2.447.888.326	2.512.596.131
Asuransi	354.623.961	423.200.158
	<u>4.888.799.833</u>	<u>4.289.998.744</u>

10. PREPAYMENT

Advances
Building rentals
Insurances

11. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2019	2018
Bunga obligasi	26.940.278	26.940.278
Bunga deposito	44.511.168	4.263.994
	<u>71.451.446</u>	<u>31.204.272</u>

11. ACCRUED INCOME

Interest on bonds
Interest on time deposits

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Karyawan	69.028.054
Lain - lain	1.357.579.418
	<u>1.426.607.472</u>

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

12. OTHER RECEIVABLES

	2018	
	417.179.378	Employees
	582.723.780	Others
	<u>999.903.158</u>	

The carrying amounts of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

13. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada pihak ketiga dan dicatat dengan metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

	2019
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")	300.000.000
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	195.000.000
	<u>495.000.000</u>

Penyertaan saham pada KSEI dan BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

13. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investments in shares of third parties and stated at cost, with detail as follows:

	2018	
	300.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
	195.000.000	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")
	<u>495.000.000</u>	

Investment in shares of KSEI and BEI is a requirement for members of the stock exchange. Investment in KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

Investment in shares classified as available-for-sale financial assets.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP**14. PROPERTY AND EQUIPMENTS**

2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung				Directly owned
Harga perolehan				Acquisition cost
Bangunan	26.856.000.000	-	-	26.856.000.000
Kendaraan bermotor	8.733.284.455	14.650.000	(428.550.000)	8.319.384.455
Inventaris kantor	34.149.334.312	2.292.931.894	(101.999.098)	36.340.267.108
	69.738.618.767	2.307.581.894	(530.549.098)	71.515.651.563
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	4.536.179.388	1.512.059.797	-	6.048.239.185
Kendaraan bermotor	3.857.741.384	1.635.665.694	(270.393.750)	5.223.013.328
Inventaris kantor	24.497.426.314	3.789.549.624	(101.999.098)	28.184.976.840
	32.891.347.086	6.937.275.115	(372.392.848)	39.456.229.353
Nilai buku bersih	36.847.271.681			Net book value
2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung				Directly owned
Harga perolehan				Acquisition cost
Bangunan	26.856.000.000	-	-	26.856.000.000
Kendaraan bermotor	7.273.282.546	4.714.991.000	(3.254.989.091)	8.733.284.455
Inventaris kantor	23.974.092.900	10.178.334.251	(3.092.839)	34.149.334.312
	58.103.375.446	14.893.325.251	(3.258.081.930)	69.738.618.767
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	3.024.119.591	1.512.059.797	-	4.536.179.388
Kendaraan bermotor	5.770.160.826	1.342.569.649	(3.254.989.091)	3.857.741.384
Inventaris kantor	21.732.721.600	2.767.797.553	(3.092.839)	24.497.426.314
	30.527.002.017	5.622.426.999	(3.258.081.930)	32.891.347.086
Nilai buku bersih	27.576.373.429			Net book value

Penyusutan yang dialokasikan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.937.275.115 (2018: Rp 5.622.426.999).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Maulana, Andesta & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Februari 2016. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendapatan.

Depreciation which is allocated to operating expenses for the year ended 31 December 2019 amounted to Rp 6,937,275,115 (2018: Rp 5,622,426,999).

The revaluation of buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Maulana, Andesta & Rekan as stated in the report dated 22 February 2016. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach, income approach.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 6.858.068.622, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya".

Kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.669.600.000 (2018: 7.291.600.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Perusahaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 6,858,068,622, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Other Equity Component".

Vehicles are covered by insurance with sum insured as of 31 December 2019 amounted to Rp 6,669,600,000 (2018: Rp 7,291,600,000). The Management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

Based on the management review of the status of individual property and equipment at the end of the year, no impairment write down should be provided as of 31 December 2019 and 2018.

There is no property and equipments pledged at the end of each reporting period.

Deductions of property and equipments represent disposal of property and equipments with details as follows:

	2019	2018	
Laba atas penjualan aset tetap			Gain on sales of property and equipments
Biaya perolehan	530.549.098	3.258.081.930	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(372.392.848)	(3.258.081.930)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	158.156.250	-	Carrying amount
Harga jual	291.818.182	1.090.090.910	Proceeds from sale
	<u>133.661.932</u>	<u>1.090.090.910</u>	

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2019	2018	
Jaminan sewa gedung dan telepon	4.669.467.146	5.030.146.108	Office rental and telephone deposit
Rincian aset lain-lain berdasarkan mata uang, sebagai berikut:			Details other assets by currency, are as follows:
	2019	2018	
Rupiah	3.316.209.022	1.867.089.226	Rupiah
AS\$ (lihat Catatan 36)	1.353.258.124	3.163.056.882	US\$ (see Note 36)
	<u>4.669.467.146</u>	<u>5.030.146.108</u>	

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

	2019	2018
Fasilitas kredit modal kerja:		
PT Bank Central Asia Tbk (a)	142.000.000.000	81.000.000.000
PT Bank Permata Tbk (b)	130.000.000.000	33.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk (c)	83.000.000.000	19.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d)	59.000.000.000	43.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (e)	57.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk(f)	51.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (g)	45.000.000.000	43.000.000.000
	<u>567.000.000.000</u>	<u>244.000.000.000</u>

a. PT Bank Central Asia Tbk**2019**

Berdasarkan Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 431/Add-KCK/2019 tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa pinjaman berjangka *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 230.000.000.000. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 1 November 2020.

2018

Berdasarkan Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No. 368/Add-KCK/2018 tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa pinjaman berjangka *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 230.000.000.000. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 3 Desember 2018 sampai dengan 1 November 2019.

b. PT Bank Permata Tbk**2019**

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit Ketujuh No. MM/19/497/ADD/JKT/NBFI tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 7 Mei 2019 sampai dengan 7 Mei 2020.

16. BANK LOANS

	2019	2018
Credit facilities for working capital:		
PT Bank Central Asia (a)	142.000.000.000	81.000.000.000
PT Bank Permata Tbk (b)	130.000.000.000	33.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk (c)	83.000.000.000	19.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d)	59.000.000.000	43.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (e)	57.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (f)	51.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (g)	45.000.000.000	43.000.000.000
	<u>567.000.000.000</u>	<u>244.000.000.000</u>

a. PT Bank Central Asia Tbk**2019**

Based on Seventh Amendment of Credit Agreement No. 431/Add-KCK/2019 dated 4 December 2019, the Company obtained money market loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 230,000,000,000. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility is valid from 4 December 2019 until 1 November 2020.

2018

Based on Sixth Amendment of Credit Agreement No. 368/Add-KCK/2018 dated 3 December 2018, the Company obtained money market loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 230,000,000,000. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility is valid from 3 December 2018 until 1 November 2019.

b. PT Bank Permata Tbk**2019**

Based on Seventh Amendment of Credit Agreement No. MM/19/497/ADD/JKT/NBFI dated 29 July 2019, the Company obtained money market loan from PT Bank Permata Tbk with maximum limit of Rp 250,000,000,000. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 7 May 2018 until 7 May 2019.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

2018

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit Keenam No. MM/18/472/AMD/JKT/NBFI tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas money market dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 7 Mei 2018 sampai dengan 7 Mei 2019.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

2019

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.275/CBL/PPP/VII/2019 tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 29 Juli 2019 sampai dengan 31 Juli 2020.

2018

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.264/CBL/PPP/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 30 Juli 2018 sampai dengan 31 Juli 2019.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

2019

Berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Kredit No. 128/CB/JKT/2016 tanggal 24 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 13 September 2019 sampai dengan 30 September 2020.

16. BANK LOANS (Continued)

b. PT Bank Permata Tbk (Continued)

2018

Based on Sixth Amendment of Credit Agreement No. MM/18/472/AMD/JKT/NBFI dated 8 August 2018, the Company obtained money market loan from PT Bank Permata Tbk with maximum limit of Rp 250,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 7 May 2018 until 7 May 2019.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk

2019

Based on Letter of Credit Agreement No.264/CBL/PPP/VII/2018 dated 30 July 2018, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 150.000.000.000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 29 July 2019 until 31 July 2020.

2018

Based on Letter of Credit Agreement No.264/CBL/PPP/VII/2018 dated 30 July 2018, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 150,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 30 July 2018 until 31 July 2019.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

2019

Based on Third Addendum Letter of Credit Agreement No. 128/CB/JKT/2016 dated 24 October 2019, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 13 September 2019 until 30 September 2020.

**PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

2018

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Kredit No. 128/CB/JKT/2016 tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 13 September 2018 sampai dengan 30 September 2019.

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

2019

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.346/FI/0519 tanggal 6 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 6 Juni 2019 sampai dengan 6 Juni 2020.

2018

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.303/FI/0518 tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 22 Mei 2018 sampai dengan 22 Mei 2019.

f. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

2019

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.1022/LD/IX/19/011 tanggal 18 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk berupa Kredit Atas Permintaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 6 September 2019 sampai dengan 5 September 2020.

16. BANK LOANS (Continued)

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

2018

Based on Second Addendum Letter of Credit Agreement No. 128/CB/JKT/2016 dated 4 October 2018, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 13 September 2018 until 30 September 2019.

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

2019

Based on Addendum Letter of Credit Agreement No. 346/FI/0519 dated 6 June 2019, the Company obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 6 June 2019 until 6 June 2020.

2018

Based on Letter of Credit Agreement No. 303/FI/0518 dated 22 May 2018, the Company obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 22 May 2018 until 22 May 2019.

f. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

2019

Based on Amendment Letter of Credit Agreement No. 1022/LD/IX/19/011 dated 18 September 2019, the Company obtained a loan from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 70,000,000,000 used for working capital. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 6 September 2019 until 5 September 2020.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

g. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

2019

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.BTPN/S/0040 tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk berupa fasilitas demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 19 Desember 2019 sampai dengan 29 Mei 2020.

2018

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.PKS.027/DIRFINTF/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk berupa fasilitas demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 20 Juli 2018 sampai dengan 3 Mei 2019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan tersebut.

16. BANK LOANS (Continued)

g. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

2019

Based on Letter of Credit Agreement No.BTPN/S/0040 dated 19 December 2019, the Company obtained a loan from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 19 December 2019 until 29 May 2020.

2018

Based on Letter of Credit Agreement No. No.PKS.027/DIRFINTF/VII/2018 dated 20 July 2018, the Company obtained a loan from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 20 July 2018 until 3 May 2019.

Based on the loan agreement, the Company are required to comply certain covenants and as of 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with all covenants.

17. UTANG NASABAH

	2019
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)	
Reksa Dana Panin Dana Maksima	2.992.883.412
Reksa Dana Indeks Panin Sri-kehati	49.966
Reksa Dana Panin Dana Campuran Gemilang	2.548
Reksa Dana Panin Dana Beta One	-
Reksa Dana Panin Dana Ultima	-
Reksa Dana Panin Dana Syariah	-
	<u>2.992.935.926</u>

17. PAYABLE TO CUSTOMERS

	2018	
		Related parties (see Note 37a)
	225.469	Reksa Dana Panin Dana Maksima
	-	Reksa Dana Indeks Panin Sri-kehati
	-	Reksa Dana Panin Dana Campuran Gemilang
	-	Reksa Dana Panin Dana Beta One
	83.709.264	Reksa Dana Panin Dana Ultima
	90.270	Reksa Dana Panin Dana Syariah
	1.941	
	<u>84.026.944</u>	

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG NASABAH (Lanjutan)

17. PAYABLE TO CUSTOMERS (Continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Reguler			Regular
Saldo kurang dari 5%	100.196.269.781	286.574.211.977	Balances which are less than 5%
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	102.816.224.244	260.744.204.191	Balances which are more than or equal to 5%
Margin			Margin
Saldo kurang dari 5%	11.830.488.087	8.357.920.343	Balances which are less than 5%
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	18.307.747.427	10.339.487.385	Balances which are more than or equal to 5%
	<u>233.150.729.539</u>	<u>566.015.823.896</u>	
	<u>236.143.665.465</u>	<u>566.099.850.840</u>	

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah reguler dan margin adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all payable to regular and margin customers are denominated in Rupiah currency.

18. UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

18. PAYABLES TO INVESTMENT MANAGER

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Utang komisi agen penjualan	4.276.906.195	2.743.584.542	Debt commission sales agents

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang kegiatan manajer investasi adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all payables from investment manager are denominated in Rupiah currency.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUALS

	2019	2018	
Biaya transaksi efek	4.389.287.815	2.567.343.712	Securities trading costs
Biaya komisi	876.541.798	374.669.093	Commission expenses
Biaya bunga utang bank	817.150.000	412.579.166	Interest expense of bank loans
Lain-lain	1.916.470.632	1.902.276.790	Others
	<u>7.999.450.245</u>	<u>5.256.868.761</u>	

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN**a. Estimasi tagihan restitusi pajak**

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 28A:		
2017	-	5.183.898.899
2018	2.718.365.852	2.820.643.401
Pajak pertambahan nilai	-	860.545.166
	<u>2.718.365.852</u>	<u>8.865.087.466</u>

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

PT Panin Asset Management

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00046/406/17/012/19 sebesar Rp 5.007.894.854 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Atas kelebihan pembayaran pajak tersebut, sebesar Rp 375.699.031 diperhitungkan sebagai kompensasi utang pajak melalui potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sehingga jumlah yang akan dibayarkan sebesar Rp 4.632.195.823.

Pada tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar Rp 4.632.195.823.

PT Patria Investama

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00038/406/17/012/19 sebesar Rp 28.356.420 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 dan 2016. Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 8.512.379. Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak dan selisih lebih bayar pajak dicatat sebagai beban pajak.

b. Utang pajak

	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.641.047.557	1.776.630.743
Pasal 23/26	293.628.805	391.031.568
Pasal 25	1.627.677.822	2.053.457.358
Pasal 4 (2)	2.537.567	59.783.675
Pasal 29		
- Perusahaan	1.000.937.329	65.059.872
- Entitas anak	159.001.993	55.079.739
Transaksi saham	7.642.024.077	1.693.260.658
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.634.506.244</u>	<u>1.535.710.130</u>
	<u>14.001.361.394</u>	<u>7.630.013.743</u>

20. TAXATION**a. Estimate claims for tax refunds**

The details of claim for tax refunds are as follows:

	2019	2018	Subsidiaries
Income tax article 28A:			
2017	-	5.183.898.899	
2018	2.718.365.852	2.820.643.401	
Value added tax	-	860.545.166	
	<u>2.718.365.852</u>	<u>8.865.087.466</u>	

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous year corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Directorate General of Taxation (DGT) and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries.

PT Panin Asset Management

On 16 April 2019, the Company has received the Tax Overpayment Assessment Letters No. 00046/406/17/012/19 amounting to Rp 5,007,894,854 of corporate income tax for the fiscal year 2017. For the tax overpayment, amounting to Rp 375,699,031 is calculated as compensation for tax payable through deductions from the Tax Overpayment Order so that the amount to be paid is amounting to Rp 4,632,195,823.

On 17 May 2019, the Company has received a refund of the tax overpayment amounting to Rp 4,632,195,823.

PT Patria Investama

On 16 April 2019, the Company has received the Tax Overpayment Assessment Letters No. 00038/406/17/012/19 amounting to Rp 28,356,420 of corporate income tax for the fiscal year 2017 and 2016. Based on Tax Overpayment Order dated 8 May 2019, the Company received the payment amounting to Rp 8,512,379. On 13 May 2019, the Company has received a refund of the tax overpayment and the difference in tax overpayment is recorded as tax expenses.

b. Taxes payable

	2019	2018	Income taxes:
Article 21	1.641.047.557	1.776.630.743	
Article 23/26	293.628.805	391.031.568	
Article 25	1.627.677.822	2.053.457.358	
Article 4 (2)	2.537.567	59.783.675	
Article 29			
- The Company	1.000.937.329	65.059.872	
- The subsidiaries	159.001.993	55.079.739	
Securities trading	7.642.024.077	1.693.260.658	
Value Added Tax	<u>1.634.506.244</u>	<u>1.535.710.130</u>	
	<u>14.001.361.394</u>	<u>7.630.013.743</u>	

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak (Lanjutan)

b. Taxes payable (Continued)

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

Income tax payable was calculated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>28.634.371.200</u>	<u>30.020.657.200</u>	Income tax expense of the Company - Current
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan:			Prepayments of income taxes of the Company
Pasal 23	(5.847.193.100)	(6.581.450.131)	Article 23
Pasal 25	(21.786.240.771)	(23.374.147.197)	Article 25
	<u>(27.633.433.871)</u>	<u>(29.955.597.328)</u>	
Kurang bayar pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1.000.937.329</u>	<u>65.059.872</u>	Corporate income tax underpayment of the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>3.940.595.250</u>	<u>1.183.372.750</u>	Income tax expense of the subsidiaries - current
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			Prepayments of income taxes of the subsidiaries
Pasal 23	(3.781.593.257)	(3.846.658.867)	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
	<u>(3.781.593.257)</u>	<u>(3.846.658.867)</u>	
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan - entitas anak	<u>159.001.993</u>	<u>(5.286.176.444)</u>	Corporate income tax under (over) payment of the subsidiaries

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2019. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2019.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2019 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2019 SPT.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			Company
Kini	(28.634.371.200)	(30.020.657.200)	Current
Tangguhan	<u>357.394.655</u>	<u>166.132.662</u>	Deferred
	<u>(28.276.976.545)</u>	<u>(29.854.524.538)</u>	

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expenses (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(3.940.595.250)	(1.183.372.750)	Current
Tangguhan	<u>114.269.272</u>	<u>380.663.205</u>	Deferred
	<u>(3.826.325.978)</u>	<u>(802.709.545)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(32.574.966.450)	(31.204.029.950)	Current
Tangguhan	<u>471.663.927</u>	<u>546.795.867</u>	Deferred
	<u>(32.103.302.523)</u>	<u>(30.657.234.083)</u>	

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profits for years ended 31 December 2019 dan 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	160.982.549.072	117.383.373.968	Consolidated profit before income tax
Ditambah: (laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(12.047.269.659)	<u>13.020.204.328</u>	Add : loss/(gain) before income tax of the subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>148.935.279.413</u>	<u>130.403.578.296</u>	Profit before income tax of the Company
<u>Beda waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	445.852.442	(2.028.785)	Difference between tax and accounting depreciation of property and equipments
Penyisihan imbalan kerja	1.341.833.678	1.262.922.302	Provision for employee benefits
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(712.846)	<u>(430.230.208)</u>	Gain on sale of property and equipments
Jumlah (dipindahkan)	<u>1.786.973.274</u>	<u>830.663.309</u>	Total (brought forward)

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah (pindahan)	1.786.973.274	830.663.309	Total (carrying forward)
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Laba yang telah direalisasi atas perdagangan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(281.942)	(25.751.659)	Realized gain on trading of financial assets at fair value through profit and loss
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(271.346.056)	295.910.024	Unrealized (gain)/loss on financial asset at fair value through profit and loss
Bunga deposito dan jasa giro obligasi dan lain-lain	(562.189.915)	(720.252.818)	Interest on deposits and interest on credit bank balances, bonds and other
Beban atas obyek pajak penghasilan final	731.316.194	742.077.476	Expenses related to final tax object
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak:			Income not subject to income tax
Penyertaan di reksadana yang belum realisasi	(9.056.667.302)	16.137.169.901	Unrealized investment in units of mutual funds
<u>Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban pajak	497.475.018	1.076.676.383	Tax expenses
Asuransi	338.324.174	314.685.209	Insurances
Representasi dan sumbangan	437.730.356	653.897.320	Representation and donation
Pemeliharaan mobil mewah dan telepon selular	261.470.292	322.048.930	Maintenance of luxurious vehicle and cellular phone
Pemeliharaan kendaraan bermotor	73.772.520	72.584.154	Maintenance on vehicles
	(7.550.396.661)	18.869.044.920	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	143.171.856.026	150.103.286.525	Estimated taxable income of the Company
Pembulatan dalam ribuan terdekat	143.171.856.000	150.103.286.000	Rounding to the nearby thousand
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	28.634.371.200	30.020.657.200	Income tax expense of the Company - current
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	3.940.595.250	1.183.372.750	Current income tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	32.574.966.450	31.204.029.950	Total income tax expense - current

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2018	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	2019	
Perusahaan					The Company
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	371.073.892	89.027.919 (	36.839.070)	423.262.741	Different between tax and accounting net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	1.557.741.720	268.366.736	-	1.826.108.456	Employee benefits obligations
	1.928.815.612	357.394.655 (	36.839.070)	2.249.371.197	
Entitas anak	1.732.809.687	114.269.272	181.901.582	2.028.980.541	The subsidiaries
	3.661.625.299	471.663.927	145.062.512	4.278.351.738	
		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income		
	2017			2018	
Perusahaan					The Company
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	457.525.690 (	86.451.798)	-	371.073.892	Different between tax and accounting net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	1.441.246.490	252.584.460 (	136.089.230)	1.557.741.720	Employee benefits obligations
	1.898.772.180	166.132.662 (	136.089.230)	1.928.815.612	
Entitas anak	1.592.446.827	380.663.205 (	240.300.345)	1.732.809.687	The subsidiaries
	3.491.219.007	546.795.867 (	376.389.575)	3.661.625.299	

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Pada tahun 2016, Grup telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

In 2016, the Group has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

f. Pengampunan pajak (Lanjutan)

f. Tax amnesty (Continued)

Pengampunan pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah sebagai berikut:

The Group's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the Directorate General of Taxation, as follow:

Perusahaan/ Entity	Surat keterangan pengampunan pajak/ Tax amnesty certificate	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/ Date of tax amnesty certificate	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/ Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statements of financial position	Nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss
PT Panin Sekuritas Tbk (Entitas induk/ The parent entity)	KET-1172/PP/WPJ.07/2016	25 Okt/Oct 2016	122.825.000	3.684.750
PT Patria Investama (Entitas anak/ The subsidiaries)	KET-15527/PP/WPJ.30/2016	25 Nov/Nov 2016	50.000.000	1.500.000
PT Panin Asset Management (Entitas anak/ The subsidiaries)	KET-15955/PP/WPJ.30/2016	1 Des/Dec 2016	215.000.000	6.450.000
			387.825.000	11.634.750

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2016. Sebagai hasilnya, tagihan restusi pajak dari pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp 3.554.626.632 dan entitas anak sebesar Rp 95.449.289 untuk tahun pajak 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2016.

All of redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss. As a result, the claim for overpayment of corporate income tax the Company amounted to Rp 3,554,626,632 and subsidiaries amounted to Rp 95,449,289 for fiscal year 2015 were forfeited and charged into 2016 profit or loss.

g. Revaluasi aset

g. Asset revaluation

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No 191/PMK.010/2015 mengenai revaluasi aktiva tetap, entitas diperbolehkan untuk merevaluasi aset tetap, dan diharuskan membayar pajak final lebih rendah pada jumlah yang direvaluasi. Grup menetapkan untuk menerapkan peraturan ini atas aset bangunan dan membayar pajak final sebesar Rp 253.801.125 di tanggal 18 Mei 2016 yang dicatat dalam pajak final atas penilaian kembali aset tetap pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Sebagai konsekuensi dari implementasi ini, pada 31 Desember 2016, Grup mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 33.851.959.

As stipulated in the Ministry of Finance Regulation No 191/PMK.010/2015 ("PMK 191") regarding fixed asset revaluation, an entity is allowed to revalue its fixed assets, and required to pay lower final tax on the revaluation amount. The Company decided to implement this regulation for their buildings and paid the final tax totalling Rp 253,801,125 in 18 May 2016 and recorded this as final tax on revaluation of fixed assets in the other comprehensive and accumulated in equity as revaluation surplus. As a consequence of this implementation, as at 31 December 2016, the Company recognised deferred tax assets totalling to Rp 33,851,959.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 tahun 2003.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2019 dan 2018 merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Penyesuaian 2014) mengenai "Imbalan Kerja".

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Januari 2020 (2018: 15 Januari 2019).

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	7,35%	8,13%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	8,00%	8,00%
Tabel mortalitas	100% TMI2011	100% TMI2011
Tingkat cacat	10% TMI2011	10% TMI2011
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	13.500.068.830	12.787.398.674
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.103.562.500)	(215.073.750)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.639.577.247	2.569.391.436
Penyesuaian liabilitas periode lalu	543.410.981	(1.641.647.530)
	15.579.494.558	13.500.068.830

Beban imbalan kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya jasa kini	1.728.838.774	1.544.262.211
Biaya bunga	910.738.473	1.025.129.225
	2.639.577.247	2.569.391.436

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group has calculated and recognized its provision for employee benefits in accordance with Manpower Law 13/2003 .

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

The balances of employment benefits obligations in 2019 and 2018 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Annual improvement 2014) regarding "Employee Benefits".

The employee benefits obligations are calculated by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, in its report dated 15 January 2020 (2018: 15 January 2019).

Actuarial assumptions which are used in determining employee benefits expense and provision are as follows:

	2019	2018
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	7,35%	8,13%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	8,00%	8,00%
Tabel mortalitas	100% TMI2011	100% TMI2011
Tingkat cacat	10% TMI2011	10% TMI2011
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit

Details of provision for employee benefits are as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	13.500.068.830	12.787.398.674
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.103.562.500)	(215.073.750)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.639.577.247	2.569.391.436
Penyesuaian liabilitas periode lalu	543.410.981	(1.641.647.530)
	15.579.494.558	13.500.068.830

Employment benefits expense in the current period are as follows:

	2019	2018
Biaya jasa kini	1.728.838.774	1.544.262.211
Biaya bunga	910.738.473	1.025.129.225
	2.639.577.247	2.569.391.436

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from Group's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>15.579.494.558</u>	<u>13.500.068.830</u>	Present value past service liability

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	13.500.068.830	12.787.398.674	Present value of the defined benefit obligation in the beginning period
Biaya jasa kini	1.728.838.774	1.544.262.211	Current service cost
Biaya bunga	910.738.473	1.025.129.225	Interest cost
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.103.562.500)	(215.073.750)	Actual benefit payment
Kerugian aktuarial pada liabilitas	(426.909.386)	(22.091.436)	Actuarial loss on liabilities
Kerugian aktuarial pada liabilitas - perubahan asumsi	970.320.367	(1.619.556.094)	Actuarial loss on liabilities - change in assumptions
	<u>15.579.494.558</u>	<u>13.500.068.830</u>	

Penyesuaian pengalaman aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial experience adjustment are as follow:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	(15.579.494.558)	(13.500.068.830)	Present value of the defined benefit obligation in the ending period
(Keuntungan)/kerugian aktuarial pada liabilitas	(426.909.386)	(22.091.436)	Actuarial (gain)/loss on liabilities
Persentase terhadap liabilitas	<u>2,74%</u>	<u>0,16%</u>	Percentage of benefit obligation

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	14.257.440.376	17.112.007.536
			Discount rate

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefit is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		<i>Maturity date (in years):</i>
Kurang dari 1 tahun	2.270.316.200	<i>Less than a year</i>
1 - 2 tahun	1.663.822.944	<i>1 - 2 years</i>
3 - 4 tahun	336.180.979	<i>3 - 4 years</i>
Sampai 5 tahun	1.301.090.012	<i>Up to 5 years</i>
Sampai 10 tahun	14.127.361.186	<i>Up to 10 years</i>
Sampai 15 tahun	30.771.790.236	<i>Up to 15 years</i>
Sampai 20 tahun	93.710.497.399	<i>Up to 20 years</i>
Lebih dari 20 tahun	<u>213.180.692.793</u>	<i>Over 20 years</i>
Jumlah	<u>357.361.751.749</u>	<i>Total</i>

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 7 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 tanggal 4 Januari 2008, awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dilaksanakan di pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 21 Januari 2008 dan di pasar tunai tanggal 24 Januari 2008.

Based on the deed of Extraordinary General Meetings of Shareholder as stipulated in Notarial deed No. 13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split, whereby par value of share of Rp 250 was split into Rp 125 per share. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 dated 4 January 2008, the new par value of share was traded in the regular market and negotiation market on 21 January 2008 and in the cash market on 24 January 2008.

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders and their respective ownerships interest as of 31 December 2019 dan 2018 are as follows:

	<u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pemegang saham				Shareholders
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	29,00	26.100.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	30,00	27.000.000.000	PT Patria Nusa Adamas
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	<u>289.780.900</u>	40,25	<u>36.222.612.500</u>	(each below 5%)
	<u>714.580.900</u>		<u>89.322.612.500</u>	
Saham diperoleh kembali	<u>5.419.100</u>	0,75	<u>677.387.500</u>	Treasury stock
	<u>720.000.000</u>	100,00	<u>90.000.000.000</u>	

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara pedagang efek dan penjamin emisi, wajib memiliki modal disetor minimal sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 178/DIR-PS/ VIII/ 2015 tanggal 31 Agustus 2015 Perusahaan berencana untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 18.000.000 (delapan belas juta) saham atau 2,5% (dua koma lima persen) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Pembelian saham ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

Sampai tanggal 17 November 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) lembar saham dengan nilai Rp 18.409.806.814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 18.409.806.814.

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK (Continued)

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decree No. 153/PMK.010/ 2010 dated 31 August 2010 concerning "The Shareholding and Capital of Securities Company", a securities company that operates as brokerage dealer and underwriter shall has a paid-up capital of not less than Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 178/DIR-PS/VIII/2015 dated 31 August 2015 The Company planned to buyback the treasury stock as many as 18.000.000 (eighteen million) shares or 2.5% (two point five percent) of the total shares which have been issued by the company.

This buyback action was in regard to Circular Letter issued by The Financial Service Authority (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 for the other condition as significantly fluctuated market condition in stock buyback by public companies.

Until 17 November 2015, the Company have purchased the treasury stock about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares with a value amounted to Rp 18,409,806,814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 on 7 Desember 2015, The company has completed the buyback treasury stock program about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 18,409,806,814.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2019	2018
Agio saham penawaran umum	4.000.000.000	4.000.000.000
Agio dividen saham 2004	3.000.000.000	3.000.000.000
Biaya emisi saham	(2.414.369.112)	(2.414.369.112)
Aset pengampunan pajak	387.825.000	387.825.000
	<u>4.973.455.888</u>	<u>4.973.455.888</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	2019	2018
Additional paid-in capital- public offering	4.000.000.000	4.000.000.000
Additional paid-in capital share dividend 2004	3.000.000.000	3.000.000.000
Share issuance cost	(2.414.369.112)	(2.414.369.112)
Assets from tax amnesty	387.825.000	387.825.000
	<u>4.973.455.888</u>	<u>4.973.455.888</u>

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 66 tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 84.591.806.464 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 100 per saham untuk 714.580.900 saham atau sebesar Rp 71.458.090.000
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
3. Sisa laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 12.933.716.464 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-Undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 54 tanggal 17 April 2018, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 177.213.979.333 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 120 per saham untuk 714.580.900 saham atau sebesar Rp 85.749.708.000
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
3. Sisa laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 91.264.271.333 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan secara bertahap telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 7.129.684.302 dan Rp 6.929.684.302.

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 66 dated 27 June 2019 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2018 amounted to Rp 84,591,806,464 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 100 per share over 714,580,900 common shares or amounted to Rp 71,458,090,000*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in General Reserve, based on Company's Article of Association*
3. *The remaining net income in 2018 amounted Rp 12,933,716,464 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 54 dated 17 April 2018 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2017 amounted to Rp 177,213,979,333 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 120 per share over 714,580,900 common shares or amounted to Rp 85,749,708,000*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in General Reserve, based on Company's Article of Association*
3. *The remaining net income in 2017 amounted Rp 91,264,271,333 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

As of 31 December 2019 and 2018, the Company step by step has already established a provision of general reserve amounting to Rp 7,129,684,302 and Rp 6,929,684,302, respectively.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di BEI.

25. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commission income on trading transactions of equity, debt and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange.

	2019	2018	
Pihak ketiga	76.348.866.919	78.767.723.175	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 37b)	2.396.550.967	6.643.589.925	Related parties (see Note 37b)
	<u>78.745.417.886</u>	<u>85.411.313.100</u>	

26. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan pendapatan jasa sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana.

26. INCOME FROM INVESTMENT MANAGER SERVICES

This account represents income from being investment manager of mutual funds.

	2019	2018	
Entitas anak			Subsidiary
Pihak berelasi (lihat Catatan 37b)	181.009.119.753	184.180.540.376	Related parties (see Note 37b)
Pihak ketiga	1.543.009.899	1.347.567.331	Third parties
	<u>182.552.129.652</u>	<u>185.528.107.707</u>	

27. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, imbalan bunga dari kegiatan dan portofolio efek yang dimiliki, serta dividen yang diterima atas investasi pada perusahaan lain, dengan rincian sebagai berikut:

27. INTEREST AND DIVIDEND INCOME

This account represents interest income from insufficient balance of third parties customers pertaining to their securities trading transactions, interest benefits from the activities and portfolio owned and dividends received from investments in other companies, with details as follows:

	2019	2018	
Pendapatan bunga dari transaksi piutang <i>reverse repo</i>	81.826.853.635	70.858.438.465	Interest income from reverse repo receivables
Pendapatan bunga dari piutang marjin	43.883.929.905	51.720.237.512	Interest income from margin receivables
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	3.448.216.773	5.849.794.331	Interest income from receivable from customers
Pendapatan dividen	1.067.019.793	1.184.950.759	Dividend income
Pendapatan bunga obligasi	164.687.499	165.399.062	Interest income from bonds
	<u>130.390.707.605</u>	<u>129.778.820.129</u>	

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TELAH DIREALISASI	2019	2018	28. REALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES
Pihak berelasi (lihat Catatan 37b)			Related parties (see Note 37b)
Keuntungan penjualan reksadana	2.861.408.619	2.260.474.881	Gain on trading of mutual Funds
Kerugian penjualan efek ekuitas	(116.194.397)	(181.151.800)	Loss on trading of equity Securities
	<u>2.745.214.222</u>	<u>2.079.323.081</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Keuntungan penjualan efek utang	143.039.000	434.371.400	Gain on trading of debt securities
Keuntungan penjualan efek ekuitas	1.628.931.542	227.606.059	Gain on trading of equity securities
	<u>1.771.970.542</u>	<u>661.977.459</u>	
	<u>4.517.184.764</u>	<u>2.741.300.540</u>	

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

This account represents gain on trading transactions of equity, debt, and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority.

29. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG BELUM DIREALISASI - BERSIH	2019	2018	29. UNREALIZED GAIN/(LOSS) ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES - NET
Pihak berelasi (lihat Catatan 37b)			Related parties (catatan Note 37b)
Perubahan nilai wajar reksadana	9.261.434.661	(28.623.388.770)	Changes in fair value of mutual funds
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(128.558.750)	(2.586.948.000)	Changes in fair value of equity securities
	<u>9.132.875.911</u>	<u>(31.210.336.770)</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Perubahan nilai wajar efek utang	22.966.250	(50.732.750)	Changes in fair value of debt securities
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(2.009.563.542)	460.574.126	Changes in fair value of equity securities
	<u>(1.986.597.292)</u>	<u>409.841.376</u>	
	<u>7.146.278.619</u>	<u>(30.800.495.394)</u>	

30. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.475.176.662 dan Rp 2.331.546.557.

30. UNDERWRITING AND SELLING FEES

This account represents fees obtained by the Group from underwriting activities and the selling agent for initial public offerings of shares and bonds, limited public offerings with pre-order right for the years ended on 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 2,475,176,662 and Rp 2,331,546,557, respectively.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2019	2018	
Pungutan OJK	7.252.315.407	7.263.973.740	OJK charges
Teknologi informasi	5.503.731.706	5.364.279.773	Information technology
Transportasi dan perjalanan dinas	5.292.690.405	4.450.882.969	Transportation and traveling
Honorarium	3.805.096.822	4.258.511.763	Honorarium
Transaksi efek	2.668.379.159	5.562.302.923	Securities transaction
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	2.639.577.247	2.569.391.436	Employee benefits (see Note 21)
Pendidikan dan pelatihan	2.428.788.857	1.441.193.350	Education and training
Jasa profesional	2.108.858.139	1.986.745.482	Professional fees
Jamsostek	2.062.829.086	1.941.097.717	Employee social security
Konsumsi	1.978.772.235	2.130.878.701	Consumption
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	1.897.743.954	1.374.528.156	Maintenance office supplies and vehicle
Beban pajak	1.320.352.702	1.415.351.744	Tax expenses
Telekomunikasi	1.282.602.616	1.534.628.380	Telecommunication
Asuransi	1.272.349.792	1.299.610.536	Insurance premium
Representasi dan sumbangan	1.267.976.775	1.508.612.975	Representation and donation
Jamuan	742.453.907	989.523.795	Entertainment
Percetakan dan perlengkapan kantor	748.716.198	713.629.989	Printing and office supplies
Administrasi bank	551.138.498	487.050.125	Bank administration
Iuran anggota asosiasi	510.057.487	492.390.963	Association membership
Pendidikan - SEOJK.07/2014	454.591.283	800.834.997	Education - SEOJK.07/2014
Jaminan pensiun - BPJS	396.129.114	351.287.538	Pension - BPJS
Penjamin emisi	-	18.869.575	Underwriting
Lain-lain	1.388.227.767	1.374.693.706	Others
	47.573.379.156	49.330.270.333	

32. PENDAPATAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

	2019	2018	
Deposito	1.034.915.276	1.092.801.238	Time deposits
Jasa giro	119.437.640	175.451.528	Interest on current accounts
Lain-lain	-	133.242.930	Others
	1.154.352.916	1.401.495.696	

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

33. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

	2019	2018	
Utang bank	26.167.491.754	27.543.553.112	Bank loan
Nasabah	13.880.108.571	16.824.785.950	Customers
	40.047.600.325	44.368.339.062	

Beban bunga nasabah merupakan beban bunga atas saldo utang kepada nasabah. Tingkat bunga masing-masing sebesar 8,50% - 9,00% (2018: 8,50% - 9,00%).

Customer interest expense is interest expense on the outstanding payable balance to the customer. The interest rate are 8.50% - 9.00%, respectively (2018: 8.50% - 9.00%)

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	127.826.552.328	84.591.806.464
Jumlah rata-rata saham beredar	714.580.900	714.580.900
Laba per saham dasar	178,88	118,38

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent used in calculating of the basic earning per share

Average number of outstanding shares

Basic earnings per share

35. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

35. CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of liabilities arising from funding activities

	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	
PT CIMB Niaga Tbk	43.000.000.000	16.000.000.000	-	59.000.000.000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.000.000.000	97.000.000.000	-	130.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	81.000.000.000	61.000.000.000	-	142.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.000.000.000	64.000.000.000	-	83.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000.000	32.000.000.000	-	57.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	43.000.000.000	2.000.000.000	-	45.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank JTrust	-	51.000.000.000	-	51.000.000.000	PT Bank JTrust
Jumlah	244.000.000.000	323.000.000.000	-	567.000.000.000	Total

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalents in Rupiah		
	2019 USD	2018 USD	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan setara kas	53.734	205.097	746.959.385	2.970.015.740	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	1.984.679	1.779.267	27.588.997.203	25.765.560.879	Marketable securities
Aset lain-lain	97.350	218.428	1.353.258.124	3.163.056.882	Other assets
	<u>2.135.763</u>	<u>2.202.792</u>	<u>29.689.214.712</u>	<u>31.898.633.501</u>	

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan

Nature of relationship

- PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Panin Asset Management merupakan manajer investasi dari reksadana-reksadana yang ditempatkan oleh induk perusahaan.
- Perusahaan memberikan jasa perantara perdagangan efek kepada reksadana-reksadana yang dikelola oleh entitas anak dan PT Patria Nusa Adamas.
- Karyawan kunci adalah pihak direksi dan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

- PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas are major shareholders of the Company.
- PT Panin Asset Management is the investment manager of mutual funds placed by parent company.
- The Company provides securities brokerage services to mutual funds managed by the subsidiaries and PT Patria Nusa Adamas.
- Key personnel consist of the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anak yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini.

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Significant balances with related parties were as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ Percentage to total assets/liabilities (%)	
	2019	2018	2019	2018
<u>Aset/Assets</u>				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents (lihat Catatan/see Note 4)	4.261.020.437	3.572.362.942	0,18	0,16
Piutang nasabah / Receivable from customers (lihat Catatan/see Note 6)	2.923.319.407	8.464.634.314	0,13	0,37
Piutang kegiatan manajer investasi / Receivables from investment manager (lihat Catatan/see Note 7)	15.709.958.311	16.929.830.152	0,67	0,75
Portofolio efek / Marketable securities (lihat Catatan/see Note 8)	877.012.955.274	884.148.785.743	37,59	39,48
	<u>899.907.253.429</u>	<u>913.115.613.151</u>	<u>38,57</u>	<u>40,76</u>
<u>Liabilitas/Liabilities</u>				
Utang nasabah / Payable to customers (lihat Catatan/see Note 17)	<u>2.992.935.926</u>	<u>84.026.944</u>	<u>0,31</u>	<u>0,01</u>

- b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Significant transactions with related parties were as follows:

			Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)	
	2019	2018	2019	2018
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek / Brokerage commissions (lihat Catatan/see Note 25)	2.396.550.967	6.643.589.925	0,59	1,77
Pendapatan kegiatan manajer investasi / Income from investment manager services (lihat Catatan/see Note 26)	181.009.119.753	184.180.540.376	44,60	49,12
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi / Gain on trading of marketable securities - realized (lihat Catatan/see Note 28)	2.745.214.222	2.079.323.081	0,68	0,55
(Kerugian)/keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi / (Loss)/gain on trading of marketable securities - unrealized (lihat Catatan/see Note 29)	<u>9.132.875.911</u>	<u>(31.210.336.770)</u>	<u>2,25</u>	<u>(8,32)</u>
	<u>195.283.760.853</u>	<u>161.693.116.612</u>	<u>48,12</u>	<u>43,12</u>

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada tahun 31 Desember 2019 sebesar Rp 26.904.268.269 (2018: Rp 27.512.085.637).

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Board of Commissioners' and Board of Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the year ended 31 December 2019 amounted to Rp 26,904,268,269 (2018: 27,512,085,637).

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Sehubungan dengan pendirian PAM, entitas anak pada tahun 2011, struktur organisasi internal telah berubah yang menyebabkan segmen dilaporkan teridentifikasi.

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan.

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen operasi yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
2. Kegiatan manajer investasi

Pendapatan segmen operasi

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen operasi dilaporkan:

	Pendapatan segmen operasi/ Operating segment revenues	
	2019	2018
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	221.019.990.077	199.475.682.062
Manajemen investasi	184.806.905.111	175.514.910.577
	405.826.895.188	374.990.592.639

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In connection with the establishment of PAM, a subsidiary in 2011, the internal organization structure has been changed which resulting in the identification of reportable segment.

Product and services from which reportable segments derive their revenues.

Information reported to the Board of Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable operating segments are engaged in the following:

1. Brokerage and underwriting
2. Investment manager

Operating segment revenue

The following is an analysis of the Company and its subsidiary's revenue and result based on reportable operating segments:

Brokerage and underwriting
Investment management

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pendapatan segmen operasi (Lanjutan)

Operating segment revenue (Continued)

	Laba segmen operasi/ Operating segment profit		
	2019	2018	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	183.025.659.725	166.353.377.798	Brokerage and underwriting Investment management
Manajemen investasi	13.466.938.823	10.927.267.309	
	196.492.598.548	155.426.110.489	
	Laba sebelum pajak segmen operasi/ Operating segment profit before tax		
	2019	2018	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	146.893.979.836	127.211.233.331	Brokerage and underwriting Investment management
Manajemen investasi	14.088.569.235	9.827.859.363	
	160.982.549.071	117.383.373.968	

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen operasi.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-operating segment sales.

Kebijakan akuntansi dari segmen operasi dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti dijabarkan pada Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen operasi merupakan laba yang diperoleh setiap segmen operasi tanpa mengalokasikan penghasilan/(beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi.

The accounting policies of the reportable operating segments are the same as the Company and its subsidiaries' accounting policies described in Note 2s to the consolidated financial statements. Operating segment profit represents the profit earned by each operating segment without allocation of other incomes/(expenses) and tax expenses. This is the measure of reporting to the Board of Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of operating segment performance.

	Aset segmen operasi/ Operating segment assets		
	2019	2018	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	2.103.197.715.790	2.025.796.478.175	Brokerage and underwriting Investment management
Manajemen investasi	229.702.134.116	236.326.588.011	
	2.332.899.849.906	2.262.123.066.186	

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen operasi

Operating segment assets and liabilities

	Liabilitas segmen operasi/ Operating segment liabilities		
	2019	2018	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	961.078.882.257	930.718.758.462	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	18.182.869.500	34.789.017.654	Investment management
	<u>979.261.751.757</u>	<u>965.507.776.116</u>	

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen operasi dan pengalokasian sumber daya diantara segmen operasi, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring operating segment performance and allocating resources between operating segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Perusahaan dan entitas anak hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Company and its subsidiaries only operate in Indonesia.

39. KONTINJENSI

39. CONTINGENCIES

PT Media Nusantara Citra Tbk

PT Media Nusantara Citra Tbk

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menerima surat perkara dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO) PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dimana Perusahaan menjadi salah satu Penjamin Emisi Efek dan salah satu tergugat dari 44 pihak yang digugat sebagai dalam perkara. Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan:

In February 2011, the Company received a lawsuit from the State Court of Central Jakarta No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST as a defendant among 44 parties sued in the case concerning of Initial Public Offering (IPO) of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), whereas the Company acted as one of the Underwriters. On 28 June 2011, Central Jakarta District court has been decided:

1. Mengabulkan eksepsi para tergugat
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini
3. Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

1. Granted the demurrer of the defendants
2. Declared the Central Jakarta district court is not authorized to examine and adjudicate the case
3. Declared the plaintiff's lawsuit can not be accepted.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KONTINJENSI (Lanjutan)

PT Media Nusantara Citra Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2012, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, telah memutuskan perkara perdata No. 15/Pdt/2012/PT.DKI juncto No. 29/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst, yang amar putusannya antara lain:

1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Hukum Pemandang semula Penggugat;
2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 28 Juni 2011 No. 029/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst. yang dimohonkan pemeriksaan dalam tingkat banding tersebut.

Sampai tanggal 31 Desember 2019 perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia yang diajukan oleh Penggugat tanggal 11 Maret 2013 dan Perusahaan telah mengajukan dan menyerahkan Kontra Memori Kasasi No. 016/TPPEI-Int/III/2013 tanggal 21 Maret 2013.

39. CONTINGENCIES (Continued)

PT Media Nusantara Citra Tbk (Continued)

On 4 September 2012, the Court of DKI Jakarta have decided the civil case No. 15/Pdt/2012/PT.DKI juncto No. 29/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst, which the finding are:

1. Receiving the petition for appeal of the Attorneys of the plaintiffs;
2. Strengthen the Central Jakarta District Court's verdict on 28 June 2011 No. 029/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst. which petitioned the appellate level examinations.

As of 31 December 2019 the case in the level of cassation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia which submitted by plaintiff dated 11 March 2013 and the Company has been filed and submit a counter against the cassation No. 016/TPPEI-Int/III/2013 dated 21 March 2013.

40. MANAJEMEN MODAL

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Perusahaan dan entitas anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/ BL/2008 dated 10 November 2008.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sejak 1 Februari 2012.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Grup telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan	685.336.026.872	656.642.340.583
Entitas anak	136.707.562.690	118.403.049.304
	<u>822.043.589.562</u>	<u>775.045.389.887</u>

40. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200,000,000 plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by the Company and its subsidiaries starting from 1 February 2012.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group has complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC). These amounts of reported NAWC are as follows:

Company
Subsidiary

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup menurut kategorinya sebagai berikut:

Aset keuangan

	2019	2018
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
Portofolio efek	910.133.924.115	918.864.123.286
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham ^{*)}	495.000.000	495.000.000
 <u>Pinjaman dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	25.146.589.281	10.371.908.412
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	10.392.209.591	9.893.027.841
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	112.435.050.800	163.129.670.600
Piutang nasabah	509.666.374.871	671.269.628.383
Piutang kegiatan manajer investasi	15.842.898.922	17.049.810.236
Piutang reverse repo - bersih	698.287.511.629	410.936.835.700
Piutang lain-lain	1.426.607.472	999.903.158
Aset lain-lain	4.669.467.146	5.030.146.108
	<u>1.377.866.709.712</u>	<u>1.288.680.930.438</u>

Liabilitas keuangan

<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>		
Utang bank	567.000.000.000	244.000.000.000
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	134.260.873.900	126.277.389.400
Utang nasabah	236.143.665.465	566.099.850.840
Utang kegiatan manajer investasi	4.276.906.195	2.743.584.542
Beban masih harus dibayar	7.999.450.245	5.256.868.761
	<u>949.680.895.805</u>	<u>944.377.693.543</u>

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT

A summary of the financial instruments held by the Group based on their categories is as follow:

Financial assets

Financial assets at fair value through profit and loss
Marketable securities

Available for sale financial assets
Investment in shares^{*)}

^{*)} The fair value of investments in shares cannot be measured reliably so are valued at acquisition cost.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents
Deposit at Clearing and Guarantee Institution
Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Receivable from customers
Receivables from investment manager
Receivables from reverse repo - net
Other receivables
Other assets

Financial liabilities

Other financial liabilities

Bank loans
Payable to Clearing and Guarantee Institution
Payable to customers
Payables to investment manager
Accruals

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan entitas anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan entitas anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan entitas anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko harga pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparties* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai *principal* dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Financial risk management policies and objectives

Group has documented its financial risk management policies. These policies set out Group's overall business strategies and its risk management philosophy. Group's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on Group's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

The Group operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and its subsidiaries' funding and exposure to interest rate risk are managed by the Group's treasury functions in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company and its subsidiaries' appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and its subsidiaries' risk committee set and monitor these policies.

Market price risk

Group's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors.

In exchange traded transaction, Group executes the trade as principal and then novates the contract to its client. The failure of customers to meet their obligations for the use of margin will cause Group to market price risk exposure.

To manage its price risk arising from these investments, Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Committee.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Risiko harga pasar (Lanjutan)

Market price risk (Continued)

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar adalah :

Financial assets that have an impact on the market price risk are:

	2019	2018	
Portofolio efek (lihat Catatan 8)			Marketable securities (see Note 8)
Efek ekuitas			Equity securities
Pihak berelasi	7.300.773.750	7.785.847.500	Related parties
Pihak ketiga	30.850.821.091	32.468.156.043	Third parties
	<u>38.151.594.841</u>	<u>40.254.003.543</u>	
Efek utang			Debt securities
Pihak ketiga	2.270.147.750	2.247.181.500	Third parties
	<u>2.270.147.750</u>	<u>2.247.181.500</u>	
Reksadana			Mutual funds
Pihak berelasi	869.712.181.524	876.362.938.243	Related parties
	<u>910.133.924.115</u>	<u>918.864.123.286</u>	

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrument keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

Group has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

- Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

- Financial assets held to have a very high price fluctuations
- Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately
- Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years.

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Group concluded that the sensitivity analysis of market risk because the changes in prices are not possible to be disclosed since the analysis is not able to represent the risks inherent in Group's financial instruments.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan hutang margin. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

The financial assets and liabilities that potentially subject Group to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

Dibawah ini menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

Below describes the details of Group's financial assets and liabilities are affected by interest rate:

	Tingkat bunga %/ Interest rate %	2019	2018	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	0,25%-8,75%	25.146.589.281	10.371.908.412	Cash and cash equivalents
Piutang nasabah - margin	16,00%-20,00%	404.508.292.790	337.968.777.997	Margin receivables
Piutang reverse repo - bersih	16,00%-20,00%	698.287.511.629	410.936.835.700	Receivables from reverse repo - net
Jumlah aset keuangan		<u>1.127.942.393.700</u>	<u>759.277.522.109</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank	7,35%- 8,00%	<u>567.000.000.000</u>	<u>244.000.000.000</u>	Bank loans

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to Group. Group has no significant concentration of credit risk. Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Grup mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko kredit:

	Tingkat bunga %/ Interest rate %	2019	2018
Aset keuangan			
Piutang nasabah - margin	16,00% - 20,00%	404.508.292.790	337.968.777.997
Piutang reverse repo - bersih	16,00% - 20,00%	698.287.511.629	410.936.835.700
Jumlah aset keuangan		<u>1.102.795.804.419</u>	<u>748.905.613.697</u>

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko likuiditas:

	2019	2018
Liabilitas keuangan		
Utang bank	567.000.000.000	244.000.000.000
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	134.260.873.900	126.277.389.400
Utang nasabah	236.143.665.465	566.099.850.840
Utang kegiatan manajer investasi	4.276.906.195	2.743.584.542
Beban masih harus dibayar	7.999.450.245	5.256.868.761
	<u>949.680.895.805</u>	<u>944.377.693.543</u>

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Credit risk (Continued)

Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities. Group has exposure to customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount. On such receivables, Group has received the appropriate collateral.

The table below describes the details of Group's financial assets that are affected by credit risk:

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the details of Group's financial liabilities are affected by liquidity risk:

Financial liabilities
Bank loans
Payable to Clearing and
Guarantee Institution
Payable to customers
Payables to investment manager
Accruals

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Group's financial liabilities have a maturity of less than one year.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan berdasarkan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi pasar yang aktif.

The fair value of marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or loss is determined based on the hierarchy of fair value measurement at level 1, that use active market quotation price.

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

The following table presents the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of 31 December 2019 and 2018:

2019			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
Portofolio efek:			
Reksadana	869.712.181.524	-	-
Efek ekuitas	38.151.594.841	-	-
Efek utang	-	2.270.147.750	-
	<u>907.863.776.365</u>	<u>2.270.147.750</u>	<u>-</u>
			<u>910.133.924.115</u>
2018			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
Portofolio efek:			
Reksadana	876.362.938.243	-	-
Efek ekuitas	40.254.003.543	-	-
Efek utang	-	2.247.181.500	-
	<u>916.616.941.786</u>	<u>2.247.181.500</u>	<u>-</u>
			<u>918.864.123.286</u>

Financial asset at fair value through profit and loss
Marketable securities:
Mutual funds
Equity securities
Debt securities

Financial asset at fair value through profit and loss
Marketable securities:
Mutual funds
Equity securities
Debt securities

PT PANIN SEKURITAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:

- Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

Seluruh instrumen keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar diukur menggunakan hirarki pengukuran tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan sejenis (lihat Catatan 2t untuk hirarki pengukuran nilai wajar).

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada 14 Februari 2020.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments measured at fair value

The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:

- The fair value of equity and bond securities is determined based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as of the reporting date.
- The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.

All Company's financial instruments measured at fair value are measured using level 1 measurement hierarchy, which is using quoted market price in an active market for an identical instrument (see Note 2t for fair value measurement hierarchy).

43. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized by Board of Directors on 14 February 2020.

Referensi Silang terhadap SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference to SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Report of the Issuer or Public Company

No	Kriteria	Item Penjelasan	Halaman Page	Description Items	Criteria
I. UMUM/GENERAL					
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		√		Annual Report is presented in printed documents and copies of electronic documents.
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		√		Annual Report is presented in printed documents, printed on light-colored paper, good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.
3.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		√		Annual Report presented in the form of electronic document copies is an Annual Report that converted in pdf format.
4.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a) ikhtisar data keuangan penting; b) Informasi saham (jika ada); c) Laporan Direksi; d) Laporan Dewan Komisaris; e) Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f) Analisis dan pembahasan manajemen; g) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	a) Financial highlights; b) Shares information (if any); c) Board of Directors' Reports; d) Board of Commissioners' Reports; e) Profile of Issuers or Public Companies; f) Management analysis and discussion; g) Good Corporate Governance of Issuers or Public Companies; h) Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; i) Audited annual financial statements; and j) Statement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding their responsibility for Annual Report;	Annual reports shall at least contain the following information:
5.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;		√		Annual Reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by stating a clear title and/or description, making it easy to read and understand;
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING/FINANCIAL HIGHLIGHTS					
1.	Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. pendapatan/penjualan; b. laba bruto; c. laba (rugi); d. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; e. total laba (rugi) komprehensif; f. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; g. laba (rugi) per saham; h. jumlah aset; i. jumlah liabilitas; j. jumlah ekuitas; k. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. rasio lancar; o. rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	6	a. Revenues; b. gross profit; c. profit (loss); d. profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; e. total comprehensive profit (loss); f. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; g. earnings (loss) per share; h. total assets; i. total liabilities; j. total equity; k. ratio of profit (loss) to total assets; l. ratio of profit (loss) to equity; m. ratio of profit (loss) to income/sales; n. current ratio; o. ratio of liabilities to equity; p. ratio of liabilities to total assets; and q. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	Financial information presented in the form of comparisons for 3 (three) consecutive financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company is operating for less than 3 (three) years, at least containing:

No	Kriteria	Item Penjelasan	Halaman Page	Description Items	Criteria
2.	Informasi harga saham bentuk tabel dan grafik.	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: a. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: • jumlah saham yang beredar; • kapitalisasi pasar; • harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan • volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	8-9	Stock information (if any) shall at least contain: a. issued shares for each quarter (if any) are presented in a comparative form for the last 2 (two) financial years, covering at least: • total outstanding shares; • market Capitalization; • highest, lowest, and closing price of stock; and • trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed	Stock price information in the tables and charts.
3.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2a) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	74	a) date of implementation of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares; c) number of shares outstanding before and after corporate actions; and d) share prices before and after corporate actions;	In the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information as referred to in number 2a) is added the least explanation, i.e.:
4.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut		9		In the event of a temporary suspension of trading (suspension), and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company explains the reasons for the trading suspension of shares and/or the delisting of shares; and
5.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 4) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut		N/A		In the event of trading suspension of shares (suspension) and/or delisting of shares (as referred to in number 4) is still ongoing until the end of Annual Report period, the Issuer or Public Company explains the actions taken to resolve that trading suspension of shares (suspension) and/or delisting of shares;
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI/REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS					
1.	Laporan Direksi	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; d. gambaran tentang prospek usaha; e. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan f. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	26-34	A brief description on the performance of the Issuer or Public Company, at least includes: a. strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company; b. comparison between results achieved and targets; and c. constraint faced by the Issuers or Public Companies; d. overview of the business prospects; e. good governance implementation of the Issuer or Public Company; and f. changes in the Board of Directors' composition and its reasons (if any).	Board of Directors' Report
2.	Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: a. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; b. pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; c. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; d. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; e. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan f. frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	18-23	The Board of Commissioners' report contains at least: a. assessment on BOD's performance regarding the company management of Issuers or Public Companies; b. supervision on the strategy implementation of the Issuer or Public Company; c. view on the business prospects of Issuers or Public Company prepared by the Board of Directors; d. view on the GCG implementation of Issuer or Public Company governance; e. changes in the composition of members of the Board of Commissioners and its reasons for changes (if any); and f. frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors;	Board of Commissioners' Report

No	Kriteria	Item Penjelasan	Halaman Page	Description Items	Criteria
IV. PROFIL PERUSAHAAN/COMPANY PROFILE					
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;		38, 40		Name of the Issuer or Public Company including if there is a change of name, reason for the change, and effective date of name change in the financial year;
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	a. alamat; b. nomor telepon; c. nomor faksimile; d. alamat surat elektronik; dan e. alamat Situs Web;	38	a. address; b. phone number; c. fax number; d. e-mail; and e. Website;	Access to Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allows the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		39-41		A brief history of the Issuer or Public Company
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;		44		Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;		46-48		Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced;
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;		49		Organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by name and position;
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	57-61	a. name and position in accordance with duties and responsibilities; b. current photo; c. age; d. citizenship; e. educational background; f. career history, including information: • legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; • concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee and other positions (if any); and • work experiences and time periods both inside and outside the Issuer or Public Company; g. education and/or training that has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and h. affiliation relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include names of affiliated parties	Profile of Board of Directors, at least contains:

No	Kriteria	Item Penjelasan	Halaman Page	Description Items	Criteria
8.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; i. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	52-56	a. name and position in accordance with duties and responsibilities; b. current photo; c. age; d. citizenship; e. educational background; f. career history, including information: • legal basis for the appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; • legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; • concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee and other positions (if any); and • work experiences and time periods both inside and outside the Issuer or Public Company; g. education and/or training that has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and h. affiliation relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include names of affiliated parties i. independence statement of Independent Commissioner in the event that Independent Commissioner has served for more than 2 (two) periods (if any);	Profile of the Board of Commissioners, at least contains:
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;		N/A		In the event of any change in the composition of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submitting Annual Report, then the composition included in Annual Report is the composition of the last and previous members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
10.	Jumlah dan demografi karyawan, minimal mencakup aspek:	tingkat pendidikan dan kelompok usia karyawan	62	education level and age group of employees	Number and demographics of employees, including as a minimum:
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen);	64-65	a) shareholders who own 5% (five percent) or more; b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners whose own shares of the Issuer or Public Company; and c) groups of public shareholders who each with less than 5% ownership	Name of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, consisting of:
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	63-64	a) ownership of local institutions; b) ownership of foreign institutions; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;	Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	67	presented in the form of scheme or chart;	Information regarding major and controlling shareholders of Issuers or Public Companies, both directly and indirectly, up to ultimate shareholders
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, mencakup:	a) kepemilikan saham b) bidang usaha c) total aset d) status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); e) alamat entitas anak;	68-73	a) share ownership b) business field c) total assets d) operation status of the Issuer or Public Company (if any); e) addresses of subsidiaries;	Name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Issuer or Public Company have jointly controlled the entities, include:
15.	Kronologi pencatatan saham, mencakup:	a) jumlah saham; b) nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku; dan c) nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	74-75	a) number of shares; b) nominal value and offering price from the beginning of listing to the end of financial year; and c) name of Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any).	Share listing chronology includes:

No	Kriteria	Item Penjelasan	Halaman Page	Description Items	Criteria
16.	Kronologis pencatatan efek lainnya, paling sedikit memuat:	a) nama Efek; b) tahun penerbitan; c) tanggal jatuh tempo; d) nilai penawaran; dan e) peringkat Efek (jika ada);	76-77	a. name of the securities; b. issuance year; c. due date; d. offering price; and e. securities rating (if any);	Listing chronology of other securities
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai: a) jasa yang diberikan; b) komisi (fee), dan c) periode penugasan;	81	In the event that there is a capital market supporting profession that provides services regularly to the Issuer or Public Company, disclosed at least the following information: a) services provided; b) commission (fee); and c) assignment period;	Name and address of capital market supporting institutions and professions;
18.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan penghargaan dan/atau sertifikasi; c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	82-83	a) name of award and/or certification; b) agency or institution that gives awards and/or certifications; c) validity period of awards and/or certifications (if any);	Awards and/or certifications received by the Issuer or Public Company during last financial year both national and international (if any), which contain:
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN/MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE					
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	97-107	a) production, which includes the process, capacity and development; b) income/sales; and c) profitability;	Overview of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	108-111	a) current assets, non-current assets, and total assets; b) short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flow;	Comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance within the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of changes and the impact of these changes, at least regarding:
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		112		The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		113		Receivables collectability of the Issuer or Public Company receivables by presenting relevant ratio calculations;
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;		113-114		Capital structure and its management policies for the capital structure as well as the basis for determining the intended policies;
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	115	a) purpose of the commitments; b) source of funds expected to fulfill the commitments; c) denominated currencies; and d) steps planned by the Issuer or Public Company to protect the risks of relevant foreign currency positions;	A discussion of material commitments for capital goods investment with an explanation at least including:
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	115	a) type of investment in capital goods; b) investment objectives of capital goods; and c) investment value of capital goods issued;	Discussions on capital investment which realized during the last financial year, covering at least the following:
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);		115		Material information and facts that occur after the date of the accountant's report (if any);
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;		116		Business prospects of the Issuer or Public Company which related to the industry's condition, general economy and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources;
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	115	a) income/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	Comparison between targets/projections at the beginning of financial year with the results achieved (realization), regarding:
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	117	a) income/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:

No	Kriteria	Item Penjelasan	Halaman Page	Description Items	Criteria
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;		117-118		Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least concerning marketing strategy and market share;
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan jumlah dividen per tahun yang dibayar;	9	a) dividend policy; b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and amount of dividends paid per year;	A description of dividend for the last 2 (two) financial years (if any), at least:
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	118	a) in terms of during the book year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of funds resulting from the Public Offering is disclosed until the end of the financial year; and b) in the event of changes in the use of funds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Utilization of Proceeds Report of the Public Offering, the Issuer explained the changes;	Realization of the use of proceeds from the Public Offering, provided that:
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	118	a) date, value and transaction object; b) name of the party conducting the transaction; c) nature of the Affiliate's relationship (if any); d) explanation regarding fairness of the transaction; and e) compliance with relevant provisions;	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan		119		Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impact on the financial statements (if any); and
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);		120		Changes in accounting policies, reasons and its impact on the financial statements (if any);
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN/GOOD CORPORATE GOVERNANCE					
1.	Direksi, mencakup antara lain:	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: • keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: • keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	135-140 140-141 129 126-129	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement that the Board of Directors has a Board of Directors' guidelines or charter; c) procedure, basis for determining, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as relationship between remuneration and performance of the Issuer or Public Company; d) policies and implementation regarding the frequency of Board of Directors' meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance level of members of the Board of Directors at the meeting; e) information regarding the GMS' resolution of 1 (one) year prior decision, including: • the GMS' resolutions realized during the financial year; and • reasons on the decisions that have not yet been realized; f) information regarding the GMS' decision during the financial year, including: • the GMS' resolutions realized in the financial year; and • reasons for decisions that have not yet been realized; and g) performance evaluation of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties;	Board of Directors, including among others:

PaninSekuritas • Annual Report 2019 293

No	Kriteria	Item Penjelasan	Halaman Page	Description Items	Criteria
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	149-152	a) name and position in the committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational history; e) career history, including information on: - legal basis for the appointment as a committee member; - concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and - work experiences and time periods both inside and outside the Issuer or Public Company; f) period and tenure of members of Audit Committee; g) description of duties and responsibilities; h) statement that the committee has guidelines or charter (charter); i) independence statement of Audit Committee; j) policies and implementation regarding frequency of Committee's meetings and attendance level of Committee members at the meetings; k) education and/or training that has been followed during the financial year (if any); and l) a brief description regarding the implementation of committee's activities during the financial year;	Other committees owned by Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, include among others:
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	152-154	a) name; b) domicile; c) position history, including information: - legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and - work experiences and time periods both inside and outside the Issuer or Public Company; d) educational history; e) education and/or training followed during the financial year; and f) a brief description regarding the implementation of duties of Corporate Secretary during the financial year;	Corporate Secretary, including among others:
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	154-157	a) name of head of Internal Audit Unit; b) position history, including information: - legal basis for the appointment as head of Internal Audit Unit; and - work experiences and time periods both inside and outside the Issuer or Public Company; c) qualification or certification as an internal audit profession (if any); d) education and/or training followed during the financial year; e) structure and position of Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) statement that Internal Audit Unit has a guideline or charter; and h) a brief description on the implementation of duties of Internal Audit Unit during the financial year;	Internal Audit Unit, including among others:
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	162-163	a) financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control system;	A description of internal control system (internal control) implemented by the Issuer or Public Company, at least concerning:
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	158-162	a) overview of risk management system of the Issuer or Public Company; b) type of risk and mitigation risk; and c) review on the effectiveness of risk management system of the Issuer or Public Company;	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least includes:

No	Kriteria	Item Penjelasan	Halaman Page	Description Items	Criteria
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	163	a) subject matter/lawsuit; b) case status/lawsuit settlement; and c) its impact on the condition of the Issuer or Public Company	Litigation cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), including but not limited to:
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);		163		Information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by Capital Market authorities and other authorities in the financial year (if any);
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	168-170	a) Content of code of ethics; b) socialization of code of ethics and its enforcement efforts; and c) a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	Information regarding ethical code of the Issuer or Public Company, includes:
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);		45		Information on corporate culture or corporate values (if any);
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	118	a) number of shares and/or options; b) implementation period; c) requirements for entitled employees and/or management; and d) exercise price;	A description of employee and/or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including but not limited to:
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • tindak lanjut pengaduan;	170-172	a) method of submitting violation report; b) protection for the rapporteur; c) handling complaints; d) party who managing the complaint; and e) results of handling complaints, at least include: • number of complaints received and processed during the financial year; and • follow up actions on the complaints;	An explanation of whistleblowing system of the Issuer or Public Company (if any), including but not limited to:
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	173-180	a) statement regarding recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternatives for their implementation (if any);	Implementation of Corporate Governance Guidelines for Issuer that issue Equity Securities or Public Company, includes:
VII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY					
	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:				Information regarding the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, types of programs, and costs incurred, including aspects related to:
1.	Lingkungan hidup, antara lain:	a) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; b) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; c) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan d) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	N/A	a) use of environmentally friendly and recyclable materials and energy; b) waste treatment system of the Issuer or Public Company; c) mechanism for complaints of environmental problems; and d) environmental certification owned;	The environment, including:
2.	Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	a) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; b) sarana dan keselamatan kerja; c) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; d) tingkat kecelakaan kerja; e) pendidikan dan/atau pelatihan; f) remunerasi; dan g) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	86-89	a) gender equality and employment opportunities; b) work facilities and safety; c) employee turnover rate; d) work accident rate; e) education and/or training; f) remuneration; and g) mechanism for complaints of labor problems;	Labor, health and safety practices, including:

No	Kriteria	Item Penjelasan	Halaman Page	Description Items	Criteria
3.	Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	a) penggunaan tenaga kerja lokal; b) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; c) perbaikan sarana dan prasarana sosial; d) bentuk donasi lainnya; dan e) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	182-184	a) use of local labor; b) empowering communities around the Issuer or Public Company, among others through the use of raw materials produced by the community or giving education; c) improvement of social facilities and infrastructure; d) other forms of donations; and e) communication regarding anti-corruption policies and procedures at the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any);	Social and community development, including:
4.	Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	a) kesehatan dan keselamatan konsumen; b) informasi barang dan/atau jasa; dan c) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	N/A	a) consumer health and safety; b) information on products and/or services; and c) media, total, and countermeasures for consumer complaints	Corporate social responsibility of products and/or services, including:
VIII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT/AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENT					
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan.		186-286		Annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by an Accountant.
2.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		35		Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for Annual Report

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

Membangun Ekosistem untuk Tumbuh Berkesinambungan

Building Ecosystem
for Sustainable Growth



Panin Sekuritas

Kantor Pusat Head Office

Indonesia Stock Exchange Tower II, 17th Floor, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Tel. : (62-21) 515 3055 (hunting)
(62-21) 29773655 (Direct Customer Care)
Fax : (62-21) 515 3061
E-mail : info@pans.co.id
Website : www.pans.co.id

Panin Asset Management

Subsidiary of PT Panin Sekuritas Tbk

Kantor Pusat Head Office

Indonesia Stock Exchange Tower II, 11st Floor, Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : 1500 726 (Direct Customer Service)
Fax : (62-21) 515 0601, 515 0187
Email : cs@panin-am.co.id
Website : www.panin-am.co.id